

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# Kamus Wolio - Indonesia



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

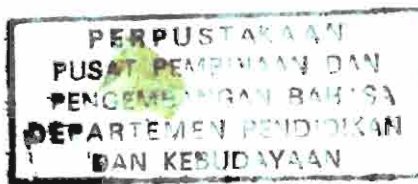
3 43  
A

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# **Kamus Wolio-Indonesia**



# Kamus Wolio-Indonesia



Oleh:  
Husen Abas  
Shaidy  
Lukmanulhakim Jaya



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1985**

## Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting

Ipon S. Purawidjaja

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
R	
No: Klasifikasi	No. Induk: 468
499.253 43	Tgl: 20/6-1989
ABA	Tgl: :
k	

### Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1981/1982, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

### Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

### Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta 13220

## PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Wolio-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Wolio Indonesia" yang disusun oleh tim dari Universitas Hasanuddin Ujung Pandang. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, Mei 1985

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan dan  
Pengembangan Bahasa

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Kamus Wolio-Indonesia ini telah dilakukan dalam rangka merealisasikan salah satu saran Seminar Politik Bahasa Nasional tahun 1975 di bidang bahasa daerah yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, melalui Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang, sangat berbesar hati karena diajak serta ikut merealisasikan keputusan Seminar Politik Bahasa Nasional itu melalui suatu penyusunan kamus bahasa daerah Wolio-Indonesia, sebagaimana bunyi Surat Keputusan Pimpinan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah No. 31/SK/1980 tertanggal 30 November 1980.

Bahasa Wolio yang merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di kawasan Nusantara terdapat di Pulau Buton, suatu pulau yang cukup potensial yang termasuk ke dalam Daerah Tingkat I Propinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten Buton, dengan ibukotanya Bau-Bau, mempunyai penduduk sekitar 350.000 jiwa. Tidak semua penduduk ini menjadi pendukung bahasa dan budaya Wolio karena di Kabupaten Buton, selain bahasa Wolio, terdapat pula bahasa-bahasa daerah lainnya, seperti bahasa Pancana,



bahasa Luwito, dan bahasa Laiwu. Namun, bahasa Wolio merupakan bahasa yang memiliki pendukung yang terbesar dan peranan yang penting di kabupaten itu sehingga penutur-penutur asli bahasa daerah lain juga dapat berkomunikasi di dalam bahasa Wolio. Pulau Buton yang terletak di antara 122<sup>o</sup> dan 123<sup>o</sup> Bujur Timur serta di antara 4,4<sup>o</sup> dan 5,5<sup>o</sup> Lintang Selatan terkenal dengan hasil tambangnya yang berupa aspal (*butas* Buton aspal).

Bahasa daerah Wolio, seperti halnya dengan bahasa-bahasa daerah lainnya di Indonesia, juga kaya dengan tradisi sastra lisan dan tulisan. Tradisi sastra Wolio bentuk kedua tertulis di dalam aksara Arab yang disebut oleh orang Buton sebagai aksara Wolio. Pada umumnya, hasil sastra tulis berupa surat-surat perjanjian antara Sultan Buton dengan Kompeni Belanda atau dengan raja-raja lainnya di kawasan Sulawesi Selatan dan Tenggara. Di samping itu, juga terdapat sastra tulis berupa prosa yang mengandung filsafat hidup orang Wolio, ketatanegaraan, undang-undang kesultanan, dan sebagainya. Sastra tulis yang berupa prosa dapat disebutkan di sini, antara lain, adalah *Bulamaling*, *Indo Malussa*, *Kalukupanda*, dan *Kaokabi*. Sastra lisan, pada umumnya, berbentuk prosa yang berupa cerita-ceritera rakyat atau dongeng-dongeng yang menampilkan perikehidupan rakyat jelata yang berciri khusus Wolio.

Bahasa Wolio adalah bahasa vokal: semua kata Wolio berakhir dengan bunyi vokal. Sintaksis bahasa itu mengikuti pola S-P atau S-P-O. Pada masalah yang sangat khusus pola P-S juga ditemukan, tetapi jarang sekali. Bahasa Wolio mempunyai 30 konsonan yaitu 5 vokal dan 11 diftong (lihat peta fonem pada halaman xi, xii, dan xiii).

Kami yakin bahwa kamus bahasa Wolio-Indonesia yang kami susun ini masih mempunyai jangkauan yang terbatas dan masih banyak kekurangannya. Akan tetapi, kami percaya bahwa kekurangan-kekurangan itu akan memberikan motivasi kepada tim penyusun kamus berikutnya untuk lebih menyempurnakannya di kemudian hari.

Pada tempatnyalah apabila kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak berikut. Pertama-tama kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan kepercayaan kepada tim untuk melaksanakan penyusunan kamus bahasa Wolio-Indonesia ini. Selain itu, terima kasih itu kami sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Hasanuddin yang dengan surat pengantarnya No. 5484/A.31.01/80 tertanggal 27 September 1980 telah memberikan persetujuan dan restunya kepada tim untuk melaksanakan penyusunan kamus bahasa daerah Wolio-Indonesia.

Akhirnya ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sulawesi Tenggara di Kendari dan Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Buton di Bau-Bau yang telah memberikan fasilitas secukupnya guna melaksanakan penyusunan kamus bahasa daerah ini.

Semoga kamus bahasa daerah Wolio-Indonesia yang kami sajikan ini dapat bermanfaat dan memenuhi tujuannya, yaitu sebagai sekeping sumbangan kepada bidang kebahasaan guna dipergunakan oleh generasi sekarang dan yang akan datang.

Penanggung Jawab

Ujung Pandang, Januari 1982

### PETA FONEM KONSONAN

	Bi- labial	Labio- dental	Past- dental	Al- veolar	Palatal	Velar	Glotal
Tak ber- suara	P	--	t	--	--	k	'
Stop Bersuara	b/p	--	--	d/d/dh	--	g	--
Tak ber- suara	--	--	--	--	c	--	--
Afrikat Bersuara	--	--	--	--	j	--	--
Tak ber- suara	--	f	--	d	--	--	h
Frikatif Bersuara	--	--	--	--	--	--	--
Nasal	m	--	--	n	ñ	ŋ	--
Lateral	--	--	--	l	--	--	--
Tril	--	--	--	r	--	--	--
Semivokal	--	w	--	--	y	--	--
Tak ber- suara	mp	--	nt	--	nc	ŋk	--
Pre- nasalisasi Bersuara	mb	--	nd	--	--	ŋg	--

PETA FONEM VOKAL

	Depan	Sentral	Belakang
Tinggi	i	—	u
Tengah	e	—	o
Rendah	—	a	—

### PETA FONEM DIFTONG

Awal	Akhir
--	ai
--	au
--	ia
--	ao
--	ae
--	ou
--	oi
--	oe
-	ea
'ua	ua
..	iu

---

### Daftar Singkatan

BI	Bahasa Indonesia
J.	Jenis
n.	nama
yg.	yang
lih.	lihat
pb.	peribahasa
kt.	kata
kk.	kata kerja
kd.	kata depan

## A

**a** l imbuhan (klitika) menyatakan persona ketiga atau berpadanan dengan awalan *me-* pada BI: *-sumpu* ia minum; *-sikola i SMA* ia bersekolah di SMA; 2 menjadi akhiran, berpadanan dengan arti awalan *di-* pada BI: *kande* -- dimakan; *aali -i toko bajuna* bajunya dibeli di toko

'**a** suara bayi yang baru lahir: *salaahirina mpu indamo ako* -- sewaktu lahirnya betul dia sudah tidak bersuara; *ka'a'a* gagu; *minaaka maldiidi a~mo* sedari kecil dia telah gagu

**aahera** akhirat: *amala malape pokawaaka mborosa malape i* -- amal baik akan mendapat kediaman yang baik di akhirat

**aahiri** akhir: -- *zamani* akhir zaman

**aai** entah: --, *inda kumatana* entah, saya tidak tahu;  
**poaai** berentah: *kuabakia soa* ~ ketika saya tanyai, dia hanya berentah

**aakili** balega akil balig

**aamani** aman: -- *mo o lipu kasi-impo kubolia* telah aman negara, barulah saya tinggalkan

**aba** tanya; sapa: *a-* ia bertanya;

**abaaka** menanyakan;

**iabaakamu** yang engkau tanyakan;

**iaba-abaki** yang ditanya-tanya;

**kaaba-aba** tukang tanya;

**oabana** tanyanya; sapanya;

**pengkaaba-aba** bertanya-tanya

**abi** l gelar: *o -na i alaala yarona kapala* gelarnya di umum ialah bekas kepala '2 anggap;

**abia** digelari;

**poabi-abi** saling menganggap:

*ta ~ wutitinai* kiranya kita saling menganggap keluarga

- acara 1 acar, n.j. makanan: *-na ontimu* acar ketimun;  
 2 acara: *pewaumo duka - malosii i bunuana* dia membuat lagi acara malam ini di rumahnya
- ada pinjam: *a- kapuluku* dia meminjam parangku;  
*adaaka* meminjamkan;  
*apaadaaka* dipinjamkan: *poa-poa ada* saling meminjam: *~aka baju manga* saling meminjamkan baju
- ade dagu: *o -na malape mpu* dagunya bagus sekali
- adede aduh: *- kapiina baa ku* aduh, sakitnya kepalaku;  
*boli upo - peka kaakaa* jangan engkau mengerang keras-keras
- adi jadi: *- tuapamo a losaana* jadi, bagaimana seterusnya
- adhabu 1 tuah;  
 2 kutuk(an): *boli u malanga inciamu, indaaka kanako -* jangan engkau nakal supaya engkau tidak terkena kutukan;  
*koadhabu* bertuah
- ae kaki: *ruambali - na mapii* kedua belah kakinya sakit
- aebu aib: *boli u pewau gu i - aka* jangan engkau berbuat perbuatan yang mengaibkan
- afu (lih. ma'afu): *ka - funa iisao inda saopea ihilasi* kemaafannya tadi tidak seberapa ikhlas; *ta pomaa maafuaka* kita saling memaafkan

- aga agab; memandang dengan maksud mengajak tertawa atau menantang: *boli u -ku himboo itu* jangan engkau memandang saya seperti itu
- agama agama
- ago selamatkan;  
*agoa* ia diselamatkan: *~i muncana kasukara* ia diselamatkan dari kesukaran *ago ago karona* menyelamatkan diri;  
*apoago* ia minta selamat;  
*poago-ago* saling menyelamatkan;  
*kaago* hal menyelamatkan;  
*kaago-ago* terburu-buru
- agoago buru-buru
- agoi rampas; jambret: *salaaka a- moko bawinena* bersalah karena merampas istri orang; *a-a arlojina i limana* dijambret arloji di tangannya;  
*poago-agoi* berampas-rampasan
- ahadli Ahad; Minggu: *o eo sii eona -* hari ini adalah hari Minggu
- ahali ahli
- ahama bodoh: *asala umembali mia -* jangan engkau menjadi orang bodoh
- ajala ajal: *ande mencuana po -na indapo bea mate* kalau bukan ajal, dia belum mati; *ajala werebua* ajal perbuatan: *o mate patobokia, o mate ~* mati bertitikam, mati ajal perbuatan
- ajara kuda



## ajima

**ajima** azimat: *inda pogaa te* —*na* tidak bercerai dengan azimatnya

**ajo** rias; hias; dandan: *kakesana* —*na* alangkah cantiknya dandannya;

**paajoa** yang merias: *incema* ~ *o kalambe i aroa sumau?* siapa yang merias gadis yang di depan itu?

**apaajoa** dirias: ~ *wa Merna* dirias oleh Wa Merna

**aka** I kakak: *o* —*na* kakaknya;

**aaka** ia kakak: ~ *incia teyaku* ia kakak saya;

**poluakaa** diperkakak;

2 sebagai akhiran yang berarti akan: *boli-* biar akan (biarkan): *b dengan* bila mengikuti  
kk: *kande-* makan dengan: ~ *tawana kau*, makan dengan sayur; *c kalau sudah* setelah ks: *makida-* kalau sudah pandai

**akala** akal: *maoge* —*na* besar akalnya;

**koakala** berakal: *akala madaki* akal bulus

**akea** akhiran yang memberi arti perintah untuk melakukan kata dasarnya: *lingka* — ! bawa pergi! *sumpu-* minumkan!

**akeka** hakikat: *pewau* —*na anana kae-kaepu* melakukan hakikat anak bungsunya

**akoro** akur: —*mo manga* mereka sudah akur

## ali

**akusara** aksara: *o buri wolio* — *Arabu i ranga-rangani* tulisan Wolio ialah aksara Arab yang ditambah-tambah

**ala** I ambil: —*a* (baca: *alea*), ambil dia! —*mo* ambillah! —*po*, ambil dulu; *i-* yang diambil;

**koalaaka**, memihak; *po-* baku ambil;

**poala-ala** bertukaran;

2 laku: *abari ka*—*na paraasona* banyak laku barangnya; *ma* — *mpu andeta paraaso i wesii* laku benar kalau kita berjualan di sini

**alaamati** alamat: *ande akomingku biwita*, — *na betapogera* kalau bergerak bibir kita alamat akan bertengkar; *iapai* — *na i Jupanda?* di mana alamatnya di Ujung Pandang?

**alamu** alam: — *arwaha* alam arwah; — *baatini* alam kebatinan

**alefu** ejaan untuk huruf Arab (alif)

**alemari** lemari: — *ase* lemari besi; — *na kande saka* lemari makan

**ali** I beli: *a-* *baju baau* dia membeli baju baru;

**alia** dibeli: *baju baau* ~ *i daaoa* baju barunya dibeli di pasar;

**toali** terbeli: *inda* ~ *rampana kaali* tidak terbeli karena mahal;

**peali-ali** belanja: ~ *bumbu i daaoa baau* belanja bumbu di pasar baru;

2 maali mahal; sukar: *aa ~ o motoro i alina sumai* mahal yang dibelinya itu;

kaali kemahalan: *~ sii-sii abari mia mopokidee* kemahalan sekarang, banyak orang yang mengeluh; *~ mpu o kalentu i sikolana* sukar sekali pelajaran di sekolahnya

alo embun: *soa ko waramo o itawana tonea, tilaia eo ande o malomalo, o* — saling berkilauan embun di daun keladi ditimpa cahaya matahari bila pagi hari

alusu halus: — *mpu akomingku* halus benar dia bekerja;  
*peka — aande u poistirika* halus-halus engkau menyetrika

ama bapak: *o — na daangia i Jakarta* bapaknya masih di Jakarta.  
pinoama paman;  
poama berapak

amala amal; semedi: *kangengena sii abari mpu amala i pewauna* selama ini banyak benar amal yang dibuatnya;  
*pitu malomo a — i nuncana liana hatibi* Sudah tujuh malam bersemedi di gua khatib

amara marah: *guru — iki murina* guru memarahi muridnya;  
amraaka memarahkan;  
pekaama-amara marah-marahi

amba meamba tawar

ambala permadani kecil untuk tikar sembahyang

ambara ambara; n. barang yang berasal dari perut sejenis ikan; harum putih kekuning-kuningan; ada juga yang berasal dari damar yang berwarna kehitam-hitaman dibakar untuk mengasapi tumbuhan supaya berbuat lebat atau subur

ambo Ambon (ibu kota Propinsi Maluku)

ampa ranjau: *ata* — memasang ranjau; *saeo-saeo apene asolo o — i taana* tiap hari ia menjenguk ranjau yang dipasangnya; *matana ampa* bulu yang diruncingkan khusus untuk ranjau

ampadea hasil: *inda te — na* tidak ada hasilnya;  
koampadea berhasil

ampe landa: *barua i biwina tawo, — na ure* rumah di pinggir laut dilanda pasang;  
aampe disapu: *~ incema o taana potaro* disapu oleh siapa tidak adanya judi?

kaampe-ape terkatung-katung

amponi ampun: — *aku o salakumo padana* ampuni salahku yang telah lalu;  
toamponi terampuni

ana 1 ana-ana anak: *o mancuana sumai inda ~ na* orang tua itu tidak ada anaknya; *ana-ana malelu* anak yatim;

poana (baca: *poanea*) dijadikannya anak;

2 a n. bilangan, enam: *ise, jua, talu, uapa, lima, ana* satu, dua,

**anabati**

tiga, empat, lima, enam; b untuk buah; *nama puluh mia*, enam puluh orang;

3 anyam: *a - langka* dia menganyam keranjang; *anea* di-anyam; *taluo a saangu langka* tiga hari dianyam satu keranjang

**anabati** serunai

**anbia** para nabi

**anca 1** insang: *o - na ikane bau-ura* insangnya ikan berbara;

2 angsa: *pia mba o - moponganona i umala siroo?* berapa ekor angsa yang berenang di sungai itu?

**ance** orang Cina: *o ance ance* orang Cina tua: *bawine incia sii umanena* ~ perempuan ini suaminya Cina tua

**anco** nanti; jangan sampai: - *alingka*, nanti (jangan sampai) ia pergi;

**anco-anco** sorong-sorong; permintaan untuk mendapatkan tempat: ~ *kitapo saide i bawo* kita sorong-sorong sedikit ke atas

**andala** lautan: - *ogena i boseikina* lautan besar yang dilayarnya; *o - na tana Jawa* laut(an) Jawa

**andalo** janin: - *na rusa* janin rusa; *ana andalo* janin yang sudah berbentuk

**ande** kalau: - *u bose sadhi lambako tele* kalau engkau berangkat, kirimlah selalu berita

**angku**

**andea 1** sejawat; rekan: *sa - te Joni* sejawat dengan Joni;  
2 sekutu: *boli u po - - kea o lipu sii* yang dipersekutukan negeri itu

**andi 1** adik: *o - ku rua mia, semia bawine samia umane* adik-ku dua orang, seorang perempuan, seorang laki-laki;

**mengka andi-andi** paling bungsu: *tuapa po duka incia* ~ bagaimanapun juga dia paling bungsu;

2 gelar bangsawan Bugis

**andou** n.j. ikan

**ane 1** anai: *kau sii akandemea* -

kayu ini telah dimakan anai

2 kalau: - *ulingka boli umange* kalau engkau pergi, jangan terlalu lama;

**ane mboo** itu kalau begitu

**anemere** pemborong; anemer; *jam-bata baau sii - na o Cina* jembatan baru ini pemborongnya Cina

**anggara** anggaran: - *na saopea?* Berapa anggarannya?

**anggota** anggota: - *baau* anggota baru

**angku** angkut: *opea - mangamia suamai?* mengangkut apa orang orang itu?

**aangkua** diangkutnya: ~ *saide saide pokawaaka mapupu* diangkutnya sedikit-sedikit sampai habis;

**poangku** saling antar (saling angkut)

**ango**

**ango** hidung: *o - na malanga*  
hidungnya mancung

**angu** buah (kata satuan): *pia - kabarina o poo ilangka itu* beberapa buah mangga di keranjang itu? *sa -* sebuah

**anjo** anjungan: *anakoda akabalebale i -* nakhoda berdiri di anjungan

**anto** isi; daging: *o - na* isinya; dagingnya;

**koanto** berisi berdaging: *o karonana a ~* badannya berisi (berdaging), (gemuk);

**poanto** berisi (penuh isi);

**apoantoki** memasukkan isi: *~ ilmu kajaganina karo* memasukkan ilmu penjaga diri;

**peantoi** mengeluarkan isi (daging)

**ara 1** jangan sampai: *pengkaanaka - upo kawaaka papalei* hati-hatilah jangan sampai menemui halangan;

**2** andaikata: *- ulingka i kantori posu alaakaaku te suraku* andaikata engkau ke kantor pos, ambulkan suratku

**3** arak: *boliusumpu - n'ngko akea* jangan minum arak, itu memabukkan; *arana konau* arak enau;

**4** n.j. ikan laut berwarna merah, biasanya di Buton ikan ini dibiarkan layu barulah dibakar karena lebih gurih dan enak: *kala-kalauna -* layu-layunya ikan ara, *pb* untuk janda atau duda

**aro**

maksudnya, semakin menjanda/menduda, semakin baik;

**5** maara lapar: *u~ aka ukandemo* kalau engkau lapar, makanlah;

**kaara** kelaparan: *sii-sii abari mini o lipu i kana ~* sekarang banyak lagi negeri yang ditimpa kelaparan

**araba'a** Rabu: *o eona -* hari Rabu

**arabu** Arab: *miana -* orang Arab; *pogau -* bahasa Arab

**arasi** menghendaki: *mo--na moko pewawana ofeeli mpu inda momalape* menghendaki harta orang lain adalah perbuatan yang betul-betul tidak baik

**arataa** harta: *abari mpu --na mia incia sumai* banyak benar hartanya orang itu.

**arate** **maarate** panjang

**arii** tiang: *- na bamuana arii patawala* tiang rumahnya adalah tiang segi empat

**arloji** jam tangan

**aro** hadap: *a - pengkaadariana* dia menghadapi pelajarannya

**iarona** yang dihadapinya;

**poaro-aro** saling berhadapan;

**poarokea** dihadapi;

**aroana** hadapannya; *aro-aro kalape* menghadapi kebaikan;

**aro**pe menuju

aru, aru-aru kolak labu: *mameko lau-lau* — *i karajaa sumai* terlalu manis kolak labu yang dibuatnya

aruki jejal: — *pea balanan koli-koli itu* jejal dulu lubang biduk itu

saaru-arukimo ngangamu jejal terus mulutmu (ungkapan kasar buat orang tukang makan)

arwaha arwah

asa as, n.j. bunga kartu permainan: —*na sikopa* asnya skop

asala jangan sampai; nanti; jangan-jangan: *boli ukabale bale i mata-na bamba* — *umandewu!* jangan engkau berdiri di muka pintu nanti engkau jatuh! — *umambela umagasiaaka piso itu* jangan-jangan engkau laka karena memainkan pisau itu

ase 1 besi: *poluka* — belanga besi; *taina ase* karat besi; *ase-ase* kawat;

2 permainan hadang-hadangan: *kalapena ta* — *i bone* sebaiknya kita berhadang-hadangan di pasir

asi haru; kasih;

kaasi keharuan; kasihan: *maoge* ~ *na te mancuanaana* alangkah besar kasihannya pada orang tuannya;

pekaasi-asi membuat dirinya supaya dikasihani

aso jual: *sapea a—a motorona?* berapa dia jualkan motornya?

iaso, yang dijual;

paraaso berjualan;

paraaso-aso pura-pura jual

asu ambil (khusus air): *a—uwe* dia mengambil air

asyura hari raya Islam setiap tanggal 10 Muharam

atawa atau: *amakida* — *akobongo* ia pandai atau

ate bahu

ati pantai: *tapana* — pinggir pantai; *o —na kobone maputi*, pantainya berpasir putih;

*kaatiana* yang dangkalnya;

*maati* dangkal; *sapo ati* air surut

atora aturan: *abari* — *kasiimpo inda toose* banyak aturan baru tidak diikuti;

*paraatora* peraturan

atoro atur;

*atoroa* diatur: *boli* ~ *mbo itu* jangan diatur begitu!

atu ratus;

*saatu* seratus: ~ *kilo katimbangina kulouna* seratus kilo timbangan kopranya;

*iatu-atuna* beratus-ratus

aula ya, Allah: — *kangergena siimpo ta powaka* Ya Allah, alangkah lamanya baru kita bertemu

aulia aulia orang yang suci yang diterima permintaannya oleh Allah SWT

awaa bahu: *o — na baju jasi i*

**auwali**

*sorumbana tuka manjadi amala-pe mpu o diena* bahu baju jas yang dijahit oleh tukang jahit itu bagus benar potongannya

auwali awal; mula-mula: *auwali kaminaana* asal mulanya

awo tiri: *ana* – anak tiri; *ama* – bapak tiri; *poina* – beribu tiri

**azabu**

awu keluar;

*awuaka* keluarkan; *awu-awu* 1 boros: *lape-lapea kanguleamu, boli u* ~ baik-baik hasil keringatmu, jangan engkau boros; 2 n.j. ikan

azabu azab; siksaan: *bea penami saro gūna* -- akan merasakan apa yang disebut azab

## B

**baa 1** kepala: -- *maoge* kepala besar; -- *na* kepalanya; -- *na kompanyia* komandan kompi; *ka* -- -- pita kepala;  
**2** mula: -- *na* mulanya; -- -- *na* mula-mulanya;  
**polubaaka** bersaksian: *ku* ~ *kawasana o Opu* aku bersaksian kekuasaan Tuhan

**baaluwu** nama sebuah desa tua di Keraton Buton yang tercatat dalam sejarah daerah ini

**baatini** batin: *mo incanana tawa Mbo* -- *na* yang nyata atau yang tersembunyi di batinnya

**baau** baru;  
**babaau** baru-baru;  
**kabaau** keadaan baru;  
**toabaau** tahun baru

**1baba** babah, panggilan pada keturunan peranakan Cina

**2baba** berkas: -- *na kau* berkas kayu; *sa* -- satu berkas

**babe 1** sempoyongan: *o lingkaya a* -- *mo* jalannya telah sempoyongan;

**2** kacau: *o pogauna a* -- *mo rampana inda tatuu* bicarannya telah kacau karena tidak benar

**babu** babu: *pia mia o* -- *na?* berapa orang babunya?

**baca** baca: *mararo mpu ande a* -- lancar benar kalau dia membaca

**baco**, baco-baco pesuruh: *amembali* -- -- *i daoa* dia menjadi pesuruh di pasar

**badha** badan: *lawarena* -- *na* alangkah lebarnya badannya

**badi** badik: *sele* -- sisip badik

**badili** meriam: -- *titi* meriam perunggu

**bado-bado** badut; pelawak: *makida mpu o* -- *apapotawa mia* pintar benar badut membangkitkan tertawa orang

bae padi; beras: *pabula* — tanam padi; *bae kokuli* gaba; *bae pulu* beras ketan; *nasu bae* masak nasi

baeki panau (panu): *talipuna tikua* — belakangnya dipenuhi panu; *o* — *pekalahini* panu menular

baelo nama sejenis ikan kecil kemerah-merahan; teri merah

baga pipi: *kalei'na* —*na* alangkah merahnya pipinya

bage bagi: *harataana mancuanaana padamo a—a* harta orang tuanya telah dibagi; *bagea* bagian; *pobage* berbagai

bagea n.j. kue yang terbuat dari sagu: — *ambo* bagea Ambon

bagoea goncang: *kadaangiana dhunia sii kamataana* — keadaan dunia sekarang sedang bergoncang

baguli kelereng; *pebaguli* bermain kelereng

baha I bahak: *potawa ka—* — tertawa berbahak-bahak; 2 sembarangan: *boli komingku ka—* —*mbo* itu jangan bekerja sembarangan seperti itu!

bahahai gertakan dengan suara besar: *boli u* — *yaku* jangan gertak saya!

bahatiki jenaka: — *mpu bado-badona komidi incia sumai* jenaka benar badut komidi itu

baho I basah;

*kabaho* keadaan basah: ~*na* *bajuna* alangkah basahnya bajunya; *i kabaho* di tempat yang basah;

*mabaho* membasah (menjadi basah);

2 mandi;

*ibaho* yang dimandikan; *baho a!* mandikan!

*pebaho* mandi;

*tobaho* dimandikan

baiki panu; penyakit kulit: *kobaiki o talikuna* berpanu belakangnya

*baila* burik: *kulina ako* — kulitnya berburik

baisa perkawinan atas persetujuan kedua belah pihak antara keluarga laki-laki dan keluarga perempuan

*baita* sapa kejutan: *daangia poku katali-taliku a* — *kumo* saya masih membelakang ketika ia menyapa saya (mengejutkan)

baja benang (pintalan kasar): *jaikea* — ditisik dengan benang kasar; *kadakina bajana* alangkah buruknya tisikannya

baju baju: *baju wolio* baju wanita Buton yang dipakai pada peralatan adat

baka debar (tiruan bunyi seperti kena pukul): — *randaku* berdebar dadaku;

*kabaka-baka* berdebar-debar

*bakaa* kekal: *inda te mo —na o dadi i dhunia sii* tidak ada kekal hidup di dunia ini



**bakasa**

**bakasa** pekasam (ikan kecil atau buah kecut yang diasamkan atau diasinkan disimpan lama untuk mendapatkan aroma yang lain)

**bake** 1 buah: *puuna tiwada ncina sii bari* – *na* pohon nangka ini banyak buahnya – *na poo* buah mangga;

2 jantung: *o onina dotoro o* – *na a bele mboorena* dokter berkata bahwa letak jantungnya miring

**baki** keranjang segi empat: *suungi* – menjunjung keranjang

**baku** 1 bekal: *opea o* – *na alingka sumako?* apa bekalnya ia pergi itu?

**kobaku** berbekal;

**pebaku** makan pagi;

2 tempat menyimpan makanan pada leher, pada jenis burung

**balaa** kecelakaan; bencana: – *oge-na* bencana besar;  
*tabelaka* – tolak bala

**balaba** n. jurus dalam persilatan: *balina indaa pooli apapesua kabusuna roonamo apasa* – lawannya tidak dapat memasukkan tinjunya karena ia memasang jurus balaba

**bala-bala** sejenis tumbuhan yang daunnya panjang; dipergunakan untuk membatat tulang yang patah

**balaca** belacang (udang-udang kecil yang dikeringkan): *aali* – *idaoa* membeli belacang di pasar

**balida**

**balanta** sejenis mangga: *poo* – mangga balunta

**balase** belase (kantong anyaman dari daun palm)

**balasites** pajak badan (waktu Belanda); *maoge o balasiteeku ipi-amo itu* besar pajakku waktu dulu

**bale** 1 tegak; berdiri;

**kabale-bale** berdiri-berdiri;

**pabale**, 1 menegakkan, mendirikan: ~ *arii* mendirikan tiang; 2

melayangkan: ~ *mo patawala*, melayangkan layang-layang;

**pobalesi** berdiri berhadap-hadapan

2 menggalah rakit, perahu: *a-* *sibangkana* dia menggalah perahunya;

**balea** digalah;

3 pucuk daun kelapa (jenis palm): *aali* – *aanaaka kulina katupa* membeli pucuk daun kelapa yang dianyam untuk kulit ketupat

**bali** lawan: *incema* – *na pobusu?* siapa lawannya bertinju?

**pobali-bali** saling berlawanan;

**pobaliakea** Lawan dia!

**bali (bali-bali)** kapak kecil yang gagangnya pendek: – *na pande sumai matada mpu* kapak tukang itu tajam sekali

**balida** 1 n.j. alat pemukul benang tenun supaya rapat terjalin, berbentuk pedang: – *na o toli-to* balidanya kayu hitam;

**balika**

2 parang panjang sejenis pedang:  
*timbelia* – dipotong dengan  
*balida*

**balika** putaran aurs: *makaa – na i polotaana liwato sumai* keras putaran arusnya di antara pulau itu

**balili** balik: *–pea pobuka yitu indaaka mangau* balik dahulu belanga itu supaya tidak hangus;

**pekabali-balili** berbalik-balik; berguling-guling

<sup>1</sup>**balo** lubang: *kabarina – na banina motoromu* banyak lubangnya ban motormu;

**abaloki** melubangi;

**pebalo** membuat lubang

<sup>2</sup>**balo** balon: *a tawoii – gataa* meniup balon karet; – *waranaa malei* balon berwarna merah

**balobalo** jendela: – *na banua sumai bari-bariaapake tonde nako* semua jendela rumah itu memakai kaca nako

**balobu** pasu (dibuat dari porselin) dahulu di Buton alat itu dipergunakan untuk menyimpan penganan: *–na onde-onde* pasunya berisi onde-onde

**balongka** belang: *o sapi mominaakana i tana walanda buluna – tea malompo* sapi yang dari tanah Belanda, belang dan gemuk *konalobalongka* berbelang-belang

**bangka**

**balu** kafan: *bia to – na sapuhu metere* kain untuk kafannya, sepuluh meter

**balula** belulang

**baluara** baluarti, bahagian benteng yang luas bentuknya bundar: – *na kota i wolio weta napa a to runggamo* baluarnya benteng Wolio di sebelah utara telah dibongkar

**balula** n. kulit tebal yang tumbuh pada telapak tangan atau kaki akibat kerja keras atau bersepatu

**balumbi** belimbing

**baluta** darah yang dibekukan untuk lemang darah: – *haranu ato kande* lemang darah haram untuk dimakan

**banci** benci;  
**kabancia** kebencian

**bandala** bandela, pak barang dari besi: *–na soronga* bandela peti

**bandara** bandar (pemegang modal dalam perjudian): *bari mudalana* – banyak modalnya bandar

**bandera** bendera: *–na Indonesia malei maputi* bendera Indonesia adalah merah putih

**bangasa** palak; gerah; rasa panas badan;

**kabangasa** kepalakan; kegerahan

**bangka** perahu: – *moko pangawa* perahu yang mempunyai layar; – *pangaawa*; perahu layar; *penibanuna bangka* pengapung perahu

**bangke**

**bangke** bangkai: *-na mantoa*  
bangkai anjing

**bangko** bangku; *bangko-bangko*  
bangku-bangku kecil

**bangkudu** n. tumbuhan, bengkudu:  
*kulina - karajaaka kasumba*  
kulit bengkudu dibuat kesumba;  
*Bakena - malape to lancauna*  
*bouna karo* buah bengkudu ba-  
ik untuk obat bau badan

**bangkuru** bangkrut: *sa -na i po-*  
*dagaana, indamo te karajaana*  
setelah jatuh bangkrut, sudah  
tidak ada kerjanya

**bangkuta** sejenis ikan cumi-cumi  
bertulang keras: *abari omia inda*  
*kandea - banyak orang tidak*  
makan cumi-cumi (bangkuta)

**bangu** bangun: *a - a kole* dia  
bangun tidur - *banua batu*  
bangun rumah batu; *bangupea*  
bangunkan dia!  
kobangu berbentuk

**bangule** kencur: *- to lancau* ken-  
cur untuk obat

**bangunsaa** wibawa;  
kobangunsaa berwibawa: *lalaki*  
*incia sunai ~ mpu kamataana*  
raja yang di sana berwibawa  
benar kelihatannya

**banua** rumah: *- batu* rumah  
batu; *- tana* rumah yang tidak  
berkolong

**banui** cuci (hanya untuk barang-  
barang pecah belah, meja dan  
lain-lain, bukan untuk pakaian):  
*o incema mo -na piri i saripina*

**barasese**

*sinu sii* siapa yang mencuci  
piring di pinggir sumur itu?

**bantaa** kambuh: *balipo u karajaa*  
*matamo indaaka u - jangan*  
dulu engkau bekerja berat su-  
paya penyakitmu tidak kambuh!

**bantara** terlantar: *ka - mo kara-*  
*jaasii* terlantarlah pekerjaan ini

**bantea** balai: *-na kampo* balai  
desa;

**bantea-bantea** rumah yang kecil  
yang didirikan di pinggir jalan  
tempat beristirahat

**bantila** n. tempat penggilingan padi:  
bantilan

**bantua** bantuan: *maoge - na to*  
*banguna lipu* besar bantuan-  
nya untuk pembangunan negara

**bara** I barat: *weta - sebelah*  
barat; *ngaluna - angin Barat;*  
*-somba* Barat Daya; *- me-*  
*longa* Barat Laut;

2 kiranya: *- ulingka* kiranya  
engkau pergi;

*berasalana bilamana: ~ upokawa,*  
*kembaia i kantori* bilamana kamu  
bertemu, suruh ia ke kantor

**barakaka** kodok; katak: *bulana wao*  
*mboo sii abari mini o barakaka,*  
musim hujan seperti ini banyak  
lagi katak

**barasala** lih. - asala

**barasese** gelepar;

*abarasese* menggelepar;

**pekabara-barasese** bergelepar-ge-  
lepar: *o manu pada isanbelene*  
~ ayam yang sudah dipotong-  
nya bergelepar-gelepar

barata cadik: *koli-koli mopakena inda malika* biduk yang memakai cadik tidak oleng; --- *pata palena* cadik yang empat batang (lanbang kekuasaan otonomi bagi empat daerah kesultanan Wolio dahulu, yaitu Kalidupa, Kalensusu, Muna, dan Tiworo)

bari banyak: - *pagauna* banyak bicaranya; - *gauna* banyak muslihatnya; *bari-baria* semuanya; seluruhnya

barua muncikari: *bawine incia sumai* - *ogena* perempuan itu adalah muncikari besar

baruasa n.j. kue yang terbuat dari tepung beras, gula pasir, dan telur

baruga balairung: *i aroana* - di muka balairung; *belo baruga* inang pengasuh

baruta nama sebuah desa di Kecamatan Gu Kabupaten Buton

basarapu tonggak penegak: *amalape mpuu* - *na* bagus benar tonggak penegaknya

basaraa agung;  
*kabasaraa*, keagungan: *o eo incia sii daangiapoka* ~ *na* hari ini masih merupakan keagungannya

basi mangkuk (yang bertutup): - *na tawana kau* mangkuk sayur; - *i karajaan Japaa* mangkuk buatan Jepang

baso bakul sagu terbuat dari pelepah pohon sagu: *kaogena* - *na ta*

*baro sumai* alangkah besarnya bakul sagu itu

1bata (batu) bata genteng: *banuana kopada* - rumahnya beratap genteng; *banuana* - rumah batu; atap genteng

2bata rubuh; tumbang: *banuana* - *kanea ngalu* rumahnya rubuh terkena angin; *abata rusa* merubuhkan rusa

batabata ragu-ragu; *batabata totona incana* perasaannya ragu-ragu; *abata-abata incana bea pewaugiu incia sumai* hatinya ragu-ragu untuk melakukan hal itu

batala batal;  
 pabatalaa dibatalkan

batata tutur: *opea u* - *kaitu* apakah yang kamu tuturkan?

bate serambi: *paa* - loteng serambi.

batu batu; biji; - *lanto* batu apung; - *malii* batu merah; - *na jambu* biji jambu: - *pa-pa* batu tulis; - kerikil

batua budak sahaya: *siisii indamo te* - sekarang ini tidak ada lagi budak

bau-bau Bau-Bau n. ibu kota Kabupaten Buton

baura bebara, n. ikan

bawa I bawa: - *po sabangkaku* bawa dulu temanku - *a* bawa Dia. dibawa: - *pea* bawakan  
 2 beban: - *na amatamo* bebannya berat; *bawa lipu* pejabat negeri;

**bawine**

3 bawang: — *malii* bawang merah; — *maputina Sumbawa* bawang putih Sumbawa

**bawine** perempuan; betina: —*na* istrinya; *manu* — ayam betina

**bawo** atas: *i* — *na meja* di atas meja;

**poribawo** teratas; *bawona kalape* atas kebaikan;

**bawonaron** dahi; jidat

**bawu** babi: *penambula napadea* — tanamannya habis dimakan babi; *pamuru bawu* membabi buta

**bawulu** buah sari: *kakatu* — patah siri, pb putus hubungan sama sekali

**be** awalan yang berarti *akan*;

**bea** dia akan: ~ *kamata televisi* dia akan melihat televisi;

**bei** akan dia;

**beu** engkau akan: ~ *ali boku* engkau akan membeli buku

<sup>1</sup>**bea** bea; cukai: *Cina i saao a bari a pomea* —*na bara-bara iumba-keana* orang Cina tadi banyak membayar bea barang-barang yang didatangkannya

<sup>2</sup>**bea** l bisu: *mia itu a* — orang itu bisu: *salahirina a* — *mo* sejak lahir ia telah bisu;

2 dahulu: —*a kandepo kaalingka* makan dahulu baru berangkat

**beau** kemiri: *puuna* — pohon kemiri; *minana* — minyak kemiri

**bela**

**bebe** pukul;

**kabebe** pemukul;

**tobebe** terpukul;

**bebea** dipukul;

**bebeakea** dipukul dengan;

**bebemea** telah dipukul;

**bebemo** pukullah

**bebe** bebek itik: — *manila* itik manila

**beci** n. alat untuk menggaris balok atau papan yang terbuat dari benang yang direndam dalam tinta

**bega-bega** jangan terlalu: —*na u patilawuli sapopene i oda sala u anandawu* jangan terlalu sering naik tangga nanti jatuh; —*na u saori aku* jangan terlalu engkau mengganggu saya!

**bei** lih. **be** yang akan di . . . : — *sumpu* yang akan diminum; — *tonto* yang akan ditonton

**beka** koyak: *boli u* — *ia bia itu* jangan engkau koyakkan kain itu

**kabeka** koyakan;

**mabeka-beka** koyak-koyak

**beke** kekeh: *potawana ka* — — tawanya terke'kek-kekek

**beku** saya akan: — *lingka i jupanda* saya akan pergi ke Ujung Pandang; lih. **be**

**bela** luka: *a ma* — *mo* ia telah luka. *to* — *i mo* telah dilukai. *belai tana* pencangkulan tanah pertama

bele

bele 1 miring: *a - mo o ariina bamuana* telah miring tiang rumahnya; *o lingkana ka - - jalannya* miring-miring;

2 kaleng: *-na mina gasi*, kaleng minyak tanah; *- karose*, kaleng berkarat

<sup>1</sup>belo belok, jalan perahu memotong arah angin: *kalapena -na bangkana* betul jalan perahunya memotong angin

<sup>2</sup>belo hias;

kobelo berhias;

obeloh hiasan;

beloki menghias; *belo bamba* dayang istana; *belo baruga* dayang balairung

belomba belang: *mantoa -na a sarongia labelomba* anjing belangnya dinamai si belang

bemba hukuman; menghukum: *mancuana sumai a-- anana saao* orang tua itu menghukum anaknya tadi

benci robek: *bia ma-* kain robek; *boli -a* jangan dirobek! benci bencia dirobek-robek; kabenci robekan

bendi bendi; dokar: *indamo te- i wolio* tidak ada lagi bendi di Buton

bengkala langkah:

abengkala melangkah: *abengkala isolongana daoa* melangkah di selokannya pasar;

bengkalaisia dilangkah; *maomini anaewa o solonga sumai apooli abengkalaisia* sekalipun lebar selokan itu dapat dilangkahinya

betu

bengke cupak besar, yang membuat dari batok kelapa atau buah maja: *sa- kaitela* secupak jagung

bengkele bengkel: *-na sapeda* bengkel sepeda; *-na oto* bengkel mobil

bengko bengkok: *arii mo -* tiang bengkok

bente gembung: *- kompona* gembung perutnya

benu sabut: *-na kabuku* sabut kelapa;

kobenu bersabut: *rampana katuana pangana sii a ~ mo* karena tuanya, pinang ini telah bersabut

beo, kabeo-beo dungu: *kabeo-beo-na* alangkah dungunya

<sup>1</sup>bere-bere n. penyakit beri-beri; *La Badu akanea -* si Badu terkena beri-beri

<sup>2</sup>bere-bere n.j. ikan kecil

berese gegar;

koberese bergegar

bero kapai; mengapai: *a- aku andea* dikapai teman;

beroa dipanggil sambil dikapai;

koberona kapaiannya

besi loncat: *kalangana -na* alangkah tingginya loncatannya; kabesi-besi meloncat-loncat

beta kita akan: *- lingka* kita akan pergi; lih be

bete 1 keluar: *a- i tombula* dia keluar dari bambu aur;

**bete**

- beto 1** yang akan: — *isumpu* yang akan diminum; — *ikara-2* merekah: *kaitela me-* jagung yang telah merekah karena padat bijinya;  
**3** terbit: — *mo eo* terbit matahari;  
**4** letup; meletup: *posa - o lumai ikanana eo sumai* meletup semua buluh yang terkena panas matahari itu;  
**pobeteki** permainan pada waktu panen jagung, yaitu gadis memanaskan pucuk enjelai, lalu dibanting supaya meletup

**betene-pariama** tenggara

- jaa* yang akan dikerjakan; — *i malapeaka* yang akan menjadi kebaikan;  
**2** sengat: *tente o aena a- a nopu* bengkak kakinya karena disengat ikan nopu (ikan dalam lumpur)

**<sup>1</sup>beu** cibir;

**pebeu** mencibir: *kadakina ~ na alangkah* buruknya cibirannya

**<sup>2</sup>beu** engkau akan: — *lulusu* engkau akan lulus, — *kompa* engkau akan naik; lih. *be*

**beu-beu** langau kecil; biasa mengerumuni barang-barang makanan basi

**bewe** bebat; lilit;

**abewe** membat: *a makida mpu ~ kampunui* pintar sekali membat destar;  
**ka(m)bewe** beras yang dimasak dibebat dengan daun pisang atau daun jagung (sejenis lontong)

**bili**

**bia** kain; sarung: — *paleka* sarung pelikat; — *pasele* sarung sutra; — *na sala* kain celana

**biasa** biasa: — *akea mpu pewau incia sumai* biasa besar dia dengan perbuatan demikian

**bibiki** poles;

**kabibiki** pemoles (terbuat dari pati kunyit yang dikentalkan dengan api)

**bibi** gemetar: — *taputuna* gemetar lututnya, *a-- rampana kagari* gemetar karena dingin

**bibito** kilat; halilintar: *i malo a ko - tea ko - tadi* malam ada halilintar dan guntur;  
**kabito** berkilat

**bigi** tekuk;

**kobigi** berlekuk: *cere ~ cere* berlekuk;  
**kobigi-bigi** berlekuk-lekuk;  
 — *na paratu* kala lekuk labu manis

**bi'i** kemaluan perempuan; puki

**biku** n.j. binatang; keong darat

**biku-biku** mata kaki: *a sepaja a kana -na* dia disepak kena mata kakinya

**bila** bosan: *a--mo a sumpu susu* dia sudah bosan minum susu

**bilaa** sisa;

**kobilaa** bersisa;  
**pebilaangia** disisakan

**bili** otot;

**kobili** berotot;  
**biludhu** beludru

**binata**

- binata** binatang: *hingga* – *indaa malinga ia* hingga binatang dia tidak lupa
- binciki** cubit: –*a* cubit dia;  
**kabinciki** cubitan;  
**pobinciki** saling mencubit
- bindu** cabut;  
**pobindu** mencukur bulu-bulu muka
- bini** cabik: –*pea ikane itu* cabik dahulu ikan itu  
**bini-binia** dicabik-cabik
- bingku** pacul: –*ni tana* memacul tanah; –*ni dopi* memacul papan supaya rata
- binongko** nama pulau yang terselatan di gugusan pulau-pulau tukang besi
- bintingi** layani: *a— tamuna* dia melayani tamunya;  
**bintingia** dilayani: ~ *amalape o tamuna* dilayani dengan baik tamunya;  
**kabintingi** pelayanan;  
**kabintingia** baki
- bintonu** n. tumbuhan daunnya untuk makanan kambing dan berlendir
- bio** telur ikan: –*na ikane wonti anaoge* telur ikan belanak besar
- biri** kuak;  
**biria** dikuak(kan): – *akea mata* dikuakkan matanya
- <sup>1</sup>**biru** lipatan (pada kain atau destar): *kalapena* –*na biana* alangkah bagusnya lipatan kainnya

**bobuno**

- <sup>2</sup>**biru** penampang atau muka mata uang yang bertulisan huruf Arab
- <sup>1</sup>**bisa** dukun: –*na koana* dukun beranak;  
 – *ogena* dukun besar
- <sup>2</sup>**bisa** bisa: *o ulo ko—* ular berbisa;  
*a ko— o ase makorase* besi yang berkarat berbisa
- bisoko** kata umpatan penyesalan; sepadan dengan BI: 'rasakan': *bisoko! oitumo inda urango o oni* rasakan! itulah (akibatnya) kalau tidak mendengar kata
- bite** sabung; laga;  
**pobite** bersabung; berlaga: *a~ manu* dia menyabung ayam;  
**kabitena** terjangan laganya
- biti** betis: –*na maoge sambali* betisnya besar sebelah
- biwi** <sup>1</sup> pinggir: *songko tobone – bulawa* songko bone pinggir emas; –*na meja* pinggir meja;  
**kobiwi** berpinggir;  
<sup>2</sup> bibir: – *mencubi* bibir sumbing; *kaleina* –*na pada pake gencu* merah bibirnya karena memakai gincu
- boasaka** ucap; ujar; *opea* – apa yang dia ucapkan; *a—baana sareati* mengucapkan awal sare-at
- bobo** mengetuk-ngetuk (batok kepala agar mudah terpisah antara isi dengan tempurungnya): – *kaluku* mengetuk-ngetuk kelapa
- bobuno** buah langsung



**boco**

**boco** kelambu: *imuncana* -- di dalam kelambu

**boe** ucapan keheranan, kekaguman, wah: -- *kakesana!* wah, cantiknya! -- *kasegana!* wah, beraninya!

**boha** bunyi periuk tanah atau bujung yang penuh air, lalu jatuh

**boka** 1 pasangan bolak-balik (seperti kulit lokan, siput): *kulina kamatu tuu po* -- kulit lokan berpasangan;

**saboka** sebelah: ~ *piri* sebuah piring;

**2 ark** nilai uang di Buton satu boka sama dengan satu rupiah dua puluh lima sen: *nua* -- *pokana te saringgi* dua boka sama dengan saringgit

**boke** ikat;

**bokea** diikat;

**kaboke** pengikat;

**toboke** terikat; *bembena a* ~ *i puuna kau* kambingnya terikat di pohon

**bokoti** tikus: *posa maoge* -- *i nuncana guda sii* besar-besar tikus di dalam gudang ini

**boku** ketuk: -- -- *bamba* mengetuk-ngetuk pintu; *bokuku nanganga* firasatku: ~ *randaku mia sii, omia malape* firasatku, orang ini orang baik

**bola** tirai yang terbuat dari anyaman daun palem: *bamba i tangana banua te* -- *na* pintu di tengah rumah ada tirainya

**boncoro**

**boli** 1 jangan: -- *u maga-magasia* jangan engkau main-main;

**2** tinggal; biar;

**bolia** ditinggalkan: *o bokuna a* ~ *i sikola* bukunya ditinggal di sekolah;

**kubolia** saya tinggalkan;

**tobolia** untuk ditinggal;

**tobolimo** tertinggal;

**poboli** bercerai: ~ *tebbawina* bercerai dengan istrinya

**bolo** hitam pekat: *buluna manuna a* -- bulu ayamnya hitam pekat

**bolosi** tukar; ganti: -- *akea supeda i pekambuunu* gantikan sepeda yang kamu hilangkan;

**ibolosi** yang diganti; yang ditukar;

**pobolasi** bertukar; berganti

**bolu** kue bolu

**bombo** kobar; berkobar: *waana kangau sumai dangiapo a* -- api kebakaran itu masih berkobar; **bomboraka** berkobar-kobar:

*sangkongaluna* ~ *mo waana* dengan tertiuipnya angin, bertambah berkobar-kobarlah apinya

**bombone** buni (n. tumbuhan, buah): *bari manga ana-ana inda pechua o* -- banyak anak tidak suka buah buni

**boncoro** bocor: *a* -- *mo padana banuana banuana* atap rumahnya telah bocor. *atampoli ka* -- *na banina motorona* dia menambal kebocoran sepedanya

**bone**

**bone** pasir; *-na umala* pasir sungai;

**bonentete** pasir putih dan halus

**bongka** bongkar; buka;

**kabongka**, 1 bongkaran; 2 lubang besar pada dinding; 3 nama desa di kecamatan pasar Wajo tempat tambang aspal: *minaka i ka ~ manga oto angku aspali* dari Kabongka mobil mengangkut aspal

**bongkela** daging pangkal paha

**bongko** busuk;

**kabongko** kebusukan;

**mabongko** membusuk;

**pekabongkoa** membusukannya

**bonto** menteri: *- ogena*, menteri besar;

*~ sio limbona* Menteri Sembilan Negeri

**bontu** n.j. tumbuhan, waru: *puuna*

— pohon waru; *bembena a - pakandea tawana bontu* kambingnya diberi makan daun waru

**boobo** apek; bau kurang sedap karena tersimpan dalam keadaan basah dan lama

**bori** garis: *ka---na a makate* garisnya lurus. *-a patinda-tindaja* digaris sejelas-jelasnya; *incama mo - -na tindima sikala sumai* siapa yang menggaris-garis dinding sekolah ini?

**boro** 1 borong; memborong: *apesua i toko apeali-ali tea - manga pakea* dia masuk ke toko ber-

**bosu**

belanja dengan memborong pakaian;

2 bor; mengebor: *matana -na matutuno* mata bomnya telah tumpul: *a--- dopima meja* dia mengebor papan meja

**boroko** leher

**borona** n.j. ikan

**boru** waru (j. pohon yang batangnya kuat liat, bunganya kuning, daunnya makanan kambing) *puuna bontu* pohon waru

**borutu** n.j. pohon batangnya lembut ringan, dibuat sumbat botol atau pelampung, daunnya untuk membungkuk dan makanan kambing

**bosa** urai: *-pea kamandamu* uraikan dahulu tali celanamu; *marasai ato - ka bokena tangana* sulit mengurangi ikat pinggangnya

**bose** 1 dayung: *maididi lau lau -na mbakanamo inda julu koti-kotina* terlalu kecil dayungnya; oleh sebab itu, tidak maju biduknya;

2 berlayar: *mangengemo a - indapo duka aumba* telah lama berlayar belum juga dia tiba

**bosu** n.j. buyung tanah: *- iaso iaso idaona Bau-Bau bari-bariana Katobengke* buyung yang dijual di Bau-Bau buatan Kotabengke; *- to asuana uwe* buyung untuk mengambil air

**bote****bote** letus;

**kobote** meletus: *balo itowiina sumai bea ~ mo* balon yang ditiupnya itu akan meletus

**boti 1** pengantin: *a pasuamo - i mboreena sapadana aaro manga tamu* pengantin masuk ke kamarnya sesudah menghadapi tamu-tamu;

2 jenis perahu (lambo): *Uleana -na La Anu patatonu* muatan perahu botinya La Anu empat ton

**boto** terka; tebak: - *tatangke*, terka teka-teki; coba - *a sii opea i kopoku* coba terka apa yang saya genggam

**botolo** botol**botu** putus;

**kaputus** putusan;  
**maputus** menjadi putus;  
**putuskia** diputuskan

**bou bau**: - *na mina-nina i pakena mawondumpu* bau minyak wangi yang dipakainya sangat harum. - *mabuto* bau busuk;

**pebouna** penciumannya: *matada ~ tajam* benar penciumannya

**bua** bawa ke atas: - *ia i paa* dibawa ke atas loteng; - *taka* angka ke atas

**bua-bua** guncing; mengguncing: *inda da malape ta - mia ta kodhosaakeu* tidak baik mengguncing orang, kita berdosa. *apokia -ku i guru* mengapa mengguncingkan saya pada guru?

**bukuntowu**

**buaka** kata inversi (menguatkan pengertian): *tuapa -!* bagaimana, ya! (bagaimana maunya)

**bubu 1** tutup;

**kabubu** penutup: *~na kinande* penutup sajan;

**pobubu** bertutup;

2 **bubu** (alat penangkap ikan terbuat dari anyaman bambu) *a taa -na i lolo na jambata* dia memasang bubu di ujung jembatan

3 **bubuk**: *o ariina baruasii akan-dea mea* - tiang rumah ini telah dimakan bubuk

**bue** ayun; mengayun: *wa Ani-adina* Wa Ani mengayun adiknya. - *a!* ayun dia;

**kabue** ayunan: *~na karajakea bia* ayunan yang dibuat dari kain;

**tobue** terayun;**buea** diayun

**buea** buaya: *masega -na umalanciasii* ganas buayanya sungai ini; *kulina - maali haragaana* kulit buaya mahal harganya

**bugisi** Bugis: *miaba* - orang Bugis; *pogau* - bahasa Bugis; *tabako* - tembakau Bugis

**buke** penuh: *a - akamo uwe o gusina* telah kepenuhan air gusinya; *o bokuna a - mo* bukunya telah penuh;

**pabuke-buke** dipenuhi-penuhi**buku** tulang buku**bukuntowu** tulang belakang

**bula**

**bula** 1 bulan: *maputi* – terang bulan; *sapuku patamalo* – *malo sii* empat belas hari bulan malam ini; *maulu o* – *a tutubia taina ngalu* bulan suram terlindung awan  
 2 bulai, bular; *o ana ana incia sumai salaahiri na a* – *mo* anak itu sejak lahir telah bulai;  
 3 belalak;  
**pabula** membelalak;  
*o matana ~ ia* ia membelakkan matanya

**bulamalaka** jambu biji; jambu prawas: *a bari o mia inda saopen apellua o* – banyak orang tidak begitu suka jambu biji

**bulawa** emas: *manga belo i pakana sumai podo* – perhiasan yang dipakainya itu semuanya emas; – *masasa* emas murni; – *ma-mata* emas muda

**buli** 1 kayu bakau: *kau* – kayu bakau; *katuna roti poda kau* – pembakar roti memakai kayu bakau. *kaona* – arang kayu bakau;  
 2 buli-buli n anus: *aulu ~ ~na* keluar anusnya

**bulilingi** putari; kelilingi: – *akea pau momembalina laki wolio* diputarakan payung yang menjadi raja Buton;  
**pekabulilingi** berputar-putar

**bulogo** karang (batu): – *i polataana lolu incia sumai koikana* karang di antara tanjung itu berikan

**bungkale**

**bulonco** liang: *i muncana* – *na tana* dalam liang tanah; *pebulo* – *mo* telah masuk ke liang lebih jauh

**bulu** bulu: *makesa o bawine mosundenana* – *na matana* alangkah cantiknya perempuan yang lentik bulu matanya;

**kobuhu** berbulu: ~ *bitina* berbulu betisnya

**bulua** rambut: *maarate* – *na* panjang rambutnya; – *na mengkulung* rambutnya keriting

**bulumata** bulumata

**bulumuncu** kumis

**buhusa** tempayan: – *tana* tempayan tanah; – *banuiana baena a mapasamo* tempayan tempat mencuci beras telah pecah

**bulusi** kayu-kayu melintang pada rumah panggung

**buna** n.j. hewan (ikan) yang selalu mengikuti perahu kalau berlayar: *a barimini o ikane* – *moasona i daca, balagi* ikan puna yang dijual di pasar

**bunga** bunga: *posa kokambamo* – *rosii saripina banuana* berkembang semua bunga ros di pinggir rumahnya

**bungka** kepiting: – *lemangu* kepiting besar; – *singkuu* kepiting pantai; rajungan

**bungkale** buka: – *bamba!* buka pintu!

**bungkalea** dibuka: *bungka* ~ dibuka-buka;

**tobungkale** terbuka

## **bungkoloko**

**bungkoloko** kutu tanah: *ko- tana i kapeona* berkutu tanah di kolong rumahnya

**bungku** bungkok: *a- rampana amahdawu waktuna maidi-idina* dia bungkok karena jatuh sewaktu kecilnya;

**kabungku-bungku** berbungkok-bungkok; *bolü u baca ~!* jangan engkau membaca berbungkok-bungkok!

**bungkusu** bungkus: *saope sa - tabo karete bentulu* berapa bungkus rokok kretek bentul?

**kabungkusu** pembungkus;

**bungkusua** dibungkus

**bunia** burung elang: *mapupumo manu mami a sangkea* - telah habis ayam kami disambar elang

**buniaka** sembunyi: *boli buni - inda malape* jangan sembunyi-sembunyikan, tidak baik

**pobuniaka** menyembunyikan

**buntiti** buntal, jenis ikan laut yang bisa mengembungkan perutnya; *pe- mini o kompona pesuaikia ngalu* mengembung lagi (seperti buntal) perutnya karena dimasuki angin

**bunto** engah;

**kabunto-bunto** terengah-engah: *rampana kangulena soa ~ mo* karena lelahnya, ia terengah-engah saja

**buntol belukar**: *- o tana peinanwuana indaa hobu-hobua* telah menjadi belukar tanah perkebunannya karena tidak disiangi (cabut rumputnya)

## **buru**

**buntuli** lari: *maka* -- kuat ia lari;

**mobuntulina** yang berlari; *peka buntu buntuli* berlari-lari; *boli ~ asala a tosunu* jangan berlari-lari nanti terantuk!

**bura** 1 buah; busa: *-na cabo* busa sabun;

**kobura** berbusa: *uwe mo kobura-bura* air yang berbusa-busa; *kadaangiana lipu siimina i - satongka* keberadaan pulau ini berasal dari buah segumpal;

2 bedak: *kakapana -na* tebal bedaknya; *pobura mantomu* berbedak kunyit; *karajaa - lancau* membuat bedak obat; **toburati** dibedaki;

**buraku** borak: lambang kecepatan dengan gambar kuda berkepala manusia dan bersayap

**huri** tulis; **pande** - juru tulis;

**oburi** tulisan: *~ arabu* tulisan arab; *tinda ~ na* jelas tulisannya;

**kaburia** alat tulis

**buroto** nyamuk: *samaloa jinda to kole roonamo akandea* - semalam dia tidak tidur karena digigit nyamuk

**buru** gulung: *a- kambari i kaburuna* menggulung benang di penggulangannya; *kambarina patawalana a -i ariina listiri* benang layang-layangnya bergulung di tiang listrik

**kaburuna** penggulung

**burusi** kais: *a rumpu* mengais rumput;

**poburusi** berkaisan

**busa busa**: *a potapasiaka cabo incia sii hari mpu -na* mencuci dengan sabun ini banyak benar busanya

**kobusa-busa** berbusa-busa

**busaka tumpah**: *a - uwe* dia menumpahkan air;

**busakaakea** ditumpahkan;

**tobusaka** tertumpah

**busoa** 1 cerobong: *-na kapala*, cerobong kapal;

2 nama sebuah desa penghasil tembakau di Buton 30 km dari Bau-Bau sebelah selatan: *tabakona - maoge o diena*, tembakau *busoa* besar irisannya

**buto busuk**;

**mabutomo** telah membusuk;

**kabutona** busuknya: *~ bangke* alangkah busuknya bangkai;

*boliu buto-buto aku* jangan kau busuk-busukan saya!

**butu** singgah menginap: *ku - ba - nuana sabangkaku* saya singgah bermalam di rumah kawan saya;

**butua** tempat singgah bermalam: *pabutu mangamia* menyinggahkan bermalam orang-orang

**buu** 1 bunyi angin yang keluar dari anus (kentut);

2 tengkuk: *mangenge lau-lau katungku-tungku imapiiakana - na* karena terlalu lama merunduk hingga sakit tengkuknya *tapana buu* pangkal tengkuk

C

**ca** kata seru menyatakan tidak senang; mencemoohkan: *—! mba-ka utumpuaku yingko* cah! sebab apa cngkau menyuruh saya

**cabo** sabun: *potapasiaka* — *capu tanga*, inencuci dengan sabun cap tangan: *cabo pebahoaka* sabun inandi; *cabo petapasiaka* sabun cuci

**cahea** cahaya: *mainawa mpu* — *na padhamara i biwina tawo* terang sekali cahaya lampu di pantai

**cakumara** gada: *—na atopene kesodona* gadanya sangat panas

**calo** calon: *o inciana* — *na kapala daera nalipu sii?* siapa calon kepala daerah negeri ini?

**cama** 1 camat: — *incia sumai atama i APDNna Jupanda* Camat itu tamat di APDN Ujung - Pandang

2 kawat pembakar candu

**camara** air comberan (di kolong rumah): *inda matu-matuu o* —

*i kapeona* tidak kering-kering air comberan di bawah rumahnya

**caradhiki** cerdas; pandai: — *mpu apalingka parintana* cerdas sekali menjalankan perintahnya

**caraminu** cermat n.j. tumbuhan

**cau** puçat pasi: *a— rouna* puçat pasi mukanya

**celecele** j. kain lurik, biasa dibuat untuk kasur: *masagalamo sii sii-mo asona* — *i daoa* sudah jarang sekarang ini orang menjual kain bergaris-garis di pasar

**celenga** celengan: *abarimo dhoi* — *na* telah banyak uang celengannya

**cere** cerek: *ande ulali uwe pake* — *padatea i susuna* kalau engkau menuang air pakailah cerek yang ada jalan di susuhnya;

**cere riti** cerek kuningan

**cidu rit** (intan), j. kartu *bridge*

ciiciurio n.j. belukar; tumbuhan

**cilaka** celaka: *-mpu pewauna ana ana incia sii* celaka benar perbuatan anak ini; *gora, boli upokawaaka - i tangana dala* mudah-mudahan engkau jangan mendapat kecelakaan di tengah jalan

**cindolo** cendol, n.j. kue: *malape tabukaaka - ande bulana poasaa* baik kita buka dengan cendol kalau bulan puasa

**cirikaeya** serikaya, n.j. tumbuhan: *bari mini - i daoa* banyak lagi serikaya di pasar; *bakena* - buah serikaya; *cirikaeya walanda* sirsak; *cirikaeya ontobu* kue serikaya telur

**coba** coba: *-po karajaia* coba kerjakan dulu; - *pea bara* *membali atopake* coba-coba dulu mungkin dapat dipergunakan

**cobe** sambal; menyambal: *ande u-sa, u pekahsua* kalau menyambal cabai halus-haluslah

**coco** cocok: *po -mo manga o lingkuna fikirina?* telah cocokkah jalan pikiran mereka? *so*

*upa -mo* engkau cocokkan saja

**colo** korek api: *-mina* korek minyak; *-kau* korek api kayu

**copo** sejenis takaran untuk benda cair bentuknya kecil *aali minamina sa-* membeli minyak wangi satu cupu

**coro** corong: *-na mina gasi* corong minyak tanah; *ande u antoki padhamara sadia upakea kea* - kalau engkau mengisi lampu, gunakan selalu corong

**coro-coro 1** sipoa; dekak-dekak cina: *lentuakea* - dihitung dengan sipoa;

2 kain pemeleh; kain sekat: *apakea-kea - katidana* dipakaikan kain sekat penyekatnya

**coto** coto; soto: *-na manggasa* coto Makassar

**cucuru** cucur, n.j. kue: *malape mpu bahona -na* enak betul adonan cucurnya

**curabi** serabai; n.j. penganan: *aaso - manga* mereka menjual serabai



## D

<sup>1</sup>**daa** n.j. permainan dam: *ta pe*  
*-ka* mari kita bermain dam

<sup>2</sup>**daa** I semena-mena kata yang ber-  
 arti ringan, enteng, tidak baik:  
 - - *kumo ndea* engkau --  
 telah berbuat semena-mena pada-  
 ku; *ka -na manumu sii* alang-  
 kah ringannya, kecilnya anyam-  
 mu ini. *ka- na duka pewauna*  
 alangkah tidak baiknya tingkah  
 lakunya;

2 tetap ada: *sa- -* ada;

**daadaana** tetap ada;

**sadaadaa** tinggal tetap: *~po*  
*akarajaa i kantorina bupati*, ma-  
 sih tetap bekerja di kantor bu-  
 pati

**daadara** n.j. tumbuhan buahnya  
 bundar-bundar dan keras ke-  
 abu-abuan serta dipergunakan  
 untuk obat caceng

**daakana** mengapa: *-u lingka*  
 mengapa engkau pergi?

**daampo** nanti; akan: *-kusapo*  
 nanti saya turun: *-alingka*  
 nanti ia pergi

**daangia** ada: *inda-* tidak ada;

**dangiamo** telah ada;

**dangiapo** masih ada;

**ipadaangia** yang diadakan;

**kadaangia** keadaan;

**padaangiaaka** mengadakan; *soa-  
 soa daangiamo* ada-ada saja

**daci dacin**: *o - margenge indamo*  
*atopake* dacin lama sudah tidak  
 dipakai; *indaa totuu -na su-  
 mai, katimbangina asala* tidak  
 betul dacinnya, timbangannya  
 salah

**dada** kering;

**kadada** kekeringan;

**madada** kekeringan: *posa ~*  
*tawana penembula rampana ka-  
 sodona eo* mengering semua da-  
 un tanaman karena panas mata-  
 hari

**dadara** n.j. kue (kue dadar): *-na*  
*o tolu* dadar telur; **podada**  
 membuat dadar

**dadi** I hidup: *mangengemo -na*  
 telah lama hidupnya lanjut usia-

nya: *opea i* — *akana?* apa yang menghidupkannya?

**padadiaku** yang menghidupkan aku:

**topadadi** dihidupkan: *saopeamo dadimu?* sudah berapa umumu?

2 jadi: — *tuapa losana?* jadi, bagaimana akibatnya? *dadiakana* dengan demikian

**dado** goyah:

**adadomo** telah bergoyah: *rampana kamancuana a kabale-bale* ~ karena tuanya, dia berdiri telah bergoyah;

**kadado-dado** bergoyah-goyah

**dadu** dadu, n. alat untuk main judi:

*pattii* — memutar dadu

**dae** panggilan untuk orang Makassar (daeng): — *Ngenda* daeng

*ngendre*; *to padaenga* diperdagangkan

**daga** I dagang:

**podaga** pedagang;

**podagaaka** perdagangkan: *bolu u* ~ *giu i larangina pamarinta*

jangan engkau perdagangkan barang yang dilarang pemerintah;

*o podaga* pedagang;

2 *daga moumba* orang asing; pendatang

**dai** simpul ikatan mati pada kail

atau jangkar: *asipuli ka* — *na pangatina* terlepas ikat simpul mat akailnya

**dala** jalan: — *mararo* jalan licin;

ku — *po!* saya berjalan dulu.

*o dala* jalanan;

**dalaikia** dijalani

**daki, madaki** rusak;

**kadaki** kerusakan: *indapo apekalapea* ~ *na banuana* belum

diperbaiki kerusakan rumahnya;

**adaki-dakia** dirusakkan: ~ *mosirahana* dirusakkan kawannya;

**podaki-daki** saling merusak; *miamadaki* pencuri (orang jahat);

*polisi arako* ~ polisi menangkap pencuri

**dali** giwang: — *paranata mutiara*

giwang permata mutiara

**daliaga** kumpulan asap hitam yang

menempel pada suatu benda

**dalika** tungku: *tura tumpu mpu* —

*patoroana doromuna bae sunai*

terlalu kuat tungku tempat

meletakkan drum beras itu

**danca** berjalan tidak tentu arah;

*peka* — — *mo iapai ingkoo sii*

di mana saja engkau ini berjalan,

tidak tentu arah

**danda** I dandang: — *posoamia*

*sumai aboncoromo* dandang

pengukus telah bocor;

2 tali besar (terbuat dari akar):

*amabotu o* — *na bangkana* pu-

tus tali akar perahunya

**dandara** n. penyakit, kelenjar limpa

membesar

**danga** jenis simpul pada tali: *anakoda incia sumai makida mpu*

*a* — *rabutana bangsa* nakhoda

itu pandai benar menyimpul tali

perahu

**dange** n.l. makanan dibuat dari

sagu yang dibakar

dangku bentur;

**kadangku** benturan;

**podangku** berbentur: *boli paposaria indaaka* ~ jangan kau dekatkan mereka supaya tidak berbentur;

**todangku** terbentur

**dao** pasar: - *ogena i wolio na Bau-Bau*, pasar besar di Wolio, pasar Bau; *lingka i* pergi ke pasar;

**pedaoa** mengunjungi pasar;

**podaoa** berbelanja;

**kadao-dao** permainan: *aliakca* ~ *anumu* belikan permainan anakmu; *boli peka dao-dao kaku* jangan peminmainkan saya

**dao-dao** teripang: *i tomuna lanboko* - *i Hongko* berton dikirim teripang ke Hongkong. *dao-dao gama* teripang pulut:

**padao-dao** mengerjakan teripang

**dapa** kapar;

**kadapa-dapa** terkapar-kapar: *o manu i sumbelena daangiapo a* ~ ayam yang disembelihnya masih terkapar-kapar

**dara** 1 terbawa arus: *inda malape o kaina o labuna bangkana a* - karena tidak baik terkaitnya jangkarnya, perahu dibawa arus; 2 beralih dari tempatnya

**dariango** n.j. tumbuhan, baunya tajam merangsang, biasa digunakan untuk obat cacing

**dasi** dasi: *inda makida aboke* - dia tidak pintar mengikat dasi

**dati** jati, n.j. tumbuhan: *manga pa kakasina banuana podu kau* -

Perkakas rumahnya semuanya kayu jati; *Kau - na, Raha* kayu jati Raha

**dato-dato** n.j. jenis permainan kartu bergambar dengan berpasang-pasang: *a - manga* mereka bermain kartu *dato-dato*

**datu** panggilan untuk raja Luwu (raja Luwu)

**dawi-dawi** n.j. tumbuhan; jawi-jawi; jejawi

**dawu** beri;

**adawu** dia beri;

**dawua** diberi; pemberian: *malape* ~ *na* bagus pemberiannya;

**kodawu** manjur; beruntung;

**podawu-dawu** membagi-bagi

**dea** darah busuk: *toluaaka nana* memuntahkan nanah dan darah busuk

**dede** tampi; nyiru: - *a i katampi maogena* ditampi di nyiru yang besar;

**adede** menampi

**dei, madei** cepat: *a ~ mpu buntuli* cepat benar dia berlari. - - *o karajaa itu!* cepatkan pekerjaan itu!

**kedei** kecepatan;

**pekadeideia** dipercepat

**deke** gelegak; membual-bual, bunyi masakan mendidih;

**kadeke-deke** menggelegak-gelegak

**dela** lidah; *bari delamu* panjang mulut kau; banyak cakap kau; *makakata delamu* gatal mulutmu; gatal lidahmu;

**delato**

*pande delapi* penjilat; *dela merambe* lidah panjang; tukang bawa bicara; *delapi limana* menjilat tangannya

delato j. tumbuhan daunnya sangat gatal

dempe sanggama;  
podempe bersanggama

dempo duduk dengan lutut terlipat ke belakang, pantat di atas betis: — *peka lape i aroana o pumu* duduk (dempo) dengan baik di hadapan; *boli soka* — — *pelo duka betoi komingkuaka* jangan hanya kamu duduk-duduk cari juga apa yang akan dikerjakan

dencu 1 geser: — — *po saide* geser-geser sedikit;  
adencu bergeser;  
2 usir;  
idencu yang diusir;  
padencua diusir;  
popadencu saling mengusir;  
topadencu terusir

denda denda: *kabotuna haakimu ato*— *rupia sapulu lima rowu* putusan hakim, dia didenda lima belas ribu rupiah; *amatamo* — *i sodana* berat denda yang ia pikul

dende kejar: *pa—a!* kejar dia! *i padendena* yang dikejanya;  
pekadende-dende main berkejar-kejaran;  
to padende terkejar

dete, madete rata;  
kadete kerataan;  
pekadetea diratakan

**dhambi**

dewa duduk bersila dengan tidak bergerak, seakan-akan berat perut; *so aka*— — *mo indamo te kara-karajaan* hanya duduk *kadewa-dewa* tidak ada kerjanya

dhagi daging: — *na karambau* daging kerbau; — *mabuto* daging busuk

dhagu dagu

dhai tipu: — — *aku* tipu-tipu aku; *pande* — *madaki* tukang tipu busuk;

kadhai tipuan;  
podhai saling menipu

dhale ejaan untuk fonem Arab /d/

dhalima 1 n. tumbuhan, delima: *bakena* — buah delima; *inda daangia mo asona* — *i daoa* tidak ada yang menjual buah delima di pasar; 2 permata: *tunduna singkaruna paramata* — permata cincinya, permata delima

dhalua daluang (jeluang) kertas yang terbuat dari serat tumbuhan; sangat tipis (dibuat secara tradisi)

dhamara damar: *abari mia mo pesuana i koo mopeelona* — banyak orang masuk hutan untuk mencari damar;  
padhamara lampu: *tumu* ~ bakar lampu)

dhambi (kuli dhambi) j. penyakit kulit; kulit arinya terkupas-kupas seperti sisik dan gatal (kas-kadu, Melayu Ambon)

**dhangki**

die

**dhangki** dengki: *satotuuna ta-mia podo pewau inda moma-lapena* sebenarnya kita mendengki orang adalah perbuatan yang tidak baik;  
**kadhangki** kedengkian; *pande dhangki* tukang dengki

**dha'u** zakar; kemaluan laki-laki

**dheba** lagu dalam membaca barzanji bersama-sama: *sapadana a barasanji adhebamomanga* sesudah membaca barzanji mereka *dheba*

**dhedhe** angkuh; sombong: *indaa malape tapa - roonamo abari mia mo narika* kita tidak baik kita bertingkah angkuh sebab banyak orang jijik pada kita;  
**kandhedhea** kesombongan: *boli ubawa kadhedheamu i wesii* jangan kamu bawa kesombongan ke sini!

**dhidha** bergerak kiri kanan; oleng: *boli ka - -mboo itu ndea!* jangan bergerak ke kanan-kiri begitu!

**dhoa** doa: *a gora o-na bea toturi-na* dia berharap agar doanya diteruna; *baca - baca* doa

**dhodho** omel, mengomel: *-na minaaka malo-malo kavamo du-ka aunto* omelannya dari pagi sampai tengah hari belum juga berhenti; *saide-saide a-* sedikit-sedikit mengomel

**dhoi** uang: *bari -na* banyak uangnya

**dhosa** dosa;  
**kodhosa** berdosa: *boli upewau giu i ~ aka* jangan kau berbuat hal yang menimbulkan dosa

**dhoti** ilmu hitam; guna-guna: *o kapiina sumai akangkanaia -* sakitnya itu terkena guna-guna;  
*pande dhoti* orang tua tukang guna-guna

**dhudhu** payu dara; *apadhudhu anana* menyusui anaknya

**dhuka** dukat, n. uang emas

**dhumba** domba: *wolu aminaaka ibuluna - wol* berasal dari bulu domba

**dhungkucangia** seorang pendiri prakerajaan di Buton dalam sejarah; dari dialah alat-alat untuk menobatkan Wa Kaa-Kaa

**dhunia** dunia: *inda temo lagina mombarena i - sii* tidak ada yang kekal tinggal di dunia ini

**dhurhaka** durhaka

**dhuria** 1 pinggul: *ka ogena -na* alangkah besarnya pinggulnya; 2 durian: *toresia mini o - tao ncia sii* banyak benar buah duri-an tahun ini

**didi** susur: *kaogena -na* alangkah besamya susurnya; *o -na tabako busoa* susunya tembakau busoa

**die** iris; potong: *a- baju baau to ipakena raraca sii* dia memotong baju baru untuk dipakai pada hari raya ini; *sadie-sadie*

**dika**

satu iris-satu iris ;  
**idie** yang diiris;  
**kadie** irisan;  
**modie** yang mengiris

**dika** letak; simpan: — *i weitu*  
 simpan di situ;  
**idikana** yang disimpannya;  
**todika** tersimpan; *adika incana*  
 dendam; *podiku-dika inca* saling  
 dendam

**dimba** imbang; *matamo saweta in-*  
*daa to -ngi* berat sebelah tidak  
 diimbangi ;  
**podibangimo** telah seimbang

**dindingalu** pesona; *akanea diindinga-*  
*lu* terpesona

**dingkana** tempat: —*na pakcana*  
*akandeamea ane* tempat pakai-  
 annya dimakan rayap

**dingki** sengol; sindir; *singgung*;  
**kadingki** senggolan; sindiran;  
**podingki-dingki** bersenggol-seng-  
 golan; *singgung-menyinggung*

**dingku** sentuh;  
**dingkua** disentuh;  
**podingkua** dipersentuh;  
**podingku** bersentuh;  
**podingku-dingku** bersentuh-sentuh;  
**todingku** tersentuh

**diu** duyung; *ikane* — ikan du-  
 yung; *pipana tabakona o ngin-*  
*ciana* — pipa rokoknya gigi  
 duyung;  
**wan diu-diu** si duyung-duyung  
 (cerita rakyat di Buton)

**doda** n.j. pohon; *puuna* — *akonti*  
 pohon dedap berduri

**doma**

**doja** petugas mesjid; *daangia te*  
 — *i aroana bamba abaca dhoo*  
 ada doja di muka rumah ten-  
 pat membaca doa

**doku** telan;  
**adoku** menelan: ~ *uwe* me-  
 nelan air;  
**dokua** ditelan;  
**kadoku-doku** berbunyi seperti  
 orang menelan

**dola** jalar; *kaogena ulo mo—na*  
*i nuncana guda* alangkah besar-  
 nya ular yang menjalar di dalam  
 gudang; *penembula-modola* ta-  
 naman yang menjalar

**dolango** bating; gosong panjang  
 yang berada di muara sungai:  
*beri o* — *i ngangana unala sii*,  
 banyak beting di muara sungai  
 itu

**dole** baring; guling;  
**adole-dolea** diguling-guling;  
**potidole** berbaring;  
**tidole** terguling;  
**pedole-dole** n. upacara sebagian  
 orang Buton dahulu bila hendak  
 mengobati anaknya yang kena  
 kudis-kudis

**doli** kilir;  
**podoli** berkilir;  
**todoli** terkilir; *amanduli i* ~  
*akana aena simai* dia jatuh  
 sehingga terkilir kakinya

**doloma** gelap malam; *daangia* —  
*indapo aumba bula* masih gelap,  
 bulan belum terbit

**doma** jenis tiram yang berbentuk  
 kerucut, menempel pada dinding

**domi**

perahu juga pada tiang-tiang jembatan; *rouna soo ako* -  
 - *mo* mukanya telah ditumbuhi tiram (kata ungkapan pada orang yang mukanya ditumbuhi jerawat)

**domi domino:** *ape-* *manga* mereka main domino

**dempa** lancar: *a-* *bangka bangkana towia ngalu* meluncur perahu-ditiup angin;

**pekadempa** berluncur-luncuran

**dampo** selai durian atau pisang: *anaali o -na dhuria* mahal selai durian

**donda** rentang; jurai: *mo pejalana sumai a-angi mo jalana sakaa-ratea biwina tawo* tukang jala itu merentangkan jalanya disepanjang pinggir pantai;  
**dondangia** direntang;  
**kadonda-donda** berjurai-jurai

**dondo** 1 topeng: *peka* - -  
 bermain topeng-topengan;  
 2 keliaran: *daangia raniao a-*  
*mo* masih pagi buta telah berkeliaran

**donga** muncul; dongak: *a-* *i balo soa patokamata karona* ia muncul di jendela sekedar memperlihatkan diri;  
**pa-** *baana* memunculkan kepala;  
**kadonga-donga** muncul sebagian badan;  
**podongati** saling mendongak;  
*soa -ti, inda abakia* hanya didongak tidak ditanya

**dotoro**

**dongi** tidur (anak kecil);

**apadongi** menidurkan: *dangiapo*  
 ~ *anana mbakana indapo alimba* karena masih menidurkan anak, ia belum keluar

**dongka** kupas; lepas: (dibuka dari lekat);

**dongkatia** dikupas dari tempat melekatnya;

**todongka** terkupas; terlepas

**dongkala** 1 n.j. pohon yang tumbuh di pantai, buahnya bulat seperti bola pingpong, isinya dapat dibuat suluh sebagai pengganti jarak atau kemiri; 2 n. desa di Kecamatan Pasar Wajo, 40 km dari kota Bau-Bau

**dopi** papan; *rindi* - dinding papan;

**dopi-dopi** papan kecil;

**adopimo** telah menjadi seperti papan;

**doridi** jenis bulu ayam betina berbintik-bintik putih (burik);

*poondolumo manu -na* telah bertelur ayam buriknya

**dosa** utang;

**adosa** Dia berutang;

**idoso** yang diutang;

**ipadosa** yang diberi utang: ~ *na podomia moko karajaa* yang diberi utang, semua yang bekerja;

**kodosa** berutang: *a bari* ~ *na* banyak tempat berutang

**pakodosa** memberi utang;

**popadosa** saling memberi utang

**dotoro** dokter: *-na runa saki* dokter rumah sakit; *pelancau i*

– berobat di dokter: – *bahasa* ahli bahasa: – *hewa* dokter hewan: – *uginci* dokter gigi

**dowi, dowiti** korek: ~ *tiaku mo duka* korek saya lagi *pekadowiti* tukang korek

**dui** pantat: *sepa* – –*na itu ande amanangkali amendue alingka sikola* sepak pantatnya itu kalau ia nakal dan tidak mau ke sekolah

**duka** juga: *aipo* – mungkin juga; *tuapa po* – bagaimanapun juga; *alingka* – *te incia* pergi juga dengannya

**dula** dulang; talam besar: – *igaro ana imanua abukeaka giu-giuna kinande* dulang yang di hadapan imam penuh dengan macam-macam makanan

**dupa 1** dupa; kemenyan: *atunu* – bakar kemenyan;

**podupaa** tempat bakar kemenyan;

2 sumbangan pada orang yang mendapat musibah: *abawa -na* dia membawa sumbangan; *matena La Anu abari mia mo po* – karena meninggalnya Si Anu, banyak orang menyumbang



## E

**ea'** akan; lih. *bea*

**ebaho** mandi

**ebo** luap: *aantoki pantena pae -a*  
dia mengisi ember sampai meluap;

**kaebo-ebo** meluap-luap;

**toebomo** telah meluap

**eda** 1 n. permainan dari biji kemiri atau biji jambu mente yang diletakkan berjejer, lalu dilempar keluar garis. Ada tiga macam permainan ini; yaitu: *eda balo* eda lubang; *eda jori* eda garis; *eda lante* eda diletakkan di sebelah bambu;

2 n.j. jalan, lari kuda yang langkahnya seirama sehingga punggungnya tidak bergerak: *ajara belomba incia sumai malape -na* kuda belang itu baik larinya

**edha** idah (waktu menanti 100 hari lamanya bagi perempuan yang ditalak atau kematian suaminya, selama waktu itu tidak boleh

kawin): *amapupumo -na a nembalimo a kawi* talak habis idahnya, sudah boleh dia kawin

**ee** wahai (kt. seru): *ee, ana masia-keandea manga ana-ana rangamu*, wahai anak, kasihanilah kiranya mereka teman-temanmu

**egaega** jangan terlalu: *he La Oti, -na u kabonga sala alasa madaki* hai La Oti, jangan terlalu engkau berkelakar, nanti berakibat tidak baik

**ei** lih. *be*

**eja** n. bunga, bunga kenanga: *bunga - mawondu bouna* bunga kenanga harum baunya

**eje** ejek; tinggi hati; olok-olok; *kaeje-eje* nakal; suka mengolok-olok atau mengejek

**eka** takut: *boli upeka -ku* jangan engkau menakuti saya; *kaeka* ketakutan; *maeka* takut (kan)

**ele-ele** I ajuk: *boli u* -a jangan engkau ajuk dia!  
**kaele-ele** ajukan;  
**poele-ele** berajuk; saling mengajuk;  
 2 olok-olok: *a- mbakana imaraakana* karena diolok-olok, ia marah

**elo elo** (ukuran panjang): *sa-* satu elo

**elu, maelu** piatu;  
**amaelumo** telah piatu;  
**kamaelu** pb. piatu: *~ na incia inda saopea amarasai* piatunya tidak seberapa sengsara

**embere** ember: *a buke aka uwe* -na penuh dengan air embarnya

**embu** hantu laut diwujudkan dengan bentuk gurita besar mempunyai sembilan tangan: *bangkana atanggalamu ahelaia* - perahunya tenggelam ditarik oleh hantu laut

**ende** loncat: *a-ti bakena poo* dia meloncati buah mangga;  
**kaende-ende** lompat-lompat:  
*olingkana komo a ~* jalannya seperti melompat-lompat

**ene** pungut: *a- singkaru i tangana dala* dia memungut cincin di tengah jalan;  
**poene-ene** saling memungut: *po-do podo manga incia a ~* mereka saling memungut

**engaenga** nganga-nganga; terbuka-buka;  
**akaengaenga** menganga-nganga; terbuka-buka

**engu** kelon;  
**a'engu** mengeloni: *a engu engu anana koleaka madei* mengeloni anaknya supaya lekas tidur

**eo** hari: *pitu - saminggu* tujuh hari sepekan; *o -na isinini* hari Senin; *a eomo* hari telah siang; *ko eo* bersinar matahari; *mapane eo* panas matahari; *matapa eo* matahari; *sa eona* siangnya; paginya; *sa eo sa eo* tiap-tiap hari

**epi** nj. kayu bayam: *parewana banuana podo kau* - ramuan rumahnya semuanya kayu bayam

**epu-epu** n. kue yang terbuat dari tepung beras ketan yang diisi dengan inti dibentuk seperti tanduk kerbau, lalu digoreng

**era** ipar: *La Hami te La Sani apo- manga* La Hami dan La Sani bakiipar

**ewanga** senjata;  
**koewanga** bersenjata; *polisi mopatoroli posa koewanga* polisi yang berpatroli semuanya bersenjata

**ewo** ombak: *makau mini o -* keras lagi ombak;  
**koewo** berombak

## F

**faaedha** faedah; guna: *bari-baria i koningkua kamu peelo giumo ko -na* semua yang kau kerjakan, carilah hal yang berguna

**faakih**i ahli hukum Islam: *oseampu malingu i pogauakana* - itu turuti betul-betul semua yang diucapkan ahli hukum itu

**1faakiri** fakir; miskin: *o - bemo tarimana kadawuna rangkaya* orang miskin yang akan menerima pemberian orang kaya

**2faakiri** orang yang serba kekurangan

**faasiki** jahat: *atangalamuno inyandalana* - dia telah tenggelam di lautan kejahatan

**fabereki** pabrik; *faberikina karatasi i Gowa* pabrik kertas di Gowa

**fadhuli** perduli; *indaa -a malingu-aka i rangona mina i guruna* tidak diperdulikan semua yang didengarnya dari gurunya

**fahamu** paham: *boli mpu upatanku - inda mo malape* jangan sekali-kali engkau menganut paham yang tidak baik! *ofahamu malape* paham yang baik; *safahafahamu* sepaham

**fajara** fajar: *sa paangkana - asapomo i tana a lingka i inawuna* ketika fajar menyingsing, ia telah turun ke tanah, kemudian pergi ke kebunnya

**falakia** ilmu perbintangan: *mancuana mangenge a barimpumo pengkaa dari akana* - orang tua dahulu banyak benar yang mempelajari ilmu perbintangan

**fali** pemilihan raja: *lakina lipu naipia ka to* - rajanya negeri kapan dipilih?  
*-ana i baruga iaroana masigi* pemilihannya di balai di muka mesjid

**fanaa fana**; (dapat rusak, mati, musnah); *dhunia sii o mbooresa*

*mofanaa* dunia ini adalah ke-  
damaian yang fana

**faraluu** perlu: *a- bea sapo i Jakar-  
ta* ia perlu turun ke Jakarta;  
**ofaraluu** keperluan: *~ na maoge  
mpu* keperluannya besar sekali

**fasala** pasal: *- opea i pogerakana,*  
pasal apa sehingga ia bertengkar?

**feeli** kelakuan: *andea madaki -na,  
boli pakompai i banua sii* kalau  
buruk kelakuannya, jangan di-  
suruh naik ke rumah ini

**fikiri** pikir: *imuncana bula-bula incia  
sii a bari mpu i -na* dalam  
bulan-bulan ini banyak benar  
yang dipikirkannya

**fitanaa** fitnah;  
**afitanaaia** difitnah;

**firusu** n. batu permata pirus  
**kafitanaa** fitnahan

**fitraa** zakat fitrah: *a bawa -na i  
masigi* dia membawa zakat fi-  
trahnya ke mesjid

**fitua** perkiraan

**fuaadhi** fuad; hati; perasaan hati:  
*fuaadhi zakiia* (fuad zakiah) ha-  
ti yang jernih

**fukahaa** fukaha; ahli-ahli hukum  
Islam

## G

**gaa** 1 cerai; pisah: *gaa-gaa karon* cerai-berai sendiri;  
 agaati memisah: ~ *karon* memisahkan diri;  
 igaa-gaa bercerai: *sabulamo ~ na manga* telah sebulan mereka bercerai;  
 pogaa-gaa cerai-berai;  
 pogaati berpisah;  
 sagaa sebagian: *boli u karajaa ~ ~* jangan engkau kerjakan sebagian-sebagian;  
 2 magaa laju: ~ *mpu bangkana* laju sekali perahunya;  
 kagaana lajunya: ~ *bangkana* alangkah lajunya perahunya!  
 pekagaia dilajukan: ~ *bangkana* dilajukan perahunya  
 gaagaa, magaagaa ringan: ~ *ka-timbangana* ringan timbangannya;  
 kagaana ringannya: ~ *na go-tu i pogoluakana manga* alangkah ringannya bola yang engkau mainkan; *boli upeka -ia* jangan engkau pandang enteng dia!

**gaba** gabus; pelepah rumbia: --  
*katutubina botolo* gabus penutup botol; *banua gaba-gaba* rumah berdinding pelepah rumbia;  
 --*na polopana konau* gabus pelepah enau  
**gadhe** 1 jual: *podo bara-bara maidi-idi i -akana* hanya barang-barang kecil yang dijualnya;  
**agadhe** berjualan;  
**gadhea** tempat jualan;  
 2 gadai; *baruana gadhe* rumah gadai;  
**agadhea** penggadaian  
**gadi gadi** 1 jeriji: --*na balo-balona o kau dati* jeriji jendelanya kayu jati;  
 2 rusuk perahu: --*na bangkana sumai a tara tumpu* rusuk perahunya kuat sekali  
**gadi** 1 gading: *o puuna o -na gaja* hulu kerisnya gading gajah;  
 2 tua; antik: *piri* -- piring antik

**gado gado gado-gado:** *apeekua mpu akande* —*na bibi Mina* dia suka sekali gado-gadonya bibi Mina

**gaebu** gaib;  
**inuncana gaebu** dalam kandungan (rahim)

**gaga** 1 gagah: *a —mpu o umane incia sumai* gagah benar laki-laki itu; 2antang; —*mate* menantang mati

**gagai** tengkar; bantah: *sandhi po—manga* mereka selalu bertengkar; —*iyaku* membantah saya

**gagari** hitung: —*a pekalape* dihitung baik-baik;  
**kagagari** perhitungan: *saopea ~na?* berapa penghitungannya?

**gai gait:** —*pea rabutana bangkana* gait dulu tali perahunya;  
**kagai** penggait;  
**agaia** digaitnya

**gaja** gajah: *timpana* — gading gajah

**gaji** gaji: *saopea —na?* berapa gajinya?

**gala** tombak; gala;  
**galangi** tarian perang dengan tombak sebagai alat;  
**gala-gala** aspal: *~na dala* aspal jalanan

**galampa** balairung; *galampa tana* balairung yang tidak berpanggung; *poronu-ronu i ~* berkumpul di balairung yang tidak berpanggung

**galasa** tepung beling yang telah dimasak dengan perekat lalu dioleskan pada benang layang-layang supaya tajam: *o —na matada mpu* benang yang telah diberi tepung beling, tajam sekali

**gali** gali; lih. **galu**

**gali-gali** n. tarian rakyat, tarian bersama: *i malo, samaloa manga a—a* tadi malam, semalam suntuk mereka menari gali-gali

**galigi, magaligi** tidak diam; banyak bergerak

**galu** gali: *a —kabalongko* ia menggali lobang; —*akea sikopa* digali dengan sekopang

**galuga** labur: —*bangkana te kemalo kakanda* melabur perahunya dengan cat biru

**gama** n. desa dalam keraton Buton; bontona **Gama** Menteri Gama

**ganba** ragi: —*na tape* ragi untuk pembuat tapai manis; —*na pongasi* ragi untuk pembuat tuak beras

**gambara** gambar: —*na banua* gambar rumah;  
**igambara** yang digambar;  
**pogambara** berfoto

**gambi** n. tempat rokok pejabat pada masa kekuasaan raja-raja

**gampa** mudah: —*youtu o karajana* mudah kerjanya; *bolu u pisi —a* jangan dianggap enteng

**gampara**

**gampara** n.j. lapik kaki yang terbuat dari kayu terompah

**gampi** 1 baur: *o ontolu mo-* telur yang putih dan kuningnya berbaur;

2 dekat: *bontona gampi karo* menteri pendamping raja; *sa-gampina* sepatunya

**ganca** 1 bagian keris di antara hulu dan bilahnya; ganja: *-na tobona ako belo* ganja kerisnya berukur;

2 n.j. alat untuk menggali atau membongkar tanah yang keras dan berbatu pakuil

**ganco** n.j. alat untuk mengait benda untuk diangkat; gancu: *buru i pelabuha apake -ande angka kadu* buruh di pelabuhan memakai gancu untuk mengangkat karung

**ganda** gendang; beduk: *-masigi* beduk mesjid; *peka- - itawo* bermain gendang-gendang di laut (memukul-mukul air dengan tangan)

**gandaria** n.j. tumbuhan (gandaria)

**gandarusa** n.j. belukar, daunnya cokelat kemerah-merahan biasa dibuat obat

**gande** gendeng: *-ngana supeda* boncengan sepeda; *apogande* bergandengan

**1 gangga** berdiri tegang: *bualana -na inda suawia* rambutnya berdiri jika disisir

**gara**

**gangga** 1 renggang; tidak rapat; 2 tegang; renggangnya rambut: *a- buhuana a ana sumai* renggang tegang rambut anak itu

**ganggo** ganggu: *boli - -a* jangan diganggu!

**apoganggo** saling mengganggu

**ganta** gantang; sukatan: *-akea litere* digantang dengan liter; *sa-* segantang

**gantara** 1 baling-baling; *-na kapala* baling-baling kapal;

**kagantara-gantara** 1 baling-baling yang terbuat dari kertas atau bambu untuk permainan;

2 sejenis alat untuk memintal benang (lih. **gantia**): *apo-* memintal benang dengan memakai *gantara*

**gantia** n.j. alat pemintal benang; terbuat dari sebatang kayu kecil di bawahnya dipasang batu untuk pemberat; (lih. **gantara**)

**ganto** gantung; **toganto** tergantung

**gantole** 1 n.j. binatang serangga (capung); 2 jenis mainan yang terbuat dari kertas yang diterbangkan seperti kapal terbang

**gara** garam: *-na Jupanda amaputi* garam Ujung Pandang putih; *gara walanda* garam halus; *gara inggris* obat pencuci perut (garam inggris); **apogara** menggarani;

**kagarai** ikan asin: *bulana wao maali mini o (ikane) ~ idaoa* waktu musim hujan, mahal lagi ikan di pasar

**garaaka** (kata menunjukkan keheranan); kiranya: ~ *ulingkana!* kiranya engkau sudah angkat! padahal: *para-para lentumo, inda umatana* pura-pura menghitung, padahal tidak tahu

**garaganta** lonceng yang dipukul; genta kerongkongan

**garangga** agar-agar: *o - i poka-waakana a soa i cina* agar-agar yang didapatnya dijual pada orang cina

**garataa** gertak: *boli ugara -ku!* jangan engkau gertak aku! *pande garataa* tukang gertak

**garisi** garis: *boli u - -a o boku-mu* jangan engkau garis buku-mu!

**garoba** gerobak: *boli o -na apake rodana oto* gerobaknya memakai roda mobil

**garpu** garpu: *kandeaka - makan* dengan garpu!

**garura** angin kencang; lih. *uso*

**garusu** seterika: *i piamo itu manga mancuana apo- aka budo* dahulu kala orang tua menyeterika dengan *budo* sejenis keong laut); *-aka kupobajuka* seterika dulu bajuku!

**gasa** jenis bunyi dari barang tipis seperti kertas, daun kering dll: *ande alingka o biana aka- -* kalau berjalan, sarungnya *bergasa-gasa*

**gasi** gasing (sejenis permainan); **apogasi** bermain gasing

**gata** getah; karet: *puuna -* pohon karet

**gato** sejenis panganan yang terbuat dari rebusan ubi kayu (getuk)

**gau I** ujar: *ubari -na* banyak cakap; *apo-* bercakap; **apoga pogau** berbincang-bincang; 2 tipu: *gau-gau* dusta; *boli u~!* jangan engkau berdusta! **pagau-gau** curang; membohong: *~ aku* saya dibohongi;

**pogau-gau** bersepakat: *~ manga bea sapo i Jawa* mereka bersepakat hendak ke Jawa; 3 kehendak: *-na tuapa?* kehendaknya bagaimana?

**gawu** kabut: *rampana karidona a--mo atokanata* karena jauhnya seperti kabut tampaknya

**geangi** ungkap: *ageangi* menungkap: *ageangi biwina biana* mengungkap pinggir sarungnya; **geangia** diungkap; **togeangi** terungkap

**gego ayak**; **goyang**: *o lingkana a-* jalannya **goyang** (melenggang); **togego** tergoyang; terayak

**genco** gincu; pemerah bibir: *apo--karatasi* memakai gincu kertas



gende gendut: *-kompana ana sumai pesuaikin ngaku* gendut perut anak-anak itu karena masuk angin

gelo alur; lekuk: *-na mandala* alurnya dalam;  
kogelo beralur

gera tengkar;  
pogera bertengkar;  
agerami menengkar;  
pogera-gera bertengkar-tengkar

geru aduk: *a- jepe* dia mengaduk bubur;  
gerua diaduk: *~ pekalape o kamalo* itu diaduk baik dengan cat itu;  
kageru pengaduk

gigi 1 gesek; senggol: *apo-* bergerak; bersenggol;  
2 salah paham: *gigi bulu* seteru: *inda somasomana po ~ namanga* mereka terlalu berseteru

gigisi gosok: *a -ukea batu lanto* digosok dengan batu timbul

gila, magila gila;  
*maka mpu ka -na* keras benar gilanya;  
pekagila-gila gila-gilaan

gili 1 giling: *a- kaitela* menggiling jagung;  
2 daun sirih: *aaso -- idaoa* ia menjual daun sirih di pasar

giligili n.j. ikan: *ikane* - ikan gili-gili

gimpi ganjal; dekati;  
kagimpi ganjalan

gindi kendi: *asumpu o uwena* - ia minum air kendi: *-jawa* kendi Jawa

giris n j tumbuhan (lontar): *tawana - pamembalia katutubi* daun lontar dibuat penutup

gisi mata panah ikan yang ekornya diikat tali

giu macam; rupa: *sa- pogammu sa- duka kaummu* lain macam perkataanmu, lain rupa perbuatanmu; *sabara* -- segala macam; *bari -na* banyak macamnya;  
giu-giu macam-macam

giwa, giwa-giwa giwang: *~ i pakena sagaramu mea katamona* giwang yang dipakainya satu gram beratnya

giwu tagih: *a- mea o dosana i bang* telah ditagih utangnya di bank;  
apogiwu saling menagih;  
kagiwu tagihan;  
sagiwu-giwu menagih terus

goa Gowa (tanah Gowa) terletak di Sulawesi Selatan:  
*kamaliaba raja* - istana raja Gowa

goba gobang; sejenis uang tembaga Hindia Belanda yang nilainya 2½ sen: *pata - sasee* empat gobang seketip

goca goncang; *goca-goca* sejenis permainan (judi) dengan cara menggoncang-goncangkan uang logam dalam tangan. lalu dibuang

**goco**

**goco goco:** *-pea kau bage* goco dulu baru engkau bagi

**gode 1 mangode lembek:** *~mo laulau o loka sumai rampana lalomo kasasan* sudah terlalu lembek pisang itu karena ke-liwat masak;

2 n.j. makanan dari sagu yang disiram dengan air mendidih (papeda di Maluku): *akande -na tabaro* makanan papeda

**godhe godhe panggung:** *-na banteana kampo samalo-samalo akolemia mojanana* panggung balairung kampung setiap malam ditiduri orang jaga

**gadho mahkota:** *- intana nabi Sulaemani* mahkota intan Nabi Sulaeman

**goga kulit ari yang terkelupas;**  
**kogoga-goga** kulit ari terkupas-kupas: *gogana kaitela* kulit ari jagung;

**gogati** mengupas sedikit demi sedikit dengan jari tangan

**gogo kancang; sesak:** *ka -na baju-mu* alangkah sesaknya bajumu; *ka--na ubokea* alangkah kancangnya kau ikat;  
**magogompa** kancang betul; sesak betul

**gogoli** tarikkan simpul agar kokoh: *- pea kabokena soronga itu* tarik kancang ikatan peti itu  
**kagogoli** penjerat leher; *gogoli liwuto* gelar seorang sultan yang dihukum jerat leher di pulau Makassar

**gonggo**

**gola gula:** *- bone* gula pasir; *- malei* gula aren; *- balu* gula batu; *-na kakuku* gula kelapa; *gola-gola* kembang gula

**golo golok:** *timbea kea* - di potong dengan golok; *- mata-da* golok tajam

**golu bola:** *aramé mokamatana po -na i tana lapa* ramai yang menonton bola di tanah lapang;  
**apogolu** bermain bola

**gomi 1 isap:** *amalameaaka a -a kamahemahe* dia tenggelam karena dihisap pusaran air;  
**atogomi** terisap;  
2 n.j. ikan yang mempunyai alat penghisap pada tengkuknya

**gomo** gemuk; lilin: *atunu - to kainawana* membakar lilin untuk penerangan; *matu'a mo anggolo rodana supedana ro onamo inda to -i* sudah keras berputar roda sepedanya karena tidak digemuki

**gompanga** n.j. tumbuhan, kulit batangnya dimasak, kemudian airnya diminum untuk obat

**gonda, gonda-gonda** biduk yang memakai cadik: *bosa baseiki ~ na biwina ati* mendayung-dayung gondagondanya di pesisir

**gonco** tenggorokan: *mapii -na* sakit tenggorokan

**gonggo** kobar;  
**agonggo** berkobar;  
**kagonggo-gonggo** berkobar-kobar; *rerena waa kangauna banua sumai ~ ana* nyala api rumah

**gonta**

yang terbakar itu berkobar-kobar

**gonta** mengocok; aduk: *-ontalu* mengaduk telur;

**kagonta** alat pengaduk adonan kue

**gora 1** teriak; panggil: *a -aka sabangkana* ia berteriak memanggil temannya

**pogoraaka** saling memanggil;

**igoraaka** yang dipanggil

2 harap mohon: *a - i Opu* ia mohon pada Tuhan; *o -na ato tarima* permohonannya diterima

**gorampangi** bentak: *o guru - murina* guru membentak muridnya

**kagorampangi** bentakan;

**agorampangi** menggetak;

**igorampangi** yang digertak

**gori** tempayan; guci: *asumpu uwe i -* ia minum air dari tempayan

**gorombola** gerombolan: *-amboore i koo* gerombolan tinggal di hutan

**gua** bangkang;

**agua** membangkang

**guda** gudang: *-na kuluo i biwina tawo atorunggamo* gudang kopra di pinggir pantai telah dibongkar

**gugura** ayak: *apo - gulupa* ia mengayak tepung.

**igugura** yang diayak;

**kagugura** ayakan

**gunu**

**gule 1** gulai: *a- bembe* mengulai kambing; *ka -na bembe* gulai kambing;

2 tingkah: *bari -na* banyak tingkah; *ako- mpu* bertingkah betul

**guli** guling (bantal guling): *i kolemana daangia rua bata polango kambewe* di tempat tidurnya ada dua bantal guling dan empat bantal kepala

**guliga** mustika: *-na makulana* mustika lipan

**guluma** kelompok; gerombol: *o bawu sa - i malohapesuaiki nawuna wikau* semalam sekelompok babi memasuki kebun singkong

**gulupu** tepung: *-na bae pulu* tepung beras ketan; *atutu -* menumbuk tepung

**guna** guna: *inda te ...-na* tidak ada guna-gunanya; **akoguna** berguna; **pakogunaia** dipergunakan

**gundi** perempuan peliharaan; gundik

**gundu** tanah yang agak ketinggian; *gundu-gundu* nama dusun di dalam keraton Buton

**guni** serat belukar untuk pembuat karung; karung: *pia - o bae i alina* berapa karung beras yang dibelinya? *kadu -* karung goni

**gunu** gunung: *-na Kobaena* gunung Kobaena

**gunti** gunting: *-na bajuna anana*  
ia menggunting baju anaknya;  
*-na bele* gunting kaleng

**guntu** guntur; bunyi seperti guntur:  
*ako- nuni* berguntur langit;  
*kaogena -na* besar bunyinya

**guntutumondu** bunyi guntur yang  
sayup-sayup: *- kaleleina udani*  
*kilambibito kapapenera pemelili*  
guntur sayup penyebar kenangan  
kilat kemilau pembangkit kerin-  
duan

**guo** langit-langit; gusi: *o - na*  
*atente* gusinya bengkak

**gurami** lih. *kurame*

**gurinda** gurinda; batu asah yang di-  
putar: *o pande ase a- kapulu*  
*matutu* tukang besi menggerin-  
da parang tumpul

**gurita** 1 ikan gurita (sejenis ikan  
cumi-cumi);  
2 kain pembalut dada atau pe-  
rut bayi

**guru** guru: *-agama* guru agama

**gusa** bunyi seperti air, kertas yang  
kaku atau kain yang baru dikan-  
ji: *boli uka - -indaaka apalai*  
*o ikanena* jangan engkau gemer-  
tik supaya ikannya tidak lari

**gusi** guci: *o - naga makuni*  
guci yang dihias gambar naga  
dicat kuning

## H

**ha ayo** (seruan ajakan): — *ta helaakea!* ayo kita tarikan dia; *sou po— maka inda ukomingku* hanya berteriak ha-ha, tetapi engkau tidak bergerak

**haadamu** hamba; pelayan

**haakimu** hakim: *adhili a butuki parakara o — sumai* hakim itu adil dalam memutuskan perkara

**haaliki** khalik; Yang menjadikan (Tuhan)

**haarusu** harus: *magaagamo amatomo po u— sodaia* baik ringan maupun berat harus dipikul

**habübu** panggilan untuk orang Arab yang dianggap ada hubungannya dengan Nabi Muhammad SAW.

**habusi** habsyi; orang kulit hitam: *kaetamu ingkoo* itu *komo miana habusi* engkau itu hitam seperti orang Habsyi

**hadha** sanggama;

**pohadha** bersanggama

**hadia** hadiah: *pokawaaka* — mendapat hadiah;  
**akohadia** berhadiah

**hadhisi** hadis: —*na nabii* hadis Nabi

**hadu** genit: *ka— — mpu ana-ana ncia sumai* genit sekali anak itu!

**haebu** tersembunyi; gaib: *imuncana haebu* dalam kandungan

**haejati** hajat: *hengga süsü indapo akawa —na* sampai sekarang belum tercapai hajatnya

**haewani** hewan: *boli ukosifatu —!* jangan engkau bersifat hewan

**haji** haji: *apene a—* naik haji; *raraea haji* hari raya Haji

**hakeekati** hakikat: *bari baria opea mominana i katotuu te kangkilo —na, iinda bea i ladhunia sii* semua apa pun yang berasal dari

**hakiki**

kebenaran dan kesucian pada hakekatnya tidak akan lenyap di dunia ini

**hakiki** hakiki; sesungguhnya: *sasotuuna kakida mo* – sesungguhnya pengetahuan yang hakiki

**haku** hak;

*kohaku* berhak: *a ~ duka incia a harataa ibolina mancuana* berhak juga ia pada peninggalan harta orang tuanya; *posa kohaku* berhak semua

**halala** halal; *amembalia to kande, gu mo* – dapat dimakan barang halal; *razakii mo* – rejeki halal

**hali** hal; perihal: *mboonamini o – i pewauna daapomini ato maafu aka* hal yang diperbuatnya nanti akan dimaafkan

**halifa** khalifah (gelar kepala agama); *o oputa itu amembali duka – ilipu sii* sultan itu adalah juga khalifah (kepala agama) di negeri ini

**halua** halwa; j. penganan yang dimasak dengan gula: *haluakea gola male'i* dihalwa dengan gula merah; *ahalua* menghalwa: *ahalua loka* menghalwa pisang

**halimbubu** pusaran angin: *tanggalamuakana bangka mohelana i tangana andala akanea* – tenggelamnya perahu yang berlayar di tengah laut terkena halimbubu

**handu**

**halo** n. burung; tumpua: *ikalangana o – apopotio* di tempat tinggi tempua bersarang

**halusu** lih. **alusu**

**hamba** tolong: *a – mokarajuana dala* menolong pekerja jalanan; **hambea** ditolong: *~ angka bosuna* ditolong mengangkat buyungnya;

**pohamba-hamba** saling menolong: *~ manga pekangkilo, kam-po* mereka saling menolong membersihkan kampung

**hambala** permadani: *– sambaheana* permadani untuk sembahyangnya

**hambi** 1 memanjat dengan berjingkrak: *a – i kaluku* memanjat pohon kelapa; 2 bersetubuh

**hancu** pedang: *o ewangana polisi ipiamo yitu tangkanamo o* – senjata polisi dahulu hanyalah pedang;

**hancuia** dipedangi;

**kahancu-hancu** 1 pedang permainan; 2 buah flamboyan

**hancuru** hancur;

**atohancuru** dihancurkan;

**kahancuru** kehancuran;

**pahancuru** penghancur

**handu** handuk: *a ko* – ia mempunyai handuk;

**pohandu** memakai handuk: *bolu ~ handu mabaho* jangan memakai handuk-handuk yang basah

**hantamu**

**hantamu** hantam;

**apohantamu** berkelahi; bertinju;

**ahantamua** dihantamnya;

**apohanta-hantamu** bethantam-hantaman

**hao** 1 arang: *-na buli* arang bakau;

**kohao** berarang;

2 **kahao-hao** tergesa-gesa: *opea sii ikandeakamu* ~ mengapa kamu makan tergesa-gesa?

**haramu** haram: *pekaridoa pewauno -na* jauhi perbuatan haram!;

**paharamua** diharamkan

**haridhesi** rodi (kerja paksa): *zaman-ia Walanda a barimpu manga miana wolio mo bolina lipuna, roonamo inda atara alingka-* pada zaman Belanda banyak sekali orang Wolio meninggalkan negerinya karena tidak tahan kerja paksa

**haroa** kenduri: *a- tangkanamo loka sakonti* kenduri hanya dengan sesisir pisang; *indapo a- aka a matena* tidak dikendurikan kematiannya; *haroaka sumanga* kenduri untuk arwah

**harunali** tusuk konde yang terbuat dari kawat

**hatamu** 1 ketam: *awinto matana* - dia mengasah mata ketam;

**ahatamu** mengetam;

**ahatamua** diketamnya;

**ihatamu** yang diketam;

2 penutup; tamat: *rua wulingamo a- kuraani* telah dua kali tamat Kur'an

**hei**

**hatibi** khatib: - *aka masigi i wolio* ia menjadi khatib di mesjid Wolio;

**yaronahatibi** bekas khatib

**hawaa** 1 nafsu: *ko- mpu* bernafsu benar; - *nafusuu* hawa nafsu;

2 udara: *amasodo -na* panas udaranya

**hawu** burung enggang: *boli uka ago-ago ukande, indaaka utolo-akinande* jangan engkau tergo-poh-gopoh makan supaya jangan engkau menelan makanan seperti burung enggang

**he** (kata seru) hai; panggilan hanya untuk seseorang yang belum dikenal namanya atau panggilan untuk anak-anak; *he! yapai ulipa yitu* hai! Mau ke mana itu

**hea** cawat: *miana japaa abari umae-na mo pakena* - pria Jepang banyak memakai cawat; **apohea** bercawat

**heba** hebat: *ka-na duka pewauna* hebat juga perbuatannya

**hedei** gugat; menggugat: *a- moduka harataana mancuanaana* dia menggugat lagi harta orang tuanya;

**kahedei** gugatan: *makaa mpuu -na* keras benar gugatannya **poheidei** saling menggugat

**hei** tuntut; gugat (lih. **hedei**);

**apoheihai** saling menuntut : *sawutilinai manga ~ akamo harataa i bolina mancuanaana manga* mereka bersaudara saling

**heja**

menuntut harta peninggalan orang tuanya; *aheia i hukumu* dituntut hukuman

**heja eja:** *indapo amararo mpu abaca daangiapo a bari a- o horofina* belum lancar benar ia membaca, masih banyak huruf yang diejanya;  
**ahējaia** dieja;  
**ahējakea** diejakan;  
**toēja** dieja;

**hela 1 tarik:** *a- tambu* ia menarik timba;  
**ahelai** ditariknya: *~ limana* ditariknya tang nnya;  
**ahelakea** ditarik dengan: *~ lau-ro* ditarik dengan rotan;  
**apohela-hela** tarik-menarik;  
**sahela-hela** selalu tarik-menarik;  
 2 berlayar: *a- i Jupanda* ia berlayar ke Ujung Pandang;  
**ohelaa** pelayaran: *hela ande o ngalu malape pitu eo pitu malo* pelayaran ke Singapura, kalau angin baik, tujuh hari tujuh malam;  
**ahelaaka** berlayar dengan: *~ wa bia* berlayar dengan layar kain

**hembe** pembesaran kantung buah zakar yang disebabkan oleh tu-runnya usus (hernia): *daangia maidi-idi ako -mo* masih kecil sudah mendapat hernia

**hingga** mesti; harus: *-namo incia amateaka ewanga rampana kasega* telah seharusnya ia mati dengan senjata karena keberaniannya;

**hiyaanati**

**kohingga** jarang: *~ kasiimpo aumba i wesii* jarang ia datang ke mari;

**ahingga-hingga** memperkirakan: *~ wakuuuna kandea kasimpo aumba* memperkirakan waktu makan, baru ia datang

**heri** keberatan: *a- i sara roo namo a paebua* dia berkeberatan di sara (pemerintah) karena dibuat malu

**heru** gusar: *ma-- inciana* gusar hatinya;  
**okaheru** kegusaran;  
**pekaheru-heru** membuat gusar: *boli a ~ inciamu* jangan engkau membuat gusar hatimu

**hewi** menyang (tanah, kebun): *a- penembula i nawuna* ia menyangi tanaman di kebunnya;

**atohewi** disiang(i)

**hilafu** khilaf; keliru: *aemani maafu roonamo a-* meminta maaf karena khilaf

**himpo** lih. **siimpo**

**hina** hina; menghina: *boli u - - mia* jangan engkau menghina orang; *hina budi* budi yang hina

**hisabu** siksaan: *o kapii i sodana sumai o - mina i Opu* penyakit yang dipikulnya itu siksaan dari Tuhan

**hiyaanati** khianat: *a- manga sabasabangkana* mengkhianati kawan-kawannya



**hobu****hobu** cabut;**habuti** mencabuti : ~ *buluna**maru* mencabuti bulu ayam;**ahobua** dicabutnya;**apehobu** mencabut rumput:*ahobu inawuna* membersihkan kebunnya**hode** sedak;**kahode-hode** tesedak-sedak**hoja** 1 bual: *boli* — —*ku ndea!*

jangan buali saya kawan!;

**ahoja** membual;**pahoja** pembual;

2 fitnah;

**ahojaia** difitnah;**atohoja** terfitnah**hole** goreng: *a— ikane* menggo-reng ikan;**kaholeo** ikan teri yang disalai;**hole-hole** penganan;**loka i hole** pisang goreng tidak memakai tepung;**pehole-hole** goreng-meng goreng**holo** loyo: *o maruna a—mo**indamo abite* ayamnya sudah loyo sehingga tidak dapat lagi melaga**holombe** umbut muda pucuk batang kelapa, dibuat untuk sayur**hong**i gunjing: *indaa malape ta —*— *miarangata* tidak baik kita saling menggunjing; *pande hong*i tukang gunjing**hoo** burung bangau: *o lingkana**komo* — jalannya seperti burung bangau**humbuni****hore** teriakan kemenangan: *ambuli-akamo — manga roonamo akana* pulang dengan hura karena mereka menang**hoti** nafkah; bagian; jatah; kebutuhan: *ipokawaakana saeo-saeo sabutunamo mpu poli —na* yang diperoleh sehari-hari hanyakalah sekedar kebutuhannya; **hoti-hotia** dibagi-bagi**howe** n binatang, ulat batang sagu atau kelapa**hu** cendawan: *a bari o — inda motakande roo namo ako racu* banyak cendawan tidak dimakan karena beracun**hulu** marah; naik darah;**kahulu-halu** pemarah: *o mia mo ~ amadei apoka waaka balaa* orang pemarah lekas mendapat bala (celaka)**huluhala** hulubalang: *Maa Dongkai — i Bone Oge* Maa Dongkai adalah hulubalang si Bone Oge**humbu** 1 bakul anyaman daun tal untuk tempat pakaian dan lain-lain; 2 guncing (lih. **hong**i): *a—a sarimbanua* dia diperguncingkan tetangga; **tohumbu** terguncing: ~ *aka feelina* terguncingkan perbuatannya**humbuni** 1 sergap: *to —a tanga-saana a kole inuncana lia* dia disergap ketika tidur dalam gua; 2 penyampaian alat-alat jabatan pada pegawai yang diangkat oleh Kerajaan Buton pada zaman dahulu

**huncali**

**huncali** menggurkan dengan  
menggoyang-goyang dahan atau  
pohon

**bundu detup** (bunyi bila orang  
berjalan di atas papan);

**huru**

**kahundu-hundu** berdetup-den-  
tam

**huru asma**; penyakit sesak napas;  
*ahura* dia berpenyakit asma

I

i 1 ia: *makidaa kana rampana raji apangkaadari* ia pandai karena rajin belajar;

2 kd. di: *-banua* di rumah ; ke: *alingkamo* - *kantori* telah pergi ke kantor; pada: - *saro* pada nama;

3 yang (bila mendahului kk):  
- *kande* yang dimakan

ia 1 dipergunakan oleh para pejabat dalam pergaulan atau pertemuan adat: - *Bantoogena kesuara Kenepulu* ya, menteri besar, menjawab Kenepulu;

2 nya (kata akhiran): *adika-* diletakkannya

ibaarati ibarat: *-na* ibaratnya

ibilisi iblis: *pekatangkea imaninu boli ataloko* - teguhkan imanmu jangan dikalahkan iblis

ibrahimu Nabi Ibrahim

idha ayah (hanya untuk orang bangsawan): *o -na Laode* Bara ayahnya Laode Bara

ide sedikit: *podawu-dawua maomini sa-* dibagi-bagi sekalipun sedikit;

ide-idea dibuat berdikit-dikit: *bolli ~ mboo* itu jangan dibuat berdikit-dikit seperti itu

ido bidang uang tembaga yang bertulisan huruf Arab: *sa - - batuna* selalu *ido* batunya (istilah undian uang logam)

iimani iman: *pekatangkea -mu i Opumu* teguhkan imanmu pada Tuhanmu; *atoro iimanina* tegak imannya;

*koiimani* beriman

iisa Nabi Isa

ijabu hijab: - *mina i Opu* hijab dari Tuhan

ijini izin: *indapo apokawaaka - bea pakaro banuana* belum mendapat izin untuk mendirikan rumahnya; *o - namo mancuana* sudah ada izinnnya dari orang tua

**ijo maijo** hijau: *kasumba* ~ ke-  
sumba hijau;  
**amajo** menghijau;  
**majo-jo** kehijauan;  
**mai-majo** agak hijau;  
**majo-ijo** kehijau-hijauan

**iki** cium (kecup khusus untuk mu-  
ka): *a— buwine* dia mengecup  
bibir pacarnya;  
**poiki** berciuman;  
**saiki-iki** selalu mencium

**ila 1 maila** liar: *manu koo a ~*  
*mpu* ayam hutan liar sekali;  
**kaila** liar; berkeliaran;  
**2 hilang: a —mo katandaina**  
telah hilang tandanya tidak di-  
ingatnya lagi; *saila-ilamo* hilang-  
hilang saja;  
**aila** menghilang

**ila-ila** tahi lalat; andeng-andeng:  
*o — i бага кааина мопека*  
*kesaia* tahi lalat di pipi kirinya  
yang mempercantik dirinya

**ili 1 toleh: a— — ngi sabang-**  
*kana* dia menoleh melihat te-  
mannya;  
**kailingi** tolehan;  
**poili** menoleh: *posa* ~ semua  
menoleh;  
**poilingi** baku toleh;  
**saili-ili** selalu menoleh;  
**2 kaili-ili** segan: ~ *apewaua*  
segan dia melakukannya; *boli*  
~ *ta kandemo* jangan segan-  
segan menyilakan makan

**ilo** tunda: *a —a tatu malo* di-  
tunda tiga malam; *sadhia to—*  
selalu ditunda

**impo, maimpo** rapi: *o karajaana*  
~ *mpu* rapi benar kerjanya;  
**kaimpo** kerapian

**ina** ibu: *o —ku mancuano*  
*ibuku* telah tua. *ina awo*, ibu  
tiri; *mia mopo* ~ susah benar  
orang yang beribu tiri;  
**poina** peribu; beribu (mengang-  
kat ibu);  
**pinoina** bibi: ~ *na mia, mia*  
bibinya dua orang

**inda** tidak: — *pokia* tidak meng-  
apa; — *daangia* tidak ada

**ingki** irit; hemat;  
**aingki** mpu menghemat benar;  
**ingki-ingki** berhemat;  
**toingki** terhemat

**ingkita 1** kita (kata ganti orang  
pertama jamak): — *sii daangia*  
*poabari indapo mo matauna ka-*  
*pala desa* kita ini masih banyak  
yang mengenal kepala desanya;  
**2 anda** (kata ganti orang kedua,  
lebih hormat): *yapai ta porope*  
— ? ke mana anda menuju?

**ingkoo** engkau;  
**apoingkooa** diperengkaunya;

**ingkomiu** kamu sekalian: *maga-*  
*sia kasara* ~! main kasar kalian!

**ini** peluh

**injili** injil (kitab): — *na Nabi Isa*  
Injil Nabi Isa

**insafu** insaf: *indampu te insa*  
— *na* benar-benar tidak ada in-  
saf-insafnya;  
**insafuakea** menjadikan insaf;  
**painsafua** düsseldorf

**insaanu**

**insaanu** insan; manusia

**inta** intan: *tunduna singkaruna o*  
– permata cincinnya intan

**inti** inti (kelapa parut dimasak dengan gula)

**ipi** kayu bayam: *parewana banuana podo kau* – ramuan rumahnya semuanya kayu bayam

**iraadhathi** iradat (kehendak Tuhan)

**isaa** isya (waktu): *sabahea* – sembahyang isya

**isaa** tadi;

**isaaopo** baru tadi: ~ *kasiimpo-ku matau a palaka i Jakarta* baru tadi saya tahu bahwa dia terbang ke Jakarta

**isaarati** isyarat: *dawu pea* – *aling-kaaka madei* berilah isyarat supaya lekas pergi

**ise** satu bilangan yang dipergunakan hanya dalam membilang seperti *ise, jua, raku* satu, dua, tiga

**isilamu** Islam: *podo* – *agamana miana wolio* Islam adalah agama semua orang Buton;

**isilamumo** telah dikhitan;

**kaisilamu** hal yang berhubungan dengan agama Islam

**isimu** isim; mantera: *o bisa a--seetani* dukun semantera setan

**isinini** (hari) Senin: *o eona* – hari Senin; *o -mo itu a toangka* senin lalu diangkut; *isininipo* nanti hari Senin

**iura**

**isiraafilii** Israfil (nama malaikat)

**ismailli** Ismail (Nabi)

**istila** istilah: *bari mpu aboasaka* – *inda mementela* banyak benar ia mengucapkan istilah yang tidak lazim

**istinja** cebok

**ite** dikit;

**saite** sedikit;

**saite-ite** berdikit-dikit

**iti-iti** kecil: *ka -na duka* alangkah kecilnya;

**maiti-iti** kecil;

**pekaiti-itia** diperkecil;

**topekaiti-iti** untuk diperkecil

**itikadhi** itikad; keyakinan; kepercayaan: *indaa matangka -na* tidak teguh keyakinannya; *itikadhi madaki* itikad buruk

**ito** ayun: *po-- aka badi* baku ayunkan badik; *a-- -akea ewanga* dia mengayun-ayunkan senjata;

**soitoaka** hanya diayunkan

**itu** itu: *opea -?* Apa itu?

**siitu** di situ (dekat dengan pembicaraa); *wei itu* di situ (dekat dengan lawan bicara);

**itumo** itulah

**iura** iuran: *saopea -na sambula-sambula?* berapa iurannya tiap bulan?

J

jaajara n.j. burung, burung merpati: - *maputi* merpati putih

jabarail n. Malaikat Jibril

jadha jadah: *haramu* - anak haram jadah

jaga 1 jaga: *to - ni i aroana mbo-resana* terjadi di muka kediamannya;

ajagani menjagai;

ojaga penjaga;

2 awas: *jaga-jaga* siap siaga;

pajaga peringati

jaga, topajaga diberi peringatan:

~ *itu boli ato kole, roonamo*

*abari mia madaki* diberi peringatan

orang jaga itu supaya jangan tertidur karena banyak pencuri

jago jago; orang suka berkelahi;

o jagona jagonya

jagugu salah satu pangkat atau jabatan pada kerajaan Ternate, Tidore dahulu kala

Jahanamu 1 neraka: *neraka* - lautan api neraka di akhirat;  
2 jahat: *mia* - orang jahat;  
*boli u kofeeli* - jangan engkau berbuat jahat!

jahili jahil; bodoh: *o anana incia sumai o - madaki* anak itu bodoh sekali

jai jahitan pinggir pendek; sulam: -*akea baja o salana* celananya disulam dengan benang kasar; *kadakina jaina pb.* ejekan pada seseorang yang bertingkah kurang baik

jaji jadi: - *tuapamo o lasaana?* jadi bagaimana kesudahannya?

jakisaa jaksa: *o parakarana abotukia - tangkanamo talu mbula* perkaranya diputuskan jaksa hanya dalam waktu tiga bulan

jala 1 jala; alat penangkap ikan; apejala memasang jala; menjala;  
2 jalan; hidup (untuk mesin);

## jalaja

**apajala** menjalankan; menghi-  
dupkan: ~ *oto jipu* menjalan-  
kan kendaraan jip; ~ *masi oto*  
menghidupkan mesin mobil; *a-*  
*daangia motoro* masih jalan mo-  
tor itu

**jalaja gedek** (anyaman bambu un-  
tuk dibuat dinding): *banuana*  
*aporindi* - rumahnya ber-  
dinding gedek

**jalo** campur;

**jaloa** dicampur;

**jaloakea** dicampurkan;

**pojalo-jalo** bercampur-baur;

**tojalomo** sudah dicampur

**jama'a** jamaah; rombongan: - *ha-  
ji* jamaah haji; *sambahea* -  
sembahyang jamaah

**jamba** jamban; *jamba marido* buang  
air besar; berak; *jamba makasu*  
buang air kecil; kencing

**jambata** jembatan: - *ase* jembat-  
tan besi

**jambe** jumbai: *o rareaaka a bari*  
*mopakena* - kalau hari raya,  
banyak orang memakai serban  
berjumbai

**jambia** n.j. pedang yang dipakai  
oleh para satria Wolio: - *na*  
*kapita lau* pedang kapitan laut

**jambu 1** n.j. tumbuhan; jambu:  
- *jene* jambu air;

2 jambul: *songko tunukina ato-  
hobotimo* - *na* turbusnya te-  
lah tercabut jambulnya;

**kojambu-jambu** berjambul-jam-  
bul

## janji

**jampu** labur: *a-* *rindina baruana*  
melabur dinding rumahnya;

**jampua** dilabur: ~ *kea matigi*  
dilabur dengan kapur;

**kajampu** penglabur (alat me-  
labur)

**jamu 1** jam: - *i rindi* jam dinding;  
*jamu sao peamo* sudah pukul  
berapa?

**sajamu-sajamu** tiap-tiap jam;

*jamu i kamali* genta di istana;

2 n.j. obat tradisional, jamu:

- *jawa* jamu Jawa

**jandela** jendela: - *na banuana ka-  
ca* jendela rumahnya kaca

**janga** membuka kaki lebar-lebar;  
kangkang;

**kajanga-janga** mengangkang: *bo-  
li ukole* ~ *indaa malape kama-  
taana* jangan engkau tidur me-  
ngangkang tidak baik kelihatannya!

**jangka 1** alat tenun berupa sisir  
tempat jalan benang: *malaga o*  
- *na* jangkanya jarang;

2 n.j. alat tulis-menulis, jangka

**jangku** janggut: *apatuuri* - ia  
memelihara janggut;

**kajongku** berjanggut: *o bembe*  
*duka a* ~ kambing juga ber-  
janggut

**janji janji**: *asalaiki mea* - *na*

ia telah menyalahi janjinya;

**apojanji** ia berjanji;

**janjikea** dijanjikan;

**pojanjia** perjanjian;

**ijanjina** yang dijanjikan;

**sajanji-janji** selalu berjanji

**jao** dayung: *samaurana ngahu, a—ngimea manga bangkana* seredanya angin, mereka mendayung perahunya; *jao!* dayung!  
**ijaongi** yang didayung;  
**apojao** berdayung

**jaojaonga** kalung perhiasan yang ditatah dari emas atau perak yang dipakai dalam berpakaian tradisional: *pojaojaonga* memakai *jaojaonga*

**japaa** jepang: *miana* — orang Jepang

**jara** permukaan mata uang logam (coin) yang bergambar, kebalikannya dari biru (lih. *biru*)

**jarajara** burung merpati

**jasi** baju jas;  
**apojasi** ia memakai jas;  
**kojasi** mempunyai jas

**jati** lih. *dati*

**ja'u** cengeng: *ka —na* cengengnya;  
**pekaja'u-ja'u** bermanja-manja

**jawa** n. tempat, suku (jawa): *tana* — tanah Jawa; *jawa rante* orang hukuman di bawah pengawasan militer Belanda;  
*sara jawa* perlengkapan atau alat-alat dari Jawa yang dibawa oleh Tuan Raden dari Kerajaan Majapahit

**jejere** berjajar;  
**sajejere** sejajar: *kau neura maka* ~ *podo kaogesa* tempat duduk sejajar itu untuk pembesar;  
**tojejere** dijejer: ~ *i buwana lemari* dijejer di atas lemari

**jeke** jaket: *apake —na sikolana* ia memakai jaket sekolahnya

**jempolo** jempol: *indaa matau ateke, soa —ma* ia tidak tahu tanda tangan. Jadi, hanya cap jempol saja

**jepa** injak: *abanui aena roonamo a— taina mantoa* ia mencuci kaki karena menginjak kotoran anjing

**jepe** bubur: *akande* — ia makan bubur;

**apojepo** ia membuat bubur;

**majepe** lembek: ~ *loutau* terlalu lembek;

**kajepe** kelembekan;

**pekajepe-jepe** dilembekkan sekali

**jere-jere** sikap jalan yang menantang dan tidak memperdulikan rintangan: — *anamo itu amai* telah datang ia dengan sikap menantang

**jijiri** lih. *jejere*

**jilo** juling; *pajilo-jilo matana* menjuling-julingkan matanya

**jini jin**: *pakande* — beri makan jin! *jini kampuale* jin tinggi

**jiwa jiwa**: *saidepo indamo a totuhungi —na* hampir tidak menolong jiwanya; *jiwa-jiwa menerka isi hati*: *makida mpu mancuana sumai a ~ mia* pandai sekali orang tua itu menerka isi hati orang

**joa** pengawal: *abari mpu —na moosea o pangka incia sumai*



*ande alingka* banyak benar pengawal yang mengikuti pejabat itu kalau berjalan;  
kajoa berpengawal

joge joget:

pagoge penjoget: *samalo-samalo arame mopajogena i areana kamali* tiap-tiap malam banyak orang berjoget di muka istana

joja gelisah

jojala kenes: *kabua-bua incia sumai a- mpu* gadis itu kenes sekali

joli tutup (hanya untuk pintu);  
*a- bamba* ia menutup pintu;

pojoli sedang menutup pintu;  
kajoli penutup; palang pintu, penghalang;

tojolimo telah tertutup; *boli - - aku* jangan menghalang-halangi aku

jompi joki: *ande o incia momembali -na ajara sii sadhia pokawaaka nomoro* kalau dia yang menjadi joki, kuda ini selalu mendapat nomor

jongga rusa: *atempa - manga* mereka menembak rusa

jongko jongkok;

kajongko-jongko berjongkok-jongkok

jongkoro celana panjang yang berkantong kiri kanan; pantalon: *sala -mo to asona i toko malape kasarumbana* pantalon yang dijual di toko bagus jahitannya

jongoso pesuruh: *wakutuna walandakarajaa memballi -i ba-*

*muana tua mpetoro* pada waktu jaman Belanda ia bekerja sebagai pembantu di rumah pengawas

jore jurai;

kajore-jore berjurai-jurai: *so a ~ mo biana rampana kaarutena* berjurai-jurai sarungnya karena panjangnya

jori garis panjang: *ailomo -na* telah hilang garisnya; *joripea!* garis dulu!;

kajori penggaris;

ajoria digarisnya;

pojori membuat garis

joro maju ke depan;

kajoro-joro terburu-buru: *ande ukarajaa boli ~* kalau engkau bekerja, jangan terburu-buru

jorompoki tabrak: *-a oto mina i saripina dala* ditubruk mobil di pinggir jalan;

ijorompoki yang ditabrak;

pojorompoki bertabrakan

jou panggilan para pejabat; menteri dalam pemerintahan swapraja

jua n. bilangan; dua: *ise, -, tabu* satu, dua, tiga;

jua kana yang keduanya

juba baju panjang; jubah;

kojuba mempunyai jubah;

pojuba memakai jubah

jujulaka tolak;

ajujulakakea dia ditolakkan;

pojujulaka saling tolak-menolak;

tojujulaka tertolak: *tangasaana bale-bale biwina jambata. ~ mo* ketika sedang berdiri di pinggir jembatan, tertolaklah dia

**jujuru** jujur: — *mpu Ahmadi sumai* jujur benar Ahmad itu.  
**ajujuru** ia jujur

**jule**, **majule** janggal: *boli u dikai i weitu a* ~ jangan engkau simpan di situ, janggal;  
**kajule** kejanggalan

**julu** 1 maju: — *i yaroa* maju ke muka;

**juluki** memajui: *a ~ balina* memajui musuhnya;

**pojuluki** saling memajui;

**sajulu-julu** selalu maju;

2 tambah: *o bae sii a-- nde atonasi* beras ini bertambah kalau dimasak

**jumaa** Jumat: *o eona* — hari Jumat; *alingka asambahea — i masigi ogena* ia pergi sembahyang Jumat di mesjid raya

**jumlaha** jumlah: *a— mea bari-baria* telah ia jumlah semua

**jumpuraka** jerembab;  
**ijumpuraka** yang dijerembabkan;

**tojumpuraka** terjerembab;

**jumpurakakea** dijerembabkannya;

**pojumpu-jumpuraka** saling dijerembabkan: *ranpana kabarina mia mokamata, ~ mo manga* karena banyaknya orang yang menonton, mereka saling dijerembabkan

**junubu** junub (mandi membersihkan diri dari hadas besar)

**juraga** juragan: —*na bangsa* juragan perahu

**juru** juru: — *tulisi* juru tulis; — *mudi* juru mudi; — *basa* juru bahasa

**juta** n. bilangan, juta: *sa—* satu juta

## K

**ka** sebagai awalan yang gunanya;  
1 membentuk *kb* dari kata dasar  
*ks*;

**kida** pandai, menjadi **kakida**  
kepandaian;

2 membentuk *kb* dari kata da-  
sar *kk*

**bebe** pukul; menjadi

**kabebe** pemukul

**kaa, kakaa** kekuatan

**kaa 1** kodok hijau besar: *bungka-  
laana tao mangamo painawuna  
i Kapuntari sumbelemo – to-  
kande sakana songkolo haroana*  
kalau pembukaan tahun, petani  
di Kapantari memotong katak  
hijau untuk lauk-pauk nasi ketan  
buat kendurinya;

2 **makaa** kuat;

**imakaakana** menjadi kuat kare-  
na: ~ *rampana sadia sumpu  
lancau* menjadi kuat karena se-  
lalu minum obat

**ka'aba** ka'bah (kiblat ummat Islam);  
*miana Isilamu mo sambahea*

*akibulati i* – orang Islam  
berkiblat ke kabah

**kaai** kiri: *a buriaka lima –na*  
ia menulis dengan tangan;  
**apokaai** ia mengambil sebelah  
kiri *weta kaai* sebelah kiri

**kaaka** kakak perempuan;

**o kaakaku** kakak perempuanku;

**tokaakumu** untuk kakak perem-  
puan

**kaakaa** 1 suara burung gagak: *soa  
–mo manga tongkamo sampa-  
na i kabumbu siate* berteriak-  
teriak saja semua burung gagak  
yang hinggap di atas bukit itu;  
2 nama seorang putri dalam mi-  
tos lahir dari bambu dan men-  
jadi Raja Buton I. Ia diperistri-  
kan Si Batara, seorang putra  
mahkota dari Kerajaan Majapahit

**kaamili** kamil (sempurna);

**insaanulkaamili** manusia sempurna

**kaana** *aburiaka lima –na* ia me-  
nulis dengan tangan kanannya;

**kaaru**

**apokaana** ia mengambil jurusan kanan;  
**wetakaana** sebelah kanan

**kaaru** centong (terbuat dari kayu):  
*-na dhodholo* sendok dodol

**kabaena** nama pulau dekat pulau Buton

**kabu** j. penyakit (asma): *o -na indapo alate-lalo* asmanya belum juga sembuh-sembuh

**kabanti** syair; pantun: *- i karangina Yarona Buandiri* syair yang dikarang Yarona Buandari;  
*boku kabanti* buku syair;  
**pekakabanti** bersyair

**kabisu** bisul

**kabua** kail;

**ikabua** yang dikail: *~na giu guma ikane* yang dikailnya bermacam-macam ikan;

**pekabua** mengail: *a ~ i jambatana bangsa* ia memancing di jembatan perahu;  
**tokabua** terkail: *to kabua isaa*, terkail tadi

**kabuabua** gadis remaja: *siimpo a akobanuamo* masih gadis remaja sudah berumah tangga;  
**akabuabuamo** telah gadis remaja

**kabumbu** bukit

**kabuti** jenis penyakit kulit yang biasa tumbuh pada permukaan kulit tebal seperti pada telapak tangan

**kaci** kain putih

**kaduambali**

**kadadi** binatang: *-mo dadina i koono Kalimanta a giu-giu* binatang yang hidup di Kalimantan bermacam-macam

**kadaka** masakan telur di daun

**kadaodao** mainan: *o anana kaodesa incia sumai abari o -na mominana tana walanda* anak pembesar itu banyak mainannya dari tanah Belanda

**kadapo** pepes: *-na ikane* ikan pepes

**kadau** n.j. jenis tumbuhan (kedawung)

**kadera** kursi

**kadolo** nama desa di kota Bau-Bau, terdiri dari dua desa: Kadolo Moko terletak di pinggir pantai dan Kadolo Katapi terletak di udik

**kadu** 1 karung: *feberekina -goni daangiamo i Indonesia* pabrik karung goni telah ada di Indonesia; *o kaduna sumei* karung semen;

2 kandungan: *-na incana* kandungan hatinya; *akadu-kadu incana* mendendam; *pokaduaka inca* saling mendendam;

3 bungkus: *a- pakeana i tapasi* ia membungkus pakaian yang dicucinya

**kadukadu** kantong: *-na bajuna i kaai a mabencimo* kantong bajunya di sebelah kiti telah robek

**kaduambali** pemakaian tangan dan kaki kiri kanan

**kaedupa**

**kaedupa** nama pulau di daerah Buton

**kaepeta** derita;

**kokaepeta** menderita

**kaepu** anak bungsu;

**kaekaepu** anak yang paling bungsu

**kaesabu** nama desa di Bau-Bau, menurut legenda bahwa di desa inilah pertama kali Dungku Congia diketemukan

**kaha, makaha** kesat; kasar (apabila diraba): *bae* ~ besar kasar (apabila dimakan); *kakahana apokanji* keras (kasar) berkanji

**kahawa** kopi; kahwa: *asumpu* – ia minum kopi

**kaholeo** ikan teri kering;

**kaholeona rore** ikan teri yang dikeringkan dengan nyala api: *kasuina* ~ *tumis kaholeona rore*

**kai** 1 kait: *ato angkamo tambu mandawu a* – *a Ahmadi* sudah terangkat timba yang jatuh, karena dikait oleh Ahmad; **atokai** terkait: *kabuana* ~ *batu kailnya* terkait di batu; 2 kayu yang melintang pada badan rumah

**kaindea** tegalan: *poinpoinawu i* – *na* berkebum kecil-kecilan di tegalannya

**kaitela** jagung: – *mangura* jagung muda

**kaja** anyaman daun mengkuang untuk atap penutup perahu dan

**kalasa**

lain.lain: *porindi kaja* berding *kaja*

**kaka** bubu penangkap udang: *a bari minimo taana* – *i tawo* banyak lagi yang memasang bubu udang di laut; *aana kaka* menganyam bubu udang

**kakanda** biru: *baju* – baju biru; *kakanda matu'a* biru tua

**kakatua** 1 n.j. burung, kakatua: 2 alat pencabut paku

**kaku** jemput, mengambil dengan tangan pada biji-bijian

**kala** antara kedua paha: *puuna kalana* pangkal pahanya

**kalabulu** dipandang remeh (*hina*): *a* – *akumo* saya telah dihina (dipandang rendah)

**kaladi** talas: *tawana* – *mangura malape totawanakau* daun keladi baik untuk disayur

**kalakuti** n. alat pemotong pembehal buah pinang: *apakeakea* – *na weta pangana* digunakan *kalakuti* untuk memotong buah pinang

**kalambe** gadis: *kalambe lalobangki* gadis tua

**kalame** n.j. tumbuhan batangnya seperti batang jagung dan dapat dikunyah seperti tebu, buahnya dapat dibuat sebagai nasi

**kalasa** 1 anyaman dari bambu dibuat jarang dipergunakan untuk jemuran: *a paai ikanena i* –

**kalasemba**

ia menjemur ikannya di *kalasa*;  
*kalasa ase* kelas besi;  
 2 tali rotan untuk tempat da-  
 yung atau pengayuh

**kalasemba** nama permainan, alat-  
 nya terbuat dari bilah-bilah bam-  
 bu kecil yang ditempatkan di  
 punggung tangan dan dilontar-  
 kan untuk menangkap satu bilah;  
 pekalasemba bermain *kalasemba*

**kalawara** klaver (salah satu bunga  
 dari kartu main *bridge* (bridge):  
*asina kalawara asnya klaver*

**kalealea** telanjang: *aebaho* –  
 mandi telanjang

**kalibu** pekarangan: *kali* –*ku* pe-  
 karangan kecil

**kalilimu** kumur-kumur;  
**pekalimumu** berkumur-kumur;  
*padaaka kande a~mo* sesudah  
 makan, ia berkumur-kumur

**kalimbungu** kelapa muda

**kalinci** kelinci: *apakande* –*na* ia  
 memberi makan kelincinya

**kalipopo** bintang: *indamini atumbu*  
*o* – *tutubia taina ngahu* se-  
 mentara, tidak muncul bintang  
 karena ditutupi awan

**kalo** kalung: –*na o bulawa sapulo*  
*garamu* kalungnya dari emas  
 sepuluh gram

**kalobu** terbalik: *a* – *o bangkana*  
 terbalik perahunya

**kalokalo** jenis panganan yang ter-  
 buat dari tepung beras dicetak  
 menyerupai leher ayam, lalu di-  
 goreng dan dihalwa dengan gula

**kamata**

**kaloka-loka** n.j. ikan laut, bentuk-  
 nya bersegi empat berkulit ke-  
 ras dan bertanduk

**kahu** 1 lilit; melilit: *a* – *lauro i*  
*lomana* ia melilitkan rotan di  
 tangannya; *akahutia ulo* ia di-  
 lilit ular;

**tokalu** terlilit;

2 lilit kepala terbuat dari kain  
 merah bentuknya bulat panjang  
 diisi dengan kapuk dan dapat  
 disimpul di kepala, kedua ujung-  
 nya dihiasi dengan benang emas  
 dan jumbai;

3 **rante kalu** n. alat genggam  
 untuk bertinju, terbuat dari ku-  
 ningan atau besi;

**aporantekahu** memakai *rante*  
*kalu*

**kaluli** baja: –*na kapulu* baja-  
 nya parang;

**kalu-kaluli** gurdi yang diputar  
 dengan telapak tangan

**kalumpa** n.j. tumbuhan

**kamali** istana: *kamalina o oputa*  
 istana raja;

**kamali masae** istana kuno

**kamanda** tali celana kolor; ikat  
 pinggang: *mabotu kamandana*  
 putus tali celananya; *indaa pake*  
*kamandu* tidak memakai ikat  
 pinggang

**kamara** kamar

**kamata** lihat;

**akamata** ia melihat;

**imata** yang dilihat;

**kamataakea** dilihatkan;

**kamaru**

**pamataakea** diperlihatkannya;  
**pokamata** melihat;  
**pokamakamataakea** dilihat oleh orang banyak

**kamaru 1** n. tumbuhan yang bentuknya seperti sukun, pohonnya tinggi besar;  
 2 n. desa di Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton

**kamba 1** kembang; bunga: *a -na jampaka* kembang cempaka; **kembangapi** kembang api; **kamba-kamba** bunga-bunga; **kokamba** berkembang: *kambakamba i yaroana banuana poso ~mo* bunga-bunga di muka rumahnya semuanya telah berkembang;  
 2 membengkak: *aena - kaki*nya membengkak

**kambala** ikan terbang: *oontobuna* - telur ikan terbang

**kambangi** rendam

**kambera** kupu-kupu

**kambero** kipas;  
*ikambero* yang dikipas;  
*kokambero* mempunyai kipas;  
*pokambero* berkipas: *a ~ rampa kasako* is berkipas karena panas;  
*tokambero* untuk kipas

**kambewe** n.j. panganan, bahannya beras dicampur santan, lalu dibungkus daun pisang dan dimasak;  
*apokambewe* membuat *kambewe*; *polango kambewe* bantal kepala

**kampua**

**kambilo** batu asah yang kecil;  
*akambilo* dia mengasah: *~ pisco cukurana* dia mengasah pisau cukurnya

**kambola** alat tubuh dalam rongga badan kecuali usus

**kamboti** kambut; kampil; di-anyam dari daun pandan dan sebagainya

**kambuse** masakan jagung biji;  
**pokambuse** membuat *kambuse*

**kementeneangu** jagung muda yang dimasak: *akande - ia* makan jagung muda masak;  
**pokamenteneangu** memasak jagung muda

**kamomo** kuntum;  
*kokamomomo* telah berkuntum

**kamonua** danau

**kampenalo** talang; saluran air dari buluh; seng pada cucuran atap

**kampeonahu** nama desa sebelah Utara kota Bau-Bau

**kampepe** jerat: *taa -* memasang jerat

**kampili** salah satu gelar kepala desa (bonto kecil) zaman pemerintahan swapraja (bontona kampili)

**kampiu** juara: *a- amagasiaka bola biliara* ia adalah juara memainkan bola biliar

**kampo** kampung

**kampua 1** sejenis tenunan dari benang berwarna-warni sebesar tiga jari; pada zaman Kerajaan Buton

## kampuale

sebelum Belanda datang *kampua* ini dipakai sebagai alat pembayar;

2 cawat pelapis datang bulan

kampuale bingkai penopang; *kara-jaakea* - dibuatkan bingkai penopang

kampuga ijuk: *rabuta kampuga* tali ijuk; *kasambure kampuga* sapu ijuk

kampurui destar: *kampurui Jawa* blangkon; *kampurui bate* destar celupan

kana 1 menang: *a- i potarua* ia menang di perjudian; *ikanaakana* memperoleh kemenangan: *amagasia maricu, rampana* ~ ia bermain curang sehingga ia memperoleh kemenangan;

2 kena: *a-* ia kena;

3 pasang;

*pakana* memakai: *a ~ kasat-baau* ia memakai sepatu baru; *topakanaaka* terpasangkan;

*pakaneakana* dipasangkan

*kanakea* nama kampung di muara sungai Bau-Bau

*kanantea* selagi: *-na daangia po u poali, pewaumo amala peka bari-bari* selagi engkau masih sanggup, berbuat amallah banyak banyak

*kanawaga* lincah: *-mpu o kalambe incia sumai* lincah benar gadis itu

## kande

*kabaena* nama pulau terletak di sebelah Barat pulau Buton: *gumina - amalanga* Gunung Kabaena tinggi

*kance* tandan: *bobuno sa-* langsat setandan; *kance-kance karo-na* bertandan-tandan dengan sendirinya

*kancese* 1 n.j. kerang laut pada pasir putih, obat tradisional penyakit kuning: *apeelo - i biwina tawo* ikan mencari *kancese* di pinggir pantai;

2 kais: *o manu sumai a- i mo penembula* ayam itu telah mengais tanaman

*kanceulu* kera jantan besar sebagian kepala gerombolan

*kancili* jari kelingking

*kancoroi* tiang anjungan yang terdapat pada haluan perahu, pada ujungnya tempat mengikatkan tali layar kecil haluan

*kanda* kandang: *-na sapi* kandang sapi

*kandarasa* lintah (lih. *linta*); *kandarasana uwe* lintah air; *kandarasana ati* lintah darat

*kande* makan: *a- isoami* ia makan nasi kukus;

*kinande* makanan; nasi: *apele ~ na* ia mencari makannya;

*kandea* tempat makanan: *apasaki ~* ia memecahkan tempat makanan (piring); *kandea malobu* mangkuk;

*pakande* memberi makan;



**kandi**

**popakande** saling memberi makan;  
**tokande** termakan;  
**kakande** gigitan;  
**pekakande** menggigit;  
**pokakande** saling menggigit

**kandi** genit: *-na bawine incia sumai* alangkah genitnya perempuan itu;  
**kakandi** kegenitan;  
**pekakandi-kandi** bergenit-ge-  
 nit: *boli u ~* jangan engkau bergenit-genit

**kandondo** kedondong

**kangka** jenis binatang laba-laba yang berkaki panjang bangkainya biasa dibuat obat pusat

**kangko** kangkung: *atumesi* — memumis kangkung; *tawanakau kangko* sayur kangkung

**kanji** kanji: *a- manga baju* ia menganji baju-baju;  
**apokanji** membuat kanji; *makaa kanjina* keras kanjinya

**kantaburi** kayu penindis benang tenun

**kantada** nama alat tenun untuk menegangkan benang

**kantadi** menegangkan sarung dengan alat pemberat

**kantori** kantor;  
**ikantori** di kantor;  
**apokantori** ia berkantor;  
**pokantori** berperkara: *~ akana manga roonamo soalina tana* mereka berperkara karena soal tanah

**kapalei**

**kanturu** lentera: *-na pasi* lentera karang (menara api); *kanturu mokelana* lentera pelaut

**kaokabi** bintang kejora

**kaomu** 1 sanak saudara; kerabat: *-na si Panjonga* kerabatnya si Panjonga;

2 golongan: *-na Kumbewaha manga inci yitu* di dalam golongan Kumbewaha mereka itu

**kaosepa** pengaruh;

**kaoseosepa** ikut-ikutan: *boli u ~* jangan engkau ikut-ikutan

**kapa** benang tenun: *kapa saunte* benang sepiatal

**kapaea** pepaya

**kapajawa** kapuk: *puuna* — pohon kapuk;

**kapakamba** kapas

**kapala** 1 kapal: *alabumo o* — kapal telah bertabuh;

2 kepala: — *kampo* kepala kampung

**kapale** n.j. penyakit (retak-retak pada telapak kaki dan menimbulkan rasa sakit); *ako kapale* ia mengindap penyakit *kapale*

**kapalei** halangan, rintangan: *andete -mu bolimo umba i ponimu-ronua* kalau ada halangan tidak usah engkau datang ke rapat;

**akokapalei** 1 berhalangan;

2 mendapat kedudukan karena kematian;

**kokapaleiaka** berhalangan.

**kokapaleiakaomate** berhalangan karena kematian

## kapeo

kapeo kolong: *kapeona banua* kolong rumah

kapita salah satu deretan kepangkatan (kapten);

kapitalau kapten laut (kepala pasukan di laut) yang terdiri dari dua orang: *Kapitalau i Sukanaeo dan Kapitalau i Matanaeo*

kaporo kapur tulis: *guru aburiaka* – *i papantulisi* guru menulis dengan kapur tulis di papan tulis

kapulu parang: *timbeakea* – ditebang dengan parang; *kapuhu matada* parang tajam; *matana kapulu* mata parang; *puuna kapulu* hulu parang

kapulu baru kapur barus: *alemari atodikaaka* – *indaaka mbooresia ulo-ulo* lemari diberi kapur barus supaya tidak ada ulat rengat

kapundu salah satu gelar kepala desa (*bonto kecil*) pada zaman pemerintahan swapraja (*bontona kapundu*)

kapunto kaus; sarung: –*na ae* kaus kaki; –*na lima* kaus tangan; –*na polango* sarung bantal

kapusu jagung yang telah dikupas kulit arinya; *kapusu nosu* jagung yang ditumbuk untuk menghilangkan kulit arinya;

pokapusu membuat *kapusu*

## karasi

karajaa kerja; buat;

okarajaa pekerjaan: ~ *na itu mencuana* ~ *na mancuana* pekerjaan itu bukan pekerjaan orang tua;

tokarajaa dibuat: *songko sii* ~ *i Jawa* kopian ini dibuat di Jawa;

sakarajaa sekerja;

pekarajaaka menyuruh membuat (menyuruh mengerjakan)

karakaji gergaji: *karakaji kampule* gergaji kayu yang berbingkai

karakara rusuk: –*na a makutu sakau* rusuknya patah sebilah

karambau kerbau

karanga karangan: *kabanti kaluku panda incema* –*na* syair "Kaluku Panda" karangan siapa?

tokaranga untuk karangan;

karangi mengarang;

ikarangana yang mengarangnya; *kabanti kaluku panda* ~ *Laode M. Idrus* syair "Kaluku Panda" yang mengarangnya adalah Laode M. Idrus

karara nama burung malam (burung hantu): *sadhiamini a kooni o* – *samalo-samalo aipo daangia mini te kaheru* burung hantu selalu berbunyi lagi setiap malam. Kemungkinannya akan ada lagi kesukaran

karasi n.j. panganan yang terbuat dari tepung terigu yang dicetak pada tempurung kepala yang dilubangi kecil-kecil

**karatasi**

**karatasi** kertas; *karatasi dhakua* kertas minyak

**karawa** kerawan! *apobaju* - ia berbaju kerawan?

**kari** 1 cupak: *o -na kaetela to karajaa mina i kauwa* cupak jagung terbuat dari tempurung;

**apokari** mencupak;

**tokari** tercupak;

2 gulai kari: *-na membe* kari kambing;

**apokari** membuat gulai kari;

**ikari** yang digulai kari

**kariya** peralatan: *okariyana lipu* peralatan negeri;

**akokariyaakea** dibuatkan peralatan: *o kawina yitu manga ~ rua-rua wetaiya mancuana* perkawinan mereka dibuatkan peralatan oleh kedua belah pihak mertuanya; *o kariya ogena* peralatan besar

**karo** 1 tubuh: *i-* pada tubuh. *akokaro* ia bertubuh (sehat tidak kurus);

2 diri;

**kakaro** berdiri: *a ~ ia* berdiri;

*a ~ aka* kalau ia berdiri;

**pakaro** mendirikan: *a ~ ia* mendirikan: *~* Yang didirikan;

**sakaro-karona** sendiriannya;

**topakaroaka** untuk didirikan

**karunia** karunia: *apokawaaka -- mina i Opu* ia mendapat karunia dari Tuhan

**kasara** 1 kasar: *-na mingkuna* alangkah kasamya tingkah lakunya;

**kasu**

2 jasmani: *-ta sii too kinanden tana* tubuh (jasmani) kita ini untuk makanan tanah

**kasidha** n.j. jenis lagu (nyanyian Arab): *amakida mpu alaguaka* - ia pandai benar melagukan kasidah

**kasiri** kasir: *atarima dhoi i* - ia menerima uang dari kasir

**kasituri** n.j. tumbuhan daunnya dibuat obat luka: *mawandu bunga* - bunga kasturi harum

**kasu** kasau: *o -na banuana podu kau roonamo bea padangiakea pada see* kasau rumahnya semuanya dari kayu karena akan diatapi dengan atap seng; **apokaso** ia mengatur kasau

**kasuami** tepung ubi kayu dikukus berbentuk kerucut: *tabuna kasoami* puncak *kasuami*

**kasumbu** n. penyakit (bubul) bisul pada telapak kaki: *a- indaapali alingka roonamo a-* ia tidak dapat berjalan karena berbubul; **kokasumbu** berbubul

**kasopa** lurik (corak tradisi di Buton): *-na wolio aposala te hurina Jawa* lurik Wolio lain daripada lurik Jawa; *kasopa jupu* lurik hijau; *tanu kasopa* menenun lurik

**kasoro** kasar: *abatu* - ia membuat kasar; *biana kasoro* kain untuk kasar

**kasu, makasu** dekat: *ka -na banuana* alangkah dekatnya rumahnya

kakasu kedekatan;  
 kasuia dekat benar;  
 makasumpu dekat benar;  
 tokasui didekati

kastroli kastroli minyak obat pen-  
 cuci perut: *asumpu* — ia mi-  
 num kastroli

kasumba kesumba;  
 apokasumba ia mewamai;  
 kasumba maijo kesumba hijau;  
 tokasumba untuk diberi kesum-  
 ba

kata 1 nyala;  
 pakata menyalakan: ~ *waa i*  
*inawu* menyalakan api di kebun;  
 2 melebar: — *mo kanbelana*  
 lukanya melebar

katamba n.j. ikan laut

katapi n.j. tumbuhan yang buahnya  
 biasa dimakan rasanya asam

katau 1 pengetahuan; pengertian;  
*abari* — *na* banyak pengetahu-  
 annya;  
 2 ilmu hitam; guna-guna: *o nina*  
*mia ia mateana akangkanai* —  
 kata orang ia mati karena kena  
 guna-guna

kate, makate lurus; *mia*  
*makate* orang lurus; *makate*  
*totona incana* lurus hatinya;  
 kakate kelurusan;  
 pekakatea diluruskan; *pekakate*  
*kate* lakukan lurus-lurus: *tope*  
*kakate* untuk diluruskan;

katemboka resam; j. pohon paku  
 batangnya dibuat kalam, daun-  
 nya dibuat layangan

kati kati (ukuran berat);  
 sakati sekati;  
 kati-kati dibuat sekati-sekati

katobengke nama kampung, dihuni  
 oleh subsuku dengan nama yang  
 sama: *miana* — orang Kato-  
 bengke

katokato tong-tong (alat tabuhan  
 yang terbuat dari batang kayu):  
*atobebemini o* — *akemba mi-*  
*ana kampobea poromu-romu*  
 dipukul lagi tong-tong untuk  
 memanggil orang kampung ber-  
 kumpul di balairung

katole bulu panjang pada ekor  
 ayam, atau bulu yang diletak-  
 kan di atas kepala sebagai per-  
 hiasan

katune sesuatu yang tertinggal da-  
 lam daging seperti patahan tu-  
 sukan

katupa ketupat: *aana* — ia meng-  
 anyam ketupat; *katupa panda*  
 ketupat daun pandan

kaula rakyat: — *mominana i Laba-*  
*law* rakyat yang berasal dari  
 Labalawa

kau 1 kayu: *puuna* — pohon  
 kayu;  
 kaukau kayu-kayu; *kaukauna*  
*colo* batang korek api; *kau*  
*walanda* flamboyan;  
 2 garuk: *a* — *talikuna* ia meng-  
 garuk bagian belakangnya;  
 pepekau minta digaruk;  
 3 parut: *a* — *kahuku* ia me-  
 marut kelapa;

**kaudawa**

**kakau** parut(an): ~na *kakuku*  
parut kelapa;

**4 kauna lima** jari tangan

**kaudawa** kelor: *akandeaka tawana-kakau tawana* — ia makan sayur daun kelor; *tawana kaudawa* daun kelor

**kaumbai** n.j. kerang berbentuk bulat kulitnya berduri seperti duri landak dan dagingnya enak dimakan: *katitigina kaumbai, kaumbai* yang telah dimasak dan siap untuk disantap

**kaunalima** jari: — *i tangan*  
jari tangan

**kaunaae** jari kaki

**kauisi** kikis: *a-* ia mengikis;  
**pokauisi** mengikis: *o karajaana*  
~ *kaseno jambata* kerjanya mengikis jembatan

**kauisu** sepatu;  
**pokauisu** bersepatu: *o tantara a* ~ *duri* tentara memakai sepatu duri

**kauwa** tempurung: *kauwa bulu*  
tempurung kelapa; *kauwana banamu* tempurung kelapa; *haona kauwa bulu* arang tempurung kelapa

**kauwei** pemasam gulai: —*na o sampalu* pemasamnya, asam Jawa;  
**pokauwei** membuat pemasam

**kawa** 1 tiba: *i piamo u-* kapan engkau tiba?  
2 temu: *boli ukawea* jangan engkau temui;

**keba**

**ikawa** yang ditemui;  
**pokawa** bertemu;  
**pokawa-kawaa** tempat pertemuan;  
3 kawat: *o tondona tali - moko rui* pagarnya tali kawat berduri

**kawali** kualii: *kawalina pekole-kole*  
kuali penggorengan; *kawali pominaa* kuali untuk membuat minyak

**kawasa** kuasa: —*na o Opu* kekuasaan Tuhan

**kaweta** sejenis kacang putih yang agak besar dan pipih

**kawi** kawin; nikah;  
**akawimo** ia sudah menikah;  
**apakawi** dia mengawinkan;  
**sakawinamo** sudah jodohnya

**kawikawia** n. pulau yang terletak di Laut Flores termasuk daerah Kabupaten Buton

**kawo** sebagian kecil dari untaian benang tenun: *saunte kapa, lima* — seuntai benang, lima untaian kecil

**kawu-kawu** kabu-kabu: *puuna - memballi atokarajaa koli-koli*  
pohon kabu-kabu yang dapat dibuat biduk

**keakea** 1 n.j. burung (kakatua);  
2 dongkol; jengkel: *ka- inciana* mendongkol hatinya

**keba, mangkeba** luka karena terpotong

**keca**

keca kecap

kede kutuk: *akanea* — ia terkena kutuk

kedele kacang kedele

kee jerit;

*kakee-kee* menjerit-jerit: *kupe-keei rampan.. kaekaku* Saya berteriak karena takut

kee teriak;

*kokee* berteriak: *a ~ waktuana abehea* ia berteriak sewaktu ia dipukul; *kakeeke* berteriak-teriak: *iinda teuntoana ~ simbo-ompu mia magila* tidak hentinya berteriak-teriak seperti orang gila betul;

*pekkei* teriakan: *kakaana ~ na* besar teriaknya

kejo; kulai;

*tokejo* terkulai

keke ketiak: *ahobutina buluna ~ na* ia mencabut bulu ketiak-nya

kelo kelok; lekuk: *apaati* — — *ukirana kurusii* ia memahat lekuk-lekuk ukiran kursi

kelu lilit; kelok;

*akelu* mengkelok;

*akeluti* melilit;

*akelutia* dililiti: *~ ulo* ia dililiti ular

kemba panggilan;

*ikemba* yang dipanggil: —*na tangkanamo pia mia* yang dipanggil hanya beberapa orang;

*kakemba* panggilan: *~ mina i*

**kenia**

*pongadila* panggilan dari pengadilan;

*pekemba* seluruh memanggil;

*pokemba* memanggil;

*pokemba-kemba* saling memanggil

kenepulu salah satu jabatan pada kerajaan Buton zaman Sapraja; Kanepulu adalah orang ketiga sesudah sultan, ia adalah kepala seluruh Bobato

kengke n.j. kerang (keong) laut-laut yang dapat melayarkan diri dengan selaputnya dan kulitnya dibuat sendok

kengku, makengku kering kerontang; *rampa kangengena panelo posa memanga penembula* karena kemarau panjang, semua tanaman kering kerontang; *kakengku* kekeringan: *~ na ika-nena* kering sekali ikannya

<sup>1</sup>keni pegang;

*akeni* ia memegang;

*akenia* ia dipegang;

*kakeni* pegangan;

*pengkeni* berpegang: *~ i kau iinda mandawuakana* meskipun berpegang pada kayu, ia tidak jatuh;

*pokeni-keni* berpegang-pegang;

*tokeni* terpegang

<sup>2</sup>keni, pakeni menggadai: *~ singkaruna i gade* menggadaikan cincinnya di rumah gadai

kenia perisai: *akeni* — ia memegang perisai

**kento**

**kento** pincang;

**kakento-kento** pincang-pincang:  
*amaipii o aekaaaina dadiakanemo*  
*ande alingka a* ~ karena sakit  
kaki kirinya, ia berjalan pin-  
cang-pincang

ke'o keok: *maruna ka* — —  
*apajera manu segona La Mbata*  
ayamnya berkeok-keok dikejar  
ayam *segong La Mbata*

kepe I kepeng (½ sen), satu remis;  
2 pipih: *a— o limana* tangannya pipih

kerakera 1 n.j. burung laut (belibis);  
2 kira-kira: *tuapa ~mu* bagaimana pendapatmu (perkiraanmu)?

kere kening;  
**pokerei** saling menggerakkan kening

kerepu memecahkan (menghancurkan) sesuatu dalam mulut dengan gigi geraham

kerusi keruk: *a— kawalimo korase* ia mengeruk wajan berkarat

kesa, makesa cantik;  
**kakesa** kecantikan;  
**pekakesa** mencatikan: ~ *karon tegu-guna bura* mencatikan dirinya dengan rupa-rupa bedak

kete kekeh (ketawa): *ande apotawa saaka— —mo* kalau ia tertawa, tertawanya terkekeh-kekeh saja

ketele ketel: *—na kapala* ketel kapal

**kidikidi**

ki akhiran yang artinya sama dengan akhiran *i* dalam bahasa Indonesia: *aba— tanyai*.

kiai kiyai (gelar ulama Islam)

kiasi kiasan

kibo terbalik: *koli-kolina a— abari laulauna uleana* biduknya terbalik karena terlalu banyak muatannya

kibulati kiblat: *andea sambahea po— i Ka'aba* kalau ia bersembahyang ia berkiblat ke Kabah

kida I makida pintar: ~ *mpu i sikolana* pintar sekali di sekolahnya;

**kakida** kepandaian: *o ~nu salapakemea* kepandaiannya disalahgunakan;

2 kejang: *o anana kanea kapii* — anaknya terkena penyakit kejang;

**kakida-kida** kejang-kejang

kide dikit;

**akide-kide** ia membaginya ber-dikit-dikit.

**sakide** sedikit

kidee keluh;

**pokidee** mengeluh: *a~aka karasaina peloana karajaa* ia mengeluh akan sulitnya mencari pekerjaan

**kidikidi, makidikidi** kecil: *boli —a* jangan dibuat kecil-kecil!

**kakidi-kidi** kekecilan: ~ *na banuana* rumahnya kekecilan;

**pekakidikidi** diperkecil;

**topekakidikidi** untuk diperkecil

kii ciut (bunyi pergeseran dua benda kering): *kakii-kii* berbunyi menciut-ciut

kiki 1 j. tawa (kiki): *soaka - mo* ia hanya tertawa terkekeh-kekeh;

2 makiki *anggun ~ mpu kamataana* anggung benar kelihatannya;

kakikina anggungnya;

pekakiki membuat anggung: *~ karona bea to pujiakan* membuat anggung dirinya supaya dipuji

kila kilap;

akokila ia mengkilap;

pakokila mengkilapkan: *a ~ mangagi parewa rite* ia mengkilapkan semua alat kuningan;

sakila sekilat

kilikili 1 gelitik;

akilikilia dia digelitik; *apotawa simboo mpu ~* ia tertawa seperti betul-betul ia digelitik;

kakilikili gelitikan;

tokilikili digelitik;

2 kelopak hulu keris yang terbuat dari perunggu, perak atau emas

kilo kilo: *timbangana sa-*

timbangannya satu kilo;

ikilo-kilo berkilo-kilo: *~ na alingka* berkilo-kilo ia berjalan

kilokilo n.j. burung (elang) *o ~ a*

*sangke mini anana manu* burung elang menyambar lagi anak ayam

kina kina: *puuna -* pohon kina

kingki dendam;

akingkiakea dia didendam

kirikiri n.j. kerang di pasir laut

kisi bunyi kalong;

kakisi-kisi mengisik-kisik;

kokisik berkisik

kitai kiraan: *kitai yaku beku sapo i Jakarta* saya dikira akan ke Jakarta

kiti itik: *abori o - moponganona i umala* banyak itik berenang di sungai

kiu rahasia (barang yang tersembunyi): *tumbamo -na* terbukalah apa yang disembunyikan

kiwahu tikar: *kiwahu lauro* tikar rotan; *kiwahu loba-loba* tikar anyaman daun pandan yang agak kasar; *pakande -* menyajeni tikar (semacam kepercayaan bila membeli tikar baru)

ko awalan yang berarti mempunyai:

*kobaju* berbaju (mempunyai baju)

koa burung hantu

koburu kuburan: *i koburu* di kuburan: *lamuia ~* ditanam (dikebumikan); dikuburkan;

pokoburu berkubur: *o ajalana mo duka a ~ i tawo* sudah ajalnya ia berkubur di lautan

kodukodu tempat air yang terbuat dari buah maja yang dikeringkan: *aasu uwe te -* mengambil dengan *kodukodu*



**koetu**

**koetu** ikan sembelan

**koi 1** ranjang; tempat tidur: —  
*kau* ranjang kayu;  
 2 rajut: *a— renda* ia merajut  
 renda;  
**kakoi** alat merajut.

**koikoi** pantat

**koila** penyu samudra; jenis penyu  
 yang sisiknya tebal

**koinunca** berinisiatif; cakap; pintar;  
**koko makoko** susut kering;  
**kakoko** kekeringan (kesusutan)

**kokou** n.j. kerang laut;  
**kokokou** bersifat *kokou*

**kolemangku** daging yang tumbuh  
 dalam lubang hidung, biasa di-  
 sebut polip

**koli** ramping: *ka— na tangana o  
 kalambe incia sumai* alangkah  
 rampingnya pinggangnya gadis  
 itu

**kolikoli** biduk; sampan: *asawi i  
 — ia* naik sampan

**komo** seperti: *komo amana* seperti  
 bapaknya

**kompo** perut

**kompobulu** usus besar

**koncuapa** pembakaran alang-alang:  
*pokoncuapa* melakukan pem-  
 bakaran alang-alang

**konta 1** kayu yang menghubungkan  
 tiang dengan tiang pada rumah  
 panggung;  
 2 kontak: *—na listiri* kontak-  
 nya listrik

**konuku** kuku

**ku**

**koo 1** hutan: *—na Kalimantan  
 a maoge mpu* Hutan Kaliman-  
 tan sangat besar ;

**pekoo-koo** menjelajah hutan;  
 2 kp dan

**korakana** beruntung: *korakana abu-  
 lusu* beruntung ia lulus

**kore** sisa air di dalam guci atau  
 tempayan yang sedikit sekali:  
*indamo apooli atosiwu kore-ko-  
 rena* sudah tidak dapat lagi di-  
 ambil karena sisa air sedikit se-  
 kali

**koroo** mungkin: *— atingkamo*  
 mungkin ia telah pergi

**korontuga** j. ikan yang mempunyai  
 duri seperti duri landak sehingga  
 disebut ikan landak

**korontungo** tumit: *— kausuna  
 masosomo* tumit sepatunya te-  
 lah susut

**koropunda** gurita kecil

**kororo** kur: seru untuk memanggil  
 semangat (*koro sumanga*)

**koroura** udang karang

**kotibu** jatuh dari atas

**kowakowa** tikar yang terbuat dari  
 daun pandan seutuhnya disatu-  
 kan dengan jahitan (tidak di-  
 anyam)

**kowikowili** sejenis lokan terdapat  
 di pantai tidak jauh dari muara  
 sungai

**ku 1** awalan yang berarti aku:  
*kukande* aku makan; **2** akhiran

**kuba**

yang berarti kepunyaan: *banua*—  
rumahku

<sup>1</sup>kuba kubah: *—na masigi* kubah  
mesjid

<sup>2</sup>kuba lekang;  
kubasi melekangi;  
tokuba terlekang

kubi kubik: *sa— batu* satu kubik  
batu

kudha tanda ejekan yang dilakukan  
dengan menegangkan jari tengah  
dan diapit jari telunjuk dan jari  
manis yang dibengkokkan:  
*a— ngangana apaewaia* dia  
menunjuk mulutnya dengan *ku-  
dha* suruh ia melawan;  
kudha-kudha j. binatang laut  
yang menyerupai kuda

kudukudu nama jenis ikan yang  
berkulit tebal keras berbentuk  
segi empat dan bertanduk

kue kue

kuea burung rajawali: *komukuna  
amatada* kuku burung ra-  
jawali tajam

kuita gurita

kuitansi kuitansi

kuju 1 sendat;  
kakuju-kuju tersendat-sendat:  
*adoku kinandena soa ~ moroa  
namo amapii borokona* ia me-  
nelan makanannya tersendat-  
sendat karena sakit lehernya;  
2 layu: *aposa —mo lolona  
penembula simpo motuwuna  
roonamo akaneaeo* semua ujung  
tanaman yang baru tumbuh layu  
karena ditimpa matahari

**kulimpasa**

kuku 1 rapat;  
apakuku ia merapatkan: ~  
*bamba* ia merapatkan pintu;  
2 siput lumpur pasir

kukuti catuk: *a —akea kakatua* ia  
mencatuk dengan kakatua;  
kakukuti catukan, gigitan;  
kakukutia alat pencatuk

kula, makula 1 pedih;  
kakula kepedihan: ~ *na gulena*  
pedis gulainya;  
2 sukut: *abari nini moasuna  
— i daoa* banyak lagi yang  
menjual sukut di pasar

kulambu kelambu;  
pokulambu memakai kelambu

kulamu kolam: — *i saripina  
bamana a mandala tea abari  
uwena* kolam di pinggir rumah-  
nya dalam dan juga banyak air-  
nya

kulasi kupas;  
kulasia dikupas;  
pepekulasiaka suruh dikupaskan:  
~ *o poona roonano amapii  
lamana* suruh dikupaskan mang-  
ganya karena sakit tangannya

kulese akar;  
kokulese berakar;  
kokulesemo telah berakar

kuli 1 kulit: *a'alusu o —na* halus  
kulitnya;  
2 kuli, buruh: *abari o —mo  
karajaan i potabuha* banyak  
kuli yang bekerja di pelabuhan;  
kuli-kuli kuli-kuli

kulimpasa ampas: *—na kaluku*  
ampas kelapa

## kulopu

**kulopu** tali atau sobekan kain yang dibakar untuk mengusir nyamuk  
**apokulopu** membuat kulopu

**kumala** mustika: *-na makulana*  
mustika lipan

**kulou** kopra;

**pokolou** membuat kopra;

**kuloua** dijadikan kopra: *kaluku momandawuna boli u~a* kelapa yang jatuh dijadikan kopra

**kulukulu** bubu bundar penangkap ikan yang dianyam dari bambu: *ataa -na* memasang *kulukulu-nya*

**kumba** 1 paru-paru: *oonina dotoro o -na amarumbu* kata dokter, paru-parumu kotor;  
2 daun pelepah palem; biasa dibuat alas ompol pengganti plastik

**kumbaea** benang mas atau perak; *bia kumbaea* kain tenunan benang mas atau perak

**kumbewaha** nama suatu desa di Kecamatan Lasalimu Buton Timur

**kumbi** borok, puru, yang sudah meradang dan berbau busuk;  
**kokumbi** berpenyakir borok;  
**kumbi jawa** patek; frambusia: *sii-sii i wolio Indamo daangia moko kumbi jawana* sekarang ini di Wolio tidak ada lagi yang terkena patek; *kumbi rajabu* puru yang besar dan busuk sekali

**kumbohu** alat rumah bagian atas bubungan

## kura

**kumbu** 1 kungkung: *soa ka- -mo* hanya mengungkung saja;

2 lempeng;

**sakumbu** selempeng: *aali tabako* ~ ia membeli tembakau selempeng;

**tokumbu** dilempeng (dibuat menjadi lempeng)

**kumuselimut**;

**pokumu** berselimut;

**pokumu** diselimuti: *a~ kea bulu dhumba* ia diselimuti dengan selimut tebal

**kuna-kuna** 1 kunang-kunang;

2 kacang hijau: *sosohuna* - bubur kacang hijau

**kunci** kunci

**kunde** langir;

**apokende** ia berlangir;

**pokundeaka** berlangir dengan: *a~ makolona puru te santa* ia berlangir dengan limau purut dan santan

**kundu, makundu** tumpul: *o kapulana* ~ parangnya tumpul

**kuni, makuni** kuning;

**kakuni** kuning: *~ na kasasu tabeana kakumuna kanea eo* kuningnya pepaya yang di sana bukan kuning karena matang, tetapi kuning karena matang di tanpa matahari

**kupa** uang: *ako-* ia beruang

**kura** kurang: *o malo sii a-mo mokamatana felemu i tana lapa* malam ini telah kurang yang menonton film di tanah lapang

**kura'ani** Kuran (kitab suci agama Islam): *angajimo i - ogena* telah mengaji Kuran besar

**kuraisi** Kuraisy, suku bangsa Arab

**kurame** tangan-tangan gurita, cumi-cumi: *--na kuita sadhia wahu ramba* tangan-tangan gurita ada delapan utas

**kuria** ketombe: *bukeaka - o baana* penuh ketombe kepalanya

**kuru** kerut; kendur;  
**akuru** mengkerut

**kurui** cukur;

**pokurui** bercukur: *a ~ i tukang-cukuru* ia bercukur di tukang cukur;

**kakurui** cukuran: *~na indaa rata* cukurannya tidak rata;

**tokurui** tercukur: *indapo amembali a ~ a buluana* belum dapat tercukur rambutnya

**kurunga** kurungan; kandang: *--na manu aposari -na bembena* kurungan ayam berdekatan dengan kandangnya

**kurungkuru** sejenis alat penangkap ikan, bentuknya seperti jala yang dipasang pada bagan

**kurusii** kursi; *kurusii mbali* kursi bambu; *kurusihipi-lupi* kursi lipat

**kusambi** n.j. tumbuhan buahnya dapat dimakan batangnya dapat dijadikan arang: *o haona kusambi* arang kusambi

**kuse** n.j. binatang (kuskus)

**kusi, makusi** kerdil;

**kakusi** kekerdilan: *rampana ~ na kalangan sadaada* karena kekerdilannya, tingginya tetap saja

**kuso, makuso** kusut: *aistirika baju ~ na* ia menyeterika baju kusutnya;

**tokuso** terkucak; *kuso-kusoakea*, dikucak-kucak;  
*~ cabo baju i tapasina* dikucak-kucak dengan sabun

**kusolaka** jerembab;

**tokusolaka** terjerembab

**kuta 1** kutang (BH);

**2 makuta** liat; alat

**kutu** kutu;

**akokutu** ia berkutu

**kuwu** jamur;

**akuwu** berjamur

L

la kata sandang untuk nama laki-laki: — *Hamidi* Si Hamid

laba laba; untung; *a bari -na* banyak untungnya

labe 1 lanjur; lewat;  
alabe kelanjur: *~i kaana* kelanjur di kanan;  
tolabe terlanjur: *a~ mpu o pohaana* terlanjur benar bicaranya,

patolabe menelanjurkan;  
2 alabe memangku sesuatu dalam keadaan terlentang atau berbaring; *~ -ana* memangku anaknya dalam keadaan terlentang; *ato - wakutuuna atobua i ruma saki* ia dipangku terlentang waktu dibawa ke rumah sakit

labi lebih;  
ilabiaka yang dilebihkan;  
palabiakea dilebihkan;  
labiakea disayang: *a~ mpu o piri mangengena* disayang benar piring tuanya

labu labuh; berlabuh; sauh; *labuna* bangka sauh perahu; *o -ana* kapala atawa *o* bangka sarongia  
*labusa* tempat berlabuhnya kapal atau perahu disebut pelabuhan;  
labusa pelabuhan

laci 1 n.j. buah bijinya dimakan sebagai kacang tanah;  
2 laci: *abari o -na mejana* banyak laci mejanya;  
kolaci berlaci

ladi lading; parang kecil: *petumpo-tumpo aka -* potong-memotong dengan lading

lado tanda untuk hewan yang diikatkan di lehernya: *po - mba-lo-mbalo* bertanda (lado) bambu

ladu ladung pemberat untuk tali pancing atau tali pelurus: *apake - timara* ia memakai ladung timah

**lae** 1 kata seru yang menyatakan bukan atau kan: *abangumo, lae?* ia sudah bangun, bukan? *umbe lae!* Ya, kan!

2 batang: *-na paraawata* batang bambu;

**kolae** berbatang: *~ mo o towu impobulana* telah berbatang-batang tebu yang ditanamnya;

**lae-lae** dipotong-potong berbatang-batang;

3 **malae** ramping; panjang, lampai: *a ~ o poningkarona* tinggi ramping kecil perawakannya

**kaelae** bujang; belum beristri atau bersuami: *Hamidi daangiapo a-Hamid* masih bujang

**laenga** pantas: *a -mo bea kobaruua* telah pantas berumah tangga; **olaengana** pantasnya; **salaengana** sepanyasnya

**laga** 1 semut rangrang: *puuna poo i aroana banuana abari -na* pohon mangga di mukanya banyak semutnya; *poteona* - sarang semut rangrang;

2 **malaga** jarang: *~ a umba* jarang dia datang;

**kalaga** kejarangan

**lagi** lestari: *a- o pomosirahana manga* persahabatan mereka lestari

**lagu** lagu; nyanyi: *amakida* - ia pandai menyanyi; *alagu-lagu-aka anana* ia menyanyikan anaknya

**laiwui** nama daerah di Sulawesi Tenggara termasuk bagian dari Kabupaten Buton

**laja** lengkuas

**laka** terbang; layang;

**kalaka-laka** melayang-layang;

**polaka** berterbang; *kapala polaka* kapal terbang

**lakari** lakeri; bahan pembuat boneka

**laki** penguasa; raja: *atoangkamo amembali -na, Kalidupa* ia telah diangkat menjadi raja Kalidupa;

**lalaki** bangsawan: *~ yitu misti malape mingkuna* Bangsawan itu mesti baik kelakuannya

**laku** laku: *a -paraasona* laku jualannya

**lala** sempat: *indaa* - tidak sempat;

**palala** beri kesempatan: *~ pea* beri kesempatan dia

**lalaki** bangsawan: - *yitu misti malape mingkuna* bangsawan itu mesti baik kelakuannya

**lale** lalat; *lale wonga* lalat hijau

**lalepe** lipas; kecoak

**lalesa, malalesa** luas: *~ mpu banua mbooresana* luas sekali rumah tempat tinggalnya;

**kalalesa** keluasan; kesempatan: *ande te ~ ta o malo sii tamai i banua* kalau ada kesempatan malam ini kita datang ke rumah;

**topekalalesa** diperluas: *~ mo kantorina* telah diperluas kantornya

**lali** tuang: *a*— *uwe i gusi* ia menuang air ke dalam guci;  
**ilali** yang dituang;  
**kalalia** alat penuang: *~ na mina gasi* alat penuang minyak tanah;  
**tolali** tertuang

**lalo** 1 lewat: *a*— *i apai ande asapo asapo azebaho* ia lewat di tempat ia turun mandi;  
**polaloi** berpapasan: *a ~ ia aro-ana masigi manga* mereka berpapasan: di muka mesjid;  
 2 sembuh: *a -mo kapii i namisina* dia telah sembuh dari sakit yang dideritanya

**lalowanko** gadis tua: *a -mo kasiimpo akawi* telah menjadi gadis tua baru kawin

**lamba** cegah; mencegah

**lambapuse** lubang di tengah perahu untuk mengeluarkan air

**lambe** ringa; tidak berair: *towu* — tebu yang tidak berair

**lambi** urat ketiing; otot di atas tumir

**lambo** n.j. perahu besar; lih. **boti**

**lambu**, **malambu** murah hati: *a ~ ia* murah hati;

**kalambu** kemurahan hati: *haji Azizi te mo kawea ~ na i kampo-na* Haji Azizi tidak ada samanya kemurahan hatinya di kampungnya

**lame**, **malame** lemas di air; tenggelam: *a ~ roonamo indaa makida apongano* ia tenggelam karena tidak pandai berenang

**lame-lame** kentang

**lampa** 1 kasur/tikar kecil tempat duduk raja;  
 2 cobekan kayu untuk menggilang cabai

**lampi** selipar; sejenis sepatu terbuat dari kulit kayu atau anyaman: *apake - kulina kau* dia memakai sepatu kulit kayu

**lampio** lampion; lampu kertas; lih. **kodo-kodo**

**lamu** tanam: *a -i* ia menanam;  
**tolamui** tertanam;  
**alamui** ia mengubur

**lancau** obat;

**polancau** berobat: *~ i dotoro*, berobat kepada dokter;  
**kolancau** mempunyai obat;  
**tolancau** terobat;  
**toolancau** untuk obat

**lanciringa** umpama: *-na* umpamanya;

**polanciringa** mengumpamakan;  
**polanciringaakea** diperumpamakan;  
**polanciringa** untuk umpama

**lancudu** n.j. ikan lumpur, hidup dalam dua jenis alam bentuknya kecil dan kalau di darat melompat-lompat

**landa**, **malalandagelap**: *~ mpu inda tekainawa* gelap gulita tidak ada penerangan;  
**kalanda** kegelapan

**landa** injak;

**polanda** terinjak;  
**ilandaki** yang diinjak;  
**tolandaki** terinjak;  
**landa-landakia** diinjak-injak

**landaka**

**landaka** keset, di depan pintu atau tempat tidur

**lande** nama desa di Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton

**langa** 1 wijen: *minana* - minyak wijen;

2 menginjak batu kerikil sehingga telapak kaki meradang mengandung nanah dan darah: *ato* - *wakutuna apolipologo abuntuli* ia terinjak batu kerikil pada waktu ia berlomba lari

**langga** renggang; tidak rapat benar ada antaranya (celahnya, selaselanya): *kalangga-langga* bergerak gerak karena tidak rapat (renggang);

**tolangga** direnggangkan

**langgara** surau; langgar: *i* - *angaji* ia mengaji di surau

**langgora** n.j. ikan kecil yang bergaris kuning di tengah badannya

**langilangi** langit-langit (pada kelambu); pelapon rumah: *o* - *kulambuna bia pasele* langit-langit kelambunya ialah kain sutra

**langke** pasung

**tolangke** terpasung: *impiamoitu mia magila a* ~ dahulu orang gila terpasung; *olangke kea-kea* tempat burung kakatua

**langku** 1 jenjang: *-na oda* jenjang tangga;

**kolangku-langku** berjenjang-jenjang;

**lanti**

2 bergelombang (tidak rata): *o dopi sii daangia poaka* - *indaa rata hatamua* papan ini masih bergelombang, diketam tidak rata

**lango, malango** mabuk: *a* ~ *andea asawi i bangka* ia mabuk kalau ia naik perahu;

**kalango** kemabukan; ~ *na ta-wo* mabuk laut;

**malangoaka** memabukkan: *boli usumpu giu i* ~ jangan minum barang yang memabukkan

**longoi** usik: *boli u* - *aku* jangan usik saya;

**kalangoi** gangguan;

**polangoi** saling mengganggu

**langoti** ganjal;

**alangoti** mengganjat: *a* - *bangkana indaaka kandeana* mengganjat perahunya supaya tidak dimakan tanah;

**kalangoti** pengganjal;

**langotia** diganjat

**langka** keranjang: - *lauro* rotan keranjang; *matana langka* mata keranjang

**lanta** sejenis panganan yang terbuat dari tepung atau sagu ditekan sampai ceper di kuili

**lante** lantai bambu: *apo* - menganyam; membuat lantai bambu

**lantera** lantera; lampu perahu atau lampu laut penunjuk jalan

**lanti** lantik;

**alanti** melantik: *Mantri Dalam Negeri alanti bupati* Menteri Dalam Negeri melantik bupati;



**lanto**

**lantia** dilantik: *lantia i awi*  
dilantik kemarin;  
**popelanti** minta dilantik

**lanto** apung;

**alanto** terapung;  
**palanto** mengapungkan: ~ *bangkana i yawi* dia mengapungkan perahunya kemarin;  
**apalanto** alat untuk mengapungkan; cadik

**lapa** lepat: *-na bae puku* lepat beras ketan;  
**polapa** membuat lepat

**lapalapa** sejenis kasur yang tipis, tidak memakai penampang pinggir

**lapandewa** nama desa di Kecamatan Pasarwajo di Buton

**lapi lapis**: *a -akea karatasi* dilapisi kertas;  
**salapi** satu lapis

**lape** baik bagus: *ama - mpu o fe'elina* baik sekali fiilnya;  
**lapelapea** diperbaiki: ~ *supedadana* diperbaiki sepedanya;  
**pekalape** memperbaiki; menyimpan: ~ *bajuna i soronga* menyimpan bajunya di peti

**laporo** 1 lapur: *a - i kapala desa* ia melapor kepada kepala desa;  
**tolaporo** terlapor: *padamo a ~ i polisi* sudah terlaporkan pada polisi;  
2 desa di Kecamatan Batanga Kabupaten Buton

**lapu** tancap; masuk ke dalam; **alapu** menancap (dalam) *alapu i kompona o tobo* menancap (dalam)

**lauro**

keris di perutnya; 2 *mata lapu* penglihatan yang menjijikkan; *kana namea mata lapu* telah terkena mata lapu; (orang yang terkena mata lapu ini selalu dibenci orang)

**lari** bubuk: *a -pokuka riti* membuat bubuk belanga kuningan

**lasa** bihun: *o parendena apake* - supaya memakai bihun

**lasalimu** nama daerah bagian timur pulau Buton: *kacamata* - Kecamatan Lasalimu

**lasi** tunas yang tumbuh pada akar: *-na pada a matada* tunas alang-alang tajam

**lasu** kemaluan laki-laki

**lau** 1 corak: *kalapena -na biana* alangkah bagusnya corak sarungnya;

2 berani (melakukan): *a - sia* ia berani menentangnya;  
**kalaulau** lancang: ~ *mpu biwina* lancang sekali mulutnya;  
**ilausina** yang berani ia tentang

**lau, malau** layu: *o ikane ~ ikan* layu;  
**kalau** kelayuan: ~ *na o ikane balaki makakata* kelayuan ikan tongkol gatal

**laulau** terlalu: *manangkali* - terlalu nakal; *boli ulaulau!* jangan terlalu

**lauro** rotan: *botu - i koo* memotong rotan di rumah;  
**lauro malu** rotan liat (rotan merah)

lawa

lawa pintu gerbang;

lawa-lawa 1 pintu pagar; 2 laba-laba: *abari ~ i paana banuana* banyak sarang laba-laba di loteng rumahnya

lawero cintamani, jenis ular yang menurut ceritera dapat mendatangkan bahagia

lawonga lih. lale

lawue n.j. tumbuhan (kacang-kacangan)

lawulu 1 manik-manik: *atare* — merangkai manik-manik;  
2 melawu mengkal: *o loka i saripina banuana a ~ mo* pisang di pinggir rumahnya sudah mengkal

layana langit: *kalangana* — *indaa to kera-kera* tinggi langit tidak terkira

lea selam;

leaki selami: *a ~ kabuana moto-kaina* menyelami kainnya yang terkait;

kaleaki penyelaman;

poleaki saling menyelam;

toleaki terselami: *~ i kanda-laana* terselami di ke dalaman;

*pande lea* penyelam;

kalea-lea bertelanjang: *aebaho ~ i umala* ia mandi bertelanjang di sungai

lebe lebai; pegawai mesjid: *akemba* — *mo bacana haroana* ia memanggil lebai yang membacakan kendurinya

lelamu

lee biak: *a-mo i lingkaana* ia telah berkembang biak di perantauanya;  
akolee ia berbiak;  
paleea dibiakkan;  
tolee untuk dibiakkan;  
inda tellena tidak ada turunannya (mandul)

le'e air seni (kencing).

kele'e-le'e selalu kencing;

tole'e buang air kencing (kencing)

lege gerigi yang melingkar;

kolege-lege bergerigi-gerigi melingkar

lego 1 lego; membuang: *a-samparajana* ia membuang jangkarnya;

2 lenggang tangan;

kalegoa sesuatu yang dipegang untuk dibawa berjalan memperindah lenggang tangan;

kalegoa nama tarian versi baru di Buton

le'i male'i merah;

kale'i kemerahan;

pekale'ia dimerahkan

leja jenis kain sarung tebal yang bercorak besar-besar secara horisontal dan menyolok

leko lekung: *o -na care riti i karajaana a malape* lekung cerek kuningan yang dibuatnya baik

lelamu kiambang; rumput laut tumbuhnya tidak tetap selalu mengikuti gerakan air: *bakena* — *atokande* buah kiambang

dapat dimakan; *komo lelamu, ki* seperti kiambang (orang yang tidak mempunyai pendirian)

lele 1 titi; meniti;

o lelea titian: *a - i ~ a* ia meniti di titian;

toleleiki dapat dititi;

2 lestari: *a - pomosirahata sii* lestari persahabatan kita ini;

3 berita;

akolele berberita: *~ mini a tautarana Rusia a pesuaiki Afganistani* ada lagi berita tentang tentara Rusia memasuki Afganistan

lele, apolele menyampaikan berita: *~ i amana apene i kalasi* memberi tahu ayahnya, ia naik kelas

lelesi urai: *a - kabokena* ia mengurai ikatannya;

tolelesi terurai; terlepas

lelo lelang: *posu - mea o barabarana roonamo bea pindamo* telah dilelang semua barangnya karena akan pindah; *bara leloa* barang dilelang

lembati hadang: *-a indaaka pooli apalai* hadang dia supaya tidak lari;

tolembati dihadang: *~ i tapana dala* dihadang pada ujung jalan

lembu rambat

lemo limau;

lemonade limun

lenci ekor: *patawalana adikaakea* - layang-layangnya diberi ekor;

kolenci berekor

lendu gempa; goncang;

akolendu mini gempa lagi; *lendu kabuku* goncang kelapa;

salendu satu goncangan;

tolendu terguncang

lenga penutup belanga (periuk)

lengga lenggang: *o -na maka ande alingka* bukan main lenggangnya kalau ia berjalan; *bangkana alengga laulau* perahunya terlalu oleng

lengo mengalihkan perhatian;

kalengo sesuatu yang dapat mengalihkan perhatian;

tolengo dialihkan perhatian

lengka singkap: *a - kaontomina mboresana* dia menyingkap penutup kamar tidurnya

lengke banci; kedi

lengko guncang;

tolengko terguncang;

lengkoa diguncang;

lengkolengko judi (dadu tiga):

*o ~ atolarangi* judi dadu tiga terlarang

lenta nama ikan teri lumpur

lente sembul (muncul, timbul): *a - i bawana tana* tersembul di permukaan bumi

<sup>1</sup>lento gumpal;

alento bergumpal;

alentomo telah bergumpal

<sup>2</sup>lento lebur; cair (tentang logam yang dipanaskan);

alentomo telah melebur

**lentu**

**lentu** hitung;  
**kalentu** hitungan: *o ~ na SMA amarasaimo* hitungan sekolah SMA sudah sukar;  
**polentu** saling menghitung; *apolentuakamo kabarina dosana samia-samia* diperhitungkan banyak utang masing-masing

**leo** tamu; jenguk;  
**aleongi** ia menjenguk;  
**poleongi** saling menjenguk

**lepa** dempul: *a - bangkana* mendempul perahunya;  
**lepalepa** jenis perahu yang dipakai untuk menjala

**lesoro** gabah: *apaai lesoro i aroana guda* menjemur gabah di muka gudang

**leta** lempeng tembakau bambu :  
*sa-* satu lempeng

**letelete** jenis perahu (perahu mayang)

**leua** telur kutu

**lewi** luap;  
**alewi** meluap;  
**palewi** diluapkan: *a ~ lewiakea o gusina* ia mengambil air hingga diluap-luapkan gucinya

**lia** liang; gua: *-na tana* liang tanah;  
**kolia** berliang; bergua

**libo** n.j. tumbuhan; buahnya tumbuh pada batang atau dahan, daunnya dijadikan obat angin

**lida** tidak tenang;  
**kalida-lida** bergerak-gerak dengan tidak menentu

**limba isi**

**lidi** lidi; tulang daun kelapa.

**liga** cairan yang keluar dari lubang telinga berbau busuk (congek): *tiritiriana o -na* bertetesannya congeknya

**ligi** lih. lege

**ligo** lemak cair;  
**akoligo** berlemak: *so ~ ligo mo manga piri akanea taba* berlemak semua piring terkena gemuk

**lika**, **malika** mudah oleng atau goyang: *~ o koli-koli isakiwina* mudah oleng biduk yang ditumpanginya;  
**kalika** keolengan

**liku** liku; kolek: *ande u pogau boli a po-* kalau engkau berbicara jangan berliku-liku

**lii** tarik: *o kabuana a- akea ikane* pancingnya ditarik ikan;  
**poliika** saling menarik

**liliki** menguliti binatang: *a - bembel i sumbelena isao* menguliti kambing yang dipotongnya tadi

**lima** 1 tangan: *kauna -* jari tangan; 2 lima: *- angu* lima buah

**limba** 1 sebrang;  
**polimba** menyebrang;  
**popalimba** pekerjaan menyebrangkan;  
**ipalimba** yang disebrangkan;  
 2 keluar: *a- mina i balona* ia keluar dari lubangnya

**limba isi** menempati: *~ banua baauna* menempati rumah barunya

**limbo**

**limbo** n.j. tumbuhan (dukuh kecil)

**limbu, malimbu** bulat: *o gotu a ~*

- bola bulat;

**pekamalimbu** membulatkan: *~ reo*

membulatkan tanah liat

**lingka** pergi: *a - i daoa* ia pergi ke pasar;

**polingkaaka** membawa pergi;

**tolingkaaka** terbawa pergi;

**ilingkaaka** yang dibawa pergi;

**lingka-lingka** jalan-jalan: *a ~*

*aka aena* ia berjalan kaki

**lipa** pergi; laku: *palipapea o dhoi mabenci itu* lakukan dahulu uang yang robek itu; *alipa i yapai isao* ia pergi ke mana tadi.

**lipu** negeri: *o -na walanda*, negeri Belanda;

**salipu** negeri (satu negeri);

**apolipu** ia bernegeri: *abari mpu o miana Cina ~ mo i Indonesia*

banyak benar orang Cina telah bernegeri di Indonesia

**limbu, malimbu** bulat: *o gotu a ~*

bola bulat;

**pekalimbu** membulatkan: *~ reo*

membulatkan tanah liat

**linca** lincah: *a- mpu ande i pekara karajaa* ia lincah benar pada kegiatan-kegiatan

**linda** n.j. tarian tradisional ditarikan oleh seorang penari

**lindo** selisih: *indaa malape o pakanana a- saide* tidak baik pasangannya, selisih sedikit;

**polindo** berselisih

**loba**

**lingu, malingu** lupa: *a ~ aka bokuna i sikola* ia lupa bahwa bukunya di sekolah;

*a- aku* ia membuat saya lupa.

**lio** mengamati dari jauh: *a- mia madaki* mengamati-orang jahat

**linta** 1 kancing cincin: *pakeakea linta o talingana* dipakainya kancing cincin telinganya; 2 lintah; pacat (lth. kandarasa)

**lipa** jalan; pergi: *u - i yapu?* engkau pergi ke mana? *polipa isi* saling mengunjung

**lipu** negara *lipu lemboana raaku* negeri tumpah darahku;

**kolipuna** negeri asing: *mange-ngemo ia moko lipuna* telah lama di rantau (negerinya orang);

**polipu** bernegara

**litao** n.j. tumbuhan sejenis dukuh, sekarang sudah tidak ada lagi

**liwaso** resah;

**kaliwaso** keresahan;

**iliwasoaka** yang diresahkan

**liwuto** pulau: *-Makasa* pulau Makasu (pulau Makasar)

**loba** serpih; potongan (cabikan-cabikan); kayu: *-na kayu* serpih kayu;

**lobaloka** 1 n.j. ikan muara sungai;

2 n.j. tikar yang dianyam dari daun pandan yang diiris agak lebar

**loba lobak** sejenis sayur: *apombula* - menanam lobak

**lobe-lobe**

**lobe-lobe** n. buah (lobi-lobi)

**lobu, mablobu** cekung: *kandea* ~ *mangko* mangkok tempat makan yang cekung;

**lobu-lobu** buah yang masih terlalu muda

**loji loji**; benteng

**lojo**; sejenis alat permainan yang terbuat dari tempurung berbentuk daun atau hati;

**pelojo** bermain *lojo*

**loka** pisang; *loka silaja* pisang raja

**loke** ulas: *-na makolona*, ulas jeruk;

**koloke-loke** berulas-ulas;

**saloke** seulas

**lola** n.j. siput berbentuk kerucut, kulitnya menjadi bahan perdagangan untuk diekspor

**lole** gema;

**kolole** bergema

**loli** teras: *-na kau* teras kayu;

**peloli** masuk sampai sedalam dalamnya: *a* ~ *o kapiina* sakitnya sampai ke sumsum

**lolibu** nama desa di Kecamatan Gu di Kabupaten Buton

**lolita** dongeng; mitos

**lolo** 1 ujung;

**kololo** berujung: *o pandangana indamo a* ~ tombaknya tidak lagi berujung; *pelolo tobona* memberi bisa (racun) ujung kerisnya;

**lonto**

2 nila, rumput yang dipakai untuk membirukan kain;

**apelolo** membuat kesumba biru

**lolu** air mata: *-na diu* air mata duyung

**lombe** nama desa di Kecamatan Gu

**lompa** 1 lompat;

**pekalompa-lompa** berlompat-lompat;

2 nama ikan yang hidup di muara sungai

**lonce** lonceng

**lonco** rongga: *-na kau* rongga kayu;

**kolonco** berongga

**londo** celup: *a* - *biwina i uwe* tercelup pinggir sarungnya di air;

**palondo** dicelup: *o kapana a* ~ *a i kasumba* benangnya dicelup dalam kesumba

**longa-longa** 1 sejenis ular laut yang berloreng hitam putih;

2 panji yang berwarna hitam putih

**longka** lekang: *a* - *ti kaitela* meleleangi jaring;

**tolongka** terkelupas karena tidak tahan perekatnya

**lonto** 1 genang; **alonto** menggenang: *alonto wakutuuna mawa* menggenang waktu banji;

**tolongtongi** tergenangi;

**kalonto-lonto** berapung-apung: *kalanto lanto i andalana kaafiri* berapung-apung di lautnya kafir;

**lonjolonjo**

2 lontong; nasi yang dibungkus dengan daun pisang: *abari mo-peeluna katupa o mia te* – banyak orang menyukai ketupat daripada lontong

lonjolonjo rak: *-na bokuna karajaakea kau* rak bukunya terbuat dari kayu

lonyoro baki, talem dari perunggu atau email dipergunakan untuk mengelas piring-piring lauk-pauk;

lonyo-lonyoro baki-baki kecil

lore loreng;

kolore-lore berloreng-loreng

losi lusin: *aali piri sa-* dia membeli piring selusin

losu nama ikan, sejenis ikan kamba

losua persediaan; pergelangan: *-na lima* pergelangan tangan; kolosua beruas; kolosu-losua beruas-ruas

lo'u-lo'u bakal buah kelapa yang masih muda dan kecil sebesar buah pinang

lua 1 muntah: *ato- ande asawi i oto* ia muntah kalau naik mobil;

2 luap: *o polukana a -mo* belangnya telah meluap; kalua lua meluap-luap

luara luar: *amboare i kampo* – ia tinggal di kampung luar

lube, malube: lemah gampang terkulai: *a -a* dikulikan (dibengkokkan)

**lumbu**

lucu lucu

luda goyah: *ame -incana* sering goyah hatinya

lui, malui alot; tidak mudah robek atau retak: *ka -na kalulina kapuhuna* alangkah alotnya waja parangnya

luka, maluka rubuh: *-ni wale-walena i nawu* pondok di kebunnya telah rubuh; *maluka nginci-na* jatuh giginya; *a -nimo* ia telah berganti gigi (telah dewasa)

luku runduk; tunduk: *a - andea amara ikia* ia runduk kalau dimarahi; *a -mpu i mancuana* ia patuh benar pada orang tua-nya

lule putar ayun: *a -rabuta* memutar ayun tali

lulu, malulu liat: *tabakona Busoa a ~* tembakaunya Busoa liat

luluta n. panganan dibuat dari beras ketan dengan santan dalam bambu, lalu dibakar: *kawujuna maka, mboompu -pitu angu kalukuna* pb bukan main bujukannya seperti lemang tujuh buah kelapanya (sangat gurih)

lumba lumba n.j. ikan (lumba-lumba): *bari mpu o - i lolona jambata* banyak benar ikan lumba-lumba di ujung jembatan

lumbu marah: *ame-* pemaah; palumbua dijadikan marah: *bolu u ~* janggan dijadikan marah!

**lume**

**lume** mengeluarkan air dari dalam suatu tempat: *a - bangkana* ia mengeluarkan air perahunya;  
**kalume** alat untuk mengeluarkan air (timba);  
**polume** mengeluarkan air

**lumut lumut**: *ko - mo rindina bawana* telah berlumut dinding rumahnya

**lungo** membawa mayat dari jauh: *ato - minaaka i Kandari mayatina* terbawa dari kendari mayatnya

**luntu, maluntu** malas: *a ~ mpu ande alingka a sikola* ia malas benar pergi sekolah;  
**kaluntu** kemalasan: *~ na tala-lomolau-lau* kemalasannya sudah terliwat

**lute**

**luo, maluo** longgar;  
**kaluo** kelonggaran: *~ na singkara* cincinnya kelonggaran

**lupa** lupa; pikun: *samancuana a - mo* setelah tua ia menjadi pikun

**lupi** lipat: *a - na biana* dia melipat sarungnya;  
**kalupi** lipatan;  
**tolupi** terlipat

**lusa, malusa** lusuh: *po ~ mo o pakeana* telah lusuh semua pakaiannya

**lute, malute** lemah;  
**iluteki** yang dilemahkan;  
**kalute** kelemahan;  
**toluteki** dapat dilemahkan;  
**lutekia** dibuat lemah; dilemahkan



## M

**ma** awalan seluruh kata sifat dan keadaan tidak dapat menjadi awalan pada kata benda, kata kerja, atau kata-kata lain: — *eta* hitam; — *kida* pintar: — *sasa* masak

**maa** kata depan yang berarti bapak juga berfungsi sebagai *alias* untuk tidak menyebutkan nama sebenarnya dipergunakan oleh masyarakat menengah bila telah menjabat suatu jabatan: *bon-tona Melai* — *fooka* Menteri Melai ialah Bapak Fooka

**ma ana** makna;  
**ma'anaia** diartikan;  
**koma'ana** berarti

**maanikam** manikam; permata intan

**maanusia** manusia: — *mpu mpu o itumo isarongiaka insanulkaamili* manusia yang sempurna itulah insanulkamil

**madu** madu; *loka madu* pisang madu

**maeati** mayat: *daangia te — ato pokawaaka i umala* mayat ditemukan di sungai

**maga** magang: *daangia a— indapo apokawaaka* masih magang ia, belum mendapat gaji

**mai** kata seru, mari: — *i wesü* mari ke sini; — *po* mari dulu; **mai-maiaka** datang-datang: ~ *sii* datang-datanglah ke sini

**maja** n.j. tumbuhan; maja

**majalisi** majelis: *i nuncana* — di dalam majelis

**maju** maju: *rampana kabongo-bongona indaa a— — isikolaana* katena bodohnya, tidak maju-maju di sekolahnya

**maka** (akan) tetapi: *pandamo kukembaia — inda aunda* Sudah saya panggil, tetapi ia tidak mau

**makoroho** makruh: *boli upewau giu mo —* jangan berbuat hal yang makruh

**malaekati**

**malaekati malaikat:** -- *Jabaraaili*  
Malaikat Jibrail

**malaria** malaria: *sadhia amagari bu-luna roonamo akanea* -- ia selalu demam karena terkena malaria

**malige** mahligai: -- *i Bau-Bau tahu suncu* mahligai di Bau-Bau mempunyai tiga tingkat

**malo** malam;  
**amalomo** sudah malam;  
**samalona** setelah malam: ~  
*alingkamo* setelah malam ia berangkat;  
**samalo-malona** pagi-pagi benar;  
**samalo-samalo** tiap-tiap malam;  
**malopo** nanti malam

**maludhu 1** maulid: *bulan* -- bulan Maulid;  
2 membaca kitab batazanji yang dinyanyikan diiringi dengan pukulan gendang rebana

**mama** memamah; mengunyah: *a-tawana kapaea* memamah daun pepaya;  
**kamama** kunyahan;  
**tomama** terkunyah;  
**toimama** yang akan dikunyah

**manari** menari

**manca** pencak silat: *apengka dari a-* ia belajar pencak silat

**mancuana** tua (untuk manusia);  
**maancuanamo** telah tua;  
**kamancuana** ketuaan;  
**mancuana** orang tuanya: *ama-temo* ~ *amaehumo* karena te-

**mantomu**

lah meninggal orang tuanya, dia telah yatim

**manda** jera: *inda a-* -- dia tidak jera-jera; *pa-* *anana* buatan jera anaknya

**mandoro** mandur: *amembali* -- *i pelabuha* ia menjadi mandur di pelabuhan

**manga** mereka: -- *incia akole i hotele* mereka tidur di hotel: *alingka i daoa* -- mereka pergi ke pasar.

**mangka** n.j. tumbuhan, gebang;  
*bakena* -- tasbih

**mangko** mangkuk: *ruatu rupia sa - soto* dua ratus rupiah satu mangkuk soto

**mani** mani; air yang keluar dari kemaluan pada waktu ber-setubuh

**mania** mertua

**mantega** mentega

**mantiri** mantri: -- *i ruma saki* mantri di rumah sakit

**mantoa** anjing: *abari miana Isilamu mendeu dambaaka* -- banyak orang Islam tidak mau memelihara anjing

**mantomu 1** kunyit: *komo - i matigi* seperti kunyit dengan kapur, pb. mudah dan lekas mesra; *mantomu kunci* ter kunci;

**pomantomu** menyapu bad dengan air pati kunyit sebagai obat;

2 sumbangan untuk peralatan

**manu**

perkawinan: *abwa - na i ka-riaana sabangkana* dia membawa sumbangan pada peralatan perkawinan kawannya;  
**pomantomu** memberi sumbangan

**manu** ayam;

**manu-manu** burung

**manuru** sinambung;

**amanuru** berkesinambungan: ~  
*o pomositahana manga* berkesinambungan persahabatan mereka

**manuru** lestari: *tagora pomantau-mantaua sii bea* - kita berharap agar perkenalan kita ini akan lestari

**mara** n.j. burung; burung nuri :  
*o - mo minaakana i Ambo maali haragaana* burung nuri dari Ambon mahal harganya

**maradika** golongan masyarakat yang lepas dari ikatan-ikatan perhambaan

**marajani** marjan, manik-manik merah biasanya dibuat perhiasan kalung atau gelang

**mari** n.j. penyakit; busung lapar: *abari manga miana lipu i sambalina kota ako* - banyak penduduk di luar kota berpenyakit busung lapar

**masagala** jarang

**masigi** mesjid

**masohoro** masyur: - *o sarona i lipu sii* masyhur namanya di negeri ini

**mawa**

**mastuli** benang sutera kasar: *bia mastuli* kain sarung yang ditunen dari benang mastuli

**mata** mata: -*na eo* matahari; -*na langka* lubang-lubang anyaman keranjang; mata keranjang;

**samata** sebilah: ~ *tobo*, ~ *badi asele* sebilah keris, sebilah badik dia selipkan di pinggang;  
**mata-mata** mata-mata: ~ *bali* mata-mata musuh;  
**mata lapu** menjijikkan

**mate** mati;

**matemo** telah mati;

**momatena** yang mati: *kandawuna oto i awi pitu mia* ~ jatuhnya mobil kemarin menyebabkan tujuh orang mati;  
**kamate** kematian; *ka amate* kiranya mati

**amateaka** ia mati karena: *o anana ~ lua te kataitai* anaknya mati karena muntah berak;

**mate-matena** setidak-tidaknya: ~ *abangu rambimo walu mata* setidak-tidaknya ia bangun setelah pukul delapan;  
**matembali** lih. mbali

**matigi** kapur sirih;

**pomatigi** membuat kapur

**mawa** banjir: *karancana wao pia eona itu, i nuncana kota ako* - hujan lebat beberapa hari yang lalu menyebabkan banjir dalam kota;  
**kamawa-mawa** aliran air buangan

**mbaa**

**mbaa** ekor: *pata* - *manu*, *sa-*  
*bembe asumbele* empat ekor  
ayam, seekor kambing dipotong;  
*kaogena* -- *karambau* besarnya  
(badannya) kerbau

**mbaka, mambaka** enak: *a ~ mpu*  
*o giu i nasuna* enak betul semua  
masakannya;  
**kambaka** kelezatan;  
**pekambaka** membuat enak: *~*  
*o gulena dhagina* membuat enak  
gulai dagingnya

**mbakana** karenanya; sebabnya:  
- *ilingkaakana apogera te an-*  
*tona banuana* ia pergi karena  
bertengkar dengan isi rumahnya  
(keluarganya)

**mbale** tegak kaku; terbaring kaku:  
*o maeyatina aka- - i ala*  
*iaroa* mayat terbaring kaku di  
ruang depan;  
**kambale- mbale** tegak lurus kaku

**mbali** I belah: *sa - o limana*  
*momakaana* sebelah tangannya  
kuat; *mate mbali* sebelah ta-  
ngannya tidak berfungsi;  
**ruambalia** kedua belahnyanya;  
2 luar; *i sambali* di luar: *apa-*  
*limbaia ~ roonamo amanangka-*  
*li* dikeluarkan ke luar karena  
nakal

**mbalo** bambu kering yang utuh;  
*mbalo- mbalo* seruas bambu; *we-*  
*ta mbalo* belah bambu kering

**mbara** lentang bagian depan di atas  
(lawan tengkurap);  
**pambara** melentang;  
**kambara- mbara** terlentang- len-  
tang;

**mbojo**

**ipambara** yang dilentangkan;  
**pambarea!** lentangkan!

**mbari** lih. **bari**;  
**kalusembari** n.j. tumbuhan, ba-  
kau tumbuh di pantai berpayau

**mbela** luka;  
**mambela** terluka;  
**pombelai** saling melukai: *poto-*  
*bokina itu manga a ~* waktu  
bertikaman mereka saling me-  
lukai;  
**sambela- mbela** banyak luka

**mbeli** keliar; berkeliaran: *samalo-*  
*samalo o jaga a - imuncana*  
*kampo* tiap malam orang jaga  
berkeliaran di dalam kampung;  
**membeli** petualang;  
**kambeli- mbeli** melancong;  
**pekambeli- mbeli** berkeliaran ke  
mana-mana

**mbena** kilat;  
**kambena- mbena** berkilat-kilat;  
**kombena** berkilat;  
**pakombenaia** dibuat mengkilat

**mboehu** n.j. tumbuhan di pinggir  
sungai sejenis aur kulit batang-  
nya dipergunakan untuk peng-  
ikat atap: *amalape - te lauro*  
*to kabokena padu* lebih baik  
**mboehu** daripada rotan untuk  
pengikat atap

**mboi** senyum;  
**penboi** tersenyum: *~ makesa*  
tersenyum manis; *~ makolo*  
tersenyum masam

**mbojo** mengikat sarung pada bahu:  
*ya - - asapo i umalo*, ha-  
nya mengikat sarung di bahu  
ke sungai

**mboke**

mboke ikatan padi: — *ogena* ikatan  
an padi besar

mboki lih. mboke

mbololo gong: *karambina* — pemukul gong

mbolonga lembah: *pakaro barua*  
*i* — mendirikan rumah di lembah

mbooituh lih. himboo

mboona kiranya: — *i apai ulingka isaa?* kiranya ke mana tadi engkau pergi? *tuapa* —? bagaimana kiranya?

mbooro tinggal: *a* — *i sambalina limbo* ia tinggal di luar desa;  
mbooresa tempat tinggal;

mbo-mboore tinggal diam: ~ *i banua samia-miana* tinggal diam sendirian di rumah;  
pombooresi tinggal serumah (sebagai suami istri): *rua taoma a* ~ *manga, indapo akawi* sudah dua tahun mereka serumah, belum juga kawin

mboro, mamboro parau: *suarana* ~ suaranya parau;  
kamboro keparauan

mboru sangga;

kasangga-sangga penyangga: ~ *talua palena* tiga penyangga, yaitu dasar kekuatan politik golongan bangsawan pada masa kerajaan Buton: 1 Kumbewaha; 2 Tana Ilandu, dan 3 Tapi-Tapi

mbosu, mambosu kenyang;  
kambosu kekenyangan;

**mbuloli**

pekambosu-mbosu sekenyang-kenyangnya: *kande* ~ makan sekenyang-kenyangnya

mboti bakul dari anyaman daun pandan atau daun lontar berpasangan dengan penutupnya

mbotu 1 mambotu putus;  
kambotu keputusan: *tuapa* ~ *na, parakarana?* bagaimana keputusan perkaranya?  
2 n. ilmu kebatinan, apabila seseorang yang berilmu *mbotu* mendapat kesusahan ia dapat menghilangkan jiwanya dengan tidak memakai alat bantu

mbula 1 bulan (waktu): *sa*— satu bulan; *sa*— *sa*— tiap-tiap bulan; *sa*—*na* bulan depan;  
2 buka mata: *ande akole* — *na, (matana)* kalau tidur terbuka-buka matanya

mbule merekah; terbuka: *pa*— — *pusena* membiarkan terbuka-buka pusatnya

mbuli 1 tandan: *sa*— *loka* setandan pisang;  
2 balik; pulang;  
mbulipo pulang dulu;  
ipambuli yang dikembalikan;  
pekambuli-mbuli pulang balik;  
topambuli-mbuli dikembalikan

mbuloli putar;  
pekambuloli berputar-putar: *wakutuuna akotibu* ~ waktu jatuhnya berputar-putar;  
kambuloli gurdi; pemutar

mbura, mambura urai: *posa ~ kabokena sarongana* terurai seluruh ikatan petinya;  
kambura uraian

mburu n.j. bunyi, yang ditimbulkan dari seutas tali atau pita tegang yang ditiup angin;  
komburu menderam: *La Ali ande akole aka ~* si Ali kalau tidur menderam;  
pomburuti saling menderam

mburuso cemberut: *inda tekalapeana rouna soo* — tidak ada yang bermuka manis selalu saja cemberut;  
pekamburu-mburuso selalu bermuka masam

mbuta kueing;  
kombuta-mbuta sejenis ikan laut  
mbuu, mambuu hilang: *a ~* dia menghilang;  
kamambuu kehilangan;  
pekamambua dihilangkan

me awalan yang mengandung arti selalu, yaitu sering melakukan: *-lingka* selalu jalan; *-ngkole* selalu tidur

mea kuap;  
pomea, menguap: *ku ~* saya menguap;  
kamea-mea menguap-nguap: *aungkono matana minaaka i saao soa ~ mo* telah mengantuk dari tadi menguap-nguap

mee embik;  
kamee-mee mengembik: *samalo a o bembena ~* semalaman kambingnya mengembik;

komee mengembik; berembik  
meja meja: — *kau* meja kayu.

meke batuk: *ko -aka* batuk darah;  
kameke-meke batuk-batuk; *meke matuu* batuk kering

meko, mameko manis: *a ~ mpu o namina uwena uwani* manis benar rasanya madu;  
kameko kemanisan

melai 1 n.j. tumbuhan, pohon pelindung, sekarang sudah langka;  
2 n. kampung tua di dalam keraton Buton

mandeu tidak mau: — *kulingka* saya tidak mau pergi

mente heran: *boli u - akea indaaka amea* jangan engkau herankan dia supaya dia tidak malu;  
imenteaka yang diherankan;  
kamente-mente keheran-heranan;  
soomente heran saya

mentela jarang; *inda mentela* jarang-jarang; *giu inda momentela* hal yang aneh: *boli upegau ~* jangan engkau perbuat hal yang aneh

meo-meo n. kampung di kota Bau-Bau biasa juga disebut Warneo  
mere merek: *yamaha -na supedha motorona* yamaha merek sepeda motornya

meri ngeri: *a - indaa lau apewau-na* ia ngeri sehingga tidak berani melakukannya;  
meriakke diragukan: *~ daangia alingka samia-miana* masih di-

**meta**

ragukan jalan sendiri;  
**kameri-meri** ragu-ragu (keragu-raguan)

**meta** I tuju; arah: — — *o titi be itembana* ia mengarahkan ke titik yang akan ditembaknya;  
 2 bidik: — *ia pekalape* bidik baik-baik

**metere** meter: *sa-* satu meter

**mia** orang: — *na Japaa* orang Jepang;  
**kamia** keturunan: *amendeu apakawia o anana roonamo indaa malape ~ na umane sumai* dia tidak mau mengawinkan anaknya karena keturunan laki-laki itu tidak baik

**mihrabu** mihrab; tempat imam di mesjid

**mii** n.j. makanan, bakmi: *akande -gore* dia makan mi goreng

**miizani** neraca

**mimbara** mimbar; podium

**mimi** ngeri: *a- ande akomba i kalangana* ngeri kalau ia memanjat di ketinggian;  
**kamimiaka** kegemasan: ~ *na inda soma-soma sampe amapii-pii o karo* kegemasannya bukan kepalang hingga badan merasa sakit-sakit;  
**tomimiaka** digemasi; dielu-elukan

**mina** I dari: -- *i-pai?* dari mana?  
**kaminaana** asal dari;

**misili**

2 minyak: — — minyak wangi; — *lancau* minyak obat;  
 — *gasi* minyak tanah; — *na uwa* minyak urut; *o alina* — sedekah untuk pembaca doa selamat

**mincuana** bukan: — *mancuana, o anana umane* bukan orang tua, anak muda

**mindoe** daun pisang kering: *anala-pe mpu o sanggara atangea kea* — baik betul pisang goreng dibungkus daun pisang kering

**mingkiri** ragu: *ande o giu i malape-aka boli u-* *upewana* kalau hal untuk kebaikan jangan ragu engkau berbuat;

**kamingki-mingkiri** keragu-raguan;

**samingki-mingkiri** selalu ragu

**mingku** I tingkah laku: — *malape* tingkah laku baik: *ka-* — bergerak-gerak;  
 2 pekerjaan: *pakawaamo - malape i Jakarta* telah mendapat pekerjaan di Jakarta

**mio-mio** kelip-kelip;  
**kamio-mio** berkelip-kelip;  
**pamio-mio** mengelip-ngelipkan;  
**pamio-mio** mengelip-ngelipkan;  
*inda akole tangkanamo so a ~ matana* tidak tidur hanya mengelip-ngelipkan matanya

**misili** misal: *po-* *akamea i giu indamo pesuana i kala* dimisalkan pada soal yang tidak masuk akal

**miu**

**miu** kata sandang untuk orang kedua jamak; berarti kalian: *ingko* – kamu sekalian; *sikola* – sekolah kalian

**mo** 1 awalan yang berarti yang: – *lingka* yang pergi; – *kandena i waru* yang makan di warung;

2 akhiran yang berarti telah: *lingka* – telah pergi; *kukandede- i waru* saya telah makan di warung

**modhala** modal: *o podagana inda abari o -na* perdagangannya tidak banyak modalnya; *pomodhala bukuna* bermodalkan tenaganya

**mogo** mogok: *motorona a- i tangana ndala* motornya mogok di tengah jalan

**moji** modin; pegawai mesjid: –*na magisi i wolio posa pake katuko* modin mesjid di Wolio semuanya bertongkat

**mokana** selubung putih pakaian sembahyang perempuan; muke-na

**mokimu** n. pegawai mesjid di bawah modin

**mole** tawar: *alagu-lagu apa - totona incana* dia bemyanyi-nyanyi untuk menawar hatinya; kapomole penawar

**molo** selam mutiara: *pande molo* menyelam mutiara

**morabu**

**mondo** rampung: *a -mo baruana i kampo* telah selesai rumahnya di kampung; *kamondona banuana* perlengkapan rumahnya; *kapamandona* kecukupannya; **imondoaka** yang disepakati: *o giu padamo ~ itu, indamo amembali atobalii* hal yang telah disepakati tidak dapat diubah

**mondu** sayup-sayup: *guntutu - guruh* sayup-sayup

**mongiwa** n.j. ikan, hiu: *lencina* – ekor hiu; *mongiwa ndamu* hiu kampak; *mongiwa karakaji* hiu gergaji

**mongkolona** porselen: *piri - piring* porselen

**moni, mamoni** manis lezat: *ka ~ na namina loka madu* manis lezat rasanya pisang madu

**montoroka** pembawa topi baja dan perisai perlengkapan raja

**monu** 1 longsor: *a -mo o tana i biwina kabumbu* longsor tanah di pinggir dukit; 2 lebur: *a - riti akarajaaka potuka* ia melebur kuningan untuk membuat periuk; **kamonua** telaga

**moo-moo** mangkuk kecil: *apake - asumpuaka* memakai mangkuk kecil untuk minum

**morabu** n.j. lokan besar: *muntiana* – mutiara lokan *morabu*



**moso** longsor: *kabalongko sii padmo atotambuni maka a -mo* lubang ini sudah ditimbuni, tetapi longsor pula

**motoro** motor: *sawi i - apene i wolio* naik motor ke keraton

**mpa 1** n. bunyi seperti pang;  
**kampa-mpa** permainan letup-letup dari dahan bambu;  
 2 serak: *ma- suarano* serak suaranya

**mpalangi** macam-macam warna;  
**kampurui mpalangi** destar yang dicelup dengan kesumba berwarna-warni

**mpali** putar; lingkaran;  
**pekampali-mpali** berputar-putar;  
*pogau ~ i aroana haakimu* berputar-putar di muka hakim

**mpangu** berbau air seni, pesing:  
*ma- le'ena* kencingnya pesing

**mpodo mampodo** pendek;  
**mampodo-mpodo** lebih pendek;  
**kampodo** kependekan

**mpore** lih. pore

**mpurumpuru** n.j. telur ikan kiam-bang, warnanya hijau

**mpuu** benar; betul: *a- - ia* betul-betul; *maoge mpuu* besar sekali

**mosiraha** sahabat: *-ku* sahabatku;

**mosiraha** bersahabat: *boli u ~ temanga mia pande sumpu* janggan engkau bersahabat dengan peminum

**mu** akhiran yang berarti engkau punya, *o karajaa-* pekerjaanmu

**muata** muatan: *-na bangkana tangkanamo pata pulu pikuhu* muatan perahunya empat puluh kuintal

**muda, mamuda 1** murah: *~ haragaana ikane o eosii* murah harga ikan di pasar hari ini; 2 mudah: *o ujia tau incia sii indaa, ~ ujian* tahun ini tidak mudah; **kamudana** mudahnya; mudahnya

**muhaajiri** muhajirin

**muhaamadhi** Muhammad: *nabii - nabii i polubaata* Nabi Muhammad junjungan kita

**muhaaramu** n. bulan pertama tahun hijriah, Muharram: *o eona Salasa, bula - incia sii akangkanaia nahasi* hari Selasa bulan Muharram ini terkenal nahas

**muhu, mamuhu** terlalu masak; masak betul (untuk masak-masakan); *tonasu pendua peka -a* dimasak kembali; dimatangkan betul

**mui** lubang dubur ayam;  
**kamui-mui** bergerak-gerak seperti dubur ayam

**mula** mula: *- baana* mula pertamanya; permulaannya

**mulutu** mulut: *beto i malapeaka hengga a mina i -na hadadi taosea* untuk kebaikan sekalipun dari mulut hewan kita turuti

**munara** menara: *--na masigi* menara mesjid

**muncu 1** moncong; paruh: *--na mantoa aharamu* moncong anjing haram: *--na maru* paruh ayam; *buku* - kumis;

**maarate muncuna** panjang mulut, ungkapan untuk orang yang suka menyampaikan hal-hal yang tidak baik;

**pomuncu-muncui** bertengkar mulut; umpat-mengumpat; 2 n.j. siput payau;

**muncu 2** n.j. siput payau

**munta** santap (khusus untuk raja): *o oputa daangiapo a-* raja masih bersantap

**muntia** mutiara: *paramata* - permata mutiara

**muntu** gerutu;

**muntu-muntu** menggerutu terus-menerus;

**kamuntu-muntu** menggerutu;

**samuntu-muntu** selalu menggerutu

**muri** murid: *aouto niuri manga --na sikola* libur lagi murid sekolah

**muri-muri** kemudian: *--na* kemudiannya

**muruhum** gelar Sultan Buton sesudah meninggal

**musaa'firi** musafir

**musii** musik; pemusi bermain musik

**muslimu** muslim

**musu** musuh;

**apomusu** bermusuhan;

**pomusu-musuakana** bermusuhan karena;

**pomusu-musu** bermusuhan-musuhan

**muu** n.j. bunyi, bunyi tali yang ditegangkan;

**kamuu** alat yang dipasang pada layang-layang yang menimbulkan bunyi

**mu'ujiza** mukjizat

**muusa** Nabi Musa: *katukona nabil -- amembali o ulo* tongkat Nabi Musa menjadi ular

**muusangia** mudah-mudahan: *--atarimaia akarajaa i kantorina pamarinta* mudah-mudahan ia diterima bekerja di kantor pemerintah.

N

**na** akhiran yang berpadanan dengan arti akhiran *nya* dalam bahasa Indonesia;  
*boku* — bukunya

**nabii** nabi

**naga** naga: *gusi* — guci yang bergambar naga

**nagara** negara

**nahasi** nahas: *indaa malape pekara - kerajaa o eona* — tidak baik mengadakan kegiatan pada hari nahas

**naikido** nanti: — *konowia apoglaw o Peresija te Peesemu i matoangi* nanti sore bermain Persija dan PSM di Matoangin

**naile** besok: — *o eona Saputu* besok hari Sabtu; *naile malo* besok malam; *naile malo-malo* besok pagi-pagi

**naipia** kapan: — *umbaana jama'a haji* kapan tiba jemaah haji?

**naipua** lusa: — *tanggali 17 Agustus asula tombi* lusa tanggal

17 Agustus menaikkan bendera;  
**naipuapo**, nanti lusa: ~ *kasiim-po akawi* nanti lusa baru kawin

**naisi** raut: *a- lauro akarajaaloo langka* ia meraut rotan untuk membuat keranjang;

**naisia** diraut;

**kanaisi** rautan;

**tonaisi** teraut

**naitalu** tulah: — *asapo i Jakarta* tulah turun ke Jakarta;

**naitalupo** nanti tulah: — *kau maii* nanti kena tulah engkau datang ke mari

**nambo** pelabuhan kecil; pelabuhan nelayan: *amamuda o ikane i - Batanga* murah ikan di pelabuhan nelayan Batanga

**nami** rasa;

**konami** terasa: ~ *mameko* terasa manis;

**penami** merasai: *a ~ i nasuna tuapa o nami na* ia merasai masaknya, bagaimana rasanya;

namisi rasa; perasaan: *inda malape*  
— *na mbakana indaa adari* ti-  
dak enak perasaannya sehingga  
ia tidak mengajar;

anamisia dirasakan;

konamisi berperasaan;

tonamisi terasa

namu-namu cita-cita;

konamu-namu bercita-cita; *a ~*  
*bea kobanua* ia bercita-cita a-  
kan berumah tangga;

inamu-namu yang di-cita-cita;

tenamu-namuna ada cita-citanya

nana nanah;

konana beranak: *kabisuna a ~*  
*pojalo te raana* bisulnya berna-  
nah bercampur darah

konana bernanah: *kabisuna a ~*  
*pojalo te raana* bisulnya ber-  
nanah bercampur darah

nanaka n.j. tumbuhan, cempedak:

*bari o mia indaa peehua bouna*  
*bakena* — banyak orang tidak  
suka bau buah cempedak

nanasi nenas: — *bogoro a mameko*  
nenas Bogor manis

nangkali, manangkali nakal: *tosiki-*  
*saa roonama a ~* tersiksa ka-  
rena nakal;

kanangkali kenakalan: *~ na in-*  
*da soma soma, daangiamo piaeo*  
*inda apesua sikola* alangkah na-  
kalnya sudah beberapa hari ti-  
dak masuk sekolah

nangku kunyah: *amangenge a -*  
*roonamo amangeromo* lama  
mengunyah karena sudah tidak  
ada gigi;

nangkua dikunyah: *~ saide-*  
*saide* dikunyah sedikit-sedikit

napa utara: *weta* — sebelah utara;  
*napa wakampopo* utara timur  
laut; *napa baramolanga* utara  
barat laut

narakaa neraka; tempat siksaan di-  
akhirat: *apesua i* — ia masuk  
neraka;

kanarakaa kesengsaraan: *~ na*  
*namisina inuncana amboombo-*  
*re sumai manga* kesengsaraan  
yang dirasakan mereka bersama  
di dalam

nasa, manasa terlalu: *bari baria*  
*mingkuo ana ana incia sumai*  
*~ semua*. tingkah anak itu ter-  
lalu;

kanasa keterlaluhan

nasu masak;

kanasuna masakannya;

manasu memasak: *~ kinande*  
memasak makanan; *peka mana-*  
*manasu* bermain masak-masak-  
an;

i nasu yang dimasak

nato n.j. tumbuhan, buahnya enak  
dimakan dan kayunya baik di-  
buat untuk bahan ukiran

nawu kebun;

poinawu berkebun: *o ~ na*  
*torukuna gunu siate* tempat-  
nya berkebun di punggung bukit  
di atas sana

nawusu nafsu: *soa kabua-luano*  
— *na bea memali kaogesa* te-  
lah meluap-luap nafsunya untuk  
menjadi pembesar;  
konawusu bernafsu

ndai rangkai: *sa-* — serangkai;

andaia dirangkaiakan;

pondai-ndai berangkai-rangkai :

ndala

*o kahuku i tobena a ~ ia* kelapa yang dipetikanya dirangkai-rangkaian

**ndala, mandala** dalam: ~ *Pikiran* dalam pikirannya;  
**indala** di kedalaman;  
**kandala** kedalamannya;  
**pekandala-ndala** sedalam-dalam-dalamnya; *alea* ~ menyelam sedalam-dalamnya; *ndala oge* semuda

**ndalo** janin: *-na rusa* janin rusa

**ndanga** jengkal: *sa-* sejengkal

**ndapa** depa: *maarate - na* panjang depannya; *sa-* sedepa

**ndawu, mandawu** jatuh: ~ *i kabalangko* jatuh ke dalam lubang;  
**kandawu** kejatuhan;  
**kandawua** dijatuhi

**ndengu-ndengu** sejenis gong kecil ditabuh bersama-sama gendang banyaknya tiga buah

**ndepa, mandepa** ceper: *piri* ~ piring ceper

**nderu** diang: *rampana kagari malomaliaka abarimo pe-na i sari-pina rapu* karena dinginnya, kalau pagi-pagi banyak yang berdiang di pinggir dapur

**ndoke** kera: *pajana ndoke* pantat kera merah;  
**pekandoke-ndoke** bermain berkejar-kejaran dengan sarung dililit di pinggang dibuat seperti ekor

**ndokua** I kera jantan yang besar yang mengepalai gerombolan kera; lih. juga *kancelu*;

ngaku

2 julukan pada seseorang yang suka marah dan cemberut: *rouna komo ndoku* mukanya seperti ndoku

**ndolati** cacing tanah

**ndoma** n.j. ikan yang bentuknya agak bulat panjang dan moncongnya panjang-panjang

**ndonga** jenis bunyi tabuhan

**ndongu** lih. ndonga

**nduli** manduli jatuh; jerembab (khusus untuk manusia): *a-apajere patawala* ia jatuh mengejar layang-layang;  
**kanduli** kejatuhan: *handa o ~ na sampeno atokulasi o sikuna* kejatuhannya keras hingga terkupas sikunya

**nduu** j. bunyi seperti mercun, senjata api; letus;

**pakonduu** meletuskan;

**ponduuri** berletusan;

**sanduu-sanduu** satu-satu kali meletus

**ne** lih. *ande*;

kalau: *-alingka* kalau dia pergi

**neati** niat;

**aneatiaka** meniatkan;

**ineatina** yang diniatkan;

**koneati** berniat;

**saneatina** setelah diniatinya

**ngadhu, mangadhu** genit: *bawine incia sumai ~ lau-lau* perempuan itu genit sekali

**ngaku, mangaku** mengaku;

**kangaku** pengakuan: *o ~ na i pongadila, aposala te ~ na* pengakuannya di pengadilan berlainan dengan pengakuannya di polisi

**ngalu**

ngalu angin: *mapii kompona pesua ikia* - sakit perutnya karena masuk angin;

kongalu berangin: *maka ngahu* kencang angin; *ngalu narura* angin kencang

ngamba nama penyakit kulit; ek-sim;

kongamba berpenyakit kulit; bereksim \*

ngane lapuk: *a-mo ariana banu-ana* telah lapuk tiang rumahnya

nganga 1 mulut: *-na amaoge* mulutnya besar;

2 nganga; menganga: *po-* menganga; terbuka: *-na, bambana banuana* menganga pintu rumahnya;

kanganga-nganga terbuka-buka; nganga randa rongga dada: *inuncana ~na* di dalam rongga dadanya

ngano renang;

pongano berenang: *makida a ~* pandai berenang;

ponganoisi merenangi: *~ tawo polotaana liwuto* merenangi laut antara pulau;

kangano-ngano berenang terkatung-katung

ngapa pelabuhan kecil di tepi pantai atau di muara sungai: *apaai jalana i* - menjemur jalanya di tepi pantai (pelabuhan perahu kecil)

ngara langit-langit: *roro -na* mengorek langit-langitnya; apotingara menengadahkan

**ngelu**

sangara-ngara selalu menengadahkan; pangara mendaki: *a ~ i kabumbu* ia mendaki di bukit

ngare, mangare malas: *i ~ akana alinka asikola, roonamo a marido mbooresana* ia malas pergi ke sekolah karena jauh tempat tinggalnya;

kangare kemalasan

ngaru, mangaru tarian perang; memakai perlengkapan kelewang dan perisai

ngasa, mangasa gesit; *posa mangasa* gesit-gesit; semua gesit; kangasa kegesitan

ngau, mangau terbakar: *~ toko i aroana daoa* terbakar toko di muka pasar;

kangau . kebakaran: *~ i Bau-Bau impiamo itu, apasua ~ o gena* kebakaran di Bau-Bau dahulu termasuk kebakaran besar

ngawu abu;

angawu mengabu; menjadi abu: *~ mo o tarana dala sumai, sadhia a dalaikia oto* telah menjadi abu tanah jalanan itu, dijalani mobil;

mangawu halus seperti abu: *~ mo sapadana a totutu* sudah halus seperti abu setelah ditumbuk

ngelu, mangelu ngilu: *~ kompana ngilu* perutnya;

kangelu kengiluan: *~ topu-tuna tabeana akowampu* kengiluan lututnya kalau datang hujan

**ngenge**

**ngenge, mangenge** lama: ~ *atona-su o katupate lapa* lama direbus ketupat dan lepat;

**kangenge** kelamaan; ~ *na aling-ka* alangkah lamanya ia pergi; **pekangenge-ngenge** diperlama

**ngero, mangero** gigi sudah tidak ada; ompong: *indamo* { *apooli akande giu matua, a ~ mo* tidak dapat makan barang keras karena sudah ompong semua giginya

**ngibi, ngibing** tarian laki-laki dalam joget

**ngilingili** pelipis

**nginci** gigi: *kauna -na, amakatu ruangu wakutuuna amandawu* batang giginya patah dua buah sewaktu ia jatuh; *-na pohukani* giginya berganti; *nginci i bamba* gigi depan; *nginci mantoa* gigi taring; *nginci timpa* geraham

**ngiri 1** seringai;

**kangiri-ngiri** menyeringai;  
**ngiripiko** kau diseringai;  
**pongiripi** saling menyeringai; *manga ndoka sumau a ~* kera-kera itu saling menyeringai;  
2 terbuka lebar: *kambelana - ana* lukanya terbuka lebar

**ngkalungku** usus kecil

**ngule, mangule** lelah: ~ *lau-lau i mapiiakana* sakit karena terlalu lelah;

**kangulrna** kelelahannya;  
**mangulemo** telah lelah;  
**manguleaka** supaya lelah;  
**pekangulea** dibuat lelah

**nikele**

**ngulengule** pergelangan tangan

**ngura, mangura** muda: *daangiapo a ~ bakena poona, atobemea* meskipun masih muda, buah mangganya sudah dipetik;  
**languraana** waktu mudanya;  
**kangura** kemudaan

**ngure** urai (untuk rambut): *kala-peana apopungu, boliapa - - a buluana* sebaiknya bersanggul, jangan berambut terurai;  
**kangure-ngure** terurai-urai;  
**sangure-ngure** selalu berurai-urai

**nggala** lendir yang terdapat pada kerongkongan; dahak

**nggalanggala** riak

**nggela** licin; tidak ada coretan; mulus.

**nggolo 1** gelindingan;  
**apangoloa** digelindingkan;  
**pekanggolo-nggolo** bergelindingan;  
2 **nggolo-nggolo** setan-setan untuk menakut-nakuti anak-anak: *boli utangi asala aumba ~* jangan menangis nanti datang *nggolo-nggolo*

**nggoro** n.j. kerang laut kulitnya dipakai sebagai alat permainan yang disebut *penggoro*;  
**penggoro** bermain nggoro

**nika** nikah: *a - i imamu desa* menikah di imam desa

**nikele 1** n.j. logam, nikel;  
2 n. uang Hindia Belanda yang bernilai lima sen, bentuknya berlubang di tengah

**nila nila**, bahan pewarna yang dibuat dari daun tarum;

**ponila** mengecup pakaian dalam nila

**nini, manini** genting: ~ *mo rabuta kaloena* telah genting tali gantungannya;

**kanini** kegentingan;

**pekaninia** digentingkan;

**tonini** dibuat genting

**nipo** Nippon; lih. **Japan**: *wakutuu-na*— waktu pendudukan Jepang di Indonesia

**nisi** mencari-cari telur kutu;

**ponisi-nisi** saling mencari telur kutu

**ngkahu-ngkalu** usus: *-na bembe* usus kambing;

**pongkahu-ngkaluti** berlilitan; *soa* ~ *orambutana bangkana* telah berlilitan tali perahunya

**ngkari-ngkari** buah asam yang paling muda: *anasu ikane apokau weiaka* — memasak ikan dengan buah asam muda

**ngkeu, mangkeu** bengkok: *o arii* ~ tiang bengkok; ~ *totona incana* bengkok hatinya, pb. artinya tidak jujur

**ngkilo, mangkilo** bersih: *indaa* ~ *apotapasi* tidak bersih dia mencuci; *a* ~ *i hal incia itu o incia* ia bersih dalam hal itu;

**pekanngkilo-ngkiloa** dibersihkan betul-betul

**ngkolo-ngkolo** n.j. tumbuhan buahnya sebesar buah maninjau berbentuk segi empat dan rasanya masam

**ngkowo cekung**: *inda malape -na kawali i karajaana* tidak bagus cekungnya kualiti yang dibuatnya; **ngkowoa** dicekungkan

**ngkuru, mangkuru** kurus: ~ *si-padana mapii satanga mbula* menjadi kurus setelah sakit setengah bulan;

**kangkuru** kekurusan

**ngkuru ngkuru** bubu; alat menangkap ikan berbentuk bundar, anyaman halus untuk menangkap ikan kecil

**ngkururio** nama jenis burung pipit; **wangkururio** julukan untuk gadis cantik

**nohu** n. bilangan, nol

**nona** nona

**noni** nona kecil; gadis kecil

**nopu** sejenis ikan lumpur, siripnya berbisa, jenis ikan ini sudah langka

**nosu** lesung: *-kau* lesung kayu; *-batu* lesung batu; *anana nosu* alus; *atutu bae i -iaroana banua* menumbuk padi di muka rumah

**ntale** siar: *a-* *kahawa i bawona dopi* menyiar kopi di atas papan;

**pekantale** siarkan: *boli u* ~ *karo miu i tangana dala* jangan siarkan diri kalian di tengah jalan

**ntaruda** n.j. ikan yang mempunyai cucut



**ntide**

- ntide** berdiri dengan tumit;  
**kantide-ntide** berjalan sebelah kaki dengan tumit terangkat
- ntiro** melihat ke bawah: *a-- -- manu mokaolena i kapeo* ia melihat (ke bawah) ayam yang makan di kolong
- ntoda** tegang: -- *--na o ikane padamo toesi* tegang-legang ikan yang telah dies
- ntoli** belalak;  
**kantoli** terbelalak: *ande akale a ~ matana* kalau tidur terbelalak matanya
- ntolu** telur: *o --na bebe* telur bebek
- ntomintomi** n.j. burung, pipit yang kecil warna punggungnya hijau tua dan dadanya kuning

**nuri**

- ntorouwe** pelangi
- ntula** tonjol;  
**antula** menonjol;  
**ntula-ntulana** bertonjolan
- ntulasi** n.j. tumbuhan berbau harum, kemangi
- nua** n.j. binatang memamah biak, anoa, binatang khas Sulawesi Tengah
- nunca** dalam: *i -- kamara* di dalam kamar;  
**poinunca**, napas: *~ na kahuru-huru* napasnya berbunyi-bunyi (sesak)
- nunu** cari: *a--a roonamo ana-nngengemo alingka* ia dicari karena telah lama pergi
- nuri** n.j. burung, burung nuri

O

o kata sandang (partikel) untuk seluruh kt. benda: - *bangka* perahu; - *sumpu*: perihal minum.

oa jenis suara orang yang muntah; *amalango i oto soaka -mo*, ia mabuk di mobil sehingga muntah-muntah saja

oba 1 mesiu; obat senapan; *gudana* - gudang mesiu; *atorake roonamo aaso -na bomu* ditangkap karena menjual mesiu (obat) bom;

2 ubah: *a- pengkaadariana i sikola*, mengubah pelajarannya di sekolah

obe obeng (pembuka sekerup)

obosu obros, pangkat dalam kemiliteran Belanda, letnan kolonel sekarang tentara RI.

oda tangga;

*o -na amalanga te amaidi-idi* tangga rumahnya tinggi dan kecil;

kaoda-oda. 1 sebatang kayu atau bambu yang dibuat sebegini rupa untuk tangga; 2 dua potong bambu yang dibuat untuk dinaiki pengganti kaki supaya berjalan dengan tinggi

ode lih. odhe

odhe gelar bangsawan di Wolio (Buton): - *Ramli Ode Ramli*

odo rejan, berbuat untuk mengeluarkan sesuatu melalui dubur seperti orang buang air besar atau perempuan melahirkan: *atumpua bisa a- mamudaaka aumba anana* disuruh dukun merejan supaya mudah lahir anaknya;

saodo-odo selalu ngedan

oge, maoge besar;

kaoge kebesaran; *baju ipakana* ~ baju yang dipakainya baju kebesaran;

**oli**

**kaogesa** kebesaran; keagungan:  
*o raja akakaro te ~ na* Raja  
keluar (berdiri) dengan kebesar-  
annya;

**pekaogena** dibesarkan; *o eo  
ogena* hari besar; *pisi maoge*  
menyanjung; memuja

**oli 1** kemudi;

*o -na bangkana amakatumo*  
kemudi perahunya telah patah;  
2 minyak pelumas; oli: *simpo  
saliakea o -na motorona* baru  
dibelikan oli motornya

**olu** lolong; suara anjing: - *na  
mantoa pontanga malo tomaeka*  
lolong anjing tengah malam  
menakutkan;

**kaolu-olu** melolong-lolong

**ombo** peram;

*ma-* masak diperam seperti  
tapai;

**aombongi** memeram; ~ *loka i  
nuncana soronga* memeram pi-  
sang di dalam peti;

**kaombo** alat penangkal (sema-  
cam ilmu) untuk mencegah se-  
suatu yang jahat: *banuana pake  
~ indaaka apesuaikia mia ma-  
daki* rumahnya memakai pe-  
nangkal supaya tidak dimasuki  
pencuri

**ombu** asap: *o -na kapala* asap-  
nya kapal;

**koumbu** berasap;

**aombungi** mengasapi: ~ *banu  
ana uwani i rahana kau* meng-  
asapi sarang lebah di dahan ka-  
yu

**ondo**

**ompo** serok, alat penangkap ikan  
yang terbuat dari anyaman bam-  
bu yang dipasang berbentuk pa-  
gar di pantai;

**kaompo-ompo** anyaman bilah-  
bilah bambu, *untu pemele* caha-  
ya matahari dipasang pada jen-  
dela atau pintu rumah

**ompu** sambung;

**kaompu** sambungan: *inda ana-  
tangka ~ na* tidak erat sam-  
bungannya;

**toompu** tersambung;

**papoompu** mempersambung:  
*o anemiere sumai ~ dala batu  
teodala mangenge* pemborong  
itu mempersambung jalan baru  
dan jalan lama

**ona** sisik: *o -na ikane wonti  
amakapo* sisik ikan belakan  
tebal;

**aonapi** menyisik;

**aonapia** disisiknya: ~ *ikanena  
kaatumpo tumpoa*  
disisiknya, lalu dipotong-  
potongnya

**oncongi** lih. **soncongi**

**onda** ulat kelemayar, ulat yang  
mengeluarkan pendar-pendar di  
gelap; *ko- -* berpendar pen-  
dar seperti ulat kelemayar

**ondo 1** melaga-laga supaya ber-  
kelahi;

**papoondo** memperlaga: ~ *ma-  
nuna manga apobiteaka* mem-  
perlaga ayam mereka, supaya  
berlaga (bersabung);

**ongkea**

**kaondo** gerakan-gerakan untuk merangsang (rangsangan) supaya berkelahi; berlaga;  
 2 n.j. tumbuhan, ubi gadung; *kande - manga roonamo indamo te baena* mereka makan gadung karena tidak ada lagi beras

**ongkea** n. pohon dan buahnya; isi biinya dapat dimakan sebagai pengganti beras (makanan pokok) sesudah direbus; *aweta - membelah buah ongkea*

**ongkoso** ongkos;

**koongkoso** berongkos: ~ *ogena momboorena i kota ogena* berongkos besar yang tinggal di kota besar;

**toongkoso** untuk ongkos;

**aongkoso** mengongkos

**oni** kata; ujar; bunyi;

**ko-** berbunyi; berkata: *kaoni-oni* berkata-kata; *opea ako-aka* apa yang dikatakan; *maoge lau-lau -na radiona* terlalu besar bunyi radionya;

**ape-**a dikatainya; **pe-** bunyikan;

**ko-**aka berkata: *ko-aka dhoi* berkata (pinjam) uang

**ongko** lñ. ungko

**onsola** pecat; dikeluarkan tidak dengan hormat;

**aonsolaja** dipecat: ~ *i kara-jaana roonamo inda malape mingkuna* dipecat dari pekerjaannya karena tidak baik kelakuannya

**opea**

**ontimu** ketimun; mentimun; **ontimu jawa** semangka: *batuna ~ pamembalia kuaci* biji semangka dijadikan kuaci

**onto** henti;

**aonto** berhenti;

**paontoa** diberhentikan: ~ *i tangana dala o motorona* diberhentikan di tengah jalan motornya;

**ontonga** perhentian: *yaku kuonto i ~ na bari* Saya berhenti di perhentianya;

**ponionto** istirahat;

**poniontoa** peristirahatan; tempat beristirahat

**ontomi** peleh;

**apoontomi** berpeleh; memakai pemeleh: ~ *pada sea indaaka kanea eo* berpeleh atap seng agar tidak terkena matahari;

**kaontomi** pemeleh;

**kokaontomi** mempunyai pemeleh;

**toontomi** terpeleh: ~ *potontona inda akanatea malape* terpeleh pandangannya karena tidak dilihat dengan baik

**ooto** otak

**opa** opak; sejenis ubi kulitnya seperti kulit ubi gadung, hanya tidak berbuluh panjang; isi mentahnya berlendir

**opasi** opas;

**opea** apa: ~ *upeelo?* apa yang engkau cari? *inda teope-opea* tidak ada apa-apa;

**poopea** baku apa (pertanyaan hanya lingkungan keluarga) *manga amana ~ bapak mereka baku apa?*

saopea berapa: ~ *haragaana kausu incia sii* berapa harganya sepatu ini?

saopea-saopeapo seberapa pun; ~ *kangengena alingka aantagi-a* seberapa pun lamanya ia pergi, ditunggunya

opi 1 jepit;

toopi terjepit;  
kaopi penjepit;  
aopia dijepitnya;

2 parutan singkong yang dikeluarkan patinya:

opo sembunyi: *peka-* main sembunyi-sembunyi;  
paopoa disembunyikan

opu yang dipertuan; yang kuasa;  
o<sup>o</sup>pu yang kuasa: *kawasana ~ apooliakea o kaiina* berkat kekuasaan Yang Kuasa, ia sembuh sakitnya

oto 1 mobil: *-garoba* truk;  
2 otak;  
kooto berotak; berakal: *kabongo-bongomu maka ingkoo sii ~ mo karambau koroo* bodoh amat engkau ini, sudah berotak kerbau mungkin

'oto<sup>2</sup>, oto sendat-sendat, bunyi pemapasan orang lelah atau yang sakit asma;  
ka'oto'otomo bersendat-sendat;

*sapadana abuntuli so a ~* sesudah ia lari, tersendat-sendat

otu 1 kentut; angin yang keluar dari dubur;

kaotu-otu terkentut-kentut;  
aotukia dikentuti;  
2 cacar tercacar;

kootu terkena cacar air

ore kt. seru; lih. hore

ose kejar; ikut;

kaosa-osepa. ikut-ikutan: *bolu ~ opea ikooniakana itu* jangan ikut-ikutan apa yang dikatakannya itu;

toose terkejar;  
osea dikejar

owi, uwi ubi yang kulitnya agak keras dan tebal; dahulu ubi ini di Buton menjadi salah satu makanan pokok.

owo, maowo rimbun: ~ *o tawana penembula* rimbun daun tanamannya;

kaowo kerimbunan

owosi tambah; penuh; timpali;  
aowosimea terpenuhi: ~ *totona incana* terpenuhi perasaannya;  
toowosimo tertimpali: *katalona ~ kesalahannya telah tertimpal*;  
poowosimo setimpal: ~ *te kanguleana* telah setimpal dengan lelahnya.

P

**pa** awalan (prefiks) kata-kata kerja yang memberi arti memberi!  
**pakande** memberi makan;  
**palingka** memberi jalan; menjalankan

**paa 1** paha: *o* –*na pande pogolu posa maoge* paha pemain bola semua besar;  
 2 pahat: *a* –*ti ariina banua* memahat tiang rumah; *paa ngo-kowo* pahat cekung;  
**topaati** terpahat (dapat dipahat);  
 3 loteng: *atamu i* –*na banuana* ia menenun di loteng rumahnya;  
*paa bate* sayap loteng;  
**paa-paa** para-para: *apaai ikan* ~ ia menjemur ikan di para-para

**paai** jemur: *a*– *pakea itapasina* menjemur pakaian yang dicucinya;  
**kapaaisa** penjemuran: –*a i* ~ dijemur di penjemuran;  
**topaai** untuk dijemur

**paapa** panggilan ibu dari golongan bangsawan: –*na Laode Basirun* ibu Laode Basirun;

**popaapa** beribu; menganggap ibu

**paapaando** pelanduk: *tula-tulana la* – *te la ndoke-ndoke* ceritanya ialah si pelanduk dan si kera (cerita rakyat Buton)

**pabidhanga** alat perentang kain bila orang merenda atau menyulam

**pada 1** sudah; selesai: –*mo akara-jaaia* telah selesai dikerjakan;  
**padaaka** sesudah: ~ *itu ukolemo* sesudah itu, engkau tidur;  
**pepadai** menghabiskan: ~ *harataana mancuana* menghabiskan harta orang tua;  
**popadaakamo** berkesudahan: *pada inda* begitulah; demikian;  
**sapadana** sesudahnya;  
 2 atap: – *see* atap seng; – *bata* genteng

**pada**

**pada** — *panasa* atap pipa; —  
*mpuu* atap alang-alang; — *ka-*  
*taba* atap sirap;  
**popadai** mengatapi (rumah); *sa-*  
*tae* — se bengkawan atap;  
3 alang-alang: *tabasi* — *i nawu-*  
*na* menebas alang-alang di ke-  
bun; *pada ngkuku* jenis alang-  
alang kecil; *lasina pada* tunas  
alang-alang

**padainda** lih. **pada**

**padhamara** lampu; — *somporo*  
lampu semperong; *padhamara i*  
*pasi* mercu suar

**padhoma** pedoman; kompas: — *na*  
*kapala maoge* kompasnya kapal  
besar;  
**apopadhoma** berpedoman; *abo-*  
*se* ~ *kalipopo* berlayar ber-  
pedoman bintang

**padu** makan; (kata kasar) isi perut;  
*inda te ikara karajaan tangka-*  
*namo kole te* — tidak ada  
kerjanya, hanya tidur dan ma-  
kan (isi perut)

**paepaea** nj. ikan kecil; *pindana*  
— pindang ikan *paepaea*.

**paga** tahan: *a* — *mo indamo asoso-*  
*ki tabako* dia telah bertahan  
tidak mengisap rokok;  
**apagaaka** bertahanan

**pagala** pagar dari kayu batangan.

**pagi** 1 ikan pari: *o lencina* —  
*amatada* ekor ikan pari tajam.  
2 kikir;  
**topaginka** dikikir dengan: ~  
*pagina ase* dikikir dengan kikir  
besi;

**pajo**

**sapagi-pagi** selalu dikikir

**pago** sisa bakar yang tidak dikena  
api;  
**kopago** bersisa

**pahamu** lih. **fahamu**

**paiasa** cermin;

**kopaiasa** bercermin (mempu-  
nyai cermin): ~ *alemariua* le-  
marinya memakai cermin;  
**popaiasa** bercermin (memakai  
cermin): ~ *i paiasana alemarin*  
bercermin di kaca lemari;  
**popaiasa** bercerminkan

**paise** mustahil; tidak mungkin;

**popaise** menyatakan mustahil:  
~ *beku peku ingoo* mustahil,  
saya akan mau padamu

**paja** 1 patek (frambusia) yang tum-  
buh pada dubur;

2 pantat monyet: — *na ndoke*  
*amale i mini* pantat monyet me-  
rah lagi

**pajere** kejar;

**pajerea** dikejar;  
**apajerea** dikejanya;  
**popajere** berkejaran;  
**popopajere** saling berkejaran;  
**popajerea** dikejar-kejar: ~ *po-*  
*lisi* dikejar-kejar polisi;  
**topajaremo** telah terkejar

**pajo** lejit; keluar mendadak;

**kopajo** terlejit: *indapo aran-*  
*basakea* ~ *mo* belum dilepas-  
kan, terlejitlah;  
**kapajo pajo** berlejit-lejit: *limba-*  
*na uwe i pipa simai* ~ keluar-  
nya air dari pipa itu berlejit-  
lejit (terpancar-pancar)

**paka**

**paka** 1 j. bunyi; bunyi ketukan, tok-tok;  
**kapaka-paka** berbunyi tok-tok;  
2 serat daging pelopah enau (pohon aren), dianyam menjadi songkok Bugis atau Gorontalo, di Buton dijadikan tali pancing:  
**pakabuaka** — memancing dengan tali serat aren;  
3 mapaka sepat, rasa kelat;  
**kapaka** kecepatan

**pakakasi** perkakas; alat-alat; — *na motoro* alat-alat motor

**pake** pakai: *a~ jasi maeta* ia memakai jas hitam;  
**papakea** dipakaikan: ~ *sala* dipakaikan celana;  
**pakeaka** pakai sendiri;  
**topake** terpakai;  
**pakea** pakaian: *to~na akawi* pakaiannya untuk kawin; *pakea mudusa* pakaian bekas; *o pakea adhati* pakaian adat

**pakeni** gadai;  
**topakeni** tergadai: ~ *i apai inawuna?* tergadai di mana kebunnya?;  
**kapakeni** gadaian;  
**kokapakeni** menggadaikan.

**paki** ikan gabus; sejenis ikan sungai

**paku** pakis; sejenis tumbuhan jurang, daun mudanya dibuat sayur

**pala** pala (buah)

**palabusa** n. desa tempat pemeliharaan lokan mutiara

**palei**

**palai** lari: *ku — mina i banua ku-maeka abebe aku* saya melarikan diri dari rumah karena takut dipukul;  
**mopalai** yang lari;  
**palaisaka** membawanya lari;  
**popalaisaka** berlarian (baku lari);  
**palaiakea** dilarikan: ~ *i Surabaya pata malam* dilarikan ke Surabaya sudah empat hari

**palaka** palka; ruang tempat memuat kapal: — *na abukeakamo kadu-na kahu* palkanya telah penuh dengan karung kopra

**palangga** loyang: — *riti* loyang kuningan

**palapala** sikap duduk di atas titian atau bangku dengan kedua kaki terkulai ke bawah;  
**pepalapala** melakukan duduk pala-pala: *inda amalape daangia te mancuana taucura* ~ tidak baik kalau ada orang tua kita duduk *palapala*

**palasa** kaki seluruh (dari pangkal paha sampai ujung kaki)

**pale** tebang: *a— kau i koo* ia menebang kayu di hutan;  
**pale-palea** dipotong-potong;  
**topale-pale** terpotong-potong;  
**sapale** sepotong;  
**sapalea** sebatang utuh

**palei** lalui; langgar: — *aku* saya dilalui;

**polalui** baku lalui: *ku~i dala te incia* saya baku lalui di jalan dengan dia;



ipaleina yang dilanggarnya;  
topalei terlalu; terlanggar

palihara pelihara; lindungi;  
paliharakea dipeliharaakan: ~ *i  
lingkaana* dilindungi dari bala  
perjalanannya

palika giliran: *o malo sii -ku  
jaga kampo* malam ini giliran  
saya menjaga kampung;  
apalikaakea dipergilirkan: *pe-  
kangkiloana sikolana manga*,  
pembersihan sekolah mereka di-  
pergilirkan

palimalima pedagang perantara;  
pencatut

palo 1 leher peranakan: *sapadana  
akoana i bisa i kampo sadhiamo  
alimba -na* setelah bersalin  
di dukun kampung, selalulah ke-  
luar leher peranakannya;  
2 isi perut ikan belanak; *-na  
wonti* isi perut ikan belanak

palola terung

palu 1 pukul; palu; *palu-palu* mar-  
til; pemukul;  
2 n.j. panganan terbuat dari te-  
pung beras ketan yang dicetak  
pada cetakan kayu

palunga palungan; tempat tidur dari  
lipatan kain: *padongia i -*  
dibobokan di palungan

palusu palsu; tiruan

parmarinta pemerintah

pana panah: *a- ikane i umala*  
memanah ikan di sungai: *matana  
pana* anak panah

panapana alat rumah, kayu bagi-  
an atas penopang loteng

panata 1 kayu alat penekan benang  
tenun: *o -na tanuana kau toli-  
toli* penekan benangnya dari  
kayu hitam;  
2 belebas; mistar;  
panatapea digaris dulu: ~ *ara  
makatemo* digaris dulu kalau su-  
dah lurus;  
topanata termistar; untuk dimis-  
tar

pancaindaraa pancaindera

pancana nama kaum tua di Buton;  
*pogau -* bahasa pancana

pancaroba pancaroba; keadaan yang  
berubah-ubah (tidak tetap)

pancuru desak terus: *- ikia* di  
desak terus;

*ku- kulingka madeiakan ku-  
kawa* saya paksakan terus ber-  
jalan supaya cepat tiba

panda 1 n.j. tumbuhan, pandan;  
2 mapanda rendah; pendek: ~

*- lau-lau o arina banuana*  
terlalu pendek (rendah) tiang  
rumahnya;

kapanda-pandana rendahnya;  
pendeknya;

topekapanda diperendah

pandanga tombak: *a- ikane i bi-  
wina tawo* ia menombak ikan  
di pinggir pantai: *matana pan-  
danga* ujung tombak; *laena pan-  
danga* gagang tombak;  
popopandanga baku tombak;  
topandanga tertombak

**pande**

**pande** tukang; pandai: - *ase* tukang besi; - *sumpu* tukang minum (peminum, pemabuk); - *na banua* tukang kayu pembuat rumah;  
**ukokapande** lancang: *boli* ~ *aka giu incia siitu* jangan engkau lancang dengan hal itu

**pandeta** pendeta

**pandita** n. buah untuk meracuni ikan bentuknya kecil bulat-bulat;  
**popandita** mengerjakan racun ikan: ~ *i tambena jambata* mengerjakan racun ikan di bawah jembatan dengan memakai *pandita*

**pondo** 1 sodok: *ku* - *kompona* saya sodok perutnya.

**kapando** penyodok;  
 2 sinar: - *na so* sinar matahari;  
**kopando** bersinar

**panga** makan sirih;

**tapangamo** silakan makan sirih; kita telah makan sirih;  
**mopangana** yang makan sirih: *sii-sii i wolio amasagalamo* ~ sekarang ini di Buton sudah jarang yang makan sirih;  
**ipanga** yang dimakan

**pangaawa** layar: *kapala* - kapal layar; *pangaawa pomantuu* layar agel; *o pangaawa toloncu* layar bentuk kerucut; *o pangaawa tandaki* layar bentuk segi empat

**pangadila** pengadilan

**pani**

**pangalasa** sebutan (gelar) kepala suku di Buton atau panggilan kepala desa

**pangana** pinang; *bancana* - *mayang pinang*; *apanga inda te* - *na* makan sirih tidak dengan pinangnya

**panganta** jemu;

**mepanganta** tukang jemu; pembosan;

**topanganta** menjemukan: ~ *mo bari-baria mingku i karajaana* telah menjemukan segala tingkah laku yang diperbuatnya;

**popanganta** saling menjemui

**panggala** kelongsong peluru

**pangisi** tombak ikan yang tidak memakai gagang hanya matanya diikat dengan tali: *a* - *mongiwa* menombak (memanah) ikan hiu

**pangka** pangkat;

**kopangkati** berpangkat; ~ *mo i sara* telah berpangkat di *sara* (pemerintahan);

**kopangka-pangka** bertingkat-tingkat

**pangko** sejenis udang yang bersarang dalam pasir bentuknya seperti lipan, bersepit lipat dan bergerigi seperti sisir

**pangulia** menggeliat; merentangkan urat-urat tubuh

**pangurusi** merentang benang-benang membentuk corak untuk ditenun

**pani** sayap: - *na kapala udara* sayap kapal udara;  
**kopani** bersayap

## pansio

**pansio pensiun:** *-na tantara*, pensiunan tentara; *ko-mo* saya telah pensiun

**pante ember:** *-lakari* ember plastik

**panto 1 tancap:** *matana kasopuna a- i rindi* mata sumpinya tertancap di dinding;

**pantoiki** menancapi;

**topanto** tertancap;

2 kembang goyang sanggul;

**popanto** memakai kembang goyang sanggul

**pantoga** akar bahar

**panyaki** penyakit;

**kopanyaki** berpenyakit

**papa 1 panggilan** untuk bapak;

*-na Amina* ayahnya Aminah;

2 pecahnya bambu atau pembuluh;

**kapapa**, pecahan: *boli upekantalea o ~ na lumai asala umambela*, jangan engkau siarkan pecahan buluh itu nanti engkau luka;

**topapa** terpecah

**papalele** tengkulak; dagang di bawah tangan: *inda te karajaana tangkanamo a- i daoa* tidak ada kerjanya dia, hanya menjadi tengkulak di pasar

**papari** kikis; gosok; asah: *to-mo o tobona indamo abisa* telah dikikis kerisnya sehingga sudah tidak berbisa lagi; **apopapari** menggosok: *~ arataaka ngincina* dia menggosok gigi supaya rata; **kapapari** alat penggosok

## parakara

**para 1** tombol kelapa;

2 ki kata umpatan buat seseorang yang berdusta: *ko- nganana* bertombol mulutnya, ia berdusta; *para-para* pura-pura; *ku ~ muncuana satotuuna* saya berpura-pura, bukan sebetulnya

**parawata** bambu

**paradha** perada; kertas timah, perak atau emas: *-na tabako aposala te paradhana tee* kertas timah rokok berbeda dengan kertas timah teh

**paragua** ronto; meronta-ronta; berontak; *a- wakuuuna akenjakea polisi* ia meronta-ronta waktu ditangkap polisi; *-a mini manga lipu Polandia* membentuk lagi penduduk (rakyatnya) negara Polandia

**paraila** buang muka; pura-pura tidak tahu; *ku-kea ande kupokawa i dala* saya berpura-pura tidak tahu (buang muka) kalau saya bertemu di jalan

**paraka** leak; orang jadi-jadian pengisap darah dan pemakan bangkai

**parakakasi** lih. parakasi

**parakara** perkara;

**koparakara** berperkara;

**poparakara** mencari keadilan: *~ i kantori pangadila* mencari keadilan (berperkara) di kantor pengadilan;

**poparakarakea** dipekarakan

**paraki**

**paraki** biaya tumpangan atau angkutan: *saopea -na sakawana i Jupanda* berapa biaya angkutanya sampai di Ujung Pandang?

**paramadhani** permadani: *abari - iumbakaana mina i hajia* permadani yang didatangkan dari haji

**paramata** permata -*na sirg kiruna yakutu* permata cincinnya yakut

**parampuunga** misal; umpama: -*na oni* umpama kata; -*ma ape-sua i akala* perumpamaannya masuk akal;

**poparampuunga** bermisal

**paranaka** peranakan: - *walanda* peranakan Belanda (Indo Belanda)

**paranggigi** sejenis ulat yang berkaki banyak, berwarna merah tua; bila disentuh langsung melingkar diri

**parangi 1** perangai; tabiat; kelakuan; *o -na saeo-saeo' sii indaa malape* perangainya sehari-hari ini tidak baik;

2. pantang: *ku- a o karajaa incia itu* saya pantang dengan pekerjaan itu;  
**toparangi** terpantang

**parangko** prangko: *taati - i kantori posu* kita membeli prangko di kantor pos

**parantada** berkuat dengan tumpuan kaki; *posu- manga waku-tuuna apohelaaka rabuta* sama-sama berkuat mereka ketika ber-

**paraundeude**

tarik tambang; - *peka kaa-kaa* berkuat sekuat-kuat

**parantoda** menjulurkan kaki kuat-kuat dan lurus: *indapo apooli a- roonamo daangiapo amapii toputuna* belum dapat merentangkan (menjulurkan) kaki karena masih sakit lututnya

**parapuu** tokoh; sumber; asal: *o ince-ma -na kariaa sii?* siapa tokoh peralatan ini?

**akoparapuu** bersumber (berasal): ~ *i yapai o kaheru sii?* berasal (bersumber) dari mana keresahan ini?

**parasili** ungkapan yang mengandung arti, menghindar: - *boli akangkana'i kami, parasili* jangan mengenai kami;

**poparasiliakea** menghindarkannya (hanya dengan ucapan)

**parataa** pesan: *o singkaru ipakena inda alia kamondo, a-a tuka masi* cincin yang dipakainya tidak dibeli dari yang jadi, tetapi dipesan dari tukang emas;  
**toparantaa** terpesan

**paratukala** labu nmanis

**paraule** hak: *inda te-ana manga i lipu sii* tidak ada hak mereka di negara ini

**paraundeude** manja: *a -a mpuu o arana bawine* ia memanjakan benar anak perempuannya;  
**iparaundeude** yang dimanjakan;

**kaparaundeude** kemanjaan: ~ *na sumai indaa malape losaana* kemanjaannya itu tidak baik akhirnya

**parende**

**parende** masakan bening ikan (sup ikan): *takande -na baana ikane baura* kita makan sup kepala ikan

**parewa** 1 anggota: *-na karo* anggota tubuh; *o ate, kumba te bake podo - i nuncana karo* hati, paru-paru dan jantung semua anggota dalam tubuh;

2 lñ. pakakasi

**pari** lingkar; lilit;  
**apari** melingkar;  
**topari** terlingkar,

**paria** n.j. tumbuhan, paria: *bakena - mapa'i namina* buah paria pahit rasanya

**pariama** n. bintang; bintang barat; *betemo -* telah terbit bintang barat

**parigi** perigi; sumur di lembah; *aebaho i -* ia mandi di perigi

**parika** j. ilmu untuk memanggil ikan oleh nelayan;

**koparika** mempunyai ilmu *parika: bariakana apokawaana ikane, roonamo a ~* ia mendapat banyak ikan karena memakai ilmu pemanggil ikan

**parinta** perintah: *o - na Cama* perintahnya Camat

**paru** paruh; setengah;  
**aparua** diparuh: *~ podawu manga* diparuh (bagi dua) mereka membagi

**parumpa** perampok; perompak; *ipiamo itu abari - i tangana andala* dahulu banyak perompak di tengah laut

**pasiki**

**pasa** 1 sama; pasang:

*sa, pasa* sepasang: *~ aali kausu* satu pasang membeli sepatu;  
**pasa** sama: *manga dawu baju* ~ mereka memberi baju yang sama;

2 **mapasa** pecah;

**kapasa** pecahan: *~ na piri* pecahan piring;

**pasakia** dipecahkan: *~ anana paiyasana* cerminnya dipecahkan oleh anaknya;

**popasa** beradu pecah: *~ beau* adu pecah kemiri

**pasali** pemberian jasa adat pada seseorang berupa uang besar jumlahnya sesuai dengan derajat kedudukan dalam adat; pemberian jasa dilakukan pada upacara-upacara adat: *po- sasuku (E.0.30) roonamo ana lalaki* berpasasi sesuku (tiga puluh sen gulden) karena anak bangsawan

**pasele** sutera

**pasi** karang laut: *o bangkana atosore i -* perahunya terkandas di karang *ikanena - amarangi* ikan karang anyir

**pasika** percik;  
**apasika** memercik;  
**topasika** terpercik: *abusaka uwe a ~* membuat air terpercik

**pasiki** pencar; percik;  
**popasiki** berpencar: *mopotaru-na i nawu, isaso ~ apulai kawea polisi* yang berjudi di kebun tadi berpencar ketika di datangi polisi;

**pasikata**

**posikiakea** diperciki: *mabaho bajuna* ~ *uwe* basah bajunya diperciki air

**pasikata pola**; cetakan: *die bajuna aala* -*na bajuku* memotong baju mengambil pola bajuku;  
**topasitaka** tercetak;  
**pasitakea** menyerupai: ~ *mpu orouna inana* menyerupai benar wajah ibunya

**paso 1 paku**: -*na pada see* paku seng; - *kau pasak* (paku kayu);  
 2 susuh, jalu pada kaki ayam: -*na maru* susuh ayam;  
 3 ki pada orang yang susah atau tidak membayar utang: *sampe sii-sii a -a* sampai sekarang tidak dibayarkan piutangnya

**pasole psolek**; elok: *a- mpu manga giu ipakena* elok benar semua perhiasan yang dipakainya;  
**papasolea** dipersolek, diperelok; ~ *andea lingkka i kariya* dipersolek kalau ia pergi ke pesia

**pasula** pasukan

**pasunda** pelacur: *amembalimo - samatena umanena* telah menjadi pelacur setelah suaminya meninggal

**pasuru** desak; paksa;  
**pasuru-suruan** didesak-desak: *boli u~aku sala kuamara* jangnan aku didesak-desak nanti saya marah;

**pau**

**topasuru** didesak: ~ *siñpo apelu akarajaa* setelah didesak, baru ia mau bekerja

**pata empat** (sebutan satuan dalam hitungan): - *take* empat puluh; - *atu* empat ratus

**patawala 1** layang-layang: *pabale* - menaikkan layang-layang;  
 2 segi empat; bujur sangkar: *meja* - meja segi empat

**pate** kertapel, sejenis permainan yang terbuat dari karet yang diikat pada cabang kayu, untuk melempar batu kerikil

**patiga** poni rambut kiri-kanan pelipis yang dibentuk seperti pisau; khusus wanita dalam tata rambut tradisional: -*na apapikakea taru* poninya dilekat dengan lilin malam

**pato patok**: *a- inawu ipombulakana cengke* ia mematok kebun yang ditanami cengkeh;  
**topatomo** telah dipatok;  
**kopatok** berpatok;  
**ipato** yang dipatok

**patola**; ketola gambas, n. tumbuhan yang buahnya panjang-panjang beralur

**patoro** tingkah laku: *malape -na* baik tingkah lakunya

**patu** betung, n.j. bambu besar dan tebal

**pau payung**: - *karatasi* payung kertas; - *waea* payung kain hitam; *pau lumbu-lumbu* payung kerajaan yang berwarna kuning;

**payama**

**popau**, 1 berpayung; 2 dilantik menjadi raja; *batu popaua* batu pelantikan;

**bingiakea pau** diputarakan payung, syarat pelantikan menjadi raja

**payama** lih. **piama**

**payasa** cermin;

**popayasa** bercermin;

**kopayasa** mempunyai cermin

**pe** awalan, bila menjadi awalan kata dasar kk memberi arti minta di . . . : *-pisi* minta dipijit

**pea** lih. **opea**

**pedato** pidato;

**apidato** berpidato;

**pidatoa** tempat berpidato; *pidatonya*

**peelo** cari: *a- razakii* Ia mencari rejeki;

**peeloa** pencaharian: *inda te ~ na* tidak ada pencahariannya

**peelu** suka; ingin: *ku -a kantununa ikane borona* saya menyukai ikan bakar boronang;

**sapeelu-sapeelu** selalu suka: ~

**akamata bioskopu** selalu suka melihat (menonton) bioskop;

**kapeelu** kesukaan; keinginan

**pelango** sebutan untuk makanan kecil, pencuci mulut: *padaaka takande, kinande, tapo—mo loka* sesudah kita makan nasi, kita mencuci mulut dengan pisang

**pena** n. alat menulis, pena; *mata pena* mata pena

**pepe**

**penderu** berdiang; memanaskan badan di perapian: *raneraneo a—mo i rapu rampana amagari* setiap dini hari ia berdiang di dapur karena ia kedinginan;

**penderua** tempat memanaskan badan

**pene** naik: *- i bawo* naik ke atas;

**sapene-pene** selalu naik: ~ *sampemo atalalo* selalu naik hingga terlewat;

**penekia** dinaiki: ~ *i kabumbu* dinaiki ke bukit

**penembula** tanaman

**penggaa** membuang dahak dari kerongkongan: *- raa* membuang dahak darah

**pengke** 1 jongkok;

**kapengke-pengke** berjongkok: *auncura ~* ia duduk berjongkok;

2 renggang: *inda amalape pakanana, daangiapo a—* tidak baik pasangannya, masih renggang

**pentana** makan hanya sejenis: *- ikane* hanya makan ikan, tidak dengan nasi; *- kinande* makan nasi tidak dengan lauknya

**peo** 1 daerah lumpur yang ditumbuhi pohon bakau (*rawa-rawa*);

2 penyakit mata merah;

**kopeo** berpenyakit mata

**pepe, mapepe** penyek: ~ *angona* penyek hidungnya;

**kapepeki** alat pmenyek

**perangi**

**perangi** ikan yang dimatangkan hanya dengan cuka asam dan dibumbui; biasanya ikan-ikan kecil seperti teri yang dikeluarkan tulangnya

**perawosi** umpat; mengumpat

**pere** j. bunyi kain yang disobek: *pere-pereana abenci bia, prek-prek* ia merobek kain

**peropa** n pohon; yang tumbuh di pantai dalam air asin

**pesapu** sangkal; *bari-barua opea abakiakea i aroana haakinu a-* semua yang ditanyakan di muka hakim, dia menyangkal; **pesapuakea** disangkal

**pewaua** kepunyaan: *amapupumo -na, aasoa* telah habis kepunyaan orang tuanya karena dijual

**pesua** masuk: — *i sikola malanga* masuk di sekolah tinggi; **pesuaikia** dimasuki; **pekapesu-pesua** masuk-keluar

**pewanu** cuci tangan; **pewanuka** tempat mencuci tangan

**pewau** perbuatan: *o - malape saangu amala* perbuatan baik adalah suatu amal; **ipewau** yang diperbuat

**pia** berapa: — *angku?* berapa buah? — *take?* berapa lembar; **nai pia**, kapan: ~ *kana*, kapan lagi; **ipiamo** dahulu: ~ *itu indapo mboo sii karamena* dahulu belum begini ramainya

**piilo**

**piama** piama; **kupopoama** saya memakai piama

**piara** pelihara; **popiara** saling memelihara: ~ *indapo akawi* saling memelihara sebelum kawin

**pida** lem; perekat: *ku- banina motoroku* saya menambal (tambali) ban motor saya

**pidi** pancur; **apidi** memancur; **topidi** terpancur; **kapidi-pidi** terpancur-pancur: *o uwena pipa indapo mpu analape limbana, dangiapo* ~ air dari pipa belum baik keluarnya, masih terpancur-pancur

**pido** kelip; **kapido-pido** berkelip-kelip: *inda te untoana matana* ~ tidak berhenti matanya berkelip-kelip

**pü 1** pilih: *a- buwana* ia memilih rambutnya; **kapii** pilihan: ~ *buwana mianburamo* pilihan rambutnya telah terburai;

2 **mapii** sakit: *ku- amagari buluku* saya sakit demam malaria;

**kapii** kesakitan; penyakit: *opea o - na ipesua kana i ruma saki?* apa penyakitnya sehingga ia masuk rumah sakit?

**piilo** sendat (susah) buang air besar: *ku- kulingka i jamba marido* susah saya membuang ari besar di jamban



**pika**

**pika** lekat; lengket: *a- i rindi o gambarana* melekat di dinding gambarnya;

**popikati** berlengketan; *pikana bae* kerak nasi

**pikiri** lih. **fikiri**

**pikulu** timbangan berat; pikul: *sa* — satu pikul

**pili** pilih;

**topili** terpilih;

**ipili** yang dipilih;

**pilia** dipilih;

**apopiliakea** dipilhkan: *betu kabolosina ~ mpu o miana* untuk penggantinya dipilhkan benar orangnya; *apili bae* mencari gabah pada beras ;

**pili** pilitan; saya pilihan: *indamo apokamalapena soomo* — tidak lagi mendapat yang baik, sisa pilihan

**pimpi** jurang: *mandawu i* — jatuh ke jurang

**pinai** parang panjang, j. pedang: *atumpoakea* — dipotongkandengan pinai

**pincara** rakit; perahu atau batang bambu disatukan untuk penyebrangan: *daangiapo apake - to polimbaa roomba roonamo indapo amondo jambatana* masih memakai rakit untuk menyeberang karena belum selesai jembatannya

**pincoli** 1 cungkil: *-a matana* dicungkil matanya; 2 pijat remas;

**piro**

**topincoli** tercungkil; terpijat remas: *~ kabisuna alimbuaka nanana deana* terpijat remas bisulnya supaya keluar nanah busuknya

**pinda** 1 pindang; masakan ikan kering;

**popinda** memasak pindang;

2 botak; bekas luka yang tidak bisa ditumbuhi rambut atau bulu: *a-mo baana* telah botak kepalanya; *te-na i ngili-ngilina* ada bekas luka di pelipisnya

**pinisi** pinis; j. perahu bertiang dua, mempunyai layar banyak

**pio** 1 peras: *ku - santa bekukarajaa mina* saya memeras santan;

**pioa** diperas;

**pioakea** diperaskan;

2 bunyi anak ayam atau burung ciap;

**pio-piona** menciap-ciap terus: *o anana manu sumai ~ abo ia inana* anak ayam itu menciap-ciap terus di tinggal induknya; **kapio-pio** menciap-ciap

**pipa** pipa: *-na uwe* pipa air; *asosoki pipa* merokok dengan pipa

**piri** piring: *- kande* piring makan; *sa-* satu piring; *piri-piri* piring kecil

**piro** katup (gerakan mata);

**popiro** mengatup (menutup) mata;

**kapiro-piro** mengatup-ngatup mata

**pisaki**

**pisaki** pandang enteng; anggap rendah;

**pisakia** dipandang enteng;

**kapisaki** anggapan rendah;

**topisaki** terpandang rendah;

**pisi** 1 pijat;

**pisia** dipijat;

**kapisi** pijatan;

**kopisi** berpijat: *pande pisi* tukang pijat;

2. anggap: *a- maoge* meng-  
anggap besar; **pisi magaa-gaa**  
menganggap enteng: *boli u ~*  
*maanusia rangamu* jangan meng-  
anggap enteng sesamamu ma-  
nusia;

**pisi matamoa** dianggap berat;

3 j. bunyi yang ditimbulkan  
cambuk atau tempelengan: —

*-ana abebeakea lante oamana*

berbunyi pis-pis dipukul dengan  
sebilah bambu oleh ayahnya;

4 kepeng, uang lama Cina ter-  
buat dari kuningan dengan lo-  
bang segi empat di tengah, di  
Bali masih dipergunakan dalam  
upacara keagamaan

**pisu pisau**: *-na rapu* pisau da-  
pur

**pisolo** 1 ulas kecil yang terselip  
di antara dua biji besar, seperti  
pada buah manggis atau kecapi;

2 sarung senjata *-na tobo*  
sarung keris;

**topisolo** tersarung

**pita pita**: *pake - buluana* me-  
makai pita rambutnya, *-na*  
*masina* pita mesin

**pogo**

**pitaraa** fitrah; zakat: *po- dhoi i*  
*masigi* berzakat (fitrah) uang  
di mesjid

**pitu** tujuh: *sapulu -* tujuh be-  
las; — *pulu* tujuh puluh —  
*rewu -* atau — *putu -*  
tujuh ribu tujuh ratus tujuh pu-  
luh tujuh

**piu** kandung empedu: *imateakana*  
*mapasa -na* ia mati karena  
pecah kandung empedunya

**po** awalan; yang memberi arti *baku*  
atau *ber . . . .* dalam bahasa  
Indonesia bila menjadi awalan  
kt. kerja

**poasa** puasa: *bula -* bulan puasa;  
**poasaaka** puasakan

**poci poci**, sejenis cerek tembikar:  
*karajaa tee i -* membuat teh  
di poci

**podada** tawar: *a- baju kosu*  
ia menawar baju kaos; *o -na*  
*mamuda lau lau* tawarannya  
murah sekali;

**apodadai** menawari;

**topadadai** tertawari;

**mempodada** tukang tawar; se-  
lalu menawar

**podhi** semangat melawan: *indam-*  
*puu te - -na* tidak ada  
benar semangat melawannya

**podo** hanya; saja: *- yitu* hanya  
itu; itu saja;

**padomo** hanyalah

**pogo** 1 n.j. ikan karang, warna-  
wami, mulut kecil dan bergigi  
menyatu;

2 bekas puru patek di mulut

**pokana**

**pokana** sama: — *O eo umbana*,  
*o Isinisi* sama hari lahirnya Se-  
 nin;

**poka-pokana** sedikit sama;

**pokana-kana** sama-sama

**poke** lih **pandangan**

**pokia** mengapa; kenapa: — *ulingka*  
 mengapa engkau pergi;

**apokia** ia mengapa?

**poki-pokia** mengapa (apa): *inda*  
 ~ tidak apa-apa

**poko** j. baju wanita yang berleengan,  
 pendek (baju tradisional)

**pola** 1 kertas gosok; ampelas: —*na*  
*kau* ampelas kayu: —*na ase*  
 kertas gosok untuk besi;

2 **pola-pola** berjalan pedahan-  
 lahan; *a* ~ *pangara i kabumbu*  
 ia berjalan perlahan-lahan men-  
 daki bukit

**polango** bantal: — *kambewe* ban-  
 tal kepala; — *guli* bantal guling

**polanto** cadik; pelampung, gandung  
 bambu atau kayu yang dipasang  
 di sebelah kiri dan kanan di  
 samping perahu

**polo** 1 potong (istilah khusus da-  
 lam permainan kartu sesudah  
 dikocok);

2 getah pohon: —*na tiwada*,  
 —*na tiwada* getahangka

**polopa** pelepah: —*na tawana loka*  
 pelepah daun pisang

**polotaa** antara; selat: —*na tokona*  
*daangia te solonga* antara to-  
 konya ada selokan. —*na Baruta*

**pongasi**

Selat Baruta; *inda kopolota* ti-  
 dak berantara

**poluka** periuk: — *tana* periuk  
 tanah: — *ase* periuk besi

**poma** awalan rangkap, yaitu awal-  
 an *po* dan *ma* yang berarti me-  
 lakukan kerja tidak memilih se-  
 seperti kata kerja dasarnya —  
*sumpu* minum apa saja

**pomantuu** agal serat daun gebang:  
*pangaawa* — *layar agal bokca-*  
*kea* — diikat dengan agal

**pombaru** upacara peluncuran pe-  
 rahu yang baru selesai dibuat

**pombiwi** masakan sagu kental orang  
 Maluku dinamakan *papeda*; di-  
 makan dengan saos

**pomiso** sebutan untuk anak-anak  
 yang pada waktu tidur mengisap-  
 isap jari

**ponambo** upah: *saopa* —*na?* be-  
 rapa upahnya?

**ponamboaka** diupahkan;

**pepeponambo** disuruh upah;

**aponambo** mengupah;

**ponambo** diupah

**ponco** puncak peristiwa: *o kaheru*  
*talu* —*na* peristiwa keresahan  
 tiga puncaknya

**ponda** pandan duri: *kiwalu* —  
 tikar pandan

**ponga** tombak ikan, biasanya ber-  
 mata tiga cabang: *a*— *ikane*  
 menombak ikan

**pongasi** tuak beras, termasuk mi-  
 numan yang memabukkan;

**pongke**

**popongasi** membuat *pongasi*; *pongasi mameko* pongasi manis, *tapeno pongasi* tapai dari *pongasi*

**pongke** tolol: — *madaki mpu mia sumai* tolol amat orang itu.

**pongko** lih. **poso**

**poni** poni model potongan rambut yang tenrai di dahi;  
**poponi** berponi

**ponincawi** tumpang: *ku — i bangkana Binongko* saya menumpang perahu Binongko;  
**ponincawia** tumpang;  
**toponincawia** untuk tumpang-an

**ponisi** kalong;  
**poni-ponisi** kelelawar

**poniunca** napas: *mampodo — na* pendek napasnya;  
**apomiunca** bempapas

**pontabe** kayu yang melintang pada tiang dari badan rumah (ramuan rumah)

**ponte** bekas kesembuhan luka yang menonjol: *abari o — i bitina* banyak bekas luka di betisnya;  
**koponte-ponte** banyak bekas luka

**ponto** gelang lebar; dipakai dalam menari atau berpakaian tradisional

**ponu** n.j. hewan laut, penyu

**ponue** belukar; semak (semak belukar)

**porea**

**poo** n.j. tumbuhan, mangga; *poo maca* mangga macan

**pooli** 1 dapat; bisa: — *akarajaaia* dapat dikerjakan;

2 sembuh: *a — mo imekena* telah sembuh dari sakitnya

**poopoonda** 1 n.j. rumput, teki: — *rumpuna tan lapa* teki rumputnya tanah lapang;

2 j gelang yang dipilih: — *salaka i aena* memakai gelang *poopoonda* perak pada kakinya

**poopoongku** topi perunggu kuno; salah satu kerajaan di Buton

**popa** 1 awalan rangkap; berarti saling memberi: — *kande* saling memberi makan;  
2 teras (bahagian dalam) batang pisang: *tawana kauna o — sayumya* teras batang pisang.

**popolo** mahar; mas kawin

**poporoki** jendela loteng (paling atas): *kauncu-uncu i — na banuana* duduk di jendela loteng rumahnya

**popungu** sanggul: *a — te sangkulana* ia menyanggul dengan cemaranya;

**popungua** disanggul

**poradami** sengaja: *ku — kusapo i Jakarta* saya sengaja turun di Jakarta;

**iporadamii** yang disengaja;  
**toporadami** tersengaja

**porae** pacar; tunangan;  
**poporae** bertunangan

pore

**pore** 1 j. lokan, kulitnya diperdagangkan; orang Buton dijadikan alat permainan, yang dinamai *pepore*;

2 rapat, tidak berantara: *malape mpu o -na anana kiwalu sū* bagus benar rapatnya anyaman tikar ini

**porikana** dahulu; kemuka: - *ya-ku molahirina te incia* saya lebih dahulu lahir daripada dia;

**porikanamo** telah ke muka;

**porikanaia** didahului;

**paporikanea** didahulukan; dikedukakan

**poro, maporo** pedih: ~ *kembelana akanea lancua yodūmu* pedih lukanya terkena obat yodium; *ka-na incana roonamo bolia amana* alangkah pedihnya hatinya karena ditinggalkan oleh bapaknya

**porontongu** tiang penyanggah (rumah)

**posa** awalan rangkap yang berarti: semuanya; seluruhnya; - *ala* semua mengambil; - *kamata* semua melihat

**posangka** mohon diri; izin;

**aposanga** minta izin, *posangai yaku* bermohon diri pada saya

**poso** 1 sesuai; cocok: *malape mpu -na paso ipapesuana* bagus benar cocoknya pasak yang dimasukkannya;

2 mati: *atuda manu a-* dia melempar sampai mati;

**toposo** terbunuh

puka

**posu** pos: *kantori* -- kantor pos; - *jagu* pos jaga

**posusu** persunatan anak-anak perempuan

**poteo** sarang burung; tempat bertelur; ayam

**potiba** berjumpa; bertemu: - *kusapo di Jakarta* mondar-mandir saya ke Jakarta; - *aka opea sii?* memondar-mandirkan apa ini?

**potolo** potlot; pensil: - *manci* potlot tinta

**pua** 1 cucu: *pia mia o -na?* sudah berapa cucunya? *o puana i sangoa* cucu (anak dari anak); *o pua i toputu* cicit; *o pua i subea* piut (cucunya cucu)  
2 nenek; kakek: *nama bulu lima tomo umuruna o -na bawine* enam puluh lima tahun umur neneknya; *o -na umane ka -kek*

**puca, mapuca** pucat: ~ *rouna* pucat mukanya; **kapuca** kepucatan

**pucu** putu; panganan dari tepung yang dikukus

**puda** lih. puca

**pude** bersil; membersihkan: keluar ujungnya dari kulit pembalutnya: **topude** tersembul isinya (membersil)

**pudu** kerut. mengerut

**puka** pukak;

**pepuka** memasang pukak

**puki**

**puki** kemaluan perempuan

**pulaka 1** status; *inda ako* -

tidak berstatus;

2 ejek; umpat;

**kapulaka** ejekan: ~ *na to ma-piaka mpu incia* - ejekannya

benar-benar menyakitkan; hati;

**pulakea** diejek

**puli** pulih; kembali sebagai sedia kala; seri: *pogoluna P.S.M. te Persibaya a-* pertandingan bola antara PSM dengan Persebaya pulih (seri)

**pulisi** polisi; *kantori* - kantor polisi

**pulo** pulau; *pulo-pulo* kepulauan

**puloli** tali pancing

**pulu 1** puluh; *sa-* sepuluh;

**ipulu-puluna** berpuluh-puluh;

2 pulut; getah pohon: *bae pulu* beras ketan;

**mapulu** berpulut

**puluta** pulut-pulut, jenis rumput yang buahnya bila disentuh akan melekat pada pakaian

**puna** punah; habis sama sekali, tidak ada sisa: *a -mo o kaomuna* telah punah kaumnya

**pundoli** pilin;

**pundolia** dipilin;

**topundoli** terpilih: ~ *o kambari i alana* terpilih benang yang diambilnya

**pundu** pungut;

**apundu** memungut;

**kapundu** pungutan;

**puru**

**pundukea** dipungutkan; *pundu kinande* jemput nasi; *pundua limana* dijemput (dipegang) tangannya

**punea** balam; j. burung seperti merpati berbulu putih dan lehernya hitam

**punti** penggalan kotoran manusia; **sapunti-sapunti** sepenggal-sepenggal

**punto** balut; bungkus; **apuntokea** dibungkus dengan: *o ikane iholena apuntokea terigu* ikan yang digorengnya dibungkus dengan terigu; **kapunto** kaos kaki; *kapunto lima* kaos tangan.

**pupu, mapupu** habis: ~ *mo* telah habis;

**kapupuanamo** penghabisannya;

**purasa** pangkal batang, termasuk dengan akar-akarnya

**pure** gelagah; tumbuhan seperti tebu yang tumbuh di tepi-tepi sungai

**puro, mapuro** hancur; seperti kaca pecah atau barang yang ditumbuk;

**pekapuro-puroa** sampai hancur; ditumbuk sampai hancur;

**pekapuro-puroa** sampai hancur: *tutua* ~ ditumbuk sampai hancur

**purobuku** suatu ilmu untuk melumpuhkan orang; tulang-tulang menjadi lunglai

**puru** puru; kerut;

**purusi** mengeluarkan sesuatu dari untaian dengan memuruk dari ujung ke pangkal; ~ *kau-dawa* daun kelor; *makalona puru* limau purut

**purubasi**

**purubasi** perut (sebutan kasar):  
*soanto-antoki -na kerajaa mendeu*, hanya mengisi perutnya, kerja tidak mau

**purupuru** telur sejenis ikan laut, berbentuk laksa (bihun) hijau wamanya; dibuat acar untuk dimakan

**purusewa serampa** sejenis penyakit kulit;

**kopurusewa** terkena serampa

**pusaka** pusaka; *inda te -na, mangga* tidak ada pusaka mereka

**puse** pusat: *-na tana* pusat tanah; *matana puse* mata pusat; *lamaba puse* pusat perahu, lubang yang dibuat di tengah perahu untuk keluar masuk air

**pusu, mapusu** tidak berkulit ari terutama jagung dan beras;  
**kapusu** jagung yang sedang bersih dari kulit arinya: ~ *ma-*

**puu**

*tigi* jagung yang dibersihkan dengan kapur;

**pokapusu** membuat kapusu

**puti, maputi** putih; mamutih;

**kaputi** keputihan;

**maputi-puti** keputih-putihan;

**mapu-maputi** agak putih

**putu** lih. **pucu**

**puu 1** pohon; batang: *-na kau* pohon kayu;

**sapuuna** seluruh batangnya;

**sapuu-puuna** satu-satunya batang;

**2 o puuna** pokoknya; modalnya: *abari ~ apodagaaka bia pasele* banyak modalnya pedagang kain sutera;

**3 apuumo** tumbuh, meluap: ~ *i bawona tana* sudah tumbuh di atas tanah;

**4 kapuu puu** permainan yang ditiup-tiup (harmonika mulut)

## R

**raa** darah: *komekeaka* – batuk darah; *raana malanga* berdarah tinggi; bangsawan;  
*raa-raa* para-para untuk menjemur  
*topaai i* ~ dijemur di para-para

**raahimu** rahim

**raamaputi** darah putih

**raatibu** ratib; zikir

**raba** rebab; biola: *dodo* – menggesek biola

**rabu** lebur: *a— kadakina riti* ia melebur kuningan rusak;

**rabua** dilebur: ~ *i kawali tana* dilebur di kualiti tanah;

**torabu** terlebur

**rabuta** tali: – *kampuga* tali ijuk:  
 – *manila* tali manila: – *beru*  
 tali sabut

**racu** racun: – *na hawu* racun babi

**rae** jangkau;

**arae** mengeluarkan tangan;

**raemi** menjangkau: *a ~ kanda-wuna* menjangkau bahagiannya;  
**poraemi** berjangkauan;  
**toraemi** terjangkau

**ra'eati** rakyat: *pehuana* – kemauan rakyat

**raga** menangkap sesuatu yang jatuh dari atas; *apo— -aka o poo mundawu* berampas-ramasan menangkap mangga yang jatuh

**ragi** 1 ragi; bahan pembuat tapai, tempe;  
 2 corak warna dari kain yang dikesumba

**raha** 1 nama ibu kota kabupaten Muna di Sulawesi Tenggara;  
 2 dahan; cabang: – *na kau* dahan kayu; *pandangan moko* – tombak yang bercabang;  
**koraha-raha** bercabang-cabang

**rahantulu** n.j. pohon



**rahasia**

**rahasia** rahasia; *kadu* — mengan-  
dung rahasia;  
korah asia berahasia

**rahimu** rahim; kandungan; belas  
kasihan.

**rai, rai-rai** kira-kira: *ande ulentu  
boli lau-launa u* ~ kalau engkau  
berhitung jangan terlalu berkira-  
kira

**raisasa** raksasa

**raja** raja

**rajabu** Rajab; n. bulan Islam yang  
ketujuh; *kumbi rajabu*. borok  
(luka) yang susah sembuh se-  
hingga menjadi kepercayaan  
bahwa luka yang demikian itu  
adalah penyakit kutukan

**rajawali** rajawali, n. burung.

**raka'a** rakaat; gerakan dalam salat  
berdiri sujud; juga sebagai meng-  
hitung banyaknya gerakan da-  
lam salat: *tasambahea pata* --  
kita sembahyang empat rakaat

**raki** 1 daki: *abarimo* —*ku menge-  
ngemo inda kuebaho* telah ba-  
nyak dakiku karena telah lama  
saya tidak mandi;

2 rakit: *asawi i* — *apolimba  
i sawetana* ia naik rakit me-  
nyebrang ke sebrang;

**paraki** parakit; sewa rakit

**rako** tangkap: *i saoo polisi a-  
mia madaki i daoa* tadi polisi  
menangkap orang jahat (pencuri)  
di pasar;

**torako** tertangkap;

**irakona** yang ditangkapnya

**ramalani** Ramadan; bulan kesem-  
bilan bulan Arab.

**rampa**

**ramba** 1 utas: *sa— mea o kamba-  
rina patawalana* hanya seutas  
benang layangannya;

2 jalur: *abari o —na dala i  
Jakarta* banyak jalur jalan di  
Jakarta

**rambe, marambe** panjang: ~ *tula-  
tulana* panjang ceritanya, *dala*  
~ jalan panjang;

**karambe** kepanjangan;

**pekarambe** perpanjangan

**rambi** pukul dengan barang pan-  
jang: —*akea lauro* dipukul de-  
ngan rotan;

**karambi** pemukul: ~ *na maka-  
tu-katu* pemukulan patah-pa-  
tah;

**rambitaka** banting;

**karambitaka** bantingan;

**korambitaka** terbanting;

**rambi-rambitaka** banting-banting

**rambu** umbai; jambul;

**korambu-rambu** berjambul-jam-  
bul; *rambuna tamuana* jambul-  
jambul benang bekas tenunan  
di ujung kain

**rambuta** rambutan, n. buah

**rame** 1 rami, j. tumbuhan yang  
seratnya dibuat tali;

2 ramai;

**rame-rame** keramaian;

**rameaka** 1 ramai karena: ~  
*ama sikola* ramai karena anak  
sekolah;

2 bila ramai: ~ *talingkamo*  
bila sudah ramai kita pergi

**rampa** 1 rempah: *rampa-rampa*  
rempah-rempah;

**rampasi**

2 sebab; karena: *-na ilingka-ana apadencua* sebabnya ia pergi, dia diusir

**rampasi** rampas;

**porampasi** baku rampas;

**porampa-rampasi** berampas-rampasan;

**torampasi** terampas

**rampe** barang sesuatu yang dihayutkan air dan terdampar;  
*o mawa incia sii, awari mpu* atau - banjir ini banyak membawa rampe;

**torampe** terdampar ~ *i tapana ati* terdampar di tepi pantai

**ranca** 1 tendang dengan telapak kaki;

2 **maranca** lebat: *o wao* ~ hujan lebat: *ka-na siwuluna uwe mina i kampenalo* keras mengalirnya air dari saluran

**randa** 1 dada: *-na manu* dada ayam;

2 lebam, biru kehitam-hitaman: *ma- - o karonaka kanebebe* lebam-lebam badannya terkena pukulan.

**randana** telapak kaki

**randanalima** telapak tangan

**ranga** 1 gotong: *po- andina i kolema* menggotong adiknya ke tempat tidur;

2 sesama: *mia - sesama* makhluk;

3 istri atau suami: *tohukumu roonamo aala moko mia -na* terhukum karena mengambil istri orang; *poanaana ranga kawan kecil* (teman masa kecil)

**ranta**

**rangani** tambah: *io- kabarina* ditambah banyaknya;

**karangiana** pertambahannya: *indapo aalea o* ~ belum diambil pertambahannya;

**saranga-rangani** ditambah-tambah;

**ranganiakea** ditambahkan

**rangi, marangi** anyir; amis:

*ka ~ na o ikane mongiwa* alangkah anyirnya ikan hiu;

**pekarangi-rangi** membuat anyir

**rangka** ranting-ranting; rangka;

**korangka-rangka** beranting-ranting.

**rangku** gerompiak, bunyi seperti tangga yang diseretkan benda atau bunyi barang yang diseret di tempat yang tidak rata

**rango** dengar;

**aporango** mendengar; juga diumpamakan pada orang berpengetahuan: *amabongomo indamo* ~ ia telah tuli tidak lagi mendengar; ~ *mpu imancuana ana-ana incia sumai* banyak sekali pengetahuan anak itu (karena banyak mendengar);

**perangoia malape** didengar baik-baik;

**karango-rango** dengar-dengaran.

**rano** ranah; lembah yang berpaya-paya (berawa-rawa)

**ranta** rantang: *aala ranta* mengambil makanan rantang;

**aporanta** mengisi rantang dengan makanan (nasi)

rante rantai: *-na kapala* rantai kapal; *o kahuna - bulawa* kalungnya rantai.emas

rapa rapat: *o dopi ipakanana pande, malape mpu -na* papan yang dipasang tukang baik betul rapatnya; *a- mini.manga mi-ana kamoo i kantorina kapala desa* berapat lagi orang-orang kampung di kantor kepala desa

rapi kembar; berhimpit: *koanaaka - beranak kembar; loka morapi* pisang (buah) yang berdempet;

rapo-rapo 1 n.j. tumbuhan buahnya bulat, kalau telah matang warnanya kehitam-hitaman;  
2 kacang tanah;  
3 gembok; selot: *-na bamba* gembok pintu

rapu 1 dapur: *amamasu i - la* memasak di dapur;  
2 rapu-rapu debu: *soaka ~ mo karona asoda kaduna sumeni* telah penuh abu (debu) badannya memikul karung semen

rara 1 morara tembus pandangan: *apake baju ~ dia* memakai baju tembus pandangan;  
2 memanaskan pinggul dengan api bagi perempuan yang habis bersalin: *apo - i sariga* ia memanaskan pinggul di parapara.

raraea hari raya: *a- i masigi ogena i wolio* dia berhari raya (berlebaran) di mesjid besar di keraton; *raraea mpu* Hari Raya Idul Fitri; *raraea haji* Hari Raya Idul Adha.

raro,mararo licin;  
kararo kelicinan;  
apekararo-raroa selicin-licinnya;  
agigisi sumenina baruwana ~ ia menggosok rumahnya selicin-licinnya

rasa air raksa; *rasana colu* zat yang menjadikan korek api menyala

rase karat;  
korasemo telah berkarat;  
korase-rase penuh karat

rasi nujum menurut bintang: *inda analape -na* tidak baik perbintangannya;  
pokana rasi serasi; sama bintangnya

rasulu rasul; *haroa rasulu* selamatan rasul (badoa rasul), nasi ketan yang dipukul-pukul dengan minyak tumisan serta dicampur dengan daging ayam dan butiran telur rebus

rata rata; datar: *malapemo o -na dala mopenera i Baanabungi* telah baik ratanya jalan yang menuju ke Baanabuungi; *aparata kabumbu* mendatarkan bukit;  
paratea diratakan;  
toparata teratakan;  
rata-rata rata-rata

rato-rato n. burung.

rau rau; rawa; nama pohon; *puuna rau* pohon rau (pohon rawa), pohonnya besar dan buahnya bulat-bulat berkulit tebal dan rasanya kecut-kecut manis

**rawu 1** menggemburkan tanah tanaman; memupuk tanaman: *a -- penembulana* menggemburkan tanah dan memupuk tanamannya;

**2 marawu** kabur; lamur: ~ *mo pokamatana*, telah kabur penglihatannya;

**karawu** kekaburan: *agigisi ~ na tondena balo-balo* menggosok kekaburan kaca jendela.

**rea, marea** mendekati padam (mati); redup: *a ~ mo padhamara i kamara* hampir lampu di kamar; *a ~ mo matana bea kolemo* telah redup matanya; sudah mau tidur

**ree j.** bunyi tambur atau belik kosong atau barang retak *ko -- mo piri sii makasumo amapasa* telah berbunyi *ree* piring ini sudah hampir pecah; *karee-ree* berbunyi *ree-ree* *paree-tamburu* membunyikan tambur (memukul tambur)

**reka 1 reka:** *o giu i -- na* hal yang direkannya;

**2** mengarang-ngarang: *a -- mini kabanti mencuana sumai* mengarang-ngarang lagi syair orang tua itu

**reko rapi;** apik

**arekomo** telah rapi;

**pareko** merapikan: ~ *karajaana* merapikan kerjanya, *areko mpu omingkuna* sopan benar tingkah lakunya (sopan)

**rela** rela: *ke -- akamea dhoiku momambuuna* saya relakan uangku yang hilang

**remba** mengaitkan kaki dengan kaki, dengan maksud menjatuhkan

**rempa** lumpuh: *indamo apooli akakaro a -- mo* tidak dapat lagi berdiri karena dia telah lumpuh

**rempasa j.** bunyi letusan meriam atau bom;

**korempasa** berdentum

**rempo, marempo** reot: ~ *mo wale-walena i rawu* telah reot pondoknya di kebun

**rende 1** didih;

**arendemo** telah mendidih;

**karende-rende** mendidih-didih;

**toparende** dididihkan;

**2 j.** bunyi, gegar: *a -- o tana ande dala gulumana ajara* besar tanah kalau kawanannya sudah berjalan

**rende pekarende** memukul-mukulkan jari pada papan atau permukaan sesuatu dengan irama (gendangan)

**rengke** sisa yang sudah tidak dapat lagi dipergunakan: *somo -- na* hanya sia-sia terakhir

**rengku** gemetar; gigil: *ka -- aka kagarina bulu mengigil-gigil* karena demam malaria

**rente** lih. **riba**

**reo** tanah liat; lempung: *potuka reo* belanga (periuk) tanah liat

**repa** rapat ke bawah, ambruk: *a -- te tana o baruana akanea ngulu makaa* rapat dengan tanah (ambruk) rumahnya terkena angin kencang

**rere** 1 lebur: *a- timara* melebur timah;

2 meleleh: *a -mo o gomo itununa isaao*, telah meleleh: linen yang dibakarnya tadi;

3 raba: *pe-- kadu- kaduna* meraba kantongnya; *pande pe-rere* tukang raba;

*karere-rere* gerayangan

**rete** j. bunyi seperti garan terbakar;

*karete-rete* berbunyi retek-retek; *karete* rokok kretek: *sosoki* ~ merokok kretek

**rewa** rimbun melebar; tambun

**rewu** 1 kotoran: *abari mpuu o i daoa saeo-saeo* banyak benar kotoran di pasar tiap hari; 2 ribu: *sa-* seribu; *pitu* - tujuh ribu

**ria** riang; gembira;

*karia* pesta gembira: *ko~aka kawina pinoanana* berpesta merayakan perkawinan kemenakannya

**riba** rente; riba: *aharamu moalana* - haram yang mengambil riba

**ributo** kemasukan sesuatu di mata.

**ricu, maricu** ricuh;

*karicu* kericuhan;

*pekaricu-ricu* mengadakan kericuhan: *abari manga mia mo ~ na* banyak orang mengadakan kericuhan

**rido, merido** jauh: ~ *teiwesii mbo oresana* jauh dari sini tempat tinggalnya;

**karido** kejauhan;

*pekaridoa* jauhkan: ~ *dikaia indaaka kawea* jauhkan letaknya agar tidak didapat

**rigi** gigi; gerigi: -*na karakajina barimo momakatuna* gigi gerajinya telah banyak yang patah;

*korigi-rigi* bergerigi-gerigi: *daangiapo a ~ indapo amalape tohatamu* masih bergerigi-gerigi belum begitu baik berketam

**rii** nyeri: *a- o buku-bukuna akowaoaka mboosi* nyeri tulang-tulangnya kalau musim hujan seperti sekarang ini

**rika, marika** jijik;

*atomarika* menjijikkan: *o 'fe'elina ~ mpu* perbuatannya sangat menjijikkan

*amarikaia* dijijiki;

*pomarika* saling menjijiki

**rimbi** denda; sanksi;

*marimbi* mendapat denda;

*karimbiti* bertanggung jawab atas sanksi yang dibebankan kepada yang melanggar: ~ *na satiba ringgi bulawa* sebagai sanksi dendanya satu ringgit emas; *o rombi* sesuatu yang dapat menimbulkan denda sebagai sanksi

**rimpu** kusut;

*porimpu-rimpu* kusut masai: ~ *mo kambarina patawana* telah kusut masai benang layangan; *rimpua bitiya* dekat betisnya (maksudnya supaya jatuh);

**rindi**

**torimu** 1 menjadi kusut; 2 terjerat: ~ *i rabutana tambu* terjerat di tali timba

**rindi** dinding: -- *dopi* dinding papan;

**porindi** memasang dinding; **rin-di** mata segani; malui: ~ *akupo saide boli upewau giu incia itu* segani saya sedikit jangan engkau melakukan hal yang seperti itu.

**ringa** kakap merah, j. ikan yang hidup di muara sungai.

**ringgi** ringgit (mata uang) nilai harga dua setengah rupiah; *ringgi bulawa* ringgit emas

**risi** 1 morisi selalu: *ku ~ mpu kuumba i kantorina* selalu saya datang ke kantomya;

2 rapat: *malape mpu ka- na anana kiwalu lauro sii* bagus benar rapatnya anyaman tikar rotan ini

**riti** kuningan: *poluka* -- periuk kuningan; *badili* -- meriam kuningan; *pande* -- tukang melebur kuningan untuk membuat barang-barang kuningan

**riu** riuh (riuh rendah), hiruk-pikuk; *sapoakamo* -- *manga sa-kampoa* turunlah mereka seisi kampung dengan riuhnya

**roba** ubah;

**robo, marobo** ribut: *posa ~ o dhunia sii-sii* ribut semuanya dunia sekarang ini;  
: **karobo** keributan;

**rombu**

**pekarobo-robo** membuat keributan;

**imaroboaka** yang diributkan;  
**tomaroboaka** diributkan

**robu** anak bambu; rebung: *pota-wanakau* -- bersayur rebung

**roda** roda; *sapatu* -- sepatu roda; --*na oto* sepatu roda;

**karoda-roda** permainan roda-roda

**rodoki** cungkil; korek dengan ujung sesuatu;

**torodoki** tercungkil; terkorek;

**porodoki** saling mengorek

**rohi** ruh (roh): -- *madaki* roh jahat; *o* --*namo opuana oana simpo molahirina* ruh neneknya pada anaknya yang baru lahir (kepercayaan reinkarnasi)

**roko-roko** panganan, pisang yang dicampur tepung dibungkus daun; *nagasari*

**romba** rombak;

**posarombai** dirombak: ~ *manga* dirombak semua gubuk di pinggir jalan

**rombonga** rombongan: ~ *manga ana sikola bari-baria abarisi aantagi* --*na Mantiri Pedeka* semua murid sekolah berbaris menunggu rombongan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;  
**sarombonga** satu rombongan.

**rombu, marombu** kotor; *dekil: atapasi pakea* ~ mencuci pakaian kotor;

**karombu** kotoran: *uwe marombu* air bekas cucian piring;

**rompa**

pekarombu-rombu. berkotor — kotor

**rompa, marompa** simpang siur; kacau; susah: ~ *o antona kamarana* kekacauan; ~ *i Kamboja sii sii indapo apooli pekaurajana* kekacauan di Kamboja belum dapat diatasi; *bolimo upeka* — janganlah engkau bersusah-susah

**rompi rompi**; sejenis baju jas dalam yang tidak berdegan: *apo-sadhia ande apake jasi* berompi kalau engkau mengenakan baju jas

**romu** kumpul, padu;

**poromu romu** berkumpul bertemu: ~ *ana miana kampo* pertemuan masyarakat desa;

**poromu** bersatu: ~ *inda posaangu pogaa inda koolota* bersatu tidak berpadu, bercerai tidak berantara

**ronda jaga** malam; ronda

**rongge n.j.** tarian Jawa; ronggeng

**rongo** 1 nj. tumbuhan yang merambat pada pohon besar, dapat dibuat temali perahu: *naindamo lauro*, — *duka amembali* tiada rotan, akar punjadi; 2 dukung; memikul dengan tengkuk: *a-baki* mendukung baki; **porongo-rongo** dukung-mendukung; **atorongo** didukung.

**rugi**

**roo rok**: *apake — majo* memakai rok hijau

**rope** haluan; tuju: — *na bangka* haluan perahu; *apo- i yapai?* menuju ke mana? **sarope** sehaluan

**ropu, maropu**. musnah hancur lebur: ~ *amasoka* hancur binasa; **karopu** kehancuran

**rore nyala**: — *na waa* nyala api; **aparore** menyalakan;

**rore-roreana** menyalanya nyala terus;

**toparore** dinyalakan: ~ *padhamara i aroana banua* dinyalakan lampu di muka rumah.

**roro roguh**; memasukkan tangan ke dalam sesuatu untuk mengambil sesuatu: — *kadu-kaduna* merogoh kantongnya; *pande ro-ro* tukang roguh, pencopet

**rosi mawar**; ros (bunga); *bunga* — bunga mawar

**roti roti**: — *matawa* roti tawar: — *mameko* roti manis

**rou muka**: — *malinbu* muka bulat;

**perou** cuci muka;

**perouka** tempat cuci muka; **karou-rou** topeng

**rua dua** (untuk membilang): — — *angu* dua buah; — *take* dua lembar; — *atu* dua ratus

**ruba** lñ. roba

**rugi, marugi** rugi: *a* ~ inerugi; **karugi** kerugian: *bari lau-lau* ~ *na* banyak benar kerugiannya

**ru**

**ru** duri: *tondo* – pagar duri;  
–*na puuna palola* duri pohon  
terung;

**korui-ru** berduri-duri

**ru'ia** ruyat; melihat; penglihatan

**ruja** rujak: *akande* – memakan  
rujak ;

**poruja** membuat rujak

**ruju** rujuk: *a –mo pendua te ba-  
winena* telah rujuk kembali de-  
ngan istrinya

**ruka** 1 ambruk: *a– o walena  
ataburia puuna kaluku* ambruk  
pondoknya ditimpa pohon ke-  
lapa;

2 tenang: *a– mpu kakaro un-  
curana* tenang betul duduk ber-  
dirinya

**ruku'u** rukuk (ruku); membungkuk  
(sikap dalam salat) tangan me-  
megang lutut

**ruma-ruma** n.j. ikan laut

**rumba** 1 n.j. tumbuhan yang ba-  
tangnya dilalap rasanya agak pe-  
das dan berserat banyak; *kaka-  
tuna rumba* ki patah rumbia,  
artinya walau bercerai tetap  
mempunyai hubungan;

2 meniolok: *a–aku mina i  
kapeo* saya dijolok dari kolong

**rumbia** 1 n.j. tumbuhan, rumbia  
(sagu); *pada* – atap rumbia;  
2 n. desa di daratan Sulawesi  
desa daratan Sulawesi Tenggara  
pada satu kecamatan di Kabu-  
paten Buton

**rumpio** pakis; pohon paku

**rusa**

**numpu** rumput: *bobu* – cabut ru-  
rumput;  
**korumpu** berumput

**rumu** Rum (Romawi); *lakina* –  
Kaisar Romawi

**runa, maruna** lunak: ~ *mpu o  
puuna kapajawa* lunak benar  
pohon kapuk;

**karuna** kelunakan;

**ka-na apogau** alangkah lu-  
naknya bercakap

**runnga, marungga** bongkar;

**amarungga** terbongkar;

**arunggai** dibongkar: ~ *manga  
wale-wale i biwina arunggai da-  
la ogena* dibongkar semua pon-  
dok di pinggir jalan besar;

**torungga** terbongkar

**runnga** bunyi barang yang digon-  
cang;

**karungga-runnga** bergoncang-  
goncang;

**runngu** curi (hanya untuk buah-  
buahan dalam kebun): *a–  
jambu* ia mencuri jambu di  
kebun

**rupia** n. mata uang negara Repu-  
blik Indonesia; rupiah: *sa-  
satu* rupiah

**ru** derma: *abarimo –na i masi-  
gi*, telah banyak dermanya di  
mesjid;

**poruru** saling mendema;

**poruruiakea** didermakan: ~ ~  
*o sewana ruma sakina* didema-  
kan sewa rumah sakitnya

**rusa** n.j. hewan, rusa: *aose* –  
memburu rusa



ruu

ruu deru: — — *ana apajalana*  
*motorona* berderu-deru menja-  
lankan motomya;  
akoruu berderu

## S

**sa awalan**, yang berpadanan dengan awan *se-* pada BI, yang berarti *satu*; — *take* selembat; —*angu* sebuah

**saa** 1 simpul atau ikatan pada badan layang-layang (benang yang diikat dari kepala dan ekor) untuk disambung dengan benang pengulurnya;

2 skak, istilah dalam permainan catur: —! *rua wulingapo uma:emo* skak! dua kali lagi engkau mati

**sa'abani** bulan ketujuh tahun Hijriah; Syaban;

**sasa'abanina** Syaban yang akan datang

**saafara** bulan kedua tahun Hijriah, Safar;

**sasaafarana** bulan Safar yang akan datang

**saantamo** kesamaan nama, bernama sama; — *ku* sama dengan nama saya;

**posaantamo** bersamaan nama

**saatu** lih. **atau**

**sao** tadi: *i — malo-malo alingka i daoa* tadi pagi ia pergi ke pasar;

**saaopo** baru tadi: ~ *kasumpu lancauna* baru tadi ia minum obatnya

**saba** sendat: — *randaku* sendat dadaku; sakit hatiku;

**pasaba** membuat jengkel; *saba-saba randana* jengkel hatinya

**sababu** : sebab;

**kosababu** bersebab;

**posababu** penyebab;

**sababuna** sebabnya

**sabandara** **sahbandar**: *pokawaakamo izini minaaka i — iboseakana* telah mendapat izin dari **sahbandar** mereka berangkat

**sabangka** kawan;

**posabangka** berkawan;

**sabangka** ditemani: ~ *asapo i umala acbaho* ia ditemani turun mandi di kali;

**sabantara**

**posaba-sabangka** berteman-teman

**sabantara** sebentar: *podo* — *ulingka* hanya sebentar engkau pergi; — *mea!* hanya sebentar!

**sabara** sabar;  
**kosabara** mempunyai kesabaran;  
**isabaraaka** yang disabarkan;  
**posa sabara** sama-sama sabar

**sabara** sembarang; — *akamo* sembarang saja

**sabe** kain sutera tenun

**sabu 1** terjun: *ku i bawona jambatan* saya terjun dari atas jembatan;

**pekasabu-sabu**, melakukan terjun berulang-ulang;

2 cerai: *a— i imamuna Ngangana umala* ia bercerai di Imam desa Nganganaumala;

**sabuaka** bercerai karena;

3 lepas dari jabatan: *i— akana membali hatibi, roonamo aman-cuanamo* ia lepas menjadi khatib karena sudah tua

**sabura** j. tiupan angin yang hanya menimbulkan air laut berbusa (tidak terlalu kencang)

**saburo** n.j. buah pisang: *saburo tanta* pisang ambon

**sabutana** lalu: — *tuapamo losaana?* lalu, bagaimana akibatnya?

**sadhaka** sedekah: *a— oana-ana maehu* ia menyedekahi anak yatim piatu.

**posadhaka** bersedekah

**sahidhi**

**sadhia** selalu: *o pugauna — aposala te moincanana* perkataannya selalu bersalahan dengan kenyataannya

**sadu** karib; erat; padu;

**aposadu** akrab: ~ *mpu manga daangia-kakidisana* akrab benar mereka sejak masa kanak-kanaknya

**sae, masae** kumal: *o pakeana ~ 'no mpu* pakaiannya telah kumal sekali;

**kasae** kekumalan.

**safu sap**; jajar dalam sembahyang; *isafu-safuna* bersap-sap

**saga 1** saga (biji buah) kemerahmerahan pada ujungnya hitam, berbentuk bulat kecil seperti manik-manik; dipakai sebagai bahan untuk pelebur emas dan perak;

2 telur kepiting atau ikan yang berwarna jingga

**saha 1** nj. tumbuhan, lombok: — *bae* cabe rawit; — *jawa* lada (merica);

2 sah: *inda* — tidak sah;

**pasahea** disahkan

**sahadha 1** syahadat, upacara penyaksian dalam agama Islam; **asahadha** mengucapkan kalimat syahadat;

2 telunjuk: *o kukuna —ku amaratemo* kuku jari telunjuknya telah panjang

**sahidhi 1** syahid: *mate* — mati syahid;

2 saksi (bagi kebenaran agama Islam)

**sahimu**

**sahimu** sekangkol; sekutu;  
**posahi-sahimu** bersekutu: ~  
*bea agoi kauncuramakana*, ber-  
 sekutu merampas kedudukannya;  
**posahimu**. bersekongkol;  
**tosahimuaka** disekongkolkan

**sai, masai** jelek: ~ *mpu o banguna*  
 jelek benar rupanya;  
**kasai** kejelekan! ~ *na feelina*  
 kejelekan lakunya

**saide** sedikit: — *mpu idawuaku*  
 sedikit sekali dia memberi pada-  
 ku;

**sai-saide** diperlahan-lahan: ~  
*apalingkaia o motorona* dia  
 menjalankan motornya perlahan-  
 lahan;

**saidepo** hampir: ~ *inda apene*  
*i kalasi* hampir ia tidak naik  
 kelas.

**sajada** sajadah; tikar sembahyang  
 dari permadani kecil

**sakalati** j. kain, laken: *pobaju* —  
 berbaju *sakalati*

**sakali** terlalu: — *kanangkati* ter-  
 lalu nakal; — *mpu* terlalu be-  
 nar; sungguh terlalu: *boli u* —!  
 jangan engkau terdalu!

**saki** n. penyakit, cacar: *kokumbi*  
*saki* terkena cacar; *loka kosaki*  
 pisang berpenyakit

**sakia** sekian: — *mo itu* sekian itu-  
 lah;

**sakiaia** sekian lama: ~ *sü inda*  
*mpu aumba-umba i. mbooresa-*  
*mami* sekian lama ini tidak  
 pernah ia datang-datang di tem-  
 pat kami

**sala**

**sakija** sekejap: — *mata mpu ata-*  
*rabangumo o antona. kadu-kadu*  
*na* hanya sekejap mata telah  
 hilang isi kantongnya

**sako-sako** jenis kue kering dari  
 tepung sagu atau beras dicampur  
 dengan parutan kelapa dan di  
 sanggar, dicampur dengan gula  
 pasir.

**saku** peluk;

**posaku** berpeluk;  
**posakulaka** berpelukan;.

**sakulaka** pelukan;

**sasakua** satu pelukan: *kaogena*  
*puuna kau incia sumai sumai* ~  
 besamanya pokok kayu itu satu  
 pelukan;

**tosaku** terpeluk

**sakusi** saksi: *amembali* — men-  
 jadi saksi; *a- akaku* ia me-  
 nyaksikan saya

**sala** 1 n.j. tumbuhan, salak;

2 celana: — *jongkoko* celana  
 panjang;

**popasala** memakai celana;

**paposala** memakaikan celana:  
 ~ *andina* memakaikan celana  
 adiknya;

3 salah: — *pataro* salah pa-  
 ham: *a* — *mpu si parakara incia*  
*sii* dia bersalah benar dalam  
 perkara ini;

**posalaiki** bersalahan;

4 lain;

**paposalea** dilainkan: *ku* ~ *te*  
*baabaana* saya lainkan dengan  
 permulaannya;

**posala-sala** burlain lainan; *sala*  
*bulu* pertumbuhan badan yang  
 tidak wajar (jelek).

**salaho**

**salaho** salah-salah, tidak keruan:  
*a-mo karajaan* sudah tidak keruan pekerjaannya.

**salaka** lembayung (warna), merah agak keungu-unguan;

**salasa** 1 n. hari, Selasa: *Oeno* — hari Selasa;  
*sasalana* hari Selasa depan;  
 2 selaksa; sepuluh ribu (10.000)

**salata** Selatan: *ngahuna* — angin selatan; — *betena pariama*, selatan menenggara; — *bara somba*, Selatan Barat Daya

**salawi** dokoh, perhiasan adat (tradisional) dari emas atau perak yang digantung muka belakang: *apake -na inana* memakai dokoh ibunya.

**sale** ajak;  
**posale** baku ajak: *a ~ akamata kamidi* baku ajak melihat komidi;  
**asalea** diajaknya: *~ dingka i daoa* diajaknya pergi ke pasar

**salempa** selempang;  
**posalempa** berselempang: *~ pasele makuni* berselempang sutera kuning;  
*asale-salempa, biana* menyemlempang-menyemlempang sarungnya.

**salenda** selendang: — *pasele*, selendang sutera;  
**kosalenda**, **posalenda** berselendang;  
**salendaia** diselendang

**sali** membaca selawat, waktu sembahyang, terawih

**sambo**

**salo** panganan yang dimakan sesudah makan nasi (pencuci.. mulut)

**salingi** salin: *a- pengkaadariana i sikola* ia menyalin pelajarannya di sekolah;  
**tosalingi** tersalin; *uwena gusi a ~* air guci tersalin

**samati** lujur;  
**asamati** melujur: *~ bajuna* melujur bajunya;

**atosamati** terlujur

**sambali** sambal: — *tunesi* sambil turnis

**sambali** 1 luar: *i -na kampo* di luar kampung;  
 2 sebelah: *amatumpumo lamana* — telah terpotong tangannya  
**sebelah**;  
**posambali** bersebelah

**sambao** bersih;  
**kasamba-sambao** selalu bersih; *akanaaku wao isao i ~ sakaku* saya terkena hujan sehingga saya selalu bersin

**sambira** mendukung dengan bahu sebelah; *ku - kakaduna tarigu* saya mendukung karung terigu;  
**posambira** berdukungan;  
**kasambira** alat pendukung

**sambo** teriak;  
**asambo** berteriak;  
**sambokea** diteriaki;  
**asambosambokea** diteriak-teriaki;  
*~ wakutuuna akana* diteriak-teriaki waktu ia menang

**sambure****sambure** sapu;

**kasambure** *kb* sapu: ~ *kam-puga* sapu ijuk: ~ *bukuna kaluku* sapu lidi;

**posambure** menyapu;

**samburea** disapu: ~ *kea kasambure kampuga* disapukan dengan sapu ijuk;

**tosambure** tersapu

**sampa 1** kotak dari gaba-gaba rumbia dipergunakan untuk tempat pakaian; dibuat di pulau Seram (Maluku tengah);

2 hinggap: *o wuraha incia sumai -na, ponisi* pohon beringin itu tempat hinggap kalong;

**asampaikia** dihinggap: ~ *wurake imapiiakana* dia dihinggap setan sehingga sakit

**sampalu** n.j tumbuhan asam: *puuna* - pohon asam; *bakena* - *mangura to sarongi ngkari-ngkari* buah asam muda disebut *ngkari-ngkari*

**samparaja** jangkar: *tokai i pasi -na* jangkarnya terkait di karang; - *na kapala* jangkar kapal

**sampe 1** sangkut;**tosampe** tersangkut;

**pasampe** menyangkutkan: *a ~ pina* ia menyangkutkan topinya;

**sampelaka** alat penyangkut: *apo ~ polango guli* menyangkutkan paha pada bantal guling;

**pasampea** disangkutkan;2 lih. **sangko****sampi**, **masampi** lih. **sompi**;**sandara**

**sampira 1** sampiran: *pakai bajuna i* - menyangkutkan bajunya di sampiran;

2 sarung kering bagian sebelah atas

**sampola** n.j ikan karang yang berkulit tebal.

**sampolawa** n. kecamatan yang paling selatan dari kota Bau-Bau (+ 40 km), ibu kotanya desa Sampolawa

**samponi** besan;

**posamponi** berbesan: *La Ahama te Wdi Rantuga* ~ La Ahama dan Wa Rantuga berbesan

**samua** jerawat: - *batu* jerawat besar;

**kosamua** berjerawat**saniuntanga** setengah; lih. **tanga**

**sanaa** senang: *ku- mpu kumboo-mboore i banuana* saya senang sekali tinggal di rumahnya; *pasa naa karonu* menyenangkan hatinya.

**sanda** juling-juling air; tidak terlalu kentara juling

**sandali** sandal: - *japaa* sandal jepit;

**posandali** memakai sandal

**sandara** contoh; teladan, **kosandara** bercontoh: *polu sandara* dijadikan teladan; *tosandarana karo* untuk contohnya diri

**sande****sande** sandar;**pasande** bersandar: *a ~ i pasandekana bangko* ia bersandar di sandaran bangku;**pasandeka** tempat bersandar; sandaran;**sandea** disandar;**popasandeki** bersandaran;**pepasande** minta disandarkan pada dada.**sandi** batu penopang tiang: *posa malanga -na banuana* semua batu penopang tiang rumahnya tinggi.**sandu** sendok;**asandu** menyendok;**sandua** disendok;**kasandu** penyendok;**tosandu** tersendok**sanga** menyambung tali dengan tidak menyimpul, hanya memasukkan ujung-ujung tali pada pilitannya**sanggara** pisang goreng yang memakai tepung**sangia** 1 sesuatu yang dianggap sakti, keramat: *o - i laloina isaao* keramat yang dilaluinya tadi;2 gelar yang diberikan kepada orang yang dianggap sakti, bijaksana: - *wambulu* orang sakti bijaksana dari Wambulu**sangka** 1 kira; duga; **sangka**: *a - -aky giu inda momalape* ia menyangka-nyangka hal yang tidak baik padaku;**tosangka** tersangka: *~ amanako* tersangka mencuri;**santaonga**2 genap; cukup; komplit: *a - te katutubina* lengkap dengan tutupnya.**sangke** lih. raga**sangko** sangkut; tadah;**tosangko** tersangkut: *patawala mabotu a ~ i padane banua* layang-layang putus tersangkut di atap rumah;**sangkoni**. tadahi: *~ a anana o harataana* ditadahi harta anaknya;**kasangko** pengalas: *~ na tonde sumpuana o piri-piri*. pengalas gelasny piring kecil**sangkula** cemara rambut; **akosangkula** bercemara (memakai cemara rambutnya)**sangkunu** sedikit sekali: *mbakana amara - adawua* sebabnya marah karena sedikit sekali diberinya**sango** gendong; memangku: *a - o puana* ia memangku (menggendong) cucunya;**kasango** gendongan;**posango** berpangku; *posa-posingo* gendong.santai**santa** santan: *apio - kaluku*. ia memeras santan kelapa;**santangia** disantani;**kosanta** bersantan**santagu** j. makanan, yaitu ketimun parut yang diberi santan dan bumbu, serupa acar ketimun**santaonga** pantas;**santaongana** selayaknya;**posantaonga** berpadanan: *~ te*

**santumawu**

*anana rangkaea* berpadanan dengan sinak orang kaya.

**santumawu** keremi<sup>1</sup>(cacing halus)

**saowiri** pengaruhi;

*asaowiria* dipengaruhi: *indamo amatau incana* ~ *setani* sudah tidak menguasai dirinya karena ia telah dipengaruhi setan.

**sapa** 1 j. penyakit kulit, kurap;

*kosapa* berkurap;

2 j. kayu yang mengeluarkan warna merah jambu bila direndam, biasa dipakai untuk air minum

**sapati** pejabat kerajaan sesudah raja (sultan); *sapati* mengetahui sara (perwakilan rakyat)

**sapi** sapi; lembu.

**sapiri** sipir (kepala penjara; *tua* — tuan sipir.

**sapo** turun: *ka*— saya turun

*sapoiki* menuruni;

*pasapoa* diturunkan;

*pepesapoiki* minta dipanggil naik.

**sapui** usap: — *rouna* mengusap mukanya;

*posapui* berusap;

*pepesapui* minta diusap: ~ *aka inina* minta diusapkan keringatnya

**sapukala** jenis keris yang bedekuk-lekuk

**saputu** n. hari, Sabtu: *o eo sii eona* — hari ini hari Sabtu;

*sasaputu* n. Sabtu depan.

**sari**

**sara** 1 syarat: *indapo akawa o* —

—*na* belum cukup syarat-syaratnya; *saratia* dibebani syarat: *sara wajo* upacara sakral untuk memenuhi janji atau kaul;

2 dewan perwakilan: —*na wotio* dewan Perwakilan (pemerintah) Wolio; *auncura mini o sara* bersidang lagi dewan; *sara sara o lipu* hukum (bersendikan ajaran agama Islam) negeri: — *namo yitu* demikian hukumnya

**saraginti** salah satu jabatan pada tarian perang yang disebut *galangi* menjadi pemimpin satu kelompok kecil.

**saraha** salin; salinan: *a— bokuna Abdula* dia menyalin buku Abdullah;

*o sarahana* contohnya: *indaa paadakea* ~ tidak dipinjami contoh

**sarampaa** serempak: *ta— tapene i kabumbu* kita serempak naik ke gunung

**sarawi** panggilan susulan;

*tosarawi pendua* panggilan kedua: *a ~ aumbaka* perlu susulan panggilan kedua supaya ia datang

**sari** 1 dekati: *i—na* yang dekati;

*saripea* dekati dulu;

*pasari* mendekat;

*pasa-pasatimo* mendekat-dekatlah: ~ *mamudaaka utokemba* mendekat-dekatlah supaya mudah kamu terpanggil;



2 sadap: *a-* *konau* menyadap enau;  
*kasaria* alat penyadap  
*pande sari* tukang sadap.  
 sariga balai-balai tempat tidur sesudah perempuan bersalin untuk memanaskan pinggul  
 saripi sisi; pinggir; tepi: *-kaai kaana* pinggir kiri dan kanan; *posaripi* menepi.  
 saro nama;  
*kasaro* bemama;  
*isarongi* yang dinamai; disebut  
 sasa 1 n.j. binatang, cecak;  
 2 masasa masak: *~ mo*, telah masak; *-na poo idupuna* alangkah masaknya mangga yang dijoloknya.  
 sasambiri serambi: *-na baruana amaoge mpu* serambi rumahnya besar: *-i arqa* serambi muka; *-i taliku* serambi belakang.  
 satanga setengah: *- jamu* setengah jam;  
*samuntanga* setengah: *~ botolo* setengah botol; *~ na dala* setengah jalan  
 sate sate: *-manu* sate ayam; *tamu* — membakar sate; *kasasana* — penusuk sate.  
 saturu catur; *amagasia saturu i bawona lawa* bermain catur di atas benteng \*  
 sau atur: *a-* *manga boku i lamari* ia mengatur buku-buku di lemari; *malape -na* bagus pengaturnya;

*sau-saupea* diatur-aturlah  
*saudhagara* saudagar: *- ogena* saudagar besar  
*sauwa* 1. bisa masuk: *- apesua i balo kaidi-isi incia sii itu* bisa masuk di lubang sekecil itu; *indamo a-* *o songkona* songkoknya sudah tidak bisa masuk;  
 2 lima sen: *aakia - ipiamo itu* dibeli lima sen waktu dulu; lih. *uwa-uwa*.  
*sauwali* Syawal (bulan Arab ke-10)  
*sawa* sawah: *daangiamo o - i wolio bungkaea manga miana Bali* sudah ada sawah di Buntan yang dibuka oleh orang Bali  
*sawamputea* ular sendok (kobra)  
*sawi* 1 sawi; jenis tumbuhan untuk sayur;  
 2 tumpang; *o sawi* awak perahu, penumpang: *pia mia - na, bangka* berapa orang penumpang perahu?  
*sawika* tumpangan: *~ tu talingka i Baanabungi* tumpangan kita untuk pergi ke Baanabungi;  
*ponincawi* menumpang pada perahu.  
*sawu* sabung: *a - manuna manga* mereka mengadu ayamnya;  
*tosawu* diadu;  
*sawuakea* dipertaruhkan: *amaoge a ~ apbitena manuna manga* mereka menyabung ayamnya, besar dipertaruhkan (besar taruhannya)

sawurondo ilmu menghilangkan diri dari pandangan: *a - karonana wakutuuna apajerea polisi* ia menghilangkan tubuhnya pada waktu dikejar polisi

sea 1 semut: -- *male?* semut merah: *lolo i a - dikerumu-ni semut: angku-angku sea* angkut perlahan-lahan (sedikit-sedikit) tetapi berlanjut;

2 sayat;

sasea sesayat;

seapi sayati;

tosea tersayat; *sea ndoke* sayat monyet (sayatan dari horisontal, lalu vertikal);

kasea alat penyayat: ~ *na madi-idi* penyayatnya kecil

1seba memotong lapisan atas;

toseba terpotong bagian atas;

kaseba alat pemotong; potoangan

2seba duduk bersila: *apa - i aroana amana* ia duduk bersila di hadapan bapaknya

seda melompat-lompat dengan kaki sebelah;

pakase-sede n.j. permainan anak-anak perempuan;

kasede-sede berjingkrak-jingkrak sebelah kaki;

pasede mendaratkan perahu, mendorong perahu sampai ke darat

sederei seledri; daun sup

see 1 uang perak ketip (sepuluh sen): *sa - satu ketip;*

2 seng: *pada - atap seng;*

3 masese sesak; serak: ~ *ado ku kinande* sesak (serak) melelan makanan;

kasee keserakan; kesesakan

setani setan: *boli umara te -mul* jungan marah dengan setanmu

sega, masega berani: *a ~ mpu i kampo mbooresana indapo temobalia* ia terlalu berani di kampung tempat tinggalnya, belum ada yang melawan: *-ia aalia sapulu rewu* ia berani membeli sepuluh ribu

sego ayam saigon; ayam-jago yang tidak berbulu lehernya dan kemerah-merahan

seka, maseka koyak;

amaseka keadaan koyak;

aseka mengoyak;

kaseka koyakan;

aseka-seka membelah-belah; ~

*kau* membelah-belah kayu;

saseka sebelah; sebilah: ~ *lau-te* sebilah bambu

seke, maseke;

kaseke. kesempitan: ~ *na dadi-na sapadana akawi* kesempitan hidupnya sesudah kawin;

seketia didesak;

poseketi berdesakan

sela 1 alergi, bintik-bintik merah menebal pada kulit;

2 sadel, tempat duduk pada kuda, sepeda, atau motor sepeda

selawi sulut: *a - sumpu* ia menyulut rumput

sele selip; terselip di pinggang: *a - tobo* menyelip keris di pinggang;

**selengi**

opea *i-na sumai?* apa yang disisipkan di pinggangnya itu?

**selengi** goda; taksir (tingkah laku ayam jantan sewaktu menggoda betinanya, yaitu menarik dengan mengeluarkan sayapnya);  
**poselengi** saling menggoda.

**seli** gali;

**selia** digali: *mapupu b wikauna* ~ ~ *bawu* habis ubi kayunya digali babi; *mo-na kabalongko* yang menggali lobang

**sembu** sebar (tentang bau); *sembu-sembuana sbouna solonga i daoa* tersebar-sebar baunya selokan di pasar

**sempangi** memeluk dengan kaki dilitkan pada benda yang dipeluk: - *polango guli* memeluk guling.

**sengasenga** j. kue uwi\_(ubi) yang diiris tipis tipis, lalu digoreng (sejenis kerupuk ubi)

**senti** senti (senti meter)

**sepa 1** sepak;

**sepaia** disepak: *saidepo amakatu o kara-karana~ajara* hampir patah tulang rusuknya disepak kuda; 2 bola anyaman dari rotan; raga: *a- i aroana sikola* ia bermain raga di muka sekolah

**sere** seret;

**asere** menyeret;

**serea** diseret;

**kasere-sere** terseret-seret; *alingka mini a-* ia pergi lagi menggoda (kata ungkapan)

**sig**

**sese** gelepar; ronta: *o manu pada i sumbela - -ana* ayam yang sudah disembelih menggelepar-gelepar; *a-mo inda amatau incana* merontalah ia dengan tidak sadarkan diri

**sewa** sewa: *a- kamara* ia menyewa kamar; **pasewaaka** dipersewakan; **sewaakea** disewakan; **tosewa** tersewa; dapat disewa

**sia-sia** sia-sia: *podomo karajaa mo-* hanyalah pekerjaan yang sia-sia; **pasia-siaia** disia-siakan: disia-siakan rejeki yang di perolehnya; **tosia-sia** tersia-sia

**siate** itu (di atas): - *incia akauncu uncura i bamba* itulah di atas, duduk di pintu; **siatepea** itu di atas dia

**sibu**, **masibu** rakus;

**kasibu** kerakusan

**sida** jadi; terlaksana: *ku - kubose naile* saya jadi berangkat besok; **pasidaia** dijadikan; dilaksanakan; **topasadi** terlaksana; dijadikan

**sidu** ciduk (cedok), dikorek atau diangkat dengan ujung suatu benda

**sifatu** sifat: - *malape* sifat baik

**sig 1: a** - *buluana* tegak bulu romannya;

2 tegang: - *manga uwana arango lelana* tegang urat sarafnya mendengar beritanya

sigi singgung;  
 kasigi singgungan;  
 pisigi saling menyinggung.  
 sigu lih. siku  
 sihiri sihir: *pande-* tukang  
 sihir;  
 kasihirina disihimya  
 sii 1 ini;  
 osimo inilah: ~ *boku ipeeloka*  
 inilah buku yang saya cari;  
 siitu itu: *-mo incia boli upe-*  
*wau gu indano mentela* itulah  
 kiranya jangan berbuat sesuatu  
 yang tidak lazim;  
 2 singgah: *ku- i baruana sa-*  
 ya singgah di rumahnya;  
 sii-siimo sekarang ini;  
 sii-siipo baru sekarang;  
 apasiaku menyinggahkan saya;  
 pekasio-sii sebentar sebentar sing-  
 gah;  
 popasio saling menyinggahi;  
 tosia tempat untuk singgah;  
 3 meleleh: *a- otabana topa i*  
*kapaaisa* meleleh gaji dendeng  
 di jemuran;  
 4 j. bunyi waktu menggoreng. *o*  
*-na i kawali* bunyi (sii) nya  
 minyak di kual;   
 sii-sii sekarang  
 sii-sii lih. sii  
 simpo baru saja: *- kukole.* baru  
 saja saya tidur  
 sika kata seru untuk mengusir ku-  
 cing: *a- mbuta* ia mengusir  
 kucing.  
 siki kecil hati: *a-aka inda kem-*  
*baia alingka kamata* ia berkecil  
 hati karena tidak dipanggil pergi  
 menonton

sikoci perahu; sekoci: *ajao -*  
 mendayung sekoci; *skocina*  
*masina* sekoci mesin jahit

sikongkolo sekongkol;  
 posikongkolo bersakongkol

sikoropu sekerup: *-na kau se-*  
 kerup kayu

siku siku: *mapii -ku* sakit si-  
 kuku;  
 kasikui penyikuan: ~ *na ma-*  
*kaa mpu* penyikuannya keras  
 sekali;  
 posikui saling menyikut;  
 siku-siku segi tiga: *apake ~*  
*agambara* ia memakai segi ti-  
 ga menggambar

sikunyara sekunar (sekonyar) se-  
 jenis kapal layar bertiang dua  
 dan berlayar banyak

sikupa sekopan; alat pengangkat  
 atau penggali

sikuru syukur; *a-* ia bersyu-  
 kur;  
 pasikuru bersyukur: ~ *toto-*  
*na incana* membuat hatinya  
 bersyukur

sila 1 silat: *o - imatauna ta-*  
*ngkanamo to kajaganina karo*  
 silat yang diketahuinya hanya  
 untuk menjaga diri;  
 2 silang;  
 posila bersilang;  
 paposila menyilangkan: ~ *kau*  
*i tangana dala* menyilangkan  
 kayu di tengah jalan

silaja pisang raja

**silasila**

**silasila** silsilah: *moto matuana i*  
 — *asiwutu mina i laki*  
 yang diketahui dari silsilah, ia berasal dari keturunan bangsa-wan

**silipa** tusuk gigi: *pada kande dagi apo-mo* sesudah makan daging menusuk gigi; *a- -nginciana* ia menusuk giginya

**silo** silau; kilau;  
**kesilo** berkilaian;  
**pakosilo** manylaikan

**silolonga** rampung; selesai;  
**pasilolonga** menyelesaikan;  
**ipasilolonga** yang diselesaikan;  
**topasilolonga** terselesaikan: *karajaa incia sii madei* ~ pekerjaan ini lekas terselesaikan

**simbi 1** gelang: *apo - bulawa* bergelang emas;  
 2 memotong miring (samping)  
 — *a i kaai* dipotong miring ke kiri: **tosimbi-simbi** terpotong-potong miring

**simbule** muncul sedikit dari sarungnya, sembul; lih. **pude**;  
**tosimbule** tersembul

**simpa** simpang: *karajaakea -a o dala bau sumai* dibuatkan simpangan jalan baru itu

**simpare** gila;  
**kasimpa-simpare** kegila-gilaan

**simpi** bingkai: *-na patasa* bingkai cernin;  
**pepesimpi** dibuatkan bingkai. *o gambarana te bawinena* ~ a potret dengan istrinya dibuatkan bingkai;

**singkaru**

**asimpingi** berbingkai;  
**simpingia** diberi bingkai

**simpuru** ludes; habis sama sekali:  
*a- bari-baria dhoina amatalo i potoroana* ludes semua uangnya kalah di perjudian

**sina, masina** ingin: *masinaia mpu* diinginkan benar;  
**kasina** keinginan;  
**kasina** hal yang menimbulkan keinginan: *pasina-sina* *siaju-aju* supaya ingin;  
**pasinaakea** diajukan supaya tertarik: ~ *o pakea baau* ditunjukkan pakaian baru (merangsang keinginannya)

**sinapa** senapan

**sindodopa** terkejut; kaget (anak kecil); gugup dengan badan bergerak spontan

**sindoli** gelincir;  
**asindoli** menggelincir; meleset, karena licin;  
**tosindoli** tergelincir; terpeleset;  
**pasindoli** gelincirkan: *makida a* ~ *pogau* pandai menyindir (pandai menggelincirkan kata)

**singa 1** lekukan yang tidak ditumbuhi rambut di atas jidat;  
 2 singa

**singara** terkejut atau kaget dengan bergerak kaki dan tangan

**singkaru** cincin: — *bulawana koparamata muntia* cincin emasnya berpermata mutiara; *singkaru kaboko* cincin pengikat; cincin kawin

sinole

sinole n.j. makanan yang terbuat dari sagu menyerupai dadar; **posinole** membuat *sinole*

**sinta** 1 betah: *ku - kumboore i kumpo sii* saya betah tinggal di kampung ini;

2 tertarik: *a- mpu atonto-tonto soona eo* tertarik sekali melihat terbenamnya matahari

**sintapa** takjub; cengang;

**kasintapa** terpesona: *ku ~ ku-kamatea akomingku* saya terpesona melihat dia bekerja

**sintere** senter (lampu baterai)

**sintomu** sadar; ingat: *a-meagiu ipewauna* disadarinya hal yang diperbuatnya; *to-mo opea ifikiri kongengenu sii* telah diingatnya apa yang dipikirkan selama ini

**sio** .1 sembilan: (*sapulu - sembilan belas*; - *puhu* sembilan ribu;

2 suara usiran ayam: *a- manuna* ia mengusir ayamnya

**siosio** kiranya; mudah-mudahan: *-mo tao iaroa itu apaokawaa-kamo karajaa* mudah-mudahan tahun depan ia memperoleh pekerjaan.

**sipo** suap;

**asipo** menyuapi;

**sipoa** disuap;

**asipoa** disuapi;

**posipo** 1 bersuap; 2 suatu upacara bagi wanita yang mengandung tujuh bulan dan dimandikan

siu

**sipuli** lepas: *a - mo katapuna bembena* telah terlepas ikatan kambingnya;

**pasipuli** melepaskan; ~ *katapuna bangka* melepaskan ikatan perahunya

**sipuru** burai;

**pasipuru** memburai: ~ *kaman-dana* memburai ikat celananya; **tosipuru** terburai

**sibiri** pekarangan pinggir rumah yang di bawah atap

**sirikaea** 1 n.j. tumbuhan, serikaya; *sirikaea walanda* sirsak; 2 n kue, puding agar-agar dicampur telur dan gula merah: — *na kaitela mangura* serikaya jagung muda

**siroo** itu sana (di bawah): — *daangia te incia akabale-bale i tana* di bawah sana dia berdiri

**siru** senduk: *a- sosolu* ia menyiduk bubur;

**sirua** disendok: ~ *ia kanda malabu* disendok di mangkuk;

**kasiru** alat penyenduk;

**tosiru** tersenduk

**sisipi** sisip: *a- pudana baruuna moboncorona* ia menyisipi atap rumahnya yang bocor;

**posisipi** bersisip;

**sisipia** disisip: ~ *akea kadakina pada* disisipkan dengan rusaknya atap;

**kasisipi** penyisip

**siu** tumis: *a - tawana kau* menumis sayur;

kasiu penumis;  
 tosiu ditumis: ~ *i kawali* di-  
 tumis di kual

siwi sentil; menjentik; menggusari:

*pande* - tukang gusar; tu-  
 kang jentik

siwu gayung; menimba air dari  
 tempat yang tidak dalam: *a-*  
*uwe i gusi* ia menimba air di  
 guci;  
 kasiwu penggayung;  
 siwua ditimba

siwulu 1 alir: *a-* *mina ia bawo*  
 mengalir dari atas;  
 pasiwulu mengalirkan; *sasiwu-*  
*siwulu* selalu mengalir;  
 2 keturunan: *o* -*na nunaaka*  
*i mia malape* keturunannya  
 berasal dari orang baik-baik;  
 kosiwulu berketurunan

soa uap: *a-**mo poluka ipatorona*  
 telah menguap periuk yang di-  
 jerangnya;  
 pasoa diuapkan; ~ *o inina i*  
*sambali* diuapkan keringatnya di  
 luar;  
 kaso-soa beruap-uap: *baria-ba-*  
*ria dangia* ~ *kinande i bawona*  
*meja* semua makanan di atas  
 meja masih beruap-uap;  
 kasoangi penularan alergi

soami kukus;  
 asoami mengukus;  
 soamia dikukus;  
 o soami kukusan;  
 kasoami suatu hasil yang diku-  
 kus; ~ *wikau* tepung ubi kayu  
 yang telah dikukus.

soronga peti: -*na rewu* peti sam-  
 pah; - *ase* peti besi; -*na*  
*momatena* peti mati: - *lau-*  
*ro* peti rotan

sorora puru sembilang; pustulah: *ko-*  
*guona* bersembilik tempat tum-  
 buh giginya

sorumba jarum: -*na masina* ja-  
 rum mesin jahit; -*naposorum-*  
*ba* jarum menjahit;  
 kasonumba jahitan;  
 posorumba menjahit;  
 sorumbaia dijahit

soso 1 sesal;

asoso menyesal;  
 sosoi sesali: *boli u* ~ *yaku* ja-  
 ngan engkau sesali saya;  
 isosoi yang disesali;  
 asosoakea disesalkan: ~ *mpu*  
*o* arlojinya yang hilang;  
 2 jari manis: *pake singkaru i*  
 -*na* memakai cincin di jari  
 manisnya;  
 3 susut;  
 asoso menyusut;  
 kasoso sakit batuk kering: *ma-*  
*teaka* ~ mati karena batuk  
 kering

sosoga sejenis penyakit, badan ti-  
 dak segar, rasa panas dingin  
 makin lama makin kurus

sosoki isap rokok;  
 asosoki mengisap: ~ *hafio*  
 mengisap candu (madat);  
 sosokia diisap

sosolu bubur; kolak: -*na lawue*  
 bubur kacang; -*na loka* kolak  
 pisang; *saeo-saeo akande* - *nio-*  
*namo amapii nginciaana* tiap hari  
 ia makan bubur karena sakit gigi

sosopa isap; kering terisap: *a-- itana* terisap oleh tanah; — *kea bia* dikeringkan dengan sarung

sosopi isap; hirup dengan mulut: *a-a sampemo bagana masopi* dihirupnya hingga pipinya kempis; *pososopi* saling mengisap (dalam keadaan berciuman)

soto soto, masakan berkuah dari daging atau babat kerbau: — *Madura* soto Madura; — *mannngasa* soto Makasar

sowo mundur: *a-i taliku* ia mundur ke belakang;

kasowo-sowo. maju-mundur: ~ *totona incana i nuncana giu incia sii* maju mundur hatinya di dalam hal ini

sowu menyiram api: *o waa i rapu padamo ato-* api di dapur sudah disiram dengan air; *sowua* disiram; *kasowu* penyiram

sua dongkel: *a-batu mejolijolina dala* mendongkel batu yang mengh alang-halangi di jalan;

*tosua* terdongkel: ~ *minaaka i kauncuramakana* terdongkel dari kedudukannya;

*posua-sua* berdongkel-dongkel-an

suaka suaka; lindung: *aemani* — minta dilindungi; *to -- i kamali* terlindung di istana.

suara suara: *malape -na ande alagu* alangkah baik suaranya kalau menyanyi; *suara mamboro* suara bas (besar); *kosuara oputa* bersabda raja

suasa logam campuran emas tembaga, suasa: *apake singkaru* — ia memakai cincin suasa

suati ungkit: *a-ariina banuana mamudaaka tolempesi* mengungkit tiang rumahnya supaya mudah di alas; *posua-suati* berungkit-ungkitan; lih. *sua*

suawi sisir: *a-buluana malapea lukuna* menyisir rambutnya supaya baik rapatnya; *posuawi* bersisir; *kosuawi* mempunyai sisir; *kasuawi* alat untuk menyisir.

suba lih. *sua*

subea ujung kaki; *o opua i subea* anak cicit; piut

subi suntik cacar; *pasubi* mantri cacar; *posubi* bersuntik; *asubi* manyuntik; *subia* disuntik.

subu subuh: *sambahea -rua raka'a* sembahyang subuh dua rakaat; — — *mpu abangumo* masih subuh benar sudah bangun

*subuhaana* subhan(a), betapa mulia dan tinggi.

sude alat dapur, yaitu sendok besi, alat untuk pembalik atau pengakak goreng



**suhadhaa**

**suhadhaa** syuhada; saksi kebenaran:  
*podo* — semua syuhada; se-  
mula saksi kebenaran

**suju** sujud: *a— iaroana opuna*  
ia bersujud di hadapan orang  
tuanya

**suka** berat hati; sungkan: *daa-  
ngiapo a— peema-emanu*  
masih berat hati (sungkan) me-  
minta-minta

**sukara** sukar: *indapo apokawaaka  
namisi malape i lingkaana, da-  
angiapo anamisi* — ia belum  
mendapat kesenangan di perantau-  
annya, ia masih dalam kesukaran;  
*a— incana amapii amawa* su-  
sah hatinya karena bapaknya  
sakit

**sukata** banding: *—namo bawine  
incia sumai to sabangkana* se-  
bandinglah perempuan itu untuk  
teman hidupnya

**sukati** sukat; takar: *— pitaraana*  
menakar pitrahnya;  
**posukati** bertakaran; saling me-  
ngukur;  
**sukatia** diukur;  
**kasukati** pengukur, penakar

**suku** mata uang, suku; lima puluh  
sen: *satiba* — sesuku; *sasuku  
woko* satu suku Buton sama  
dengan tiga puluh sen

**sukuru** syukur: *maoge mpu o —na  
apokawaaka karajaa* bersyukur  
besar ia mendapat pekerjaan

**sula** 1 j. tongkat yang runcing  
ujungnya untuk mengupas kela-  
pa atau menusuk sesuatu;

**sulepe**

**asula** menusuk; *memasung ~  
tombi i matana pandunga* me-  
masang bendera di ujung om-  
bak;

**sulaia** disula: *imawilonkana ~  
lolona lumai* ia buta karena  
disula ujung buluh;

**kasula** penyula: *~ na tom-  
bi* tiang bendera;

**tosula** tersula;

2 sulam; merajut;

**asula** menyulam;

**sulaia** disulam;

**kasula** alat perajut.

**esula-sula** sulam—menyulam;  
*makina ~* pandai sulam—me-  
nyulam

**sule** 1 naik tegak seperti layang-  
layang; *me— patawalana mem-  
bali apopaua* melayang naik te-  
gak layang-layangnya hingga da-  
pat dibuat payung; *— matana*  
naik matanya;

2 balik: *tumbulaka parawata  
a—* menancapkan bambu ter-  
balik (pucuk ke bawah)

**sule, posule** penangkal *~ anana  
indaaka kanea dhoti* menangkal  
anakanya supaya tidak terkena si-  
hir

**sulemani** Sulaiman (Nabi Sulaiman)

**sulepe** ikat pinggang besar yang  
mempunyai kantong-kantong di  
depannya: *— ialina i Sangka-  
pura balula makana* ikat ping-  
gang yang dibelinya dari Sanga-  
pura berkulit tebal;

**sule-sulepe** ikat pinggang kecil  
(biasa)

- suli suling; seruling: *peoni* — membunyikan suling; **pesuli** meniup suling.
- sulu suluh; damar melengkak (damar hitam); *atunu* — *ande o malona rarea* membakar sulu (damar) kalau makan lebaran; **asuluwi** menyulahi: ~ *maruna mosabu* menyulahi ayamnya yang turun; **pesuluwi** mencari ikan dengan memakai suluh atau lampu; *sulu karjoli* suluh dibuat dari kemiri atau dililitkan pada sepotong bambu
- suhu sulbi; tulang punggung sebelah bawah.
- suluhadhu serdadu: . — *na walanda serdadu* Belanda
- sulutaru suluh dari lilin lebah (malam); pohon-pohon hias, yang dipergunakan dalam perayaan sunatan anak-anak, batangnya terbuat dari malam (lilin ta-won).
- sumai sana: — *o anana!* itu anaknya!  
**iwesumai** di sana: ~ *tapokwa* di sana kita bertemu
- sumako sana-sana (lebih jauh lagi); **wesumako** di sana-sana lagi: ~ *akabale-bale marasai atokamata* di sana-sana lagi dia berdiri, sudah dilihat
- sumamba todang, j. ikan besar yang bersisip seperti payung: *kooni*, *o* — *oikane lalaki* kata orang, ikan todang adalah ikan-nya bangsawan

- sumampai simpang siur: *soapo— mo manga bakuna i bawona meja* bersimpang siur buku-bukunya di atas meja
- sumanga** semangat: *maoge* — *na* semangatnya besar; *aıla* — *na, mbakana kororoa* hilang semangatnya sehingga dikururuh; *haroaka sumanga* kurang semangat, seruan untuk menyadarkan orang yang ping-san, dengan maksud memanggil semangatnya kembali
- sumbele** sembelih;  
**asumbele** menyembelih;  
**kasumbele** alat untuk menyembelih;
- sumbelea** disembelih;  
**isumbele** yang disembelih: *xi raea-saraea abari o korboni* ~ setiap Hari Raya Haji banyak korban yang disembelih
- sumbere**, **sumbere-sumbere** masing-masing: ~ *angkamo dawuna manga* masing-masing orang mengangkat bagiannya
- sumburi** tusuk melalui lobang: *amambele o paana a — a mia madaki* luka pahanya ditusuk orang jahat;  
**kasumburi** alat penusuk;  
**posumburi** saling menusuk
- sumbu** sumbu: — *na padhamara amampodomo* sumbu lampunya telah pendek
- sumpita** senjata yang dipasang di ujung senapan; bayonet: — *i zamani mangengena, amarate* bayonet di zaman lampau panjang

**sumpu**

**sumpu** minum: *alarangia agama a*  
 — *giu imalangoaka* dilarang  
 oleh agama minuman yang  
 memabukkan;  
**sumpua** diminum;  
**sumpu-sumpua** tempat minum-  
 minum; *bande sumpu* pemi-  
 num

**sumu** sumur: —*mandala* su-  
 mur dalam

**sumure** semir: —*na kausu maïta*  
 semir sepatu hitam

**sunati** sunat; khitan: *sambahea* —  
*i masigi* bersembahyang sunat  
 di mesjid; *apo — simpo mpu*  
*koumuru nama mbula* bersunat  
 baru saja berumur enam bulan

**suncu** susun *a — bokuna i bawona*  
*meja* ia menyusun buku-buku-  
 nya di atas meja;  
**suncua** disusun;  
**kasuncu** susunan: *abari mpu a*  
 ~ *na soronga i daoa* banyak  
 susunan peti di pasar;  
**tosuncu** tersusun;  
**suncupea** disusunlah;  
**posuncu-suncu** bersusun-susun

**sundala** sundal; pelacur

**sunde** bengkak ke belakang: *a —*  
*ande alingka* bengkak ke be-  
 lakang (badan) kalau berjalan;  
**kasunde-sunde** membengkok-  
 bengkokkan badan ke bela-  
 kang

**sundu** sundak; bentur ~ *suma-*  
*nga i mapiakana* karena di-  
 sundak (dibentur) roh, ia sa-  
 kit

**supi**

**sungku** sentuh; sampai pada batas;  
**tosungku** tersentuh kena batas;  
**asungku** menyentuh;  
**sungkua** didesak: ~ *apomekaka*  
*dosana* didesak supaya memba-  
 yar utangnya;  
**kasungku** desakan;  
**posungku-sungku** berdesak-de-  
 sak; *asungku mpu incana apelo*  
*razakii* penuh sekali hatinya  
 mencari rejeki

**sunï, masuni** punah; tidak berkem-  
 bang; ~ *mo siwuluna* telah  
 punah turunannya

**sunti** suntik: *mantiri sumai a—*  
*amana* mantri itu menyuntik  
 bapaknya;  
**posunti** bersuntik;  
**asuntia** ia disuntik;  
**kasunti** suntikan

**sunu 1** sentuk: *too— i batu*  
 tersentuk di batu;  
**sunukia** disentuk;  
 2 n.j. ikan laut

**suo** serambi belakang rumah  
 panggung: *i —* di serambi  
 belakang;  
**posuo** pingit;  
**kasuo** pingitan;  
**tosuo** dipingit: *ipiamo yitu*  
*manga bawi-bawine i wolio*  
*sadhia* ~ dahulu perempuan-  
 perempuan di buton selalu di  
 pingit

**supi** sepit: — *na bungka* sepit  
 kepiting;  
**asupi** menjepit;  
**supia** dijepit;

**kasupi** 1 penjepit; 2 n. kue dari tepung yang dicetak dengan jepitan sehingga merupakan kerupuk

**sura** surat: *aburi - to amana di Jakarta* ia menulis surat untuk ayahnya di Jakarta; *asilolongamo - -na motoro siimpotalina* telah selesai surat-surat motor yang baru dibelinya; *sura kabara* surat kabar (koran)

**suru** nekad: *a--a mpu apoliakea o karaja incia sumai* ia ber-tekat benar untuk memperoleh pekerjaan itu; *posuru-suru* nekad bersama-sama; *maomini o dadi-na a ~ manga* meskipun susah hidupnya, mereka nekad bersama-sama;

**surua** didekati

**susu** susah;

**susaaka** susah akan: *ku ~ o anaku inda apene ikalasi ana* saya susah akan anakku karena tidak naik ke kelas enam; **pasusaakea** disusahkan dengan

**susu** 1 susu; payu dara: *uwena -na* telah muncul payu daranya; *kusumpu kopi* - saya minum kopi susu

2 suntik: *apo- i, ruma saki* bersuntik di rumah sakit; **susuakea** disuntik: *~ panisili* disuntik pinisilin;

3 sunat untuk anak perempuan: *umuru rua tao kapo-* umur dua tahun baru di sunat;

4 tunjuk;

**asusu** menunjuk;

**susua** ditunjuk;

**asusuakea** ditunjukkan *~ da-la pooliaka apokawaaka karajaa* ditunjukkan jalan supaya mendapat pekerjaan;

**posusu-susu** saling tunjuk menunjuk; *~ i aroana polisi* saling tunjuk-menunjuk di muka polisi

**sutu** mengundi dengan mengadu jari-jari tangan untuk menentukan kalah atau menang; sut: *a- manga atomatauka o i, ce-ma moporokanana maola* mereka bersuten untuk mengetahui siapa yang terlebih dahulu mengambil

**suungi** junjung: *a- bosuna uwe* menjunjung gayung air;

**suungia** dijunjung: *bari-baria katumpuakana* ~ semua yang disuruhkan dijunjung;

**kasuungi** alat penjunjung

## T

**ta 1** imbuhan klitika berarti *kita*  
 – *lingka i Jakarta* Kita pergi ke Jakarta; *tanggali tuju eona Isinini* – *sikolamo* tanggal tujuh hari Senin kita telah bersekolah;

2 tanda penghormatan dalam percakapan kepada orang yang dihormati: – *pesuamo* silakan masuk; – *uncuramo* Silakan duduk

**taa, taa-taangke** teka-teki;  
**petaa-taangke** berteka-teki

**taahu:** tahu: *uwena* – *asumpu saeo-saeo* dia minum air tahu tiap-tiap hari

**taomu** epidemii, kematian masal pada waktu perang dunia I sebagai akibat terhirup udara yang mengandung racun

**taari** memotong supaya putus atau hanya melukai sesuatu dengan parang atau sejenisnya;  
**potaari** saling memotong;

**taa-taari** memotong-motong: ~  
 ~ *mbalo* memotong-motong bambu

**taata** panggilan untuk bibi yang masih muda: *apo- ipinoimana*, ia *bertaata* memanggil bibinya

**taba** lemak: *ko- dhagina karambau isumbelena* berlemak daging kerbau yang disembelihnya

**tarako** tembakau; rokok: *aali* – *bugisi* ia membeli tembakau Bugis; *asosoki* – *hentulu* ia mengisap rokok bentul

**tabaro** sagu; pati pohon rumbia

**tabasi** tebas;  
**tabasia** ditebas;  
**potabasi** melakukan pekerjaan tebas: *saeo-saeo* ~ *i nawuna* tiap hari melakukan tebas di kebunnya;  
**katabasi** penebas;  
**totabasi** tertebas

**tabe** tabik: *a- tua mpetoro* memberi salam Tuan Petor

**tabea**

tabea salam; permisi; maaf: —  
*kulalopo* maaf, saya lewat da-  
hulu

tabelaka tolak (hindar): *a*— *balaa*  
menolak bala;

**tabelakea** ditolak; dihindar: *apo*  
*oli a* ~ *giu bemokanca*. dapat di  
hindarkan sesuatu yang akan me-  
nimpinya

taburaka jatuhkan. *a*— *rewu i jam-*  
*bata* ia menjatuhkan kotoran da-  
ri jembatan;

**taburakea** dijatuhkan: ~ *mini*  
*i lolo* dijatuhkan dari ujung  
(puncak);

**totaburaka** terjatuhkan

taburi tindis: *auncura a*— *bokuna*,  
dia duduk menindis bukunya;

**taburia** ditindis: ~ *batu*, di-  
tindis batu;

**kataburi** penindis (alat tindis);

**kotaburi** tertindis

<sup>1</sup>**tada** diruncing: — *akea kapuhu*  
*o lumai* diruncingkan dengan  
parang buluh

<sup>2</sup>**tadal** penyanggah; penopang: —  
*baruana* — *kambero* penyang-  
gah rumahnya, penyanggah ki-  
pas (berbentuk kipas karena di  
pasang kiri kanan tiang rumah);  
<sup>2</sup> **matada** tajam; runcing: *piso*  
*mo* ~ pisau yang tajam;  
**tadami** meruncing: *a* ~ *potolo*  
ia meruncing pinsel

tae kata satuan untuk membilang  
atap nipa (bengkawang; *sapulu*  
— sepuluh lembar bengkawang  
*sate taena* sel lembar saja

**taji**

tafakuru tafakur: *somo* — *sudano*  
*namisina* hanya bertafakur me-  
ngingat nasibnya.

tafusiri tafsir: —*na Karuani* tafsir  
Kuran;

**tafusiria** ditafsirkan: *boli* ~ *ma-*  
*daki o pogauku sii* jangan di-  
tafsirkan salah kataku ini

**taga** kerang mutiara: *kulina* —  
kulit kerang mutiara.

**tagali** tentang; lawan; bantah: *a*—  
*parintana mandorona* ia menen-  
tang perintah mandornya;

**apotagali** berlawanan: —*aka*  
*haragaa manga* harga mereka  
berlawanan; *holi u-aku* ja-  
ngan engkau bantah saya;

**apotaga-tagali** berbantah-bantah

**tagambari** gambar: *ande apanga isiti*  
*apake* — kalau makan silih  
harus memakai gambar

ta'i tahi; berak: *ka* — — *roonamo*  
*amapii kompona* berak-berak  
karena sakit perutnya;  
**tota'i**. berak; buang air: *ta'ina*  
*ase* karat besi; *ko-mo rodana*  
*motorona* telah berkarat roda  
motornya

**taingkora** nasi jagung giling;  
**potainkora** membuat nasi ja-  
gung giling;

**taja** kejang; kaku: *a*— *o aena*  
kejang kakinya: *alingka ka*—  
— berjalan kaku-kaku

**taji** barang tajam yang dipasang  
pada kaki ayam dari besi atau  
bambu disabung; taji: *apobite*  
*manu te* —*na* menyabung  
ayam dengan memakai taji

**tajo**

tajo kayu pengapit tiang: *-na banka* kayu pengapit tiang perahu

taka 1 tugas: *pokawaaka mini - ajaga o malo sii* ia mendapat lagi tugas jaga malam ini;  
2 ragu: *apo- incana bea lingka*, ia ragu hatinya akan berangkat,  
3 datang bulan (haid): *kawamea mini -na mbakana inda alingka asambahea* datang bulannya sehingga tidak pergi sembahyang

take lembar: *sa-* selembat;  
itake-take berdembar-lembar

takubara takabur: *- yitu pakeana kaafiri* takabur itu pakaian kafir

taku-taku tekuknya lutut, lipatan bagian belakang lutut

tala, mandepa talam ceper; *tala tala, baki abawaaka tamu o tee i* ~ ia membawakan tamu teh di buki

tala 1 jejer;  
potala tala berjejer-jejer: *auncura* ~ *manga* mereka duduk berjejer-jejer;  
patala jejerkan: ~ *akea bunga bunga i arowana banuana* dijejerkan bunga-bunga di muka rumahnya;  
2 talam yang terbuat dari kuningin, digunakan untuk tempat makanan sebagai meja: *- koea* talam berkaki

tali 1 tali: *rabutana kapala sumai - manila* tali kapal itu tali manila;

**tambanga**

2 pecahan mata uang, tali: *sa- wolio*, setali Buton sama dengan 15 sen uang Hindia Belanda

taliku belakang;  
talikupo nanti belakangan: ~ *kasiimpo ukarajaia* nanti belakangan dikerjakan;  
potaliku berbelakang;  
atalikumo sudah pergi: ~ *minnaaka i saao* telah pergi dari tadi;  
satalikuna seperginya: ~ *guru amarobomo mangu* seperginya guru, mereka ribut

talikunalima punggung tangan

talinga telinga: *nabongomo -na* telah tuli telinganya; *-na kawali* telinga kualiti

talo, matalo kalah;  
katalo kekalahan: ~ *na bari* kekalahannya banyak;  
mataloakana kalah karena;  
italo yang dikalah;  
potalo-talo saling mau mengalah;  
potalo-taloaka pogau bertengkar-tengkar

talu tiga: *- angku* tiga buah: *- bulu* tiga puluh

tamba obat: *o tawanan bulamalka mangura -na kata 'i-ta'i* daun jambu perawas yang muda adalah obat mencret

tambaga tembaga: *- te bulawa apojalo memballi suasa* tembaga dengan emas dicampur menjadi suasa; *tiambago tambagamu* ki telah timbul tembagamumu, artinya telah timbul kepalsuanmu

**tambali**

tambali parang kecil: *tumpoakea*  
 -- dipotong dengan parang kecil.

tambe, matambe rendah: ~ *mpu kamiana* rendah sekali martabatnya (budak) *mia matambe* orang rendah;

katambe kerendahan;

pakatambe merendahkan: ~ *karona* merendahkan dirinya;

poritambe terbawah: ~ *a dika pakeana* paling bawah diletakkan pakaiannya; *tambena poluka* pantat belanga

tambora temberang, tali temali perahu untuk menegakkan berdirinya tiang layar perahu: *podo tali kawa o -na bangkana* temberang perahunya semuanya kawat

tambi I menggendong dengan memakai sarung: *a - -anana iaroana banuana* ia menggendong anaknya di muka rumahnya;

potambi bergendongan;

satambi-tambi selalu menggendong;

tambia digendong;

2 pembacaan salawat dalam sembahyang tarawih;

3. orang Tambi (keling)

tambo n.j. ikan pantal; ikan ini kalau mengelakkan bahaya, masuk menyembunyikan badannya dalam pasir

tambu timba. - *panasa* timba daun nipu; *a - uwe i sumu* ia menimba air di sumur;

**tamparasa**

tambua ditimba;  
 potambu-tambu bertimba-timba;  
 komoatumba-tumba seperti menimba; ~ *uwe ahela ikane i bawona jambata* ia seperti menimba air menarik ikan di atas jembatan

tambula penyakit mata yang korneanya tumbuh putih-putih.

tambuni timbun;

timbuniaka ditimbuni: ~ *bone kabangkona dala* lubang jalan ditimbuni dengan pasir; potambuni berselimut: *a ~ bu bu dumba* berselimut (menutupi badan) selimut

tamburu tambur: *paree* -- memukul tambur

tambusisi kisaran angin kencang; pusaran angin: *kanea - o padana daoa i polakakana* atap pasar terkena pusaran angin sampai terbang

tamo, matamo berat: *boli a ~ saweta ande ubotuki parakara* jangan berat sebelah kalau kau memutuskan perkara; katamo terlalu berat: ~ *na bawana* terlalu berat bawannya; pekatamo-tamo diperberat

tambai n.j. ikan laut besar

tampalesu rintangan;  
 kotampalesu berintang

tamparasa terbuka-buka; terlalu tampak; terdepan: - *lau lau kabale-balena* terlalu tampak berdirinya



**tampesa**

**tampesa** tampias (tempias) hambur;  
**totampesa** berhamburan: ~ *ka o gulupu ipaaina amandawu* jatuh berhamburan tepung beras yang dijemumnya;  
**tampesakea** ditempiaskan: ~ *i solonga uwe marombuna* ditempiaskan di selokan air kotornya

**tampo** 1 menyalakan api: *a— waa atunuaka rewu*, ia menghidupkan api untuk membakar kotoran;  
**atampoakea** dinyalakan: ~ *kau mambaho* dinyalakan dengan kayu basah;  
 2 tertutup: *a— mo kambela i bitina* telah tertutup (sembuh) luka di betisnya

**tampoli** tambal: *a— bajuna* ia menambal bajunya;  
**tampolia** ditambal: *atampomo bajuna sapadana a* ~ telah tertutup (lobang robek) bajunya sesudah ditambal;  
**kokatampoli** bertambalan

**tambu** tampuk, tempat melekat buah atau daun: *—na paratuka-la* tampuk labu manis; *tampuna bale* pelepah tempat melekatnya daun-daun muda (kelapa, nipa atau pinang).

**tampunabose** punggung

**tamu** tamu: *ambatiaku — mina; i Surabaya* saya didatangi tamu dari Surabaya;  
**potamu-tamu** saling menamu;  
**kotamu** bertamu (mempunyai tamu)

**tandu**

**tana tanah**: — *reo* tanah liat;  
 — *male'i* tanah merah; — *tomba* tanah lumpur

**tananda** alat rumah panggung kayu yang melintang pada loteng: *kau motara —na banuana* kayu yang kuat adalah *tananda* rumahnya.

**tanda** tanda; nada kebiru-biruan pada bayi yang dibawa sejak lahir: *—na siimpo alaahiri* tandanya baru lahir; *po— iaka singkani* saling bertandakan cincin;  
**katandai** ingatan; penanda: *ma-kaa mpu —na* kuat sekali ingatannya.

**tandaka** j. lokan (siput) kulitnya dipikul kalau berjalan

**tandaki** j. pakaian adat (pakaian raja): *apake — o oputa sapo i kamali* berpakaian *tandaki* raja turun ke istana;  
**atandaki** bersunat; khitan (anak lelaki) dengan berpakaian *tandaki*

**tandara** bekas: *—ma kausuna* bekas sepatunya;  
**kotandara** berbekas

**tandodo** burung belatuk (pelatuk) burung yang bulu kepalanya merah, sedangkan badannya berbulu hitam, selalu mematak pohon mencari makanan

**tandu** 1 tanduk: *—na karambau* tanduk kerbau;  
**kotandu** bertanduk (mempunyai tanduk): ~ *manguramo rusana* telah bertanduk muda musanya (tanduk rusanya telah tumbuh);

**tanga**

2 usungan; tanduk: *asodaia i* — ia dipikul di tandu;

3 **tandu-tandu** sejenis pengobatan tradisional, yaitu mengorek kulit dengan pisau untuk mengeluarkan darah yang ditampung pada potongan-potongan buluh yang telah dipanasi

**tanga 1** tengah: *i* — di tengah-tengah;

**pomuntanga** pertengahan; setengah-setengah: *tumpoa i ~ ana* dipotong dipertengahannya;

2 pinggang: *mapii- na* sakit pinggang

**tanggala** tanggal; kalender: — *sa-opea o eo sii?* tanggal berapa hari ini?

**tange** bungkus: *a- bajuna* a membungkus bajunya;  
**katange** pembungkus;  
**tangea** dibungkus;  
**pepetangeaka** disuruh bungkuskan; ~ *bara-bara ialina* disuruh bungkuskan barang-barang belanjanya

**tangi tangis**: *a-* ia menangis;  
**patangia** dibuat menjadi menangis;

**potangisi** bertangisan;  
**katangi-tangi** selalu menangis;  
**tangisia** ditangisi

**tango 1** tanjung: — *na Bira* tanjung Bira;

2 n.j. tumbuhan, tanjung: *kekamba mini bunga* — berkembang lagi bunga tanjung.

**tanu**

**tangka, matangka** kokoh; kuat; tahan: *a ~ mpu kabokena* kokoh benar ikatannya; *ka - na pojagani* alangkah kuatnya berjaga; **pekatangka-tangka** bertahan kuat-kuat

**tangkana** hanya: — *mo yitu be ipasilolongamu* hanyalah itu yang engkau selesaikan;

**tangkanapo** sekian

**tangke** tangkai: — *pena* tangkai pena

**tangkési** tangkis: *a - manga kabusu momaina i karopa* ia menangkis seluruh pukulan yang menuju dirinya;

**tangkesia** ditangkis;

**potangkési** saling menangkis

**tangki** tangki: — *na mina gasi* tangki minyak tanah.

**tangkoda** tonjolan barok kepala baik dari muka maupun dari belakang; kelapa meinanjang;

**tangku 1** n jenis lokan laut besar;

2 mendekatkan diri; jinak: *apa - mini karona* ia mendekatkan dirinya lagi (mulai jinak lagi);

**tangkunia** didekati

**tangkulea** tongkol: — *katitela* tongkol jagung

**tangkurera** belimbing wuluh (belimbing asam)

**tanu** tenun: *a- bia pasele* ia menenun kain sutera;

**tanua** ditenun: *o tanu* alat untuk menenun

**tao** 1 tahun: *sa - pitu mbulamo dudina* satu tahun tujuh bulan umumnya; *i - ni - - namo alingka?* telah berapa tahun ia pergi?

**sato-satao** tiap tahun;

2 n.j. hewan laut berbentuk bulat berduri berwarna hitam, landak laut: *susua -* ditu - suk landak laut

**tapa** tempeleng: *a - bagana* ia menempeleng pipinya;  
**tapea** ditempeleng: *~ bagana* ditempeleng lawannya; **tapa-tapa** memukul-mukul: *~ biana i bawona batu potapasiana* memukul-mukul sarungnya di atas batu tempat cucuannya

**tapai** panggang: *a - ikane i paa ombu* ia memanggang ikan di para-para dapur;  
**tapaia** dipanggang: *saga o kulouna ~* sebagian kopranya dipanggang;  
**potapai** berpanggang: *~ ibiwi-na tawo* berpanggang di pinggir pantai

**tapanabuu** tengkuk

**tapasi** cuci: *a - bajuna* ia mencuci bajunya;  
**tapasia** dicuci: *~ i umala bajuna* bajunya dicuci di kali;  
**katapasi** alat pencuci;  
**potapasi** melakukan kegiatan mencuci;  
**potapasia** barang cucian, tempat cucian: *bari mpu o eo sii ~ na* banyak benar cucuannya pada hari ini

**tape** panganan yang dibuat dari ketan atau singkong yang di rebus lalu dibubuhi ragi, tapai: *-na bae pulu maeta* tapai beras pulut hitam

**tapi** lih tepi

**tapu** ikat;  
**katapu** pengikat;  
**tapua** diikat;  
**potapu** saling mengikat;  
**tapuakea** diikatkan: *~ kata-pu matembo* diikatkan dengan pengikat rapuh

**tara** tahan: *a - mpu ikabusu* tahan benar dengan tinju

**tarasi** terasi: *-na melama* terasi udang

**tare** mengikat ikan dengan menusuk pipinya tembus ke mulut untuk dirangkai; cerut: *a - akea lauro manga ikane ipooli-na* dicerut dengan rotan semua ikan yang diperolehnya; *- na ikane* ærut ikan;  
**katare** pengikat; pencerut;  
**sakatare** secerut

**tareka** tarekat: *- nakasabandia* tarekat naksabandia

**tari** betung, sejenis bambu besar

**tarigu** terigu

**taripa** n.j. kue dari tepung beras ketan yang digoreng lalu dihalwa dengan gula

**taro** dibiarkan untuk membuat: *-akea baliakamo aposuaka manga* biarkan saja supaya mereka berkelahi

**taru** 1 silin tawon yang dipergunakan untuk membatik;

2 sesuatu yang terkena pukulan atau lemparan hingga terlempar jauh dari kedudukan semula: *a - a abusua* terlempar ia karena **ditinju**

**tasi** 1 tas: - *kuli* tas kulit;

*tasi-tasi* dompet;

2 tasik (tali) dari urat atau plastik: *pebuaka* - memancing dengan tasik

**tata** tetak; cincang: *a-* - *tawana kapa jawa to lancau* mencincang-cincang daun kapok untuk obat;

*tatea* ditetak

**tatangiri** cangkir: *aali* - *salosi*

ia membeli cangkir selusin

**tau** 1 matau tahu: *a ~ ia* tahu;

*mataua* diketahui: *~ kadaangia jawi* diketahui kejadian kemarin; *katau* pengetahuan: *o ~ ipokawaakana i sikola* pengetahuan yang diperoleh di sekolah; *sampomatau* kenalan: *amalape abari ~ ta* baik, banyak kenalan kita

**tau**, *pomata-matau* saling mengenal; 2 bawa turun: *a - kapaaisa i tana* ia membawa turun jemuran ke tanah;

*taua* dibawa turun: *~ i tawa abahoa* dibawa turun ke laut dimandi;

**tauraka** 1 menurunkan beban: *~ katepi isuungina* menurunkan tampian yang dijunjungnya; 2 membayar mas kawin:

*o malo sü a ~ mo* malam ini ia telah membayar mas kawinnya

**tau-tau** bujuk;

*katau-tau* bujukan;

**potau-tau** bujuk terus-menerus: *a ~ mamudaaka aunda asikola* terus-menerus ia dibujuk supaya ia mau sekolah.

**taurati** Taurat; kitab suci Nabi Musa

**tawa** 1 tawa;

*potawa* ketawa;

*katawa-tawa* tertawa-tawa;

*potawaiki* tertawai: *a ~ a roo-ramo indaa makid asawi i mo toro* ditertawai karena tidak pandai naik motor;

2 daun;

*kotawa* berdaun; *tawana kau* sayur: *anasu ~ tiwada* ia masak sayur nangka

**tawa-tawa** n.j. alat bunyi tabuh, gong kecil; gending-gending

**tawaesa** 1 gegabah: *boli u - karajaa incia yitu* jangan engkau gegabah dalam pekerjaan itu; 2 boros: - *lau-lau ikinande* terlalu boros dalam soal makanan.

**tawasa** tawas

**tawo** laut: *uwena* - air laut.

**tawu** kemaluan laki-laki; pelir: *ba-tuna tawu* biji pelir

**te** dan; dengan: *adambaaka manu* - *bebe* memelihara ayam dan itik; - *incia* dengan dia: - *yaku* dengan saya; dan saya

tea ayun: *a- anana i kabue* ia mengayun anaknya di buaian;  
 katea-tea berayun-ayun: ~ *o banuna towia ngalu* berayun-ayun rumahnya ditiup angin;  
 potea berayun: *a ~ bakeku kutokida* berayun-ayun jantungku karena terkejut;  
 o tea ayunan

teba gelimang, berlumuran cairan kental;  
 sateba-teba bergelimang; berlumur-lumur

tee teh: *kusumpu -* saya minum teh

teeru mengeluarkan daun dari tangkainya: - *kau dawa* mengeluarkan daun kelor

teke 1 tanda tangan, teken: *a- sira-sura* dia menandatangani surat-surat;  
 2 utang (bon): *a- cabo i tokana cina sampo matauna* ia mengutang (bon) sabun di toko Cina kenalannya

teko cerek tembikar untuk tempat teh: *alali teh i -* ia menuang teh di teko

telo tidak dapat menyebutkan bunyi r dengan baik; telor: *delana a-* lidahnya telor

temba tembak: *alingka - rusa* ia pergi menembak rusa;  
 potemba baku tembak, perang: *Irani te Iraku daangiapo a ~* Iran dan Irak masih berperang;  
 pekatemba-temba asal menembak (tidak ada sasaran)

tembo 1 tembok: *angkolelemo - banuana* telah retak tembok rumahnya;  
 2 matembo rapuh: *a ~ mo o arina jambata mopenena i Kasesabu* telah rapuh tiang jembatan yang menuju Kaisabu

tempe tempe: *nasu - to kandesa-kana* masak tempe untuk lauknya

tempo tempo; waktu: *inda adawua -* tidak diberi waktu;  
 atempo-tempo ditunda-tunda;  
 potempo menetapkan tempo; berjanji

tenda tenda: *akole inuncana - manga paramuka sumai* semua pramuka itu tidur di dalam tenda;  
 apotenda bertenda (membuat tenda)

tende pental;  
 pate-patende memental-mental-kari: *a ~ goku* memental-mental-kari bola;  
 pekatende bermain pental-pentalan;  
 pekatende-tende melompat-lompat

tendu-tendu n.j. ikan muara kali, yang selalu terapung mempunyai rucut

tengka hormat;  
 katengka penghormatan;  
 potengka-tengka hormat-menghormati;  
 totengka dihormati

tengko

tengko candu yang telah diproses dan siap dipakai; madat: *amama ta'ina* — ia memamah orang madat

tente 1 n. panganan yang terbuat dari halwa kacang tanah dan gula; tenteng;

2 bengkak: —*bagaku roonamo mapii nginciku* bengkak pipiku karena sakit gigi; *atente* membengkak

tepi tampi;

tapia ditampi;

katapi penampi (nyiru)

tepe kulit candu mentah yang terbuat dari sejenis kertas timah:

*sa*— satu tepek; *anasu hafio*

*sa*— memasak candu setepak

tepu ketik: *a* — *sura* ia mengetik surat; *masina* — mesin ketik

tere 1 matere takut;

katere kekecutan;

2 matere lapuk; rapuh ( gampang zobek ): *boli atokamba ngi mengenge o kulambu yitu indaaka a* ~ jangan direndam lama kelambu itu supaya tidak lapuk;

3 ter (minyak): *amina* — *tambena bangkana* menter bagian bawah perahunya

tete 1 titi: *a* — *i* —*a saripina banuana* ia meniti di titian pinggir rumahnya;

tetea titian;

2 pukulan merapatkan benang pada tenunan: *pekakaaja a* — *a malapeaka rapana* dikeraskan; pukulannya supaya bagus rapatnya

tibas

te tengkala kayu pembatas pada pintu rumah panggung: *malanga* —*na* tinggi kayu adalah pembatas pintunya

tetewi kelola; pelihara: —*a mpu pekalape o gu yitu, roonamo tinuurakana mancuana* dipelihara sungguh-sungguh barang itu karena pusaka dari orang tua

tepa j. bunyi; seperti papan jatuh atau buah jatuh

tewe'u lubang batu yang menyimpan air hujan; cupu: *posa kouwe mini o* — *i guru siate o bulana wao mboo sū* berair lagi semua cupu di atas gunung sana pada musim hujan sekarang ini

tiba lompat: *a* — *i solanga* ia melompat selokan;

*pakatiba-tiba*, berlompat-lompatan;

*karantiba* n.j. ikan yang hidup dua jenis alam, yang selalu melompat-lompat kalau berjalan di darat

tiba kata satuan untuk menghitung barang yang bedapis-lapis, dan pipih: *sa* — *dopi* selambar papan; *rua* — *ringgi bulawa* dua keping ringgit emas; *tiba tiba, karona* berlapis-lapis tubuhnya

tibaga lancang, mengerjakan sesuatu tidak meminta izin terlebih dahulu: *ko* — *soa bungkalerno moko sorongana* lancang sekali membuka peti orang

**tida** batas;

**katida** perbatasan: ~ *na o tondo batu* perbatasannya pagar batu;  
**tidaakea** dibataskan (diberi batas): ~ *jalaja mbooresana* dibataskan gedek tempat tinggalnya;  
**tida-tidaia** dipetak-petak;  
**potida-tida** saling memeleh; saling memberi batas

**tidaki** menggali tanah dengan galah atau batangan besi;  
**katidaki** alat penggali (linggis)

**tidoki** membunuh kutu atau serangga dengan menindisnya dengan kuku tangan: -*kutuna i bawona dopi* membunuh kutu di atas papan

**tidole** baring;

**patidole** baringkan: *a ~ ariina banua* ia membaringkan tiang rumah;  
**popatidole** saling membaringkan

**tidomu** jeblok; masuk (tenggelam) dalam cairan seperti lumpur atau adonan: *a - i tomba* ia terbenam dalam lumpur

**tii** pusing; putar: *maka mpu o -na* kencang sekali putarannya: *a - o pokamatana* berputar penglihatannya;  
**tii matana** pusing;  
**patii** memutar;  
**katii-tii** berputar-putar  
**ti'i, mati'i** takut; pengecut: ~ *lau-lau* pengecut sekali;

**tiki** sentil dengan jari-jari; gamit: *a - limana andina* ia menggamit tangan adiknya;  
**potiki**, saling menyentil

**tiko** n.j. ikan laut: *kana mini - o bubuna* saya jatuh di tikungan; - *matada* tikungan tajam

**tila, matila** silau; kemilau: ~ *indaa pooli apotonto* silau ia tidak dapat melihat; *tilaja sentere* terkena cahaya senter

**tũiki** tilik: -*pea amalape ka inda* ditilik dahulu baik atau tidak;  
**põtiliki** saling menilik;  
**tilikia** ditilik: *atili itiliki* menilik yang ditilik

**timara** timah: - *maputi atosiro- ngi duka - solodere* timah putih disebut juga timah solder

**tmbangi** timbang;

**potimbangani** menimbang: ~ *ka-lou* menimbang kopra;  
**katimbangani 1** timbangan; penimbang: ~ *na o daci i soro-soro* timbangannya dacing sorong-sorong;  
 2 pertimbangan: ~ *na adili mpu* pertimbangannya adil benar;  
**timbangani** ditimbang.

**timbe** parangi; memotong dengan parang atau kelewang;  
**atimbe** memarang;  
**timbea** diparangi: ~ *kea hancu* dia diparangi dengan pedang;  
**potimbe** berperang; *potimbe swutinai* perang saudara: ~ *o Vietnamu* perang saudara Vietnam;

**timbu**

**potimbe-timbe** berparang-parang;  
**katimbe** parang; alat untuk memarang

**timbu timur**: *weta* -- sebelah timur; *timbu wakampopo* timur laut; *timbu betena pariama* timur menenggara; *bulana timbu* musim kemarau: ~ *masa-gala akowao* musim kemarau jarang turun hujan

**timburu dengkur**: *a- ande akole* ia mendengkur kalau tidur

**timpa gigi** (geraham, taring): *atuwumo o-na* telah tumbuh gigi gerahamnya; *akehumo o-na bawu i tembana* telah melengkung taring babi yang ditembaknya

**timbaro tempias**: *ande amakaa ngalu te waoma, a- i aroana banuana* kalau angin kencang disertai hujan, tempias di muka rumahnya

**timposu** biawak

**timpu tuai**; potong: - *bae* potong padi;  
**matimpu** terpotong: ~ *mo la-ena kapaea* telah terpotong pohon pepaya; *bijina saidepo a ~ akanea kumbi rajabu* berisnya hampir putus terkena borok

**tinauraka** pusaka; peninggalan: *abari - aboliakea o mancuana* banyak pusaka peninggalan yang ditinggalkan oleh orang tuanya

**tindisi tindis**: *inda abangu baana a - a mpu* tidak dapat bangun karena kepalanya ditindis keras

**tipulu**

**tingara tengadah**: *a - i bumbunga* ia menengadah ke bubungan;

**potingara** bertengadah;

**katingara-ngara** tertengadah-tengadah

**tinggala** tinggal: *a - i kalasi tiga* ia tinggal di kelas tiga

**tingka** tingkah: *a - i mpu o mingkuna* bertingkah sekali lakunga (gerakannya)

**tingke** alat pemelah kernaluan anak perempuan yang masih kecil yang diikatnya di pinggang, terbuat dari perak atau emas berbentuk seperti daun: *sii-sii indamo te mopakena - manga ana-ana bawine* sekarang anak-anak perempuan tidak ada lagi yang memakai *tingke*

**tingko** rias bambu untuk mengambil air: *asoda-soda -na minaka ala uwe i umala* ia menyandang-nyandang bambunya dari mengambil air di sungai

**tingku** lih. *tingka*

**tingkudu** tekuk lutut: *a- aala goluna memandawuna i kabalongko* ia berlutut mengambil bolanya yang jatuh di lubang;  
**potingkudu** bertekuk lutut

**tingkulu** lih. *ulo*; *uloulo* *tingkulu*

**tioko** tempurung muda kelapa yang belum berisi (daging) rasanya pekat

**tipulu j.** teripan yang mempunyai benang perekat sebagai alat menangkap mangsanya: *dao-dao* - teripang tipulu



**tira**

**tira** tiram: *abari o - i aruna*  
*jambata* banyak tiram di tiang  
 jembatan;  
**kotira-tira** bertiram-tiram

**tiri** tiris: *ma— o padana* tiris  
 atapnya;  
**katiri-tiri** menetes-netes: *soa ~*  
*mo loluna audani o umane mo-*  
*lingkana* hanya menetes-netes  
 air matanya mengingat suaminya  
 yang pergi

**tisi** tisik: *a— bajuna memabencina*  
 ia menisik bajunya yang robek

**titi** 1 titik: *inda te -na* tidak  
 ada titiknya;  
**kotiti**. bertitik;  
**ititi** yang dititik;  
 2 tetes; lih. **tiri**

**titigi** membuang air masakan yang  
 telah mendidih karena berkele-  
 bihan, dengan menumpah me-  
 lalui mulut belanga — *pokua*  
*morendena* mengeluarkan air be-  
 langa yang mendidih

**titingku** menurun: *a— mina i*  
*kabumbu* ia menurun dari bu-  
 kit;  
**atitingkulumo** telah menurun -  
 nurun

**titiwo** pertumbuhan badan tidak  
 wajar walaupun makan banyak;  
 loyo

**tiumba** muncul: *a— mo* telah  
 muncul.

**tiu-tiu** anak tikus yang baru lahir  
 masih kemerah-merahan.

**tobe-tobe**

**tiwada** angka: *puuna* — pohon  
 angka; *bakena* — buah  
 angka

**tiworo** n. daerah di sebelah utara  
 Pulau Muna terdiri dari pulau-  
 pulau

**to** untuk: — *ingkoo* untuk eng-  
 kau; *kuburi sura — akaku*  
*i Jogia* saya menulis surat un-  
 tuk kakakku di Jogya

**toa** demikian — *ytu* demiki-  
 an itu; *toa mosi* demikian inilah  
 beginilah: ~ *kadaangia mami*  
*sapadana tamina i kampo* de-  
 mikian inilah keadaan kami se-  
 telah dari kampung

**1toba tobat**: *a— mo amendeumo*  
*apotaro* ia telah bertobat tidak  
 mau lagi berjudi

**2toba** 1 puan; tempat sirih;  
 2 **matoba** longsor;  
**katoba** kelongsoran: ~ *na tana*  
*i tana* kelongsoran tanah di  
 bawah gunung baru-baru ini ba-  
 nyak yang mati ditimbuni tanah;  
**totoba** terdongsor; diruntuhkan:  
 ~ *akarajaaka dala* diruntuhkan  
 untuk jananan;  
**toba-toba** kotak atau kayu tipis:  
 ~ *na songko* kotak songkok

**tobe** petik: *a— poo* ia memetik  
 mangga, — *a manga ana ana poo*  
*i sikola* mangga di sekolah di-  
 petik anak anak

**tobe-tobe** n. sebuah desa tua di  
 Buton, tempat kedudukan pang-  
 lima Dhung Kung Cangia

**tobi** tebing; jurang: *a - o tawo polotaana Baruta te Lowu Lowu tokamata maeta* bertebing (dalam sekali) laut Baruta dan Lowu-Lowu kelihatan kehitam-hitaman

**tobo** 1 keris: —*ku pitu leko* keris saya tujuh lekuk;  
2 mayang pohon paem yang baru tumbuh belum merekah

**toda** tegang; kaku;  
**katoda-toda** masih keadaan tegang kaku: *daangiapo ~ o ikane* masih dalam keadaan kaku (baru) ikannya

**todo** 1 ramai: *a - bea pokawaaka kalape naile muri-murina* diramal akan mendapat kebaikan di kemudian hari;  
2 tuduh: *io - apewau giu inda momentela* dituduh berbuat hal-hal yang tidak semestinya

**todongkura** terjatuh dari tungku (peruk belanga)

**toea** gala yang dipakai untuk bermain pencak silat

**toga** betah: *a - akole i kobaru-ana* ia betah tidur di rumah orang

**toge** kacang hijau yang bertunas;  
**toge**: *atumesi* — menumis toge

**togo** pulau: — *motona* pulau yang hancur; tenggelam (bekas kerajaan Sawerigading) terletak di sebelah timur kota Bau-Bau

**toka** 1 olehnya: —*namo boli upewai giu mosala* olehnya jangan berbuat hal yang salah;

2 pernah: —*mo kupaumbako* pernah saya beri tahu kan palamu;

3 telah ada: *giu mo-* hal yang telah ada

**toke** 1 n.j.; binatang, tokek: *koon, mini o* — berbunyi lagi tokek;  
2 panggilan bagi Cina laki-laki

**tokea** mual; hendak muntah me - menimbulkan bunyi di kerongkong-an

**toko** toko; kedai tempat jual barang kelontong

**toku, toku** bujukan perlahan-lahan yang berlanjut: —*aku mpu beku undaaka* saya dibujuk-bujuk terus-menerus supaya saya mau;  
**karoku-toku** bujukan

**tola** tolak: *a - bala* ia menolak bala;

**tolain** ditolak: *aemani karajaa i kantiri daera ~* ia memohon kerja di kantor daerah tetapi ditolak;

**potola-tola** bertolak-tolak

**tolando** tanjung: —*na Bira Tanjung Bira*

**toli-toli** kayu hitam: *maali mpu o haragaana* — mahal sekali harga kayu hitam

**tolimpapa** terlena: *ku-* *sabantara* saya terlena sebentar

**tolo** telan: *uangku peu kasiimpu u - a* aku menganyah dahulu, baru engkau menelannya

**toloncu** bungkusuan yang berbentuk kerucut: —*na gola* bungkusuan gula!

**tolowo** 1 tempat yang terbuat dari buah labu kering belahan bagian bawahnya: *akande i* — makan di tolowo;

2 penghubung dalam berpacaran;

**potolowo** memakai penghubung

**tolowu** besi pembuat kering yang hitam-hitaman

**tomba** lumpur; tanah lembek di muara atau di pinggir-pinggir sungai: *tidomumo i* — *koli-kolina* telah masuk ke dalam lumpur biduknya

**tombi** bendera; panji: *apapene mini* — *samuntanga roonamo daangia te kaogesa momate* ia menaikkan lagi bendera setengah tiang karena ada pembesar yang meninggal; — *na kapita lau* panjinya panglima armada;

**katobi-tombi** pucuk pisang muda: *tangeakea* ~ dibungkus dengan pucuk pisang

**tombo** jambu air: *bakena* — buah jambu air

**tombole** siul kapal: atau siul dari kulit keong yang dipergunakan oleh awak perahu untuk memanggil angin: — *mo kapala siroo bea bosemo* telah bersiul kapal itu, ia hendak berangkat; *po—mo miana bangsa inda te ngalu* awak perahu mempunyai *tombole* karena tidak ada angin

**tomboro** salung api, sepotong bambu untuk penutup api: — *waana polukana* menyalung api peruknya

**tombuku** mata kayu yaitu pusran urat-urat kayu pada papan (bekas bertumbuhnya dahan)

**tombula** bambu aur: *wa kaa-kaa abete i* — *Wa Kaa-Kaa* lahir bambu aur

**tomi-tomi** pipit; sejenis burung kecil (banyak jenisnya)

**tomia** nama salah satu pulau dari kepulauan Tukang Besi yang sekarang disebut: Wakatobi (Wanci? Kalidupa, Tomia, Binongko); Tomia adalah kecamatan sendiri

**tompa** pagut: *o manuna a—aia ulo* ayamnya dipagut ular

**tompe** tuai: *a — baena* ia menuai padinya;

**tokampe** sabit; pemotong padi

**tonda** tuntun (dengan memegang tangan): *a — mia mawilo* ia menuntun orang buta: — — *montoana* menuntun-nuntun anjingnya;

**potonda-tonda** bertuntun-tuntunan

**tonde kaca**: — *na balo-balo* kaca jendela; **mata tonde** kacamata: *parakisan matana bea bolosi* ~ *na meriksakan* matanya untuk mengganti kaca matanya; **tonde stumpua** gelas minum

**tondo** pagar: *a — inawuna* ia memagar kebunnya;

**potondo** berpagar: — — *modali* berpagar-pagar hidup;

**tondoakea** dipagarkan

**tonea** keladi; talas

**tongka**

**tongka** 1 tongkang: —*na mina* tongkang minyak;  
2 gumpal; bongkah: *sa—* se-  
gumpal; *a—* — *karonā* ber-  
bongkah-bongkah sendirinya;  
**amatongka** pecah: ~ *O sume-  
nina* pecah semennya;  
**tongka-tongka** kotak-kotak dari  
beluk untuk tempat rokok: *buke  
mini* ~ penuh lagi kotak-kotak-  
nya

**tongkaa** gagak (burung)

**tongke** 1 tancap: *a— i bone  
o pongana* menancap di pasir  
tombak ikannya;  
**tongke-tongkeana** tetap tertan-  
cap;  
**katongke-tongke** tertancap-tan-  
cap;-  
2 n. buah pohon bakau: *abari  
mini o — ataua solo* banyak  
lagi buah bakau dibawa arus

**tangko** 1 menutup semua mata  
taruhan (istilah dalam perjudi-  
an);  
2 tersangkut sesuatu dalam ke-  
rongkongan akibat salah telan  
sehingga batuk-batuk: *a— a bu-  
kuna ikan* tersangkut tulang  
ikan di kerongkongannya

**tongku** dukung; membawa di atas  
bahu: *a— sorongan* ia mem-  
bawa dengan bahu petinya;  
**tongku-tongkua** didukung du-  
kung di atas bahu

**tongkulo** kulit batok kepala: —  
*na baana atokamatomo* telah  
tampak kulit batok kepalanya

**topa-topaia**

**tongu tong**: —*na rewu* tong sam-  
pah

**tonto** lihat: *a— ikaridoana* ia  
memandang di kejauhan;  
**tontoa** dilihat: ~ *malape-lape*  
dilihat- baik-baik;  
**potonto-tonto** saling meman-  
dang; berpandang-pandangan

**tonu, matonu** lebar tenggelam ke  
dasar laut: *togo* ~ pulau yang  
tenggelam ke dasar laut (sebuah  
pulau dalam cerita rakyat, bekas  
kerajaan Sawerigading)

**too** janji: *isaao a— aku* tadi  
ia menjanjikan saya;  
**potoo** saling berjanji: ~ *apo-  
kawa i jambata batu* saling ber-  
janji; bertemu di jembatan batu;  
**katoo** 1 jodoh: *o — namo incia  
bea kobawineaka miana incia  
sumai* sudah jodohnya ia ber-  
istrikan perempuan itu; 2 ajal:  
~ *namo amateaka tobo* sudah  
ajalnya mati karena keris

**took** berbicara dekat telinga de-  
ngan suara keras: *a — a kasiim-  
po alawani* diteriakinya baru  
menyahun;  
**patook** saling memberi tahu; sa-  
ling memperingati

**toora** kayu kusen pintu atau jen-  
dela

**topa** dendeng: —*na rusa* dendeng  
rusa;

**potopa** membuat dendeng;  
**topa-topaia** dipotong-potong se-  
perti dendeng

**topasi** semburan dari mulut; *a-kambelana te beau* ia menyembur lukanya dengan kemiri;

**katopasi** semburan: *kangkanaia* — terkena semburan

**tope, matope** gampang keluar air mata; *ka ~ na daangia maidi idi abavea sampemo anaoge* mudahnya keluar air mata sewaktu kecil terbawa sampai besar

**topi topi**

**topisa** pecah karena sarat isinya: — *i baana o bosuna* pecah di kepalanya buyung airnya

**toputu** lutut: *adadomo -na rampa kamancuana* telah goyah lututnya karena ketuaan; *kolongkuna toputu* tempurung lutut

**tores** tersebar; tersiar: — *mini o bobuno i daoa* tersiar lagi langsung di pasar

**toro** tetap berada di tempat, tenang tidak bergerak-gerak;

**toro-toroana** duduk tenang: *~ i bawona meja* duduk tenang di atas meja;

**katoro-toro** duduk-duduk dengan tenang; tedetak tenang;

**patoro** tingkah laku: *malape ~ baik* tingkah lakunya; *patoro malape* peri laku baik

**toropu 1** pasukan; rombongan: *o - mopatoroli* pasukan yang berpatroli: — *na kompanyia* pasukan kompeni;

2 truf (istilah dalam bermain bridge): *opea o -na?* apa yang menjadi trufnya?

**toru** tudung kepala: *apake - inda apake pau apene i wanu* ia memakai tudung kepala, tidak memakai payung naik ke kebun

**torungku** penjara: *a - a nama mbula* ia dipenjarakan enam bulan;

**totorungku** terpenjara: *~ i Kasoso Surabaya* terpenjara di Kalisoso Surabaya;

**katorungku** tempat tahanan; penjara

**tores** tersebar; tersiar: — *mini o bobuna i daoa* tersiar lagi langsung di pasar

**totō** lurus; sejajar: *a - mo barisana* telah lurus barisannya (telah sejajar barisannya);

**patotoa** diluruskan

**totombo** n. ikan laut

**totuu** benar; betul; sungguh;

**katotuu** kebenaran: *keniaka ~ ikanaakana i pengadila* berpegang pada kebenaran ia menang di pengadilan;

**totu mpu** benar-benar;

**totu-totuu** sungguh-sungguh;

**apatotuu** membenarkannya

**towu** tebu: *o inawuna - maoge abari i tana Jawa* banyak kebun tebu yang luas di Jawa; *towu lanbe* gelagah

**towua** jenis serangga pemakan kayu (bersarang dalam kayu) bentuknya sebagai kumbang, warna hitam, berbintik kuning pada leher; mengaum kalau terbang

**tua 1** tuan: *mpetoro* Tuan Petor;

2 lih. toa

**tu'a, matu'a** 1 keras: ~ *lau-lau antokia o polango i karajaan* terlalu keras bantal yang dibuatnya;

2 tua: ~ *mo loka ipombulana* telah tua pisang yang ditanamnya;

**pekatu'a-tu'aia** dikeraskan; di-tuakan benar

**tuba** tembuni; uri: *uwena -na alimbamo* air tembungnya telah keluar

**tube** ungkit; menaikkan dengan sepotong kayu: — *jendela kantor* mengungkit jendela kantor; **katube-tube** terangkat-angkat tegang

**tubo** 1 sodok; menyodok kedepan dengan ujung gala: *a — goluna* ia menyodok bolanya;

**totubo** tersodok;

**tuboa** disodok: ~ *kea kiu o goluna biliara* bola biliar disodok dengan kiu;

2 ukuran kain sarung: *o biana maoge -na* sarungnya besar (lebar dan panjang).

**tubu** puncak: — *na malige*, puncak mahligai: — *na kasoami* puncak kukusan (bagian yang runcing); *i tubu-tubung* di-puncaknya benar-benar

**tui** pasang; sermpa; *tui-tui* n.j. permainan kartu, yaitu mencari mana yang tercepat mendapat pasangan kartu pegangannya

**tuda** lempar: *a — mantoa* ia melempar anjing;

**pektudaaka** melempar dengan: ~ *batu* melempar dengan batu;

**katuda** lemparan: *indaa makoa* ~ *na* tidak keras lemparannya; **kantudaa** alat pelempar;

**apotuda** saling melempar: ~ *aka golu manga* mereka saling melempar bola;

**totudaaka** terlempar: ~ *busua balina* terlempar di tinju lawannya

**tuka** tukang: — *ngkau* tukang kayu; — *mbatu* tukang batu

**tuko** 1 daging pada kedua sisi kepala ikan;

2 **tuko-tuko** tekak; langit-langit mulut sebelah belakang (tempat perasa)

**tula** 1 tahi lalat; andeng-andeng: *ako — i bawona kerena* ada tahi lalat di atas keningnya;

2 sumpah; serapah: *abisa mpu o ka — na* bertuah sekali sumpahnya

**tula-tula** ceritera; hikayat;

**petula-tula** berceritera: ~ *aka — na, landoke ndoke* menceriterakan ceritanya si monyet-monyet

**tulaga** nakal; bejat

**tulasi** n.j. daun yang biasa dicampurkan pada sayur supaya enak rasanya dan wangi baunya; di Buton daun ini direndam dalam air untuk menyiram kuburan: *kobununa mancuwanana bubusiakea uwena —* kuburan orang tuanya disirami dengan air *tulasi*

**tuli-tuli**

**tuli tuli 1** nj. panganan dari tepung ubi kayu atau beras yang digulung dan melingkar merupakan huruf lalu digoreng;

2 perhiasan sarung keris yang terbuat dari perak atau emas dipasang pada bagian atas sarung

**tulungi** tolong: *a - aku* dia menolong saya;

**katulungi** pertolongan: *abarimo mpu ~ na te ingkami* banyak benar pertolongannya kepada kami;

**atulungia** ditolongnya;

**potulu-tulungi** saling tolong-menolong

**tulu-tulu** bulu yang tumbuh tebal pada kepala burung atau ayam: *-na kakatua* bulu kepala burung kakatua

**tuma tuma**; kutu pakaian

**tumbeleka** n. binatang laut sejenis teripang, telumya seperti bihin panjang panjang, dimakan sebagai lalap, atau diacar, darahnya lembayung

**tumbongi** menjawab dengan suara agak keras: *a - mo duka incia* menjawab pulalah ia (dengan suara yang agak keras)

**tumbosi** sodok; menusuk dengan galah atau tombak;

**potumbosi** saling menyodok

**tumesi** tumis: *- tawana kau* menumis sayur

**tumpu**

**tuminda kira**; ramal: *a - kadaangiana dunia sii-sii* ia meramal dunia sekarang ini;

**tumindaia** diramalnya; dikiranya: *~ inda amalape o dadina muri-muri* diramalnya tidak baik kehidupannya di kemudian hari

**tumondu** sayup: *guntu - guntur* sayup-sayup

**tumpe** sulung: *o - na umane* anak sulungnya laki-laki

**tumpi** jenis penyakit kulit tumbuh di permukaan kulit berbiji-biji putih seperti tahi lalat (andeng-andeng)

**tumpo, matumpo** potong; putus: *a - kau* ia memotong-motong kayu;

**potumpo** putus (terpotong menjadi dua); *potumpo towu* patah tebu;

**katumpo** potongan; alat pemotong; *~ na pina* potongan pipa; pemotong pipa

**1tumpu** sampai (barang yang di turunkan ke bawah): *a - mo rabutana tambuna* telah sampai tali tambangnya;

**patumpua** dibuat sampai: *inda ~ o kabebena* tidak disampirkan pukulannya

**2tumpu** suruh: *a - andina kemaaku* ia menyuruh adiknya memanggil saya;

**tumpua** disuruh: *~ akana kemaaku* ia disuruh kakaknya memanggil saya;

**katumpu** suruhan: *madei mpu ~ na* cepat betul suruhannya;

tumpu

- potumpu** menyuruh melamar:  
 ~ *aka anana kapal kampo* menyuruh melamar anak kepala kampung;  
**potumpuana** pesuruhnya: ~ *o ana-ana* pesuruhnya anak-anak  
**tumpu** puntung (sisa potongan pembakaran): *aene ene -na tabako karajaan saeo-saeo* memungut puntung rokok adalah pekerjaannya tiap hari; - *na wana pohukana* puntung; api belanganya  
**tunasi** tunas;  
**kotunasi** bertunas: ~ *mo o to-wu i pombulana* telah bertunas tebu yang ditanamnya; *inda ako-tunasi* ki tidak berketurunan  
**tungku** tunduk: *a - apeelo mandawuna* ia menunduk mencari yang jatuh;  
**katungku-tungku** bertunduk-tunduk: *alingka a* ~ ia berjalan bertunduk-tunduk;  
**satungku** selalu tunduk  
**tunu** bakar: *a - rewu* ia membakar kotoran; - *a o ikane ipoka-waakana* ikan yang diperolehnya dibakar; *kantununa kaitela* jagung bakar  
**turingan** j. ikan tongkol, agak panjang  
**turu** turut, tunduk: *amaasiake roonamo a -* ia disayang karena menurut; *inda - i karajaan* tidak tunduk pada pekerjaannya;  
**poturupi** baku sayang: ~ *manga kangengena ambomboreji* mereka baku sayang selama tinggal bersama-sama;

tutulaka

- paturu 1** menjinakkan: ~ *ajarana* menjinakkan kudanya;  
 2 berlayar, mengikuti arah angin: ~ *bangkana* melayarkan perahunya mengikuti arah angin  
**turusi** terusi; benda yang kebiru-biruan warnanya berasal dari tembaga, digunakan untuk obat patek  
**tusu** tusuk  
**tuta** seng: *oada* - atap seng; *gunti gunti - to kasiwu* mengunting-unting seng untuk pa-yung  
**tutu 1** tumbuk: *a - gulupu* ia menumbuk tepung;  
*o golana - a nosu* gulanya ditumbuk di lesung;  
**tutuki** tumbuki; memecahkan: ~ *kanari* memecahkan kenari;  
 2 **matutu** tumpul: *awinto piso* ~ ia mengasah parang tumpul;  
**katutu** ketumpulan  
**tutuba** tembuni; ari-ari  
**tutubi** tutup. *a - a sala ipewauna* ia menutupi kesalahan yang dibuatnya;  
**katutubi** penutup: ~ *na tondena amandawu* penutup gelasnya jatuh  
**tutuga** bisul-bisul kepala, tumbuh berdekatan  
**tu** tulaka bentur: *a - baana i rindi* kepalanya membentur di dinding  
**tutulakea** dibenturkan



tutumbu tiang agung rumah pang-  
gung

tutuni turuti; ikuti; buntuti: *a - a*  
*ipai* diikuti (dibuntuti) ke mana  
ia pergi;

potutuni berturutan;

potutu-tuni berikut-ikutan: ~  
*andea lingka* berikut-ikutan ka-  
lau berjalan

tuturangi upacara ritual;

totuturanga diupacarakan.

tuturuga j. ikan buntar yang berduri  
kasar; ikan landak

tuu I urut: - - *karona*, urut-  
urut dirinya: - *pea manga*  
*boku itu i dingkanara* aturlah  
sesuai urutannya buku buku itu;  
potuu-tuu berturut-turut;  
2 matuu kering: ~ *mo pakea*  
*itapasinaisaao* sudah kering pa-  
kaiian yang dicucinya tadi;

katuu kekeringan;  
pekatuu dikeringkan

tuwa tuba, sejenis akar yang me-  
ngandung racun

tuwele n.j. buah berbiji-biji me-  
ngandung racun, dipergunakan  
untuk meracun ikan: *pekapa-*  
*tii kamo akenea* - terpu-  
tar-putar seperti terkena racun  
*tuwele*

tuwu tumbuh: *a - mo penembula*  
*ipombulana* telah tumbuh ta-  
naman yang ditanamnya;  
patuwu I menumbuhkan: ~  
*wine* menumbuhkan benih;  
2 melebihikan;  
patu-patuwu melebihi-lebihkan:  
~ *rogau* melebihi-lebihkan bi-  
cara; *pande patuwu* pembual

## U

**u-** prefiks klitika, yang memberikan arti kau (engkau) — *kande* engkau makan; — *malingu* engkau lupa

**u** keluhan derita: *sawulinga akanea kabsuu indamo ako* — sekali kena tinju, sudah diam; *inda ka'u'u* berdiam

**ua** panggilan (sapaan) bagi kakek: *yapai talingka* . . . ? pergi ke mana, Kek?; *o — na La Hami sio pulu tomo umuruna* kakek La Hami telah sembilan puluh tahun umurnya

**ube** kulai: *a— rahana tobe bakena* ia mengkulai dahannya; untuk mengambil buahnya;

**ubea** dikulai; *boli* ~ *asala makatu!* jangan dikulaikan nanti patah!;

**toubé** terkulai: *sangoa pekalape o anana itu, asala* ~ *i taliku* pangku dengan baik anak itu jangan sampai terkulai ke belakang

**ubo** tengkurap;

**kaubo-ubo** bertengkurap: *ako-  
ie* ~ ia tidur bertengkurap;  
**paubo** keadaan tengkurap: ~ *wakutuuna atudaia* dalam keadaan tengkurap waktu ia dilempar

**udani** ingat; kenang: *a— akana i Jogia* ia mengingat kakaknya di Yogya;

**toudani** terkenal; ~ *incana* terkenal hatinya;

**kaudani** ingatan; kenangan;  
**kaudaniaka** peringatan: *indaa ose* ~ *na mancuana* tidak menurut peringatan orang tua;  
**peudani-dani** terkenal-kenang

**uji** uji;

**auji** ujian; menguji: *o eo sü,* ~ *mo* telah ujian hari ini;  
*incema* ~ *manga guru sumai* guru-guru itu menguji siapa?

**kauji** penguji;

**touji** teruji;

**uji**akea diujikan;

ujia diuji: *alutusu* ~ ia lulus diuji

uju angkuh: *—na maka, namisi karona somo incia o mia* angkuhnya bukan main, ia merasa hatinya dirinya manusia

ujuri lih. jungkiri

uka lih. duka

uko alas periuk, biasanya dianyam dari tulang daun enau

ula ulah; tingkah: *abari —na* banyak ulahnya

ula ula jenis gelang tangan, bentuknya terpilin

ulangi tiru;

**poula-ulangi** tiru-meniru: *i woli-o sii-sii* ~ *aka pakaro banua batu* di Buton sekarang terjadi tiru-meniru mendirikan rumah batu

ulo ular: *— wasolangka* ular sawah;

ulo ulu ulat: *bakena poo sumai ko~mo* buah mangga itu telah berulat; *uloulo tingkulu* jentik nyamuk; *ko~mo gusia roonamo inda sadhia tutubia* telah terjentik air gucinya karena selalu tidak ditutup

ulu 1 simpul;

**atouhu** tersimpul: ~ *o kaman-dana* tersimpul tali celana (kolor)nya;

2 jurai; jantai;

**kaulu-ulu** berjurai-jurai: *auncura paulu-ulu aena* duduk kakinya bergantung (duduk berjantai);

**peulu-ulu** memancing tidak melamparkan tali kail mengulurkan ke bawah;

**3maulu** teduh kegelapan karena mau hujan: ~ *mo layana bea kowao* telah gelap langit, akan hujan;

**peulu** berteduh: *a ~ i kapeona jambata* ia berteduh di kolong jembatan;

**kauluma** keteduhan: ~ *puuna wuraha* keteduhannya pohon beringin;

**ulumia** dipeleh; dilindungi;

**toulumi** terlindung

**uma** bapak ayah; lih. ama

**umati** ummat: *— na nabii Muhammad* umat Nabi Muhammad

**umba** datang: *a — mo mina i lingkaana* ia telah datang dari perjalanannya;

**tiumba** tampak; tersembul: ~ *mo minaaka i opoana* telah tampak dari persembunyiannya: ~ *mo o lolonu sapadana kanea wao* telah tersembul ujungnya terkena hujan;

**paumba** memberi tahu: ~ *guruna* memberi tahu gurunya

**umbe** kata jawaban yang menyatakan setuju; ya: *— malapemo!* ya, baiklah

**umi** panggilan untuk ibu (hanya dipergunakan bagi yang berkedudukan tinggi): *o — na* ibunya

**umura** umrah

**uncura** duduk: *a — i kuusi* ia duduk di kursi;

uncuiki (**uncuramiki**) menduduki: *a ~ kurisii malanga* ia duduk di kursi tinggi;  
**kauncu-uncura** duduk-duduk santai;  
**kauncuramaka** kedudukan: *po-kawaaka ~ malape i kantori daerah* mendapat kedudukan baik di kantor daerah;

**pouncuramiki** saling menduduki.

**unda mau:** *a — kande lancau* ia mau makan obat;  
**kaunda-unda** penurut;  
**undapia** disetujui: *a ~ mo po-bawa-bawa asapo i Jakarta* telah disetujui bersama-sama ke Jakarta;  
**toundapi** tersetujui;  
**poundapi** saling menyetujui;  
**unda unda** undang-undang

**unde riang; gembira;**  
**kaunde-unde** bergembira ria: *~ aka konnaaka umane* bergembira ria karena mendapat anak lakilaki

**undi undi** suatu cara untuk menentukan pilihan;  
**kaundi** alat untuk undian

**undu, maundu** lembab: *in-dapo amatuu malape o manga pekeana daangiapo a ~* belum kering baik pakaian-pakaiannya, masih lembab;  
**kaundu** kelembaban: *~ na tana* kelembaban tanah;  
**undu-undu** n. salah satu bintang; kejora: *abetemo ~* telah terbit bintang timur (kejora)

**ungko** lih. ongko

**unta unta**

**unte pilin:** *a — kapa to intanuna* ia menilin benang yang akan ditenunnya;  
**pounte** berpilin; berputar: *~ o limana* berputar tangannya;  
**saunte** satu pilin

**unto henti:** *a — i posimpaana dala* ia berhenti di persimpangan jalan;  
**pounto** menghentikan: *a ~ motorona* ia menghentikan motonya

**untu benjol; tonjol;**  
**auntu** menonjol: *~ i bawona tana*, menonjol di atas tanah;  
**kauntu-untu** bertonjol-tonjol

**ura I cemburu;**

**kaura-ura** kecemburuan: *~ na utolalomo lau-lau* kecemburuannya sudah terlalu;  
**auraia** dicemburui: *o umanena ~ te sekeretarisinu* suaminya dicemburui dengan sekretarisnya  
**2 maura** redah; teduh: *~ mo o wao* telah teduh hujan;  
**auramo** mereda: *~ amarana sapadana a. daniakea* telah mereda amarahnya sesudah diperingati;  
**ura-ura** n.j. ikan-ikan kecil di muara sungai; keberadaannya bermusim, yaitu tiap tiap bulan baru: *saundu ~* menyedot ura-ura

**ure pasang surut:** *pene — air sapa — air surut*

uru menarik atau menurunkan tali dari tempat yang tinggi: *a-tambu* ia menarik timba

**usa** n j tumbuhan, maninjau: *bake-na* — buah maninjau; *tawana* — daun maninjau

**uso** angin kencang

**uwa** 1 lih. **ua**;

2 urat: *makaa-na* tegang

uratnya;

**kouwa-uwa** berurat-urat

**uwa-uwa** j. uang koin perak zaman Belanda; bentuknya lebih kecil dari koin kelip: nilai harganya lima sen gulden

**uwe** air: — *matawaa* air tawar — *mapane* air panas; **kouwe** berair; *uwena dhoi* riba; *rente*; *pauwe dhouba* membungakan uang

**uwu-uwu** lih. **wuuwu**

W

**wa** kata sandang nama wanita berpadanan dengan *si* dalam bahasa Indonesia: — *Siti* *si* Siti; *wa Opu* paduka Yang Maha Kuasa

**waa** api: *rore* — *na polukana* menyala api belanganya

**waarisi** waris

**waba** wabah

**wabula** n. desa di Kecamatan Pasar Wajo sekitar 40 kilometer sebelah Timur Bau-Bau

**wae** kata ungkapan yang berarti *begitu*, *demikian*: *ɬelena* —? berita demikian? *aipo* —! mungkin begitu!

**waea** 1 wayang;  
2 kelelawar;  
**wae-waea** kelelawar kecil

**wafati** wafat

**waga** lincih: *kana* — *laulau* *ana-ana incia sumai* terlaju lincih anak itu

**wahadha** keesaan Tuhan

**wahiu** wahyu

**wa'ü** 1 n.j. burung; pipit;  
2 julukan untuk gadis pujaan

**waja** baja

**waje** wajik; penganan yang terbuat dari ketan yang dimasak dengan gula dan santan sampai bergumpal kering

**wajibu** wajib;  
**kawajiba** kewajiban

**wajo** 1 n. suku bangsa yang berdiam di laut;  
2 n. desa di seltaan kota Bau-Bau

**wakaa-kaa** n. putri raja pertama di Buton istri Sibatara

**wakafu** wakaf

**wakampopo** timur laut

**wakaokili** n. desa di gunung kurang lebih 40 km dari Bau-Bau

**wakili** wakil

**wakufuu** waktu

**wala**

**wala** 1 bidang: *sa*— sebidang;  
 2 **mawala** tidak mempunyai nafsu makan seperti orang sakit

**walaka** golongan elite di samping kaum pria, yaitu golongan yang memegang kekuasaan pada masa pemerintahan swapraja

**walaki** meskipun; tetapi

**walanda** Belanda

**wale** pondok;

**wale-wale** pondok di kebun

**walera** belerang

**wali** 1 pemangku; wali: *o amana mo - akea wakutuu kawina itu* bapaknya yang telah menjadi walinya pada waktu kawinnya;  
 2 **aulia** orang suci

**walo** abu; sisa barang tipis yang telah habis terbakar seperti daun atau kertas

**walu** n. bilangan; delapan;  
**walu-puhu** delapan puluh

**wameo** n. desa di Bau-Bau disebut juga dalam administrasi pemerintahan Desa Meo-Meo

**wana** buritan: *apekabua i -na bangku* ia memancing di buritan perahu; *i wana ooli* di buritan kemudi;  
**aporiwana** mengemudi

**wanca** 1 n.j. ikan laut;  
 2 amuk;  
**pekawanca** mengamuk tidak sadar diri

**wara'a**

**wance** n. sebuah pulau dari gugusan pulau-pulau tukang besi yang sekarang disebut Wakatobi

**wande** tengkurap; meniarap

**wandu** hantam;  
**powandu** baku hantam;  
**towandu** terhantam;

**wane** 1 lih. ane;

2 pengikat atap dari kulit bambu atau sejenis tumbuhan di pinggir sungai;  
**pewane** penyisip atap yang bocor

**wangkanapi** n. desa di kota Bau-Bau

**wangkere** ramal, dengan menggunakan nyiru sebagai alat perlengkapan: *apo - mini akama taaka o incema moalana singkaruna* ia melakukan lagi; *wang-kere* untuk mengetahui siapa yang mengambil cincinnya

**wani** lebah: *o uwena* - madu lebah

**wantowage** n. setan yang menyauru wanita

**wanu** lih. pewanu

**wao** hujan;  
**kowao** turun hujan: *kowao maranca* hujan lebat

**wara** 1 percikan api; kembang api;  
 2 **wara-wara** n.j. ikan pari tidak berduri

**wara'a** n. bunyi gerantang: *kaogena -mu kawea sambalisatapa* besar sekali gerantangmu sampai keluar jauh

waranaa warna  
 waranga warangan  
 ware mawae I lebar;  
 2 n.j. ikan; ekor kuning;  
 kawarena lebarnya  
 warosa sejenis racun dari darah  
 ulat yang mengeluarkan cahaya  
 seperti kunang-kunang  
 waro-warow gerimis  
 waru warung; tempat jual makanan  
 minuman  
 wasa wajah; rupa: *alea mpu o -*  
*na amana* serupa benar dengan  
 wajah ayahnya  
 wasi wasit  
 wasiati wasiat  
 wasilomata n. desa di Kabupaten  
 Buton  
 wasolangka n.j. binatang, ular san-  
 ca  
 wasu-wisu was-was; syak: *ko -*  
*inciana* syak wasangka hatinya  
 waspada waspada  
 wata wenang;  
 pewata sewenang-wenang: ~  
*mo inuncana barua roonamo a-*  
*lingka manga mancuana* ia se-  
 wenang-wenang di dalam rumah  
 karena kedua orang tuanya ke-  
 luar  
 wati wakil kepala desa  
 watuata n. pulau di selatan pulau  
 Buton  
 wawokia n.j. ikan teri  
 wayaro n. desa di Kecamatan Pa-  
 sar Wajo Kabupaten Buton

we kata depan khusus untuk pe-  
 nunjuk arah yang berarti di:  
 - *itu* di situ; - *sii* di  
 sini; - *sumai* di sana; -  
*sumako* di sana (yang agak  
 jauh); - *siate* di atas; -  
*sieoo* di bawah

wegu I tingkah: *boli abari* .- *mu*  
 jangan banyak tingkahmu;  
 2 dirangkul; dicium: *a- meako-*  
*mo ana-ana maidi-idi* dirangkul  
 dicium seperti anak kecil

wele tari;  
 towelengi ditarikan;  
 wele-wele mondar-mandir: ~  
*ana i tana antangi sabangkana*  
 mondar-mandir di tanah me-  
 nunggu kawannya;  
 wele-welengia dimondar-mandiri

weli tebas: *apo - manga akarajaa*  
*dala* mereka menebas jalan;  
 toweli tertebas;  
 kaweli pelepas

wengke mencong: *o dingkanana a-*  
 tempatnya mencong

wero kibar;  
 awero berkibar;  
 pawero mengibarkan: *a ~ tombi*  
*ia* mengibarkan bendera;  
 kawero-wero berkibar-kibar;  
 wero-weroana berkibar-kibar ia  
 wesa bebas; leluasa; longgar: *a -*  
*mpu manga o dadina* longgar  
 benar kehidupan mereka

wesele wesele

wesi I cacik-maki: *a- mancuana*  
 dia mencaci maki orang tuanya;  
 apowesi saling mencaci maki;



**weta maweta**

2 memukul sesuatu supaya gembur: *a— kapajawa* ia memukul kapuk

**weta maweta** belah;

**aweta** membelah;

**amaweta** terbelah;

**kaweta** belahun;

**toweta-weta** terbelah-belah; untuk dibelah-belah;

**saweta** sebelah: ~ *na umala* di sebdah sungai;

**wetana manga** di pihak mereka

**wewe, mawewe** 1 pipis; memipis melumatkan (memecahkan) dengan alat pemipis;

2 lembek atau pecah terbentur

**widhalu** remas-remas: *a— poo sampemo amawita bari-baria* meremas-remas hingga menjadi lembek semuanya

**wia** terbuka-buka karena ditiup angin: *tapana bajuna soa ka— mo* ujung bajunya terbuka-buka (karena ditiup angin)

**wiga** kotoran mata; tahi mata;

**kowiga-wiga** penuh kotoran mata;

**pokawiga-wiga** dikotori: *boli ~ ia manga pewaua itu* jangan dikotori perlengkapan itu

**wii** tiup: *a— a ngaku* ia ditiup angin; *to— suli* meniup suling *wiina ngalu* tiupan angin (angin sepoi-sepoi); *pande towii* tukang tiup (dukun)

**wikayu** ibu kayu

**wiladha** inandi wilada bagi perempuan hamil atau sesudah melahirkan

**wiwiki**

**wilintana** j. mengkarung; bunglon

**wilo mawilo** buta: ~ *rua-rua mbalia matana* buta kedua belah matanya;

**kamawilo** kebutaan

**wilu** air ludah;

**pewilu** meludah: ~ *i tana* meludah di tanah

**wincu** mengeraskan payu dara sebagai tanda akil balig seseorang wanita: *a— mo dhudh una* telah mengeras teteknya

**wine** benih; bibit: — *na inawuna saganta kaitela* bibit kebunnya satu gantung jagung

**winto** asah; batu asahan: *a— piso* ia mengasah pisau;

**apowinto** ia melakukan asah

**wira** limpah: — *mo sumuna rampa karanca na wao* telah melimpah sumurnya karena lebatnya hujan; *pawira wiraja* dibuat melimpah-limpah

**wiridhi** wirid

**wiridhingi** layani; perhatikan;

**towiridhingi** diperhatikan, terlayani

**wiru** wiron; lipat-lipatan kain sarung batik kain depan

**wita mawita** lembek;

**kawita** kelembekan;

**awitakia** dilembekkan;

**wiwiki** 1 kikis bagian pinggir;

**awiwiki** mengikis;

**awiwikia** dikikisnya;

**towiwiki** terlukis;

2 menyapu dengan obat pinggir-an bisul yang telah pecah

**woa** keluar angin; bocor; *o woana* tempat keluar angin;  
*awoa* bocor; keluar anginnya;

**wola** n.j. kayu keras wamanya putih, bila terendam airnya kuning dengan rasa pahit

**wole** belah;  
*awolea* membelahnya;  
*iwolena* yang dibelahnya,  
**kawole** 1 ikan kering; 2 alat pem-belah

**wolio** 1 n. lain dari Buton;  
 2 n. perkampungan di dalam benteng keraton; *miana* - orang Buton

**wolo** n.j. ikan laut

**wonceka** lih. wose

**wonco** 1 kurung: - *a i nuncanas kamarana* dikurung di dalam kamarnya;  
*kawonco* kurungan;  
 2 n. desa di sebelah timur kota Bau-Bau

**wondu**, *mawondu* harum;  
*amawondu* mengharum;  
*kawondu* keharuman;  
*pekawondua* diharumkan

**wone** menir pecahan beras: *ako-o bae i asona* bernenir beras yang dijualnya;  
**kowone-wone** berpasir-pasir

**wongko** n. desa di pulau Buton penghasil air tuak enau

**wonti** n.j. ikan, belanak

**wora** salak anjing; gonggong: *a-ia mantoa* digonggong anjing

**wose** merekah; berkembang: *mala-pemo -na bunga rosina* telah berkembang baik bunga mawarnya;

**pawosa** membuat supaya merekah: *a ~ kapusuna* merekahkan gerontolnya (jagung yang dimasak dengan kapur)

**woto** seko; jawawut: *kinandewa bokuru o* - makanan teku-  
kur; seko

**wou** bungkuk udang: *a-*  
ia bungkuk udang

**wudhu** air sembahyang; wudu;  
**awudhu** berwudu

**wuju** bujuk: *a-* membujuk  
**kawuju** bujukan;  
**pandewuju** tukang bujuk;  
**wujudhu** wujud

**wule** buah yang paling muda: -  
*na poo* buah mangga muda (yang belum berbiji)

**wulinga** kali: *pia* -? berapa kali  
*sa* - sekali;  
**posawulingaia** disekalikan;  
*iwuliwulingana* yang berkali-kalinya

**wulu** halau: *a-* *manu* ia meng-halau ayam

**wului** bilas: *a-* *baju itapasina* membilas baju yang dicucinya;  
**powului** berbilas

**wuna** n. pulau, pulau Muna; salah satu kabupaten di Sulawesi Tenggara, ibu kotanya Raha, hasil utamanya kayu jati

wunce burai; morat marit: *ka-*  
*- o buluana roonamo siimpo*  
*abangu* terburai rambutnya ka-  
 rena baru bangun

wundu benjol: *a-- obaana akanea*  
*batu* membenjol kepalanya ter-  
 kena batu;  
*pawundua* dibenjolkan;  
*sawundu-wundu* berbenjol-ben-  
 jol

wungu, mawungu ungu

wuni sembunyi: *daangia te ka -*  
*-na* ada perempuan simpan-  
 annya (istri sembunyi)

wuno menir: *atepi -na bae* me-  
 napi menir beras

wuraha n.j. tumbuhan, beringin :  
*puuna -* pohon beringin

wuraka angker: *soa kowura -mo*  
*o rouna* angker benar mukanya

wure, mawure rapuh; tidak alot  
 mudah dilumatkan

wuro lih, buro

wuse usir: — *pea manga ana-ana*  
*itu* usir dulu anak-anak itu

wusi kemaluan perempuan

wusio bintit yang tumbuh pada pe-  
 lupuk mata

wutitinai kerabat: *o -na* kerabat-  
 nya;

*powutitinai* berkerabat;

*powuti-wutitinai* perkerabatan.

wuwu (meng)urai; melepaskan diri  
 dari gulungan;

*awuwu* mengurai;

*towuwu* terurai

wuwu ubun-ubun: *o -na o a nana*  
*siimpo molaahiri, akamun:la-mun-*  
*da* ubun-ubun anak yang baru  
 lahir berdenyut

Y

ya 1 kata yang menyatakan setuju;  
ya; 2 kata jawaban bila dipanggil

yaahuudhi yahudi

yaakini yakin

yaakutu n j batu permata; yakut

yaasini salah satu surat dalam Al-  
quran; Yasin

yaayaa kata untuk menakut-nakuti  
anak-anak: — *daangia te see-*  
*tani* ya, ya ada setan

yaku saya

yaro 1 bekas pejabat: —*na kapala*  
bekas kepala distrik; — *agama*  
bekas pejabat kadi;

2 alias: *La Ode Anu — na Kum-*  
*bewaha* La Ode Anu alias bekas  
kepala Kumbewaha; *ya yaro* jan-  
da atau duda; *ya yaromo* telah  
terlepas dari jabatan

yawi kemarin

yayasa yayasan

yingkita 1 kita: — *sii taantagimo*  
*kapala* kita ini hanya menunggu  
kapal;

2 ujaran penghormatan bagi se-  
seorang; anda; *katakaromo* —  
dipersilakan Anda berdiri

yingkoo engkau

## Z

**zaalimu** lalim

**zaburu** kitab suci Nabi Daud, Zabur

**zamani** zaman; *sa-* satu zaman

**zamzamu** air zamzam

**zara** sesuatu yang halus sekali; zarah;  
atom

**ziara** ziarah;

**aziara** berziarah

**zikiri** zikir

**zina** zina

**zira, baju zira** baju rantai; baju besi

**zohora** bintang timur kejora

**zulhija** **zulhijjah**

**zulkaedha** Zulkaedah

**zulmaati** kegelapan; di akhirat; zul-  
mat